2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Unilever

Purpose Led, Future Fit

On the Right Path to Recover

Purpose Led, Future Fit

On the Right Path to Recover

Di masa yang penuh tantangan ini, dengan berlanjutnya pandemi Covid-19, Unilever Indonesia terus berupaya membangun bisnis untuk pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab secara jangka panjang.

Perusahaan menyiapkan strategi dan prioritas yang jelas dan terarah, didukung oleh pengalaman, infrastruktur, serta tim kami yang memahami seluk-beluk pasar Indonesia. Kami menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan di tengah pandemi, dan membawa kebaikan bagi masyarakat Indonesia.

Berbagai inisiatif yang kami lakukan menunjukkan hasil yang memuaskan mengingat tantangan yang dihadapi. Kami optimis bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk pulih dan mencapai pertumbuhan yang baik di masa depan.

In the midst of these challenging times with the ongoing Covid-19 pandemic, Unilever Indonesia continued building business for a consistent, competitive, profitable, and responsible in the long term.

The Company prepared clear and targeted strategies and priorities, supported by our experience, infrastructure, and teams that understood the intricacies of Indonesian market. We created products that fit the needs during the pandemic, and brought goodness for Indonesians.

Our initiatives resulted in decent performance considering the challenges we faced. We are confident the Company is on the right path to recover and achieve a better growth in the future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2017

BUILDING A SUSTAINABLE FUTURE EVERY DAY

MENCIPTAKAN MASA DEPAN BERKELANJUTAN SETIAP HARI

2018

TRANSFORMING FOR A SUSTAINABLE FUTURE

BERTRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN

2019

BERLANDASKAN TUJUAN MULIA, RELEVAN DAN MAMPU BERSAING DI MASA DEPAN

PURPOSE-LED, FUTURE-FIT

2020

PURPOSE-LED,
FUTURE-FIT
TOGETHER STRONGER
WITH THE NATION

2021

PURPOSE LED,
FUTURE FIT
ON THE RIGHT PATH
TO RECOVER

Daftar Isi

Table of Contents

1 Prolog
Prologue

1 Purpose Led, Future Fit On the Right Path to Recover
1 Penjelasan Tema
Theme Explanation
2 Kesinambungan Tema
Theme Continuity
4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Ikhtisar Utama
Main Highlights

8 Kinerja Utama Tahun 2021
2021 Key Achievement
10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
12 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights
13 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
13 Aksi Korporasi
Coprorate Action

14 Laporan Manajemen
Management Report

16 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
28 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

38 Profil Perusahaan
Company Profile

40 Data Perusahaan
Corporate Data
41 Fakta-Fakta Penting
Key Facts
41 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
42 Perjalanan Kami
Our Journey
44 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kami
Our Vision, Mission and Values
45 Budaya dan Nilai Kami
Our Culture and Values
47 Model Bisnis
Business Model
49 Peristiwa Penting 2020
2020 Highlighted Events
55 Kegiatan dan Segmen Bisnis
Business Activities
56 Struktur Organisasi
Organisation Structure
58 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
64 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
74 Struktur Korporasi
Corporate Structure
74 Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and or Associate Entities
75 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership
76 Alamat Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory Addresses
77 Wilayah Operasional
Operational Area
78 Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
79 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
81 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
82 Sumber Daya Manusia
Human Resources
88 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
89 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on the Company Website
90 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya
Training and Competency Development for the Members of the Boards and Their Supporting Organs

96 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

98 Tinjauan Operasional
Review of Operations
127 Tinjauan Keuangan
Financial Review
128 Kinerja Keuangan
Financial Performance
136 Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Likuiditas
Solvency, Receivables Collectability and Liquidity
137 Struktur Modal
Capital Structure
137 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods
138 Ikatan Investasi Barang Modal
Commitments for Investment in Capital Goods
138 Transaksi Lindung Nilai
Hedging Transactions
138 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realisation of Capital Investment
139 Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perusahaan
Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realisation), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company
140 Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang
Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company
140 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan
Significant Subsequent Events
140 Prospek 2022
Prospect for 2022
141 Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa
Marketing Aspects of the Products and Services
142 Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy

143 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

143 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructurisation

144 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

147 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

147 Perubahan Kebijakan Akuntansi Change in Accounting Policy Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

148 Kelangsungan Usaha
Business Continuity

150 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

152 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

153 Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Implementation

155 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021
Assessment of Corporate Governance Implementation in 2021

157 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanisms

158 Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders

171 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

181 Direksi
The Board of Directors

193 Komite Audit
Audit Committee

200 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

205 Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi
Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

206 Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

206 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

206 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

211 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

215 Audit Eksternal
External Audit

216 Manajemen Risiko
Risk Management

225 Keamanan Teknologi Informasi
Information Technology Security

227 Pengendalian Internal
Internal Control

229 Perkara Hukum yang Penting
Significant Legal Cases

229 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

230 Akses terhadap Informasi
Access to Information

230 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Programme

230 Kode Etik
Code of Conduct

237 Sistem Pelaporan
Whistleblower System

240 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

240 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

243 Asuransi Aset Perusahaan
Corporate Assets Insurance

243 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Implementation of the Corporate Governance Guidance

250 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

252 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Governance

262 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Unilever Indonesia Tbk
The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

264 Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar Utama

Main Highlights

Kinerja Utama Tahun 2021

2021 Key Achievements

Ditengah kondisi yang penuh tantangan yang pada tahun 2021 terutama dari faktor-faktor eksternal, Perseroan tetap berhasil mencatat Penjualan Bersih sebesar Rp39,5 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp5.7 triliun. Perseroan akan terus memperbaiki diri demi membangun fundamental yang kuat untuk pertumbuhan ke depan.

Penjualan Bersih
Net Sales

Rp39.5
triliun trillion

Laba Bersih
Net Profit

Rp5.7
triliun trillion

In the midst of challenging conditions in 2021, mainly from external factors, the Company still managed to record Net Sales of Rp. 39.5 trillion and Net Profit of Rp. 5.7 trillion. The Company will continues to improve itself in order to build strong fundamentals for future growth.

Pertumbuhan Penjualan Bersih
Net Sales Growth

Pertumbuhan Satu Tahun Penuh
Full-Year Growth

-8%

Home and Personal Care

-12,1%

Food and Refreshment

1,4%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In billion rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Penjualan Bersih	**39,546**	42,972	42,923	41,802	41,205	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	**(19,920)**	(20,515)	(20,894)	(20,697)	(19,985)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**19,626**	22,457	22,029	21,105	21,220	Gross Profit
Beban Usaha	**(11,947)**	(13,006)	(11,908)	(8,781)	(11,724)	Operating Expenses
Laba Usaha	**7,679**	9,451	10,121	12,324	9,496	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**7,497**	9,207	9,902	12,148	9,372	Profit before Income Tax
Laba	**5,758**	7,164	7,393	9,081	7,005	Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**5,717**	7,057	7,090	9,358	7,107	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	**8,756**	10,554	11,250	13,374	10,150	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah)	**151**	188	194*	238*	184*	Basic Earnings per Share (in rupiah full amount)

* Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020
Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In billion rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	**7,642**	8,828	8,530	8,258	7,942	Current Assets
Jumlah Aset	**19,069**	20,535	20,649	20,327	18,906	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	**12,445**	13,358	13,065	11,274	12,532	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**14,747**	15,597	15,368	12,943	13,733	Total Liabilities
Ekuitas	**4,321**	4,937	5,282	7,384	5,173	Equity
Modal Kerja Bersih	**(4,803)**	(4,529)	(4,535)	(3,016)	(4,590)	Net Working Capital

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(Dalam persentase atau kali) (in percentage or times)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Margin Laba Bruto	**49.6%**	52.3%	51.3%	50.5%	51.5%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	**19.4%**	22.0%	23.6%	29.5%	23.0%	Operating Profit Margin
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**14.5%**	16.4%	16.5%	22.4%	17.2%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Margin EBITDA	**22.1%**	24.6%	26.2%	32.0%	24.6%	EBITDA Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	**177.7%**	191.4%	191.6%	166.9%	183.6%	Operating Profit to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	**132.3%**	142.9%	134.2%	126.7%	137.4%	Total Comprehensive Income for the Year to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	**40.3%**	46.0%	49.0%	60.6%	50.2%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	**30.0%**	34.4%	34.3%	46.0%	37.6%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	**61.4%**	66.1%	65.3%	73.2%	63.4%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	**341.3%**	315.9%	290.9%	175.3%	265.5%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**77.3%**	76.0%	74.4%	63.7%	72.6%	Total Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	**29.1%**	34.8%	36.1%	46.3%	39.3%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	**124.4%**	140.2%	116.7%	144.6%	141.8%	Return on Equity

Penjualan Bersih
Net Sales
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Laba Usaha
Operating Profit
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Imbal Hasil atau Ekuitas
Return on Equity
(dalam %/in %)

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan
Quarterly Share Performance

2021					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,000	6,800	5,250	5,400	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	6,450	4,710	3,800	3,830	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	6,575	4,950	3,950	4,110	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,047,774	1,155,442	1,610,650	2,246,520	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	250,836,250	188,842,500	150,692,500	156,796,500	Market Capitalisation (million IDR

2020					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,700	8,800	8,450	8,125	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	5,275	6,600	7,750	7,300	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	7,250	7,900	8,100	7,350	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,108,349	1,061,964	830,239	870,242	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	276,587,500	301,385,000	309,015,000	280,402,500	Market Capitalisation (million IDR

Pergerakan Saham 2021
Share Price Movement 2021

Harga Saham 10 Tahun Terakhir (Akhir Tahun) dalam Rupiah
10 Years Share Price (End of Year) in Rupiah

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Perseroan belum pernah menerbitkan sekuritas lainnya termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

The Company has not issued any other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun, seperti *stock split*, *reverse stock*, dividen saham, bonus saham, dan mengubah nilai nominal pada tahun 2021.

The Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in nominal value throughout 2021.

Penangguhan Saham Perseroan

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penangguhan sementara selama tahun 2021.

Suspension of the Company's Shares

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was not suspended at any time during 2021.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Unilever Indonesia menghadapi berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19 yang terus berlanjut pada tahun 2021, terutama dari faktor-faktor eksternal. Namun, Perseroan terus memperbaiki diri demi membangun fundamental yang kuat untuk pertumbuhan ke depan. Dari sisi bisnis, divisi *Foods and Refreshment* berhasil tumbuh dan mendukung kinerja Perseroan pada tahun 2021 didorong oleh konsumsi rumah tangga yang lebih tinggi selama pandemi ditambah dengan program pengembangan pasar dari merek-merek yang kuat. Perseroan mampu membukukan penjualan bersih Rp39,5 triliun dan laba bersih Rp5,7 triliun, serta melakukan integrasi operasional dari hulu ke hilir, yang merupakan sebuah pencapaian di masa-masa yang menantang ini. Melihat apa yang sudah kami lakukan pada tahun 2021, Direksi optimistis bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang seiring dengan terus pulihnya perekonomian Indonesia.

The challenges faced by Unilever Indonesia due to the Covid-19 pandemic continued in 2021. Most of these were due to external factors. Nevertheless, the company continued to strengthen the fundamentals of the business for future growth. Business wise, the Foods and Refreshment division managed to grow and support the Company performance in 2021 driven by higher in-home consumption during pandemic coupled by market development program from strong brands. As a result, the Company managed to book net sales Rp39.5 trillion and net profit Rp5.7 trillion, as well as build end-to-end integration, which was an achievement in itself in these difficult times. Considering what we achieved in 2021, the Board of Directors is confident that the Company is on the right track to achieving consistent and sustainable growth in the coming years in line with the recovery of the Indonesian economy.

Kondisi Ekonomi

Perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2021, setelah mengalami kontraksi pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan mencapai 3,7%, namun masih belum merata di seluruh sektor. Konsumsi rumah tangga, yang biasanya merupakan pendorong utama perekonomian, masih terbilang lesu karena pandemi yang berkepanjangan berdampak negatif pada penghasilan masyarakat . Meningkatnya jumlah kasus Covid-19 pada awal dan pertengahan tahun memberikan tantangan pada pemulihan ekonomi. Pemerintah harus menahan mobilitas masyarakat dan mengurangi waktu operasional bisnis, yang berdampak pada kinerja berbagai sektor usaha.

Economic Context

The Indonesian economy booked positive growth in 2021, after suffering a contraction in the previous year. The growth reached 3.7%, but was uneven among sectors. Household consumption, which is usually the economy's main driver, was lethargic as the prolonged pandemic negatively impacted people's incomes. In addition, the rising Covid-19 cases at the beginning and middle part of the year posed challenges to economic recovery. The government had to limit people's mobility and reduced business hours, which affected the performance of various business sectors.

"Di tengah kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2021, Direksi terus mempertahankan fundamental yang kuat untuk pertumbuhan ke depannya dan membangun prioritas strategis jangka panjang demi mencapai pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab pada tahun-tahun mendatang."

"Amid the challenging conditions in 2021, the Board of Directors continuously protected its strong fundamentals to ensure future growth and designed long-term strategic priorities to achieve consistent, competitive, profitable, and responsible growth in the coming years."

Ira Noviarti

Presiden Direktur
President Director

Pemerintah terus memberikan insentif untuk menstimulasi perekonomian, namun memberikan dampak yang berbeda antar sektor. Sementara itu, ekspor meningkat pesat karena naiknya harga-harga komoditas global seperti minyak sawit dan batu bara. Walaupun merupakan berita baik bagi produsen, di sisi lain hal ini membuat ongkos produksi meningkat, terutama bagi dunia usaha yang menggunakan komoditas-komoditas tersebut.

The government continued providing incentives to stimulate the economy, but this had a different effect on different sectors. Meanwhile, exports increased significantly as global commodity prices, such as palm oil and coal, rose. While this was good news for producers, it raised production costs, especially for businesses using those commodities.

Kebijakan Strategis

Unilever Indonesia melanjutkan dan memperbaiki kebijakan strategis yang sudah ditempuh pada tahun sebelumnya di tengah pandemi Covid-19 terus berkepanjangan. Untuk menjaga bisnis agar dapat tumbuh secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, Perseroan berpegang pada *The Unilever Compass*, yang memiliki tiga pilar fokus: (1) Meningkatkan kesehatan bumi; (2) Meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri, dan kesejahteraan masyarakat; dan (3) Berkontribusi kepada dunia yang lebih adil dan lebih inklusif.

Strategic Policies

Unilever Indonesia continued to improve the previous year's strategic policies as the Covid-19 pandemic continued. To ensure that the business grow sustainably and responsibly, the Company held onto the three focus pillars of The Unilever Compass: (1) Improving the health of the planet; (2) Improving people's health, confidence and wellbeing; and (3) Contributing to a fairer, more socially inclusive world.

Dengan masih terbatasnya mobilitas masyarakat, Perseroan mempercepat transaksi *online* (*e-commerce*) dan meningkatkan integrasi operasional dari hulu ke hilir untuk memperkuat hubungan dan kolaborasi dengan konsumen dan mitra bisnis. Logistik menjadi lebih terpantau dan pemasaran juga dapat dilakukan dengan lebih serentak berkat digitalisasi yang terus disempurnakan di tengah pandemi. Perseroan menyadari pentingnya digitalisasi karena perubahan perilaku konsumen sejak pandemi, di mana transaksi tatap muka banyak digantikan dengan transaksi *e-commerce* dan kompetisi menjadi semakin ketat.

With limited social mobility, the Company was accelerating the online transactions (e-commerce) and improving end to end integrated operations to strengthen its relationships with the consumers and business partner. Logistics and promotions were closely monitored and done simultaneously thanks to the improving digitalisation during the pandemic. The Company realises the importance of digitalisation on the behavioural changes of consumers during the pandemic, where face-to-face transactions were replaced by e-commerce transactions with increasingly tight competition.

Unilever Indonesia menekankan pentingnya pemahaman mengenai digitalisasi kepada seluruh karyawan. Karyawan dituntut untuk dapat memahami lanskap digital sehingga bisa melakukan penetrasi produk-produk kami di berbagai kanal yang ada. Komitmen pada pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting pada tahun 2021.

Unilever Indonesia emphasised the importance of digital literacy to all employees. The Company's employees are expected to understand the digital landscape to be able to promote our products in various digital channels. Therefore, the commitment to capacity development was fundamental in 2021.

Untuk menjaga kesehatan karyawan dan mendukung upaya penanganan pandemi yang dijalankan pemerintah, Unilever Indonesia dan 18 perusahaan lain menjadi yang pertama berpartisipasi dalam program vaksinasi Gotong Royong. Hal ini membantu karyawan dan keluarganya untuk mendapatkan vaksinasi, serta mendukung upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus Covid-19. Ini merupakan salah satu perwujudan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan bertanggung jawab.

To protect the employees' health and support pandemic efforts by the government, Unilever Indonesia and 18 other companies were the first ones to participate in the Gotong Royong vaccination program. The program helped employees and their families get vaccinated, supporting the government in reducing the spread of Covid-19. This is an embodiment, one of many, of the Company's commitment to run the business responsibly.

Selama tahun 2021, Direksi terus berupaya menjaga kinerja Perseroan dan mempertahankan fundamental yang kuat untuk pertumbuhan ke depannya. Walaupun pandemi memberikan dampak pada kinerja Perseroan, Direksi membangun lima prioritas strategis jangka panjang demi mencapai pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab pada tahun-tahun mendatang.

Throughout 2021, the Board of Directors continuously managed the Company's performance while protecting its strong fundamentals to ensure future growth. Although the pandemic impacted the Company's performance, the Board of Directors designed five long-term strategic priorities to achieve consistent, competitive, profitable, and responsible growth in the coming years.

Kinerja Tahun 2021

Di tengah kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2021, Unilever Indonesia masih membukukan penjualan bersih dan laba bersih. Upaya Perseroan untuk memperbaiki operasional mulai terlihat hasilnya pada semester kedua, dengan perbaikan di sisi distribusi. Penjualan bersih mencapai Rp39,5 triliun, terutama ditopang oleh kategori *Foods and Refreshment* yang tumbuh 1,4%. Laba bersih mencapai Rp5,7 triliun.

Performance in 2021

Amid the challenging conditions in 2021, Unilever Indonesia still managed to book net sales and net profit. The Company's effort to improve operations began to show results in the second half of the year, with improvements in distribution. As a result, net sales reached Rp39.5 trillion, mainly supported by the Food and Refreshment segment, which grew 1.4%. Meanwhile, net profit reached Rp5.7 trillion.

Tahun 2021 Perseroan menghadapi permasalahan dari daya beli konsumen yang menurun di segmen pasar kami, akibat gelombang kasus Covid-19 yang meningkat pada awal dan pertengahan tahun sehingga membuat mobilitas masyarakat dibatasi. Lonjakan berbagai harga komoditas juga berdampak pada biaya produksi.

In 2021 the Company faced the challenge of declining purchasing power in our market segment, due to the rising Covid-19 cases at the beginning and middle of the year, which saw limited social mobility. The surge in commodity prices also impacted production costs.

Mengatasi Kendala

Menghadapi berbagai kendala yang ada di saat pandemi, Unilever Indonesia terus bersikap tangkas dalam menyambut perubahan perilaku konsumen. Segmen *Foods and Refreshment* merespons perubahan konsumen yang menjadi lebih peduli dengan kesehatan dengan meluncurkan produk-produk yang relevan seperti Buavita 100% *Daily Vitamins Requirements* dan Paddle Pop *Choco Magma* dengan Vitamin D. Perseroan juga menjawab keinginan konsumen untuk menghabiskan lebih banyak waktu di rumah bersama keluarga dengan produk-produk seperti Royco Saus Tiram dan Wall's *Extra Creamy 3in1 Unicorn*.

Overcoming Constraints

Facing the many challenges associated with the pandemic, Unilever Indonesia remained agile in responding to consumer behavioural changes. The Food and Refreshment segment responded to the changing behaviour of consumers who are now more health conscious by launching relevant products such as the Buavita 100% Daily Vitamin Requirements and the Paddle Pop Choco Magma with Vitamin D. The Company also addressed the need of consumers to spend more time at home through products such as the Royco Oyster Sauce and Wall's Extra Creamy 3in1 Unicorn.

Dengan adanya penurunan daya beli konsumen, Perseroan memastikan keberadaan produk-produk dengan kemasan dan harga yang terjangkau (misalnya Rp500, Rp1.000, Rp2.000, yang merupakan harga jual yang disarankan) dari merek-merek besar yang merupakan bagian penting dari keseharian masyarakat, seperti Royco, Bango, Rinso, Sunlight, Sunsilk, dan Clear.

With the declining consumer purchasing power, the Company had to provide affordable products (for example Rp500, Rp1,000, Rp2,000 – the recommended selling prices) from big brands that are a crucial part of people's daily lives, such as Royco, Bango, Rinso, Sunlight, Sunsilk, and Clear.

Unilever Indonesia juga meluncurkan beberapa produk untuk memperluas portofolio ke segmen premium, misalnya dengan Vaseline Gluta-Hya *Serum Burst Lotion*, lotion pertama dengan GlutaGlow dan Hyaluron yang memberikan kekuatan 10x lebih cerah daripada Vitamin C; *best-selling* varian *body lotion + hand cream* dari Amerika Serikat, Love Beauty & Planet Tucuma Butter & Vanilla dan Vitamin C & Juicy Mandarin; serta Dove Baby, merek baru dalam produk perawatan bayi yang merupakan produk *hypoallergenic* dan hanya mengandung bahan-bahan yang aman bagi kulit bayi.

Unilever Indonesia also launched various products to expand its premium segment portfolio, such as the Vaseline Gluta-Hya Serum Burst Lotion, the first lotion with GlutaGlow and Hyaluron that provides 10x the strength of Vitamin C; best-selling body lotion + hand cream variant from the United States of America, Love Beauty & Planet Tucuma Butter & Vanilla and Vitamin C & Juicy Mandarin; as well as Dove Baby, a new baby care brand, which is hypoallergenic and only contain ingredients that are safe for baby skin.

Dalam hal operasional, Perseroan bersikap lebih tangkas agar dapat bereaksi dengan cepat di saat terjadi pembatasan mobilitas masyarakat. Dinamika ini berhasil diatasi dengan lebih baik dibanding tahun 2020 di mana Perseroan masih berusaha menyesuaikan dengan kondisi Covid-19. Digitalisasi operasional turut membantu kelancaran pelayanan dan transaksi pada tahun 2021, seperti terlihat pada perbaikan eksekusi dan fundamental di *Distributive Trade* dan *Modern Trade*.

In operations, the Company increased its agility to be able to react to social mobility restrictions. As a result, in 2021 the Company managed to deal with the dynamics better than in 2020 when it was still adjusting to the reality of Covid-19. In addition, digitalisation in operations streamlined and smoothened the Company's services and transactions in 2021, as seen in the execution excellence of Distributive Trade and Modern Trade.

Kendala terbesar yang dihadapi Perseroan berasal dari faktor-faktor eksternal, yaitu daya beli yang menurun dan harga bahan baku yang meningkat. Direksi berupaya mengatasi ini dengan tetap menjaga fundamental Perseroan untuk jangka panjang. Kami optimis bahwa pelajaran selama dua tahun pandemi ini menyiapkan landasan yang kuat untuk pertumbuhan bisnis dan kemenangan jangka panjang.

The biggest challenges faced by the Company were external factors: the declining purchasing power and rising prices of raw materials. The Board of Directors managed these challenges by protecting the Company's long-term fundamentals. We are confident that the lessons learned over the past two years have helped the Company build strong fundamentals for long-term growth and business winning.

Berkontribusi kepada Masyarakat

Sejak pandemi, Unilever Indonesia bekerja sama dengan pemerintah dan para mitra bisnis untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Pada tahun 2021, Unilever Indonesia dan perusahaan-perusahaan lainnya menjadi yang pertama berpartisipasi dalam program vaksinasi Gotong Royong, melindungi karyawan dan keluarga sekaligus mendukung upaya penanganan pandemi yang dijalankan oleh pemerintah.

Contributing to Communities

Since the pandemic, Unilever Indonesia has been cooperating with the government and business partners to reduce the spread of Covid-19. In 2021, Unilever Indonesia along with several other companies were the first participants in the Gotong Royong vaccination program, protecting the employees and family while supporting the pandemic relief efforts by the government.

Perseroan terus menjalankan protokol kesehatan dengan ketat untuk menjaga para pekerja serta komunitas yang berada di sekitar pabrik. Selain itu, kami juga melakukan vaksinasi kepada 1.000 pemulung di daerah Bantar Gebang, serta 300 di Pulo Gadung, didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Kesehatan Kota Bekasi, Sentra Vaksinasi Serviam, dan Perkumpulan Pemulung Indonesia Mandiri (PPIM).

The Company continued to implement strict health protocols to protect workers and the communities around its factories. Furthermore, we vaccinated 1,000 scavenger community members in Bantar Gebang and 300 in Pulo Gadung. In this we were supported by the Environmental Agency of the DKI Jakarta Provincial Government, the Bekasi Health Agency, the Serviam Vaccination Centre, and the Independent Indonesian Scavengers Organisation (PPIM).

Untuk mendukung program vaksinasi pemerintah, Unilever Indonesia mendonasikan 1.400 kulkas pendingin untuk penyimpanan vaksin yang didistribusikan ke 34 provinsi bersama dengan Kementerian Kesehatan. Ini adalah perwujudan komitmen kami untuk terus tumbuh bersama Indonesia, sesuatu yang sudah dimulai sejak kami mulai beroperasi 88 tahun yang lalu.

To support the government's vaccination program, Unilever Indonesia donated 1,400 cold cabinets for vaccine storage, which were distributed to 34 provinces, together with the Ministry of Health. This is how we fulfil our commitment to continuously grow with Indonesia, a commitment that has been in our DNA since we started operations 88 years ago.

Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Fundamental dari tata kelola perusahaan Unilever Indonesia adalah menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, dengan integritas dan transparansi. Secara mendasar, Perseroan berpegang pada *The Unilever Compass* dalam menjalankan usaha agar memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat. Prinsip ini dipegang dengan erat oleh setiap insan Unilever Indonesia.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tercermin dari keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan skor yang termasuk dalam kategori "pemimpin pada tata kelola perusahaan", yang berarti bahwa tata kelola Perusahaan telah mencerminkan standar internasional berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil *self-assessment* ini diverifikasi oleh Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD). Sebgaia catatan, hasil ini juga jauh diatas skor rata-rata 100 perusahaan terbuka yang diukur berdasarkan ASEAN CG Scorecard.

Begitupun juga dengan cara kami menjalankan bisnis yang berkelanjutan telah dinilai dengan rating AA oleh sebuah lembaga independen yang kredibel, Morgan Stanley Capital International (MSCI). Selain itu, sesuai dengan Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00277/BEI.POP/09-2021 tanggal 13 September 2021, terlihat bahwa peringkat resiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan yang diberikan oleh Sustainalytics adalah sebesar 17,42. Ukuran penilaian mencakup kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola. Kami berharap untuk dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui kebijakan dan inisiatif yang memberi dampak kepada seluruh pemangku kepentingan.

Development of Corporate Governance

The fundamentals of Unilever Indonesia's corporate governance include implementing responsible business activities with integrity and transparency. At heart, the Company holds onto The Unilever Compass in doing business to positively impact on the environment and society. This principle is held dear by all the employees of Unilever Indonesia.

The implementation of good corporate governance principles is reflected by the fact that the Company has been maintaining score within category "leadership in corporate governance", which means that GCG practices conducted by the Company has reflected international standards based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard and the Public Companies Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK). This self-assessment result was verified by the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD). To note, this result is also far above the average score of 100 public listed company assessed based on ASEAN CG Scorecard.

Likewise, The way we run a sustainable business has been rated with an AA rating by a credible independent agency, Morgan Stanley Capital International (MSCI). In addition, In addition, according to the IDX Announcement Attachment No. Peng-00277/BEI. POP/09-2021 dated 13 September 2021, it can be seen that the Company's Environmental Social and Governance (ESG) risk rating given by Sustainalytics is 17.42. The assessment measures include environmental, social and governance performances. We expect to be able to improve our sustainability performance through policies and initiatives that will bring impacts to all stakeholders.

Karyawan

Unilever Indonesia percaya bahwa karyawan adalah jantung dari Perseroan, karena itu kami selalu memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan, baik fisik maupun mental, apalagi di masa pandemi. Protokol kesehatan diberlakukan secara ketat untuk melindungi karyawan, untuk kemudian dilanjutkan dengan program vaksinasi untuk karyawan

People

Unilever Indonesia believes that our employees are the heart of the Company. As such, employees' health and safety has always been our priority, moreover during the pandemic. In addition to the vaccination program in 2021, strict health protocols were implemented to protect our employees. The Company has a team of doctors and health workers, as well as a voluntary

dan keluarga pada tahun 2021. Perseroan memiliki tim dokter dan tenaga kesehatan, serta tim sukarela yang memonitor kondisi kesehatan dan keselamatan karyawan dan keluarga secara keseluruhan, serta membantu mereka yang jatuh sakit, termasuk yang terdampak virus Covid-19.

team that monitored the overall health and safety condition of all employees and family, and to assist those who fall ill, including of the Covid-19 virus.

Kesehatan mental juga menjadi perhatian penting karena pandemi ini turut berdampak pada kondisi psikologis karyawan. Perseroan memberikan dukungan konseling yang dapat diakses setiap saat melalui Program Bantuan Karyawan (EAP), program peningkatan kesehatan mental, tip untuk bekerja secara aman dan nyaman di situasi yang penuh tantangan, serta mengundang para ahli untuk berbagi tip dan berdiskusi mengenai kesehatan mental.

Mental health became another priority following the psychological impact of the pandemic to our employees. The Company provides 24/7 counselling support through the Employee Assistance Program (EAP), paired with mental health champions program, regular work safety tips during this challenging situation, and expert talks to share tips and answer questions on mental health.

Unilever Indonesia berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan kapabilitas sumber daya manusia. Salah satu area yang menjadi fokus adalah kapabilitas digital dan data, di mana karyawan dapat meningkatkan kemampuan untuk lebih memahami berbagai peluang dan resiko di sekitar lanskap digital. Perseroan juga terus meningkatkan berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan dalam kolaborasi dengan universitas-universitas, seperti Unilever Business Academy. Hasilnya, persepsi karyawan mengenai kesempatan berkembang dan berkarir di Perseroan meningkat dengan signifikan. Menurut survei Universum, pada tahun 2021, Unilever Indonesia masih menjadi perusahaan pilihan pertama untuk bekerja selama delapan tahun berturut-turut.

Unilever Indonesia is committed developing employee capacity. One of the areas of capacity development was digital Capability and data, which helped employees to grasp the opportunities and risks around digital landscape. The Company also improved various development programs in coordination with university partners such as the Unilever Business Academy. These efforts led to a significant increase in employees' perception about career opportunities and development within the Company. According to the Universum survey, in 2021, Unilever Indonesia remained #1 Employer of Choice for 8 years in a row.

Komitmen Perseroan terhadap ekuitas, keberagaman, dan inklusi juga terus ditingkatkan. Pada jajaran Direksi, lima dari sembilan Direktur adalah perempuan. Unilever Indonesia mencanangkan untuk mencapai kesetaraan gender pada semua tingkat manajerial dan memastikan seluruh fasilitas kantor ramah terhadap penyandang disabilitas pada tahun 2025.

The Company's commitment to equity, diversity, and inclusion also increased. In the Board of Directors, five of the nine Directors were female. Unilever Indonesia aims to achieve gender equality at all managerial levels and ensure that all office facilities have disability access by 2025.

Keberlanjutan dan Komitmen terhadap Masyarakat

Visi dari Unilever Indonesia adalah untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan membawa dampak positif pada kehidupan setiap masyarakat Indonesia setiap harinya. Hal ini didorong oleh *The Unilever Compass* yang merupakan strategi bisnis global untuk mencapai kinerja superior dan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab.

Community Commitments and Sustainability

Unilever Indonesia's vision is to earn the love and respect of every Indonesians by positively impacting their lives every day. This is driven by The Unilever Compass as the global business strategy to achieve superior performance and consistent, competitive, profitable and responsible growth.

Salah satu yang menjadi perhatian khusus Unilever secara global berkomitmen membantu mengatasi permasalahan plastik mulai dari hulu, tengah hingga hilir rantai bisnis kami.

At the global level, Unilever is committed to coping with plastic waste problems from the upstream, middle, and downstream in our business chain.

Kami mengedepankan pendekatan ekonomi sirkular untuk mengatasi permasalahan sampah, terutama sampah plastik. Artinya, plastik akan digunakan dan kemudian diolah untuk memberi manfaat ekonomi dalam ekosistem bisnis kami. Terkait pengurangan sampah plastik, kami memiliki kerangka kerja yang menjadi dasar seluruh strategi yang di terapkan yaitu "mengurangi plastik, plastik yang lebih baik, tanpa plastik".

We are implementing a circular economy approach to conquer these waste issues, especially plastic waste. It means that the plastic will be used and recycled to generate economic benefits in our business ecosystem. In terms of reducing plastic waste, we have a framework that forms the basis of all our strategies: "less plastic, better plastic, and no plastic".

Pada 2025, kami menargetkan untuk melakukan pengurangan 50% plastik baru, termasuk pengurangan mutlak seberat 100.000 ton dan mempercepat penggunaan plastik daur ulang hingga 25%, Memastikan 100% kemasan plastik kami dapat digunakan kembali, didaur ulang atau diubah menjadi kompos, dan Mengumpulkan dan memproses lebih banyak plastik daripada yang kami jual

By 2025, our targets include halve the amount of virgin plastic, including an absolute reduction of 100,000 tonnes and the use of recycled plastic by up to 25%, Ensuring all of our plastic packaging is designed to be fully reusable, recyclable, or compostable, and Helping collect and process more plastic than we sell

Komitmen pertama dan kedua telah kami mulai sejak produk masih dalam proses perencanaan, sebelum sampai di tangan konsumen. Sedangkan komitmen ketiga terkait dengan upaya pengumpulan dan pemrosesan kemasan plastik paska konsumsi. Kami telah mendukung masyarakat untuk mengembangkan sistem pengumpulan dan penjualan sampah.

We have already started our first and second commitments whenever our products reach the development process before being delivered to consumers. Our third commitment focuses on the collection and processing of post-consumption plastic packaging.

Secara khusus Unilever Indonesia juga telah menyusun road map yang telah diserahkan kepada pihak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Hal ini sejalan dengan regulasi pemerintah mengenai road map produsen yang jelas dan terukur dalam mendukung upaya pengumpulan dan daur ulang sampah.

Even more specifically, Unilever Indonesia has created a clear, detailed road map and submitted it to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This clear and measurable road map reflects government regulations to support efforts to collect and recycle waste.

Unilever Indonesia juga telah meluncurkan gerakan #GenerasiPilahPlastik untuk mendorong orang-orang menjadi generasi yang lebih peduli lingkungan dan lebih bertanggung jawab terhadap penggunaan kemasan plastik. Melalui tagar ini, Perseroan membangun kesadaran bahwa memilah sampah plastik itu mudah dan memberikan manfaat pada diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

Unilever Indonesia has also launched the #GenerasiPilahPlastik movement to encourage people to become a generation who cares about the environment and is more responsible in using plastic packaging. With this hashtag, the Company is building awareness that sorting plastic waste is simple and beneficial to the society and the environment.

Sejak tahun 2020, Unilever secara global juga meluncurkan program *Clean Future* dan inisiatif *Future Foods*. Melalui *Clean Future*, Unilever melakukan perubahan cara produksi dan pengemasan produk-produk, seperti pabrik Rinso dan Molto yang telah mulai menggunakan turunan energi biomassa dari cangkang sawit yang berkelanjutan untuk produksi. Selain itu, 100% plastik daur ulang untuk kemasan botol Rinso, Molto, Wipol dan Sunlight.

Since 2020, Unilever has run the global Clean Future program and Future Food initiative. Through Clean Future, Unilever changes the way products are manufactured and packaged, such as Rinso and Molto factories which started to use biomass energy derived from sustainable palm kernel shells for production. In addition, 100% recyclable plastic for packaging of Rinso, Molto, Wipol and Sunlight bottle.

Inisiatif *Future Foods* mengajak orang untuk memiliki pola makan lebih sehat, serta mengurangi dampak lingkungan dari rantai makanan global. Sebanyak 82% dari portofolio makanan, minuman, dan es krim Unilever Indonesia memenuhi Standar Nutrisi Tertinggi internal, yang berdasarkan pada standar World Health Organization (WHO). Perseroan juga mendukung ketahanan pangan melalui kampanye Bango Pangan Lestari yang mendukung tiga pilar, yaitu pengembangan sistem pertanian yang berkelanjutan, perlindungan kesejahteraan petani dan keluarganya, dan dukungan terhadap generasi petani selanjutnya.

The Future Food initiative invites people to start healthier diets, and reduce the environmental impact of the global food chain. Around 82% of the Company's food, beverage, and ice cream portfolio has met the Highest Nutritional Standards applied internally, based on the World Health Organization (WHO) standards. The Company also supports food security through the Bango Pangan Lestari campaign, which supports three pillars: development of sustainable agricultural systems; protection of the welfare of farmers and their families; and promotion of the next generation of farmers.

Prospek Tahun 2022

Tahun 2022 perekonomian Indonesia diperkirakan akan membaik, seiring dengan upaya pemerintah dan dunia usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berkisar diantara 4,7-5,5%. Pasar FMCG juga diperkirakan akan pulih secara perlahan didorong oleh pemulihan penetrasi dan konsumsi.

Unilever Indonesia telah mendesain strategi jangka panjang yang yang telah difokuskan sejak pertengahan tahun 2021 dan berlanjut hingga 2022 untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab. Strategi ini mencakup: 1) Memperkuat dan membuka potensi penuh dari *brand-brand* besar dan produk utama melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar; 2) Memperluas dan memperkaya portofolio ke premium dan *value segment*; 3) Memperkuat kepemimpinan di kanal-kanal utama (GT dan Perdagangan Modern) dan masa depan (*e-Commerce*); 4) Mendorong kemampuan transformasi termasuk *E-Everything* di semua lini, dan kapabilitas *Digital & Data Driven*; 5) Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Looking Ahead to 2022

In 2022, the Indonesian economy is expected to improve, along with the government and businesses' efforts to drive economic growth. The Indonesian government expects economic growth ranging between 4.7-5.5%. The FMCG market is also expected to slowly recover driven by the recovery in penetration and consumption

Unilever Indonesia has developed a long-term main strategy that has been focused since mid-2021 and continues until 2022 to achieve consistent, competitive, profitable and responsible growth. The strategy covers: 1) Strengthen and unlock the full potential of Core and big brands through leading innovations and stimulating consumer consumption; 2) Expand and enrich the portfolios in the premium and value segment; 3) Strengthen leadership in key channels (GT and Modern) and future channel (e-Commerce); 4) Drive Transformational capabilities including E-everything and in Digital & Data driven capabilities; 5) Stay at the forefront of sustainable business.

Perubahan Direksi

Perubahan komposisi Direksi merupakan bagian dari perubahan organisasi yang umum terjadi di sebuah entitas bisnis. Perubahan ini seringkali membuahkan hasil positif karena akan menciptakan pemikiran, sudut pandang, dan keahlian baru. Perubahan yang terjadi juga memberikan peluang bagi insan Unilever Indonesia untuk dapat menduduki posisi lain atau lebih tinggi. Hal ini penting dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The changes in the composition of the Board of Directors are a part of the organisational changes of a business entity. The changes often create positive results because they generate new ideas, perspectives, and skills. The changes also create opportunities for Unilever Indonesia's employees to advance to higher positions. This is important to increasing the Company's performance.

Pada tahun 2021, Ibu Tran Tue Tri mundur dari posisinya sebagai Direktur Personal Care Commercial dan Personal Care dan dengan berat hati, kami melepas kepergian Direktur Keuangan/Chief Financial Officer alm. Bapak Arif Hudaya yang meninggal pada bulan November. Direksi berterima kasih atas sumbangsih mereka selama ini.

Kami menyambut kembali Bapak Ainul Yaqin sebagai Direktur Beauty and Personal Care dan semoga beliau akan membawa kesuksesan bagi kinerja Perseroan.

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili Direksi ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua karyawan Unilever Indonesia yang telah bersama-sama mengarungi tahun yang penuh tantangan ini. Saya juga berterima kasih atas dukungan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, mitra bisnis dan konsumen, serta pemerintah Indonesia. Semoga pandemi Covid-19 akan segera berlalu dan kita selalu diberkati kesehatan, kesuksesan, dan kemakmuran.

In 2021, Ms Tran Tue Tri stepped down from her position as the Personal Care Commercial and Personal Care Marketing Director and with a heavy heart, deep condolence to the former Finance Director/Chief Financial Officer Mr Arif Hudaya who passed away in November. The Board of Directors expresses gratitude for their contributions.

We welcomed back Mr Ainul Yaqin as the Beauty and Personal Care Director and wish him success in improving the Company's performance.

In closing, the Board of Directors would like to convey our gratitude to all the employees of Unilever Indonesia for navigating a very challenging year. We also wish to thank the shareholders and stakeholders, business partners and customers, as well as the Indonesian government for their support. May the Covid-19 pandemic be in our past real soon, and may we always be granted good health, success, and prosperity.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Ira Noviarti

Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors

Dari kiri ke kanan | From left to right:

1. **Enny Hartati Sampurno**
   Direktur
   Director

2. **Ainul Yaqin**
   Direktur
   Director

3. **Hernie Raharja**
   Direktur
   Director

4. **Willy Saelan**
   Direktur
   Director

5. **Ira Noviarti**
   Presiden Direktur
   President Director

6. **Reski Damayanti**
   Direktur & Sekretaris Perusahaan
   Director & Corporate Secretary

7. **Veronika Utami**
   Direktur
   Director

8. **Rizki Raksanugraha**
   Direktur
   Director

9. **Badri Narayanan**
   Direktur
   Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Kinerja Operasional Tahun 2021

Setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada tahun 2021. Masyarakat mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru, sementara pemerintah dan otoritas keuangan terus melanjutkan upaya-upaya stimulus ekonomi melalui insentif fiskal dan moneter.

Namun demikian, pertumbuhan di berbagai sektor masih belum merata, dan ada dua tantangan besar yang muncul di tengah pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, yaitu konsumsi rumah tangga dan harga komoditas.

Pertama, konsumsi rumah tangga, yang menjadi indikasi kemampuan daya beli, masih terbilang lemah akibat menurunnya penghasilan masyarakat dan jumlah pengangguran yang meningkat. Naiknya kasus Covid-19 pada awal dan pertengahan 2021 juga berdampak pada tingkat konsumsi karena pemerintah kembali memberlakukan pembatasan mobilitas. Kedua, harga-harga komoditas yang terus naik di sepanjang tahun 2021. Kedua faktor inilah yang kemudian berdampak paling signifkan pada kinerja Perseroan.

Secara bisnis, 2021 adalah tahun yang sangat menantang, namun juga penuh pembelajaran bagi Perseroan dalam membangun fundamental yang lebih kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Kami juga beryukur bahwa Unilever Indonesia tetap dapat berkontribusi pada masyarakat, mendukung pemerintah untuk mengatasi pandemi Covid-19 melalui partisipasi kami menyukseskan program Vaksinasi Gotong Royong dari pemerintah bersama 18 perusahaan lain. Melalui program vaksinasi Gotong Royong, seluruh karyawan Perseroan beserta keluarga mendapatkan vaksinasi lengkap.

Operating Context in 2021

After suffering a contraction in 2020, the Indonesian economy began to indicates movements towards recovery in 2021. People had adapted to the new normal, while the government and financial authorities continued to stimulate the economy through fiscal and monetary incentives.

Nevertheless, growth between economic sectors was still uneven, with two major challenges occurring amid the Covid-19 pandemic, namely household consumption and commodity prices.

Firstly, household consumption, a mark of purchasing power, was still weak as people lost jobs and saw reduced earnings. The spike in Covid-19 cases in early and mid-2021 further affected the level of consumption as the government limited social mobility. Secondly, surge in commodity prices which keep increasing during 2021. Both of these factors impacted the performance of Unilever Indonesia.

Business-wise, 2021 was a very challenging year, but also one with many key learning points for the Company in building stronger fundamentals for sustainable growth in the future. Another positive note is our gratitude that we are able to continuously contributed to the people of Indonesia, support the government effort to overcome pandemic Covid-19, through our participation in the Gotong Royong vaccination programme by the government along with other 18 companies. Through the Gotong Royong vaccination program, all the Company's employees and their families were completely vaccinated.

"Unilever Indonesia memegang teguh komitmen kami untuk terus tumbuh bersama Indonesia, yang sudah dimulai sejak kami mulai beroperasi 88 tahun yang lalu. Kami memandang Direksi terus berfokus pada pembangunan dan pelaksanaan strategi jangka panjang untuk membukukan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab di masa sekarang dan masa depan."

"Unilever Indonesia holds our commitment to continue grow up with Indonesia, which has started since we started operated 88 years ago.
We look at the Board of Directors continuously focus on development and implementation of term long to take notes consistent growth, competitive, profitable, and be responsible for now and future."

Hemant Bakshi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami selaku Dewan Komisaris Unilever Indonesia, melihat bahwa manajemen Perseroan menghadapi tantangan yang sangat besar pada tahun 2021 akibat pandemi yang berkepanjangan. Faktor-faktor eksternal tersebut berdampak pada pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Namun secara internal, manajemen memperkuat fundamental, dari digitalisasi operasional sampai pembangunan sumber daya manusia, yang menjadi kunci Perseroan untuk terus bertumbuh semakin cepat dan siap bersaing di masa depan.

Pandemi berkepanjangan berdampak besar pada daya beli konsumen di segmen yang lebih terjangkau, sehingga terjadi perubahan perilaku konsumen. Manajemen mencoba mengatasi persoalan ini dengan meluncurkan produk-produk dengan kemasan yang lebih terjangkau serta meluncurkan produk-produk baru di segmen premium yang tidak begitu terdampak pandemi.

Tantangan lainnya adalah kenaikan harga-harga komoditas yang digunakan untuk kemasan plastik dan silikon. sehingga meningkatkan biaya produksi. Manajemen mencoba mengatasi ini dengan melakukan penghematan internal yang lebih besar.

Walaupun menghadapi tahun 2021 yang berat, Perseroan masih membukukan penjualan bersih sebesar Rp39,5 triliun yang terutama ditopang oleh kategori *Foods and Refreshment* (pertumbuhan kategori F&R +1,4%) yang dengan tangkas berhasil menanggapi perubahan perilaku konsumen di kala pandemi. Sementara, kategori *Home and Personal Care* masih menghadapi kompetisi yang ketat. Perusahaan juga masih mencatatkan laba bersih sebesar Rp5,7 triliun di tengah tantangan pandemi yang berkepanjangan.

Melihat perubahan iklim bisnis yang penuh volatilitas di tengah pandemi, Perseroan berupaya membuat operasional yang lebih efisien melalui digitalisasi operasional sehingga lebih terintegrasi dari hulu ke hilir. Berkat digitalisasi, logistik dapat berjalan dengan lebih terukur dan promosi dapat dilakukan dengan lebih serentak.

Dalam hal sumber daya manusia, Perseroan melihat peningkatkan kapabilitas digital sebagai hal yang penting dalam mendukung kinerja Perseroan. Karyawan didorong untuk memahami lanskap digital, sehingga bisa memasuki ruang-ruang digital yang memungkinkan adanya penetrasi produk-produk Unilever Indonesia. Komitmen Perusahaan pada pengembangan sumber daya manusia juga tetap kuat pada tahun 2021.

Assessment of the Board of Directors

As the Board of Commissioners of Unilever Indonesia, we saw that the Company's management faced enormous challenges in 2021 due to the prolonged pandemic. Those external factors hit the Company's revenue as well as profitability. But internally, the management continuosly strengthen the Company's fundamentals, from digitalizing operations to developing human resources which are the keys for the Company to grow more rapidly and to be future-fit.

The pandemic hit consumers' purchasing power in the more valued segment, which led to a change in consumer behaviour. The management tried to address this issue by introducing more value-pack products and also launched new products for the premium segment, which was less impacted by the pandemic.

Tantangan lainnya adalah kenaikan harga-harga komoditas yang digunakan untuk kemasan plastik dan silikon. sehingga meningkatkan biaya produksi. Manajemen mencoba mengatasi ini dengan melakukan penghematan internal yang lebih besar.

Despite facing a challenging 2021, the Company still booked net revenue of Rp39.5 trillion, mainly supported by the Food and Refreshment segment (F&R growth +1.4%), which swiftly rebounded from the change in consumer behaviour during the pandemic. Meanwhile, the Home and Personal Care category still faced tight competition. The Company also still managed to record net profit of Rp5.7 trillion in the midst of prolonged pandemic.

Seeing the volatile business climate amid the pandemic, the Company tried to make its operations more efficient through end-to-end digitalization. Digitalization allowed simultaneous promotions and the measurement of logistics.

The Company saw the importance of increasing the digital capabilities of its human capital to support the Company's performance. The Company's employees are expected to grasp the digital landscape, in order to enter the digital era and allow penetration of Unilever Indonesia's products. The Company's commitment to human capital development remains strong in 2021.

Kesehatan karyawan terus menjadi prioritas. Perseroan memiliki tim dokter dan tenaga kesehatan untuk memantau kesehatan fisik karyawan. Kami juga menjaga kesehatan mental karyawan melalui program-program dengan para ahli di bidang tersebut dan menyediakan konsultasi psikologis yang dapat diakses oleh karyawan setiap saat.

The health of the employees remained a priority. The Company has a team of doctors and health workers who monitor the physical health of the employees. We also maintained the employees' mental health mental health programs with experts and by providing psychological consultancy that is accessible all the time for all employees.

Melalui berbagai upaya strategis, Unilever Indonesia terus mewujudkan komitmen kami untuk terus tumbuh bersama Indonesia, sesuatu yang sudah dimulai sejak kami mulai beroperasi 88 tahun yang lalu. Perseroan terus berfokus pada pembangunan dan pelaksanaan strategi jangka panjang untuk membukukan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab di masa sekarang dan masa depan.

Through many strategic efforts, Unilever Indonesia is fulfilling our commitment to continuously grow with Indonesia, a commitment that has been in our DNA since we started operations 88 years ago. The Company remains laser focused in building and executing our long-term strategy to book consistent, competitive, profitable and responsible growth.

Tanggung Jawab dan Keberlanjutan

Sejalan dengan strategi global *The Unilever Compass*, Unilever Indonesia menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan penuh tanggung jawab mengikuti tiga fokus utama yang bertujuan untuk (1) meningkatkan kesehatan bumi; (2) meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri, dan kesejahteraan masyarakat; dan (3) berkontribusi kepada dunia yang lebih adil dan lebih inklusif.

Responsibility and Sustainability

Unilever Indonesia operates its business activities sustainably and responsibly according to the three pillars of our global strategy The Unilever Compass, namely: (1) Improving health of the planet; (2) Improving people's health, confidence and wellbeing; and (3) Contributing to a fairer, more socially inclusive world.

Unilever Indonesia mewujudkan komitmen untuk membantu mengatasi permasalahan sampah plastik dengan cara menerapkan strategi yang menyasar sepanjang mata rantai pasok dari hulu sampai hilir. Strategi tersebut mencakup beberapa gagasan inovatif, mulai dari desain kemasan hingga penanganan pasca-penggunaan kemasan oleh konsumen.

Unilever Indonesia is taking steps to bring its commitment to help overcoming plastic waste problems to life by implementing holistic business strategies from upstream to downstream. These strategies include several innovative ideas, from packaging design to encouraging consumers to manage the empty packaging after usage.

Di sisi hulu, Unilever Indonesia menerapkan tiga prinsip dalam melakukan inovasi, yaitu penggunaan plastic yang lebih sedikit (*less plastic*), plastik yang lebih baik (*better plastic*), dan tanpa plastik (*no plastic*). Usaha penggunaan plastik yang lebih sedikit (*less* plastic) telah lama diterapkan pada berbagai produk.

In the business upstream, Unilever Indonesia implements three principles of innovation: less plastic, better plastic, and no plastic. Less plastic has been brought to reality by various brands.

Pada rantai tengah, Unilever Indonesia gencar mengedukasi untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pemilahan serta pengumpulan sampah pasca konsumsi. Edukasi dilakukan antara lain melalui program Sekolah dan Pesantren Sehat, program Green and Clean, program Bank Sampah, program penyediaan *dropbox* di 100 titik di kota-kota besar, dan menginisiasi Gerakan #GenerasiPilahPlastik, ajakan kepada masyarakat untuk menjadi generasi yang lebih bertanggung jawab terhadap kemasan yang digunakan, terutama kemasan plastik.

In the mid sector of the value chain, Unilever Indonesia actively educates the public with the aim to promote behavior changes and to collect post consumption waste. This is being carried out through, among other approaches, by: school outreach, the Green and Clean program, the waste bank program, the Dropbox program at 100 locations in major cities, and initiating the #GenerasiPilahPlastik movement, an invitation to the public to become a generation that is more responsible for the product packaging that was used, especially plastic packaging.

Pada sisi hilir, Unilever Indonesia bekerja sama dengan *recycler*/pendaur ulang untuk melakukan daur ulang kemasan plastik yang kemudiaan digunakan menjadi kemasan plastik kembali. Kami juga mendukung pemanfaatan teknologi *Refuse-Derived Fuel* (RDF), yaitu mengolah sampah menjadi sumber energi terbarukan dalam kolaborasi dengan beberapa partner.

On the downstream side of the value chain, Unilever Indonesia is working together with recyclers to recycle plastic packaging that will be converted back into plastic packaging, as well as supporting the application of refuse-derived fuel (RDF) technology to process waste into renewable energy sources in collaboration with a couple of partners.

Di bawah pilar kesehatan, kami mendukung pemerintah dalam upaya pelaksanaan vaksinasi di seluruh Indonesia melalui penyediaan 1.400 kabinet pendingin untuk penyimpanan vaksin yang didistribusikan ke 34 provinsi bersama dengan Kementerian Kesehatan, dan menjalankan program vaksinasi untuk para pemulung di Bantar Gebang, Pulo Gadung, dan Duren Sawit. Kami juga terus mengedukasi perempuan di Indonesia untuk senantiasa menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat terutama di masa pandemi. Di 2021, kami meluncurkan program Ibu Sehat dan Keluarga Sejahtera (BU KARSA) bekerjasama dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) di 11 kota/kabupaten di 5 provinsi. Di bagian nutrisi, kami terus berusaha untuk menawarkan pilihan produk yang lebih baik, sebanyak 87% dari portofolio makanan dan minuman kami telah memenuhi standar kesehatan Perseroan yang dibuat berdasarkan standar World Health Organization (WHO).

Under the health and wellbeing pillar, we supported the government in carrying out vaccination efforts throughout Indonesia by providing 1,400 refrigerators for vaccine storage which were distributed to 34 provinces together with the Ministry of Health, and running vaccination programs for scavengers in Bantar Gebang, Pulo Gadung, and Duren Sawit. We also continuously educated Indonesian women to implement clean and healthy habit especially during the pandemic. In 2021, we launched the Ibu Sehat dan Keluarga Sejahtera (BU KARSA) program in cooperation with Permodalan Nasional Madani (PNM) in 11 cities/regencies in 5 provinces. For nutrition, we continued offering better product options, in which 87% of our food and beverage portfolio has also met the Company's health standards which are based on World Health Organization (WHO) standards.

Sementara itu untuk pilar dunia yang adil dan inklusif, di tahun 2021 kami mengumumkan komitmen terbaru Unilever Indonesia terhadap Equity, Diversity, and Inclusion (E, D, & I) yang mencakup: Pencapaian kesetaraan gender di semua level manajerial pada tahun 2025; memberikan *Bystander Intervention* training untuk ribuan perempuan garis depan operasional Perusahaan di seluruh Indonesia; Memastikan 100% fasilitas kantor Unilever Indonesia memiliki akses untuk individu dengan disabilitas pada tahun 2025; Beasiswa universitas penuh untuk 5 orang pelajar dengan disabilitas di universitas terbaik pada tahun 2025; Iklan yang lebih inklusif dari semua brand Unilever Indonesia; Memperbanyak inisiatif di dalam Perusahaan guna meningkatkan nilai toleransi dan menghapuskan diskriminasi.

Meanwhile for the fair and inclusive world pillar, in 2021 we announced Unilever Indonesia's new commitment to Equity, Diversity, and Inclusion (E, D, & I) which includes: Achieving gender equality at all managerial levels by 2025; provide Bystander Intervention training for thousands of women at the forefront of the Company's operations throughout Indonesia; Ensure 100% of Unilever Indonesia office facilities have access for individuals with disabilities by 2025; Full university scholarships for 5 students with disabilities at the best universities in 2025; More inclusive advertising from all Unilever Indonesia brands; Increase initiatives within the Company to grow the value of tolerance and eliminate discrimination.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Unilever Indonesia telah berinisiatif untuk melakukan akselerasi digital ke ribuan toko dan warung kecil di Indonesia. Kami memiliki aplikasi Sahabat Warung yang disediakan untuk membantu para mitra pedagang warung agar tetap sehat dan aman saat berjualan, terutama pada masa pandemi COVID-19. Sahabat Warung merupakan aplikasi yang mengembangkan

As part of our commitment to strengthen Small and Medium Enterprises (SME), Unilever Indonesia created initiatives for digital acceleration to thousands of shops and kiosks in Indonesia. We have the Sahabat Warung application available to help warung trade partners remain safe and healthy in selling, especially during the COVID-19 pandemic. Sahabat Warung is an application which develops eRTM (eRoute to Market)

program eRTM (*eRoute to Market*) untuk membuka arus hubungan antara toko-toko dengan Unilever secara digital. Melalui program ini, toko-toko dapat melakukan pemesanan langsung kepada distributor Unilever secara digital

program to open flow relationships between shops and Unilever digitally. Through this program, shops can make direct orders to Unilever distributors digitally.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama dengan erat dalam perumusan dan implementasi strategi.

Pengawasan terhadap Direksi juga dilakukan melalui Komite Audit (yang diketuai oleh Bapak Alexander Steven Rusli) dan Komite Nominasi dan Remunerasi (yang diketuai oleh Bapak Ignasius Jonan). Dengan ini, Dewan Komisaris dapat mengetahui jalannya Perseroan, dari eksekusi strategi sampai manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta perencanaan suksesi.

Supervision of the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperate in strategic execution and formulation.

The supervision to the Board of Directors is performed by the Audit Committee (chaired by Mr. Alexander Steven Rusli) and the Nomination and Remuneration Committee (chaired by Mr Ignasius Jonan). The Board of Commissioners understands how the Company is run, from strategic execution, risk management, internal control, compliance, internal and external audit to succession planning.

Frekuensi dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 6 rapat terjadwal untuk membahas strategi Perseroan di tengah pandemi yang berkepanjangan, serta kinerja sepanjang tahun. Dewan Komisaris siap membantu Direksi kapan pun diperlukan.

Semua rapat yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan dengan baik dan sesuai dengan protokol kesehatan yang diberlakukan di tengah pandemi.

Frequency of Advice to the Board of Directors

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 meetings to discuss the Company's strategy amid the prolonged pandemic, as well as year-round performance. The Board of Commissioners is ready to assist the Board of Directors whenever necessary.

All meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors were in line with the health protocols imposed during the pandemic.

Tata Kelola Perusahaan yang Lebih Kuat

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebuah hal yang fundamental bagi Unilever Indonesia. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan bertanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kerangka tata kelola Perseroan secara jelas menggambarkan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2021, Direksi terus memperkuat tata kelola, yang terlihat dari penilaian sendiri berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil *self-assessment* yang diverifikasi oleh Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) menunjukkan Perusahaan berhasil mempertahankan skor yang termasuk dalam kategori "pemimpin pada tata kelola perusahaan" yang artinya tata kelola Perusahaan telah mencerminkan standar internasional. Hasil ini juga jauh diatas skor rata-rata 100 perusahaan terbuka yang diukur berdasarkan ASEAN CG Scorecard.

Stronger Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is fundamental to Unilever Indonesia. It is a part of the Company's responsibility to its shareholders and stakeholders. The Company's governance framework clearly delineates the responsibility and authority of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.

In 2021, the Board of Directors continued strengthening the Company's governance, as seen in the result of the self-assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard and the Public Companies Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK). The self-assessment result verified by the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) showed the Company has been maintaining score which is still within "leadership in corporate governance" meaning that GCG practices conducted by the Company has reflected international standards. This result also far above the average score of 100 public listed company assessed based on ASEAN CG Scorecard.

Whistleblowing System

Whistleblowing system di Perseroan digunakan untuk melindungi para pelapor yang ingin menginformasikan adanya tindakan ilegal atau perilaku tidak etis di dalam Unilever Indonesia. Dengan sistem ini, pelapor memiliki keyakinan untuk dapat menyampaikan informasi secara aman.

Komite Integritas Bisnis, yang menangani laporan *whistleblowing*, melapor secara berkala kepada Komite Audit dan segera menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kasus-kasus yang serius. Kasus yang dilaporkan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 28 kasus, dibandingkan 17 kasus pada tahun 2020. Hal ini mengindikasikan kepercayaan karyawan pada komitmen dan integritas Perseroan.

Pandangan terhadap Prospek Perseroan

Tahun 2021 adalah sebuah tahun yang penuh pembelajaran bagi Perseroan. Namun, kami meyakini bahwa fundamental Perseroan tetap kuat. Direksi telah membangun sebuah strategi jangka panjang yang akan mulai diimplementasikan pada tahun 2022, yaitu: 1) Memperkuat dan membuka potensi penuh dari *brand-brand* besar dan produk utama melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar; 2) Memperluas dan memperkaya portofolio ke premium dan *value segment*; 3) Memperkuat kepemimpinan di kanal-kanal utama (GT dan Perdagangan Modern) dan masa depan (*e-Commerce*); 4) Mendorong kemampuan transformasi termasuk *E-Everything* di semua lini, dan kapabilitas *Digital & Data Driven*; 5) Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan, seiring dengan pulihanya perekonomian Indonesia.

Perubahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Unilever Indonesia mengangkat Ibu Alissa Wahid dan Fauzi Ichsan sebagai komisaris independen Perseroan. Ibu Alissa dikenal dengan kontribusinya di sektor sosial dan merupakan duta Sustainable Development Goals (SDG) Indonesia, yang kami harap dapat membantu Perseroan dalam mewujudkan misi sosial kami. Sementara, Bapak Fauzi memiliki pengalaman ekonomi yang cakap dan luas di sektor publik dan swasta, yang akan membantu Perseroan dalam mengarungi tantangan bisnis yang ada.

Whistleblowing System

The Company's whistleblowing system is used to protect informants who want to report illegal acts or unethical conduct at Unilever Indonesia. The identity of whistleblowers is kept confidential.

The Business Integrity Committee, which handles whistleblowing reports, regularly reports to the Audit Committee and informs the Board of Directors and the Board of Commissioners about any severe cases. There were 28 reports in 2021, up/ down from 17 reports in 2020. This indicates employee confidence in the Company's integrity.

View of the Company's Prospects

The year 2021 was a year of learning for the Company. However, we remain confident that the Company's fundamentals are strong. The Board of Directors has built a long-term strategy that will be implemented starting 2022. This strategy includes: 1) Strengthen and unlock the full potential of Core and big brands through leading innovations and stimulating consumer consumption; 2) Expand and enrich the portfolios in the premium and value segment; 3) Strengthen leadership in key channels (GT and Modern) and future channel (e-Commerce); 4) Drive Transformational capabilities including E-everything and in Digital & Data driven capabilities; 5) Stay at the forefront of sustainable business.

The Board of Commissioners is confident that the Company is on the right track to achieving a consistent and sustainable growth, in line with the recovery of the Indonesian economy.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, Unilever Indonesia appointed Ms Alissa Wahid and Mr Fauzi Ichsan as independent commissioners of the Company. Ms Alissa is renowned for her contribution to the social sector and ambassador for Sustainable Development Goals (SDG) for Indonesia. Meanwhile, Mr Fauzi has broad economic expertise in the public and private sectors. He will help the Company to navigate business challenges.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Bapak Erry Firmansyah dan Bapak Hikmahanto Juwana atas dedikasi dan sumbangsihnya sebagai anggota Dewan Komisaris selama bertahun-tahun.

Menutup laporan ini, saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh insan Unilever Indonesia atas kerja kerasnya di tengah pandemi yang begitu menantang. Kami juga berterima kasih atas dukungan setia para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Semoga pandemi ini segera berlalu dan semoga kita semua selalu sehat.

The Board of Commissioners thanks Mr Erry Firmansyah and Mr Hikmahanto Juwana for their dedication and contribution as members of the Board of Commissioners.

In closing, the Board of Commissioners wishes to express our gratitude to the Board of Directors, the management, and Unilever Indonesia colleagues for their hard work amid challenging times. We are also thankful for the continuous support of the shareholders and the Company's stakeholders.

Hopefully, this pandemic will pass soon, and may we always be in good health.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Hemant Bakshi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan | From left to right:

1. **Alexander Steven Rusli**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
2. **Debora Herawati Sadrach**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
3. **Hemant Bakshi**
   Presiden Komisaris
   President Commissioner
4. **Ignasius Jonan**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
5. **Alissa Wahid**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
6. **Fauzi Ichsan**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	**PT Unilever Indonesia Tbk**
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan Business Activity and Products	Produksi, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi, termasuk di dalamnya sabun, deterjen, es krim, bumbu-bumbu masak, kecap, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. Manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, ice cream, savoury, soy sauce, cosmetic products, tea-based beverages and fruit juice.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Desember 1933 5 December 1933
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Notaris Tn. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen, AktaNo. 23 tanggal 5 Desember 1933 • Notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H., AktaNo. 171 tanggal 22 Juli 1980 • Notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., AktaNo. 92 tanggal 30 Juni 1997 • Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Akta No. 14 tanggal 31 Mei 2019 • Notaris Syarifudin, S.H., Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2020. • Notaris Syarifudin, S.H., Akta No.01 tanggal 1 November 2021 • Notary Mr Andriaan Hendrik Van Ophuijsen, Deed No. 23 dated 5 December 1933 • Notary Mrs Kartini Muljadi, S.H., DeedNo. 171 dated 22 July 1980 • Notary Mr Mudofir Hadi, S.H., DeedNo. 92 dated 30 June 1997 • Notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., DeedNo. 14 dated 31 May 2019 • Notary Syarifudin, S.H., Deed No. 23 dated 21 December 2020 • Notary Syarifudin, S.H., Deed No.01 dated 1 November 2021
Kode Saham Ticker Code	UNVR
Pemegang Saham (per 31 Desember 2021) Shareholders (as of 31 December 2021)	Unilever Indonesia Holding B.V. 32.424.387.500 lembar saham | shares Masyarakat 5.725.612.500 lembar saham | shares
Jumlah Pabrik Number of Factories	• 7 Pabrik di kawasan industri Jababeka, Cikarang, Bekasi • 2 Pabrik di Rungkut, Surabaya • 7 Factories in Jababeka industrial area, Cikarang, Bekasi • 2 factories in Rungkut, Surabaya
Domisili Domicile	Tangerang
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang, Indonesia
Telepon | Telephone	+62 21 8082 7000 (Hunting)
Suara Konsumen Contact Centre	0800 1 55 8000 (Toll Free) 021 5299 5299 (Regular)
Fax	+62 21 8082 7002
Situs Web | Website	www.unilever.co.id
Email	Untuk topik-topik terkait pemegang saham dan bisnis: unvr.indonesia@unilever.com Untuk topik-topik umum: suara.konsumen@unilever.com For topics related to shareholders and Company business: unvr.indonesia@unilever.com For general topics: suara.konsumen@unilever.com
Media Sosial	IG : @unileveridn Twitter : @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia LinkedIn : Unilever Podcast : U The Podcast

Fakta-Fakta Penting

Key Fact

88
tahun years
Beroperasi di Indonesia
Service in Indonesia

4.949
karyawan
employees

11
penghargaan di 2021
awards in 2021

9
pabrik
factories

43
jenis produk domestik
domestic products

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Perjalanan usaha Perseroan berawal dengan pendirian Lever's Zeepfabrieken N.V pada tanggal 5 Desember 1933. Di tahun 1980, Perseroan berganti nama menjadi PT Unilever Indonesia, sebagaimana tercatat dalam akta No. 171 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H., tanggal 22 Juli 1980. Pada tanggal 30 Juni 1997, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Perubahan ini dicatat oleh notaris Mudofir Hadi, S.H. dalam akta No. 92, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2–1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Bisnis Perusahaan dibagi ke dalam dua divisi utama, yaitu: *Home and Beauty Personal Care* dan *Foods and Refreshment*. Produk *Home and Beauty Personal Care* kami, yang mengutamakan manfaat dan inovasi, telah dipercaya dan digunakan oleh jutaan orang Indonesia setiap hari untuk membantu mereka berpenampilan lebih baik, merasa lebih nyaman dan membangun kehidupan yang lebih baik. Sementara itu, produk *Foods and Refreshment* kami dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi yang berasal dari sumber berkelanjutan, dan terus dinikmati oleh lintas generasi di Indonesia dengan kehebatan rasa, keaslian, nutrisi, dan nilai yang ditawarkan.

Saat ini, Perseroan berkembang pesat sebagai salah satu perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG) terkemuka di Indonesia. Di usianya yang sudah hampir sembilan dekade beroperasi di negeri ini, Perseroan terus berkomitmen untuk menjadikan kehidupan yang lestari sebagai sesuatu yang lumrah melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

The Company's journey began when it was established under the name Lever's Zeepfabrieken N.V. on 5 December 1933. In 1980, the Company changed name to PT Unilever Indonesia, as recorded in deed No. 171 by public notary Mrs Kartini Muljadi, S.H., dated 22 July 1980. On 30 June 1997, the Company underwent a further change of name to become PT Unilever Indonesia Tbk. This was recorded by public notary Mr Mudofir Hadi, S.H. in deed no. 92, which was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2–1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 on 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's business is organised into two principal divisions: Home and Beauty Personal Care, and Foods and Refreshment. Our Home and Beauty Personal Care brands, driven by purpose and innovation, are trusted by millions of Indonesians every day to help them look good, feel good and get more out of life. Meanwhile, our Foods and Refreshment brands are made from high quality, sustainably sourced ingredients and have delighted generations of Indonesians with their great taste, authenticity, nutrition and value.

Today, the Company is flourishing as one of Indonesia's foremost fast-moving consumer goods (FMCG) companies. In celebration of its existence in the country for almost nine decades, the Company has committed to making sustainable living commonplace through profitable and sustainable growth.

Perjalanan Kami

Our Journey

1933

Pendirian Perusahaan di Angke, Jakarta, dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V.

Establishment of the Company in Angke, Jakarta, under the name Lever's Zeepfabrieken N.V.

1936

Memperkenalkan sabun Lux di Indonesia.

Introduction of Lux soap to Indonesia.

1982

Unilever Indonesia melaksanakan penawaran umum perdana mencatatkan 15% sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNVR.

Unilever Indonesia conducts initial public offering and lists 15% of its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker UNVR.

1990

- Pembukaan pabrik produk *Personal Care* di Rungkut, Surabaya.
- Mengakuisisi SariWangi dan memasuki bisnis teh.

- Opening of Personal Care factory in Rungkut, Surabaya.
- Acquisition of SariWangi and joining the tea business.

1992

Pembukaan pabrik es krim Wall's di Cikarang dan memperkenalkan produk Conello dan Paddle Pop.

Opening of Wall's ice cream factory in Cikarang and introduction of Conello and Paddle Pop.

2016

Pemindahan Kantor Pusat kami di area seluas 3 hektar ke Green Building di BSD City, Tangerang. Kantor ini menampung sekitar 1.500 karyawan dan diresmikan pada tahun 2017.

The move to our new green head office on a 3-hectare site in BSD City, Tangerang. It can accommodate 1,500 employees and was inaugurated in 2017.

2017

Memperingati 35 tahun pencatatan saham Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Sejak IPO pada tahun 1982, saham Perusahaan telah meningkat lebih dari 1.570 kali dan aset telah tumbuh lebih dari 110 kali lipat.

The 35th anniversary of Unilever Indonesia's listing on the Indonesia Stock Exchange. Since the IPO in 1982, the Company's shares have increased more than 1,570 times and assets have grown more.

2018

Divestasi aset kategori *Spread* pada 2 Juli 2018 dengan nilai transaksi sebesar Rp2,8 triliun.

Divestment of the Spreads asset on 2 July 2018 with a transaction value of Rp2.8 trillion.

2019

Memperoleh persetujuan pemegang saham pada 20 November 2019 atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham menjadi Rp2 (dua Rupiah) per saham, karena adanya *stock split* efektif per 2 Januari 2020.

Shareholders' approval on 20 November 2019 of change in the nominal value from Rp10 per share to Rp2 (two Rupiah) per share, due to stock split, effective per 2 January 2020.

2020

Meluncurkan kampanye #MariBerbagiPeran dengan komitmen Rp200 miliar untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi COVID-19.

Launched #MariBerbagiPeran campaign with commitment of Rp200 billion for community to support COVID-19 pandemic.

2001

Akusisi Bango, awal masuknya Unilever Indonesia ke bisnis kecap.

Acquisition of Bango, marking Unilever Indonesia's entry into soy sauce business

2008

- Pembukaan pabrik baru untuk produk *Skin Care*, yang terbesar di Asia, di Cikarang.
- Akuisisi Buavita dan Gogo, memasuki bisnis jus buah di Indonesia.
- Mulai menerapkan SAP di seluruh kegiatan operasional kami di Indonesia.

- Opening of a new Skin Care factory, the largest in Asia, in Cikarang.
- Acquisition of Buavita and Gogo, entering the fruit juice business in Indonesia.
- Launch of SAP across operations in Indonesia.

2012

Unilever berhasil mencapai tujuan melipat gandakan bisnis dalam lima tahun, meraih hasil penjualan lebih dari Rp27 triliun.

Unilever Indonesia achieved its goal of doubling the business in five years, registering more than Rp27 trillion in sales.

2013

Meluncurkan "Project Sunlight", sebuah inisiatif untuk menginspirasi masyarakat dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Indonesia dan generasi penerus, menandai peringatan 80 tahun perjalanan Unilever di Indonesia.

Launch of Project Sunlight, an initiative to inspire people to create a brighter future for Indonesia's children and future generations, marking Unilever Indonesia's 80th anniversary.

2014

Peluncuran program 'Bitobe untuk Indonesia' sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Lifebuoy untuk Indonesia yang lebih sehat.

Launch of the 'Bitobe for Indonesia' programme as part of Lifebuoy's longstanding commitment.

2015

Pembukaan pabrik ke-9 yang menempati lahan seluas 6 hektar di Cikarang dan memiliki kapasitas produksi tahunan 7 juta unit bumbu masak dan kecap.

Opening of the Company's ninth factory on 6 hectares in Cikarang, with an annual production capacity of 7 million units of seasonings and savoury.

2021

Mendukung pemulihan ekonomi dengan mendonasikan 1.400 kabinet pendingin vaksin untuk menyukseskan program vaksinasi serta berpartisipasi dalam program Vaksinasi Gotong Royong untuk karyawan.

Supporting the economic recovery through 1,400 vaccine cooler cabinets donation to support the success of the vaccination program and participated in Gotong Royong Vaccination program for employees.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Kami

Our Vision, Mission and Values

Visi
Vision

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia secara positif setiap harinya.

To earn the love and respect of Indonesia by positively touching the lives of every Indonesian every day.

Misi
Mission

- Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk tumbuh dua kali lipat seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

- We work to create a better future every day.
- We help people feel good, look good and get more out of life with brands and services that are good for them and good for others.
- We inspire people to take small, everyday actions that can add up to a big difference for the world.
- We will develop new ways of doing business that will allow us to double the size of our business while reducing our environmental impact.

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on 2021.

Budaya dan Nilai Kami

Our Culture and Values

Semangat Kepeloporan
Pioneering Spirit

Semangat kepeloporan menjadi awal dari keberadaan bisnis kami dan menjadi penggerak agar kami terus bertumbuh, menang, dan berani mengambil risiko secara cerdas untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Our pioneering spirit is how our business began, and it is what still drives us to grow, to win, and to smartly take risks in creating a better future.

Integritas
Integrity

Kami berkomitmen terhadap integritas yang memandu kami untuk melakukan tindakan yang benar bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Kami tidak mengenal kompromi, nilai ini menentukan bagaimana kami berperilaku, kapanpun, di mana pun kami berada.

We are committed to integrity that guide us to do the right thing for the long-term success of Unilever. We never compromise, and this value defines how we behave, whenever and wherever we are.

Tanggung Jawab
Responsibility

Kami berkomitmen untuk bertanggung jawab dalam menjaga konsumen, pelanggan dan karyawan, serta lingkungan dan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami mengemban tanggung jawab tersebut secara serius dan senantiasa melaksanakan apa yang kami katakan.

We are committed to be responsible in taking care for our consumers, customers and employees, as well as the environment and the communities in which we operate. We take this personally and always do what we say we will do.

Saling Menghormati
Respect

Kami berkomitmen untuk saling menghormati karena kami percaya bahwa setiap orang harus diperlakukan secara bermartabat, jujur dan adil. Kami menghargai keberagaman dan kami menghormati semua orang atas jati diri serta kontribusi mereka.

We are committed to respect each other because we believe that everyone should be treated with dignity, honesty and fairness. We celebrate the diversity of people, and we respect everyone for who they are and what they contribute.

Hubungan antara Unilever Indonesia dan karyawan ditopang oleh nilai-nilai perusahaan kami yaitu integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan semangat kepeloporan, serta dipandu standar perilaku dan etika yang ditetapkan dalam Pedoman Prinsip Pelaksanaan Bisnis. Nilai-nilai ini secara teratur dikomunikasikan melalui rapat, pertemuan, kegiatan pelatihan, dan kampanye tim yang dipimpin oleh Komite Integritas Bisnis, serta didukung oleh mekanisme *whistleblower* yang menyediakan berbagai saluran rahasia dan aman bagi karyawan untuk melaporkan jika terdapat indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai perusahaan.

The relationship between Unilever Indonesia and our employees is underpinned by the corporate values of integrity, respect, responsibility and a pioneering spirit, guided by the behaviours and ethical standards set out in the Code of Business Conduct. These are regularly communicated through team meetings, gatherings, training activities and campaigns led by the Business Integrity Committee, and backed up by our whistle-blower mechanism which provides multiple secure, confidential channels for employees to report any indication of violations of our values.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tertanam dalam strategi The Unilever Compass, yang memberikan arahan strategis jangka panjang berlandaskan tujuan mulia, relevan dan mampu bersaing untuk masa depan bagi Unilever Indonesia. Strategi ini berdasar pada keyakinan utama kami bahwa **merek yang memiliki tujuan mulia akan bertumbuh, perusahaan yang memiliki tujuan mulia akan bertahan, dan individu dengan tujuan mulia akan maju**. Keyakinan ini mendorong transformasi bisnis yang dilaksanakan melalui program manajemen perubahan untuk semua tingkatan manajemen guna memastikan bahwa strategi, nilai, panduan, dan keyakinan tersebut dipahami dan diinternalisasi dengan baik.

Our commitment to sustainability is embedded within our corporate strategy, the Unilever Compass, which provides the longer-term strategic direction for a purpose-led, future-fit Unilever Indonesia. This strategy is founded on our core beliefs – **brands with purpose grow, companies with purpose last, and people with purpose thrive**. These beliefs are driving the transformation of our business, and we have launched a change management programme for all levels of management to ensure that the strategy, values, guidance, and beliefs are well understood and internalised.

Model Bisnis

Business Model

Memasyarakatkan Cara Hidup yang Berkelanjutan

Kami meyakini model bisnis kami, yang berakar dari tujuan utama menjadikan kehidupan yang lestari sebagai hal yang lumrah, merupakan cara terbaik bagi Unilever Indonesia untuk meraih pertumbuhan jangka panjang. Tujuan sederhana yang berdampak luas ini membantu kami untuk tetap dekat dengan konsumen dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan tak menentu di dunia kita saat ini.

Making Sustainable Living Commonplace

We believe that our business model, which stems from this core purpose of making sustainable living commonplace, is the best way for Unilever Indonesia to achieve growth over the long term. This simple yet far-reaching purpose helps us to stay close to consumers and address the volatile and complex challenges facing the world today.

Brand, Operasional, Karyawan

Model bisnis kami menyatukan tiga elemen utama yaitu *brand*, operasional, dan karyawan kami, dan dijalankan sesuai dengan strategi *The Unilever Compass*. *Brand-brand* kami memiliki nilai yang kuat melalui produk-produk yang dihargai oleh para konsumen dan pelanggan kami. Kami mengembangkan *brand-brand* kami dengan cara mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan konsumen, berinovasi, memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan produk-produk yang memenuhi kebutuhan tersebut. Kegiatan operasional terdiri dari fungsi rantai pasokan yang esensial dan berbagai hal yang terkait seperti bahan baku, pabrik, logistik, keahlian tentang seluk beluk pasar, dan pemasaran. Karyawan kami adalah jantung dari bisnis kami yang mendorong inovasi dan keunggulan. Kami menginvestasikan modal finansial guna menunjang keseluruhan aset dan berbagai kegiatan tersebut.

Kami senantiasa berupaya untuk mewujudkan siklus pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan volume yang menguntungkan didukung oleh inovasi dan brand untuk menghasilkan produk-produk yang digunakan oleh konsumen di Indonesia setiap harinya.

Skala yang besar ini memungkinkan kami mengatur sebaran biaya-biaya tetap dan meningkatkan profitabilitas sekaligus terus berinvestasi untuk bisnis. Kami berinvestasi pada Riset dan Pengembangan serta inovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang makin disempurnakan, didukung oleh pemasaran jitu yang membuat brand kami semakin kuat.

Brand yang kuat akan mendorong pertumbuhan volume yang menguntungkan dan siklus pertumbuhan yang baik pun akan terus berlanjut.

Brands, Operations, People

Our business model brings together three key inputs—brands, operations and people—and filters them through the lens of the The Unilever Compass. Our brands have strong equity, built on products that our customers and consumers value. We grow our brands by identifying social and consumer needs, and innovating, manufacturing, marketing and distributing products that meet those needs. Our operations are the essential supply chain functions and assets of raw material supply, manufacturing, logistics, go-to-market expertise and marketing. Our people are the heart of our business, driving innovation and excellence. We invest financial capital to sustain and improve all these assets and activities.

We strive to create a virtuous circle of growth. Profitable volume growth is driven by investment in innovation and brands to deliver products that are used by Indonesian consumers everyday.

Our scale enables us to spread fixed costs and improve profitability while investing in the business. The investment funds Research and Developments and innovation to create new and improved products, backed by marketing to make the brands even stronger.

Strong brands drive profitable volume growth, and so the virtuous circle continues.

Peristiwa Penting 2021

2021 Highlighted Events

Januari January

Glow & Lovely Dukung Perempuan Muda Indonesia Dapatkan Akses Pendidikan Tinggi

Sebagai salah satu perwujudan komitmen Unilever terhadap keberagaman dan inklusivitas, brand Fair & Lovely bertransformasi menjadi Glow & Lovely. Transformasi brand ini diikuti dengan penyelenggaraan program dukungan pendidikan "Glow & Lovely Bintang Beasiswa 2021" guna melanjutkan aspirasi brand untuk mendukung perempuan muda tampil lebih percaya diri dengan kecantikan seutuhnya – dari luar maupun dalam diri.

Glow & Lovely Supports Young Indonesian Women to Get Access to Higher Education

As a manifestation of Unilever's commitment to diversity and inclusiveness, Fair & Lovely has transformed into Glow & Lovely. This brand transformation was followed by an educational support program called "Glow & Lovely Bintang Beasiswa 2021", that continuing the brand's aspiration to support and encourage young women to be more confident with their beauty – from outside and inside.

Februari February

Unilever dan PPIM Luncurkan Program Pemberdayaan untuk 3.000 Pemulung Indonesia

Perseroan bekerja sama dengan Perkumpulan Pemulung Indonesia Mandiri (PPIM) menyambut peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2021 dengan mendorong kolaborasi yang lebih erat dengan para pelaku rantai nilai sampah, khususnya para pemulung, yang selama ini menjadi salah satu tulang punggung terciptanya ekonomi sirkular.

Unilever and PPIM Launch Empowerment Program for 3,000 Indonesian Scavengers

The Company in collaboration with the Independent Indonesia Scavengers Association (PPIM) commemorated the National Waste Awareness Day (HPSN) by strengthening collaboration with people involved in waste value chain, particularly scavengers, who have been one of the backbones in creating a circular economy.

Maret March

Pemerintah Kabupaten Cilacap dan Unilever bermitra atasi masalah sampah

PT Unilever Indonesia Tbk bersama Pemkab Cilacap dan PT Solusi Bangun Indonesia menggelar diskusi kerjasama pengoperasian fasilitas Refuse Derived Fuel (RDF) di tempat pembuangan sampah Jeruk Legi di Kabupaten Cilacap, sekaligus memperbaharui komitmen untuk menjalankan MoU yang telah disepakati dengan cara meningkatkan kapasitas pengumpulan dan pengelolaan sampah di fasilitas RDF Jeruk Legi. Diresmikan Juli 2020 lalu, TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Jeruk Legi merupakan TPA pertama di Indonesia yang menghasilkan sumber energi terbarukan dengan teknologi RDF, yaitu teknologi yang mengolah sampah menjadi energi biomassa yang kemudian digunakan sebagai sumber energi terbarukan rendah emisi untuk menggantikan batubara di proses pembakaran di pabrik industri semen dan PLTU.

The Cilacap Regency Government and Unilever partner to tackle the waste problem

PT Unilever Indonesia Tbk together with the Cilacap Regency Government and PT Solusi Bangun Indonesia held a collaborative discussion on the operation of the Refuse Derived Fuel (RDF) facility at the Jeruk Legi landfill in Cilacap Regency, while also renewing their commitment to implement the agreed MoU by increasing the capacity of waste collection and management at the RDF facility Jeruk Legi. Inaugurated on July 2020, Jeruk Legi landfill is the first landfill in Indonesia that produces renewable energy sources with RDF technology, namely a technology that processes waste into biomass energy which is then used as a low-emission renewable energy source to replace coal in the combustion process in cement industrial plant and hydroelectric power plant.

April April

Unilever resmikan Muslim Centre of Excellence

PT Unilever Indonesia Tbk dan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) meluncurkan Unilever Muslim Center of Excellence (MCOE), pusat inovasi produk halal dan pemberdayaan komunitas muslim yang akan menjadi model bagi pasar global Unilever. Presiden Direktur Unilever Indonesia Ira Noviarti mengatakan MCOE dapat mendukung cita-cita Indonesia untuk menjadi pusat ekonomi syariah dunia.

Unilever inaugurates the Muslim Center of Excellence

PT Unilever Indonesia Tbk and the National Committee on Islamic Economics and Finance (KNEKS) launched the Unilever Muslim Center of Excellence (MCOE), a center for halal product innovation and muslim community empowerment that will become a model for Unilever's global market. Unilever Indonesia President Director Ira Noviarti said MCOE could support Indonesia in becoming the central of world's syaria economy.

Mei May

Presiden Joko Widodo Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong Unilever Indonesia

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meninjau pelaksanaan Program Vaksinasi Gotong Royong COVID-19 di salah satu pabrik Unilever di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat.

President Joko Widodo Visits Unilever Indonesia's Vaccination Site

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, witnessed the implementation of the COVID-19 Gotong Royong Vaccination Program at one of Unilever's plants in Jababeka Industrial Estate, Cikarang, West Java.

Juni June

Pepsodent Donasikan 50.000 CPC Mouthwash ke Fasilitas Layanan Kesehatan

Pepsodent, salah satu merek dari Unilever Indonesia, menyalurkan donasi sebanyak 50.000 unit Pepsodent Active Defense Mouthwash kepada sejumlah fasilitas layanan kesehatan, organisasi kemasyarakatan, dan lingkungan akademik.

Pepsodent Donates 50,000 CPC Mouthwash to Health Service Facilities

Pepsodent, one of the brands of Unilever Indonesia, donated 50,000 units of Pepsodent Active Defense Mouthwash to several health service facilities, community organizations, and educational communities.

Juli July

Wall's Dukung Kontingen Merah Putih di Olimpiade Tokyo 2020

Wall's, brand es krim produksi Unilever Indonesia-yang merupakan partner resmi Tim Indonesia-mengajak masyarakat Indonesia untuk memberikan dukungan secara virtual kepada para atlet nasional yang berlaga di Olimpiade Tokyo 2020 dengan cara mengunggah foto terbaik beserta *caption* menarik menggunakan tagar #BangkitkanSemangatMerahPutih.

Wall's Supports Indonesian Contingent at the Tokyo Olympics 2020

Wall's, an ice cream brand by Unilever Indonesia-an official partner of the Indonesian Team-invited all Indonesians to give virtual support for national athletes competing in the Tokyo Olympics 2020 by uploading their best photos with interesting captions using hashtag #BangkitkanSemangatMerahPutih.

Agustus August

Kampanye "Every U Does Good" Sinergikan Kekuatan Purpose dari Perusahaan

Perseroan kembali mengkampanyekan "Every U Does Good" ("Setiap U Beri Kebaikan") untuk mengajak konsumen berbuat kebaikan dengan memilih produk atau brand yang mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

"Every U Does Good" Campaign Synergizes the Company's Purpose Power

The Company again campaigned for "Every U Does Good" to invite consumers to do good by choosing products or brands that could give positive impact on the environment and the society.

September September

Unilever Indonesia Berikan Akses Vaksinasi ke 300 Anggota Komunitas Pemulung

Didukung Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Unilever Indonesia berkolaborasi dengan Sentra Vaksinasi Serviam dan Perkumpulan Pemulung Indonesia Mandiri (PPIM) memberikan vaksinasi COVID-19 kepada 300 anggota komunitas pemulung.

Unilever Indonesia Gives Vaccination Access to 300 Members of Scavengers Community

Supported by the Health Office and Environment Office of DKI Jakarta Provincial Government, Unilever Indonesia partnered with Serviam Vaccination Center and Independent Indonesia Waster Pickers Association (PPIM) to provide COVID-19 vaccinations for 300 members of the scavengers community.

Oktober October

Pepsodent Perkuat Kolaborasi Dengan BAZNAS, Wujudkan #SenyumIndonesia

Pada momen peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Pepsodent memperkuat kolaborasinya bersama BAZNAS demi mewujudkan #SenyumIndonesia melalui edukasi terkait kesehatan gigi dan mulut, serta donasi berupa 31 fasilitas untuk menyikat gigi dan 150.000 paket edukasi kepada anak yatim piatu di 746 panti yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Pepsodent Strengthens Collaboration with BAZNAS for #SenyumIndonesia (Indonesia Smiles)

In the birthday celebration of Prophet Muhammad (PBUH), Pepsodent strengthened its collaboration with the National Alms Agency (BAZNAS) to create #SenyumIndonesia through education on dental and oral health, as well as donation in a form of 31 facilities for brushing teeth and 150,000 educational packages for orphans in 746 orphanages across Indonesia.

November November

Unilever Indonesia Suarakan Aksi Bersama Lawan Perundungan di Tempat Kerja

Menyambut Hari Toleransi Sedunia, Perseroan menggelar webinar dengan tema "Zero Tolerance for Workplace Bullying". Webinar ini mengawali kerja sama Unilever Indonesia dengan komunitas *anti-bullying Sudah Dong* dalam menyusun panduan mengenai *workplace bullying* yang diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Unilever Indonesia Calls For Joint Action Against Bullying in the Workplace

In welcoming the International Day for Tolerance, the Company held a webinar with the topic "Zero Tolerance for Workplace Bullying". This webinar started Unilever Indonesia's collaboration with anti-bullying community called *Sudah Dong* in drafting guidelines on workplace bullying, on hope that it would benefit wider community.

Desember December

Unilever Indonesia peringati 88 tahun perjalanannya dengan menyelenggarakan Penghargaan "Every U Does Good Heroes"

Merayakan hari jadi Unilever Indonesia yang ke-88, Perseroan memberikan penghargaan kepada 10 sosok "Every U Does Good Heroes" atas ide visioner dan kontribusi mereka yang sejalan dengan pilar-pilar kebaikan Unilever Indonesia. Hal ini diharapkan akan menginspirasi lebih banyak generasi muda untuk menemukan panggilannya dan memberikan kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.

Unilever Indonesia Celebrates Its 88-year Journey with "Every U Does Good Heroes" Award

Celebrating Unilever Indonesia's 88th anniversary, the Company awarded 10 "Every U Does Good Heroes" for their visionary ideas and contributions that were aligned with Unilever Indonesia's pillars of goodness. The program is set to inspire more young people to find their purpose and do good to their communities.

Kegiatan dan Segmen Bisnis

Business Activities

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkini, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan bisnis di sektor-sektor berikut: sektor industri, sektor jasa perdagangan besar (distributor), perdagangan impor, layanan riset pemasaran, dan layanan konsultasi manajemen dan penyewaan real estate. Portofolio produknya antara lain: sabun, deterjen, makanan olahan berbahan dasar susu, es krim, produk kosmetik, minuman teh dan jus buah.

As referred to in Article 3 of the Company's most recent Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to conduct a business in the following sectors: the industrial sector, the large trade services sector (distributors), import trade, marketing research services, management consulting services and real estate leasing. Its product portfolio includes soaps, detergents, dairy foods, ice cream, cosmetic products and beverages with staple tea and fruit juices.

Adapun portofolio Perseroan merupakan penggabungan antara produk warisan global yang telah lama ada, produk ciri khas lokal, dan produk baru yang dirancang untuk memenuhi harapan konsumen yang semakin canggih dan dipengaruhi oleh value produk. Produk Unilever Indonesia meliputi Sunlight, Lifebuoy, Walls, Pepsodent, Dove, Royco, Bango, Rexona, Citra, Rinso, hingga Molto, dan banyak lagi. Semua produk tersebut memiliki tujuan dan inovasi masing-masing serta menjadi ujung tombak dalam upaya kami untuk memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan (kehidupan yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat sosial) melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

The Company's portfolio comprises a mix of legacy global brands, iconic local brands and exciting new brands designed to meet increasingly sophisticated and value-driven consumer expectations. Unilever Indonesia's products range from Sunlight, Lifebuoy, Walls, Pepsodent, Dove, Royco, Bango, Rexona, Citra, Rinso, Molto and more. All of them have purpose and innovation at their core, and are at the forefront of our drive to make sustainable living commonplace through profitable and sustainable growth.

Roadmap yang digunakan untuk mencapai misi tersebut adalah *The Unilever Compass*, yang bertujuan untuk berkontribusi dalam upaya global dalam menjaga dan terus memperbaiki kesehatan bumi dan lingkungan, meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri dan status nutrisi masyarakat, hingga mendorong terwujudnya dunia yang lebih adil dan inklusif.

The roadmap used to achieve this mission is The Unilever Compass, which aims to contribute to global efforts to maintain and continuously improve the health of the earth and the environment, improve health, self-confidence, and nutritional status of the community, to encourage the realization of a more just and inclusive world.

Perseroan memiliki sembilan pabrik yang berada di Kawasan Industri Jababeka Cikarang - Jawa Barat dan Rungkut Surabaya – Jawa Timur. Kantor pusat yang dibangun secara khusus di atas lahan seluas 3 hektar berada di Bumi Serpong Damai – Tangerang mampu menampung lebih dari 1.500 karyawan. Portofolio produk Perseroan, yang terdiri dari 43 produk domestik utama, dipasarkan melalui lebih dari 800 jaringan distributor independen yang melayani ratusan ribu toko di seluruh Indonesia.

The Company has nine factories which are located in the Jababeka Industrial Zone in Cikarang, West Java, and Rungkut in Surabaya, East Java. The purpose-built head office occupies a 3-hectare site in Bumi Serpong Damai, Tangerang that can house more than 1,500 employees. The Company's product portfolio, comprising 43 core domestic brands, is marketed through a network of more than 800 independent distributors who serve hundreds of thousands of stores across Indonesia.

Struktur Organisasi

Organisation Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hemant Bakshi	Presiden Komisaris President Commissioner
Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner
Alissa Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ignasius Jonan	Komisaris Independen Independent Commissioner

Presiden Direktur President Director
Ira Noviarti

Direktur/Director Human Resources
Willy Saelan

- Head of HRBP CD and T&P Lead
  Zikra Khairiah Madina
- HRBP G&CA
  Intan Nurmaya
- Head of HRBP for Marketing and Learning Lead
  Dwiana Kusuma Wardhani

Direktur/Director Foods & Refreshment
Hernie Raharja

- Head of CCBT Foods & Beverages
  Ari Astuti
- Head Marketing Ice Cream
  Memoria Dwi Prasita
- Head of Innovation Foods & Beverages
  Pauline
- Head of Foods Solution Indonesia
  Joy Suranta Tarigan

Direktur/Director Beauty and Personal Care
Tran Tue Tri/ Ainul Yaqin)**

- CCBT Leader Skin Cleansing and Baby
  Maulani Prihatini Affandi
- CCBT Lead Hair
  Agus Nugraha
- CCBT Leader Oral Care
  Fiona Anjani Foebe
- CCBT Leader Skin Care
  Amaryllis Esti
- BUH Masstige
  Melinda Savitri
- CMI Lead BPC Indonesia and UEI
  Twiseno Banto
- Head of SEAA Deploy-Skin Cleansing & Oral Care
  Saraswati Angka Ang Endang
- Head of Skin Cleansing R&D SEAA
  Esperansa Reiny Hidayat
- Head of Oral Care and MCOE R&D
  Endang Saraswati Angka
- CMI Lead BPC Indonesia and UEI
  Banto Twiseno

Direktur/Director Integrated Operations
Enny Hartati Sampurno

- Head of E2E Sync Program
  Prashant Agarwal
- Head of Customer Experience
  Manghirim Tobing
- Head of Planning and S&OP
  Elice Yunus

Direktur/Director Home Care
Veronika Winanti Wahyu Utami

- Head of CCBT Fabric Expert
  Erfan Yohanes Hidayat
- Head of Dishwash & HC Innovation
  Anggya Kumala

- Head of Sustainable Business SEAA
  Nurdiana B. Darus
- Head of NRM
  Abigail Dizon
- Head of Media
  Eka Sukatri Sugiarto
- Head of General Communication
  Kristy Nelwan
- Head of CMI BPC SEAA & Indonesia
  Pourush Sharma

Direktur/Director Finance
Arif Hudaya*)

- Head of Finance BB BPC & Home Care
  Syafril Hendra
- Head of Corporate Controller and Investor Relations
  Padwestiana Kristanti
- Head of Customer Dev Finance
  Ayudhia Mahardhika
- Head of Supply Chain Finance
  Fransisca Ho
- Head of FET and Corporate Finance
  Riska Sabrina
- Head of BB Finance Foods and Refreshment
  Marcin Zientek
- Head of Business Transformation
  Andre Soegandah
- Head of IT Indonesia
  Bambang Trisanto

Komite Audit
Audit Committee

Alexander Steven Rusli	Ketua Chairman
Dwi Martani	Anggota Member
Haryanto Sahari	Anggota Member
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Member

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Ignasius Jonan	Ketua Chairman
Hemant Bakshi	Anggota Member
Aditya Arisusetio	Anggota Member

Audit Internal Internal Audit
Riska Sabrina

Direktur & Sekretaris Perusahaan/Director & Corporate Secretary
General Counsel
Reski Damayanti

- Head of Legal
  Vacant

Direktur/Director
Customer Development
Badri Narayanan

- Head of Sales Ice Cream
  Elfi Emilia Zurfiana
- Head of Regional Customer Outer Islands
  Mirza Shahanshah Roesli
- Head of Regional Customer West
  Diko Handono
- Head of Shopper Marketing
  Angie Kolose
- Head of CCD Beauty & Personal Care
  Mona
- Head of CD Operations & Retail Excellence
  Ignatius Evan Rickyanto Harsono
- Head of Digital Excellence & DT Transformation
  AB Shyamkumar

Direktur/Director
Supply Chain
Rizki Raksanugraha

- SUD for Food and Beverages Factory
  Suwandi Yulia Putra
- SUD for HPC & Skin Factory
  Zulfakar Ali
- Head of Sourcing Unit Rungkut Factory
  Endri Suprianto
- Head of Logistic
  Roland Polaroid
- SUD for IC Factory Indonesia
  Waqas Zaheer
- Head of SHE SEAA
  Dita Nindria Kirbrandiman
- Head of Engineering SEAA
  Asier Segurajauregui Manchola
- Head of Procurement - Philippines and Vietnam
  Asri Aldino

VP Modern Trade and eCommerce
Anindya Garini Hira Triadi

- Head of Hypermarket and RTM
  Hadian Kharisma Setiabudi
- Head of MT Alfa Group
  Varina Merdekawaty

VP Distributive Trade
Irvan Cahyana

- Head of Regional Customer GT Java
  Wahyu Hidayat
- Head of National LMT
  Imam Fahrullah

* Meninggal dunia dan tanggung jawab Keuangan untuk sisa tahun 2021 langsung di bawah Presiden Direktur didukung oleh anggota Dewan Direksi lainnya/Passed away and Finance responsibility for the remaining 2021 directly under President Director supported by other Board of Directors

** Tran Tue Tri efektif per 30 Juli 2021/Effective as of 30 July 2021
Ainul Yaqin efektif per 1 November 2021/Effective as of 1 November 2021

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Hemant Bakshi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	India Indian
Usia **Age**	57 tahun per 31 Desember 2021 57 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Singapore
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 November 2020. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	· MBA, Indian Institute of Management, Ahmedabad, India (1989); · Sarjana Teknik Kimia, Indian Institute of Technology, India (1986). · MBA, Indian Institute of Management in Ahmedabad, India (1989); · B. Tech in Chemical Engineering, Indian Institute of Technology, India (1986).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk (2014-2020); · Direktur Eksekutif untuk Home and Personal Care Business, Hindustan Unilever Limited (2012-2014); · Direktur untuk Customer Development, Hindustan Unilever Limited (2008-2012). · President Director PT Unilever Indonesia Tbk (2014-2020); · Executive Director, Home and Personal Care Business, Hindustan Unilever Limited (2012-2014); · Executive Director for Customer Development, Hindustan Unilever Limited (2008-2012).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	· Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Unilever Indonesia Tbk (2020 – sekarang) · EVP Unilever Market Place (2020 – sekarang) · Komisaris PT Unilever Enterprises Indonesia · Komisaris of PT Gerai Cepat Untung · Member of Nomination and Remuneration Committee PT Unilever Indonesia Tbk (2020-present) · EVP Unilever Market Place (2020-present) · Commissioner of PT Unilever Enterprises Indonesia · Commissioner of PT Gerai Cepat Untung
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. He has no relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but he has a relationship with the Main or Controlling Shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Fauzi Ichsan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	51 tahun per 31 Desember 2021 51 years old per 31 December 2021
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Mei 2021. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 May 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Msc pada Development Studies, Massachusetts Institute of Technology (1995); • Sarjana Ekonomi, London School of Economics and Political Science, University of London (1991). • Msc in Development Studies, Massachusetts Institute of Technology (1995); • BSc in Economics, London School of Economics and Political Science, University of London (1991).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	· Ketua Asosiasi Alumni London School of Economics di Indonesia (2017-sekarang); · Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia (2014-2019); · Berbagai peran di Standard Chartered Bank diantaranya Managing Director, VP Economic & Market Research (2001-2014); · Bond Trader di Citibank (1995-1998); · Harvard Institute for International Development, Tim Penasihat di Kementrian Keuangan Indonesia . · Chair of Alumni Association of London School of Economics in Indonesia (2017-now); · Chief Executive Officer of Indonesia Deposit Insurance Corporation (2014-2019); · Various role at Standard Chartered Bank e.g. Managing Director, VP Economic & Market Research (2001-2014); · Bond Trader at Citibank (1995-1998); · Harvard Institute for International Development, an advisory team at the Ministry of Finance of Indonesia.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	· Indonesia Financial Group/ Bahana Pembinaan Usaha, Komisaris Utama · Manulife Aset Manajemen Indonesia, Komisaris Independen · AKR Corporindo Tbk, Komisaris Independen · Indonesia Financial Group/ Bahana Pembinaan Usaha, President Commissioner · Manulife Aset Manajemen Indonesia, Independent Commissioner · AKR Corporindo Tbk, Independent Commissioner
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-

Alissa Wahid

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun per 31 Desember 2021 48 years old as of 31 December 2021
Domisili Domicile	Yogyakarta, Indonesia Yogyakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2021 Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Gelar Master di Bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1997); - Gelar Sarjana di Bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1972). - Master's Degree in Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia (1997); - Bachelor's degree in Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia (1972). Informal: - IDEAS - MIT Sloan School of Management on Leadership & System Thinking (2018-2019); - Friedrich Naumann Stiftung Germany pada Change Management (2013). - IDEAS - MIT Sloan School of Management on Leadership & System Thinking (2018-2019); - Friedrich Naumann Stiftung Germany on Change Management (2013).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sosial: - Sekretaris Pengurus Pusat, Lembaga Kemaslahatan Keluarga NU (2015-2021); - Direktur, Lembaga Kemanusiaan Sapa Persada Indonesia (2001-2006). Pendidikan: - Presiden Direktur, EF English First Nusantara Magelang (2003-2010); - Presiden Direktur, Tumble tots Yogyakarta (2004-2010). Bisnis: - Komisaris, PT NU Media (2015-2020) Konsultan: - Kementerian Agama RI, Peta Jalan Pengembangan Pesantren (2021); - Kementerian Tenaga Kerja Indonesia, Community Parenting Desa Migran Produktif (Desmigratif) (2020-2021); - Kementerian Agama RI, Program Pengembangan Bina Keluarga Sakinah Nasional (2017-2021); - Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Peta Jalan Gerakan Nasional Revolusi Mental (2021); - Kementerian Agama RI, Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama (2020). Social: - Secretary Central Board, Lembaga Kemaslahatan Keluarga NU (2015-2021); - Director, Lembaga Kemanusiaan Sapa Persada Indonesia (2001-2006). Education: - President Director, EF English First Nusantara Magelang (2003-2010); - President Director, Tumble tots Yogyakarta (2004-2010). Bussiness: - Commissioner, PT NU Media (2015-2020). Consultant: - Indonesian Ministry of Religious Affairs, Peta Jalan Pengembangan Pesantren (2021); - Indonesian Ministry of Labor, Community Parenting Desa Migran Produktif (Desmigratif) (2020-2021); - Indonesian Ministry of Religious Affairs, Pengembangan Program Bina Keluarga Sakinah Nasional (2017-2021); - Coordinating Ministry for human Development and Cultural Affair, Peta Jalan Gerakan Nasional Revolusi Mental (2021); - Indonesian Ministry of Religious Affairs, Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama (2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur Nasional, GUSDURian Network Indonesia (2011-present); - SDGs Ambassador of Indonesia, Kementerian BAPPENAS (2019-present). - National Director, GUSDURian Network Indonesia (2011-present); - SDGs Ambassador of Indonesia, Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia (2019-present).
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Deawan Komisaris, atau Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama Does not have any affilliations with fellow members of the Board of Commissioners, of member of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-

Alexander Steven Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	50 tahun per 31 Desember 2021 50 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Independen oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 dan sebagai Ketua Audit Komite berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2019. Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018, as the Chairman of the Audit Committee by decision of the Board of Commissioners on 19 December 2019.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Doctor of Philosophy (Ph.D), Curtin University of Technology, Australia (2000); • Gelar Master di bidang Commerce (Honors), Curtin University of Technology, Australia (1993); • Sarjana Bisnis dan Sistem Informasi, Curtin University of Technology, Australia (1992). · Doctor of Philosophy (PhD), Curtin University of Technology, Australia (2000); · Master's degree in Commerce (Honours), Curtin University of Technology, Australia (1993); · Bachelor of Business and Information Systems, Curtin University of Technology, Australia (1992).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· Presiden Direktur Indosat Ooredoo (2012-2017); · Staf Ahli Kementerian di Kementerian BUMN (2007-2009); · Staf Ahli Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia (2001-2007). · Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012–2017); · Special Advisor to Ministry of State-Owned Enterprises (2007–2009); · pecial Advisor to Ministry of Communications and Information Technology, Republic of Indonesia (2001–2007).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	· Ketua Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2019-sekarang) · Komisaris Independen Hermina Hospital Group (November 2017-sekarang). · Chairman of the Audit Committee PT Unilever Indonesia Tbk (2019–present); · Independent Commissioner, Hermina Hospital Group (November 2017–present).
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Debora Herawati Sadrach

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	59 tahun per 31 Desember 2021 59 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019 Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2019.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	· Master di bidang Pendidikan, Boston University, USA (1987); · Gelar Dokter Gigi, Universitas Trisakti (1985). · Master's degree in Education, Boston University, USA (1987); · Dentist Degree, Trisakti University (1985).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· Direktur Refreshment & Marketing Services, Unilever Indonesia (2015-2017); · Direktur Personal Care, Unilever Indonesia (2011-2015 dan 2001-2007); · Direktur Home and Personal Care, Unilever Indonesia (2007-2010). · Director of Refreshment and Marketing Services, Unilever Indonesia (2015–2017); · Director of Personal Care, Unilever Indonesia (2011–2015 and 2001–2007); · Director of Home and Personal Care, Unilever Indonesia (2007–2010).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	Tidak ada jabatan rangkap. No concurrent positions
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Ignasius Jonan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	58 tahun per 31 Desember 2021 58 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisari Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juli 2020. Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 24 July 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	· Chartered Accountant (CA), Ikatan Akuntan Indonesia (2015); · Certified Public Accountant (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia (2013); · Master of Arts (MA), Hubungan dan Hubungan Internasional, Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 - 2005); · Manajer Senior di Program Pemerintah, Harvard Kennedy School of Government (2000); · Program Eksekutif Senior, Columbia University - Columbia Business School (1999); · Doktorandus bidang Akuntansi (Drs), Sekolah Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1982–1986). · Chartered Accountant (CA), Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015); · Certified Public Accountant (CPA), Indonesian Institute of Public Accountants (2013); · Master of Arts (MA), International Relations and Affairs, Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 – 2005); · Senior Managers in Government Program, Harvard Kennedy School of Government (2000); · Senior Executive Program, Columbia University - Columbia Business School (1999); · Doktorandus in Accountancy (Drs), School of Economics and Business, Universitas Airlangga (1982 –1986).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2016 – 2019); · Menteri Perhubungan (2014 – 2016); · Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Perusahaan Kereta Api Indonesia) (2009 – 2014); · Direktur - Citigroup Investment Banking (2006 – 2008); · Presiden Direktur - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Perusahaan Perbankan Investasi Milik Pemerintah) (2001 – 2006); · Direktur - Citigroup Private Equity (1999 - 2001). · Minister of Energy and Mineral Resources (2016 – 2019); · Minister of Transportation (2014 - 2016); · President Director of PT Kereta Api Indonesia (The Indonesian Railways Company) (2009 - 2014); · Managing Director – Citigroup Investment Banking (2006 - 2008); · Chief Executive Officer – PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Government Owned Investment Banking Company) (2001 - 2006); · Director - Citigroup Private Equity (1999 - 2001).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Penasihat senior Accenture Indonesia (2021-present); • Chairman dan Komisaris Independen PT Anabatic Technologies, Tbk (2021-present). • Senior Advisor to Accenture Indonesia (2021-present); • Chairman and Independent Commissioner of PT Anabatic Technologies, Tbk (2021-present).
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Ira Noviarti

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	50 tahun per 31 Desember 2021 50 years old as of 31 December 2021
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020. Appointed as President Director at the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Indonesia, Indonesia (1995). Economics degree, majoring in Financial Accounting, Universitas Indonesia, Indonesia (1995).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	· Wakil Presiden Direktur Beauty & Personal Care PT Unilever Indonesia Tbk (2017-2020); · Managing Director untuk Unilever Foods Solutions South East Asia (2015-2017); · Wakil Presiden Direktur Ice Cream and Media dan Consumer Market Insight di PT Unilever Indonesia Tbk (2010-2015). · Vice President of Beauty & Personal Care, PT Unilever Indonesia Tbk (2017-2020); · Managing Director for Unilever Food Solutions South East Asia (2015–2017); · Vice President of Ice Cream, Media and Consumer Market Insight at PT Unilever Indonesia Tbk (2010–2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Gerai Cepat Untung Commissioners of PT Gerai Cepat Untung
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-

Arif Hudaya*

Direktur
Director
* tutup usia pada 10 November 2021/passed away on 10 November 2021

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	49 tahun 49 years old
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 November 2019, efektif per 1 Januari 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2019, effective as of 1 January 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Perbankan dan Keuangan Internasional, City University, London (1993-1996) Bachelor's degree in Banking and International Finance, City University of London (1993–1996).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· VP Finance di Unilever Filipina (2016-2019); · National Finance Director di Unilever Malaysia, Singapura, Myanmar, Kamboja, Laos (2015-2016); · Global Strategy Director untuk Global COO (2012-2015). · Vice President of Finance, Unilever Philippines (2016–2019); · National Finance Director for Unilever Malaysia, Singapore, Myanmar, Cambodia, Laos (2015–2016); · Global Strategy Director for Global COO (2012–2015).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Badri Narayanan

Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	India Indian
Usia **Age**	45 tahun per 31 Desember 2021 45 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juli 2020 Annual General Meeting of Shareholders on 24 July 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	· Stanford University Graduate School of Business, LEAD – Corporate Innovation (2018 & 2019) · Indian Institute of Management Bangalore, jurusan Marketing (1997-1999) · University of Madras, Sarjana Sains, (Ilmu Komputer 1994-1997) · Stanford University Graduate School of Business, LEAD – Corporate Innovation (2018 and 2019); · Indian Institute of Management Bangalore, Marketing (1997–1999); · Bachelor of Science (Computer Science), University of Madras, India (1994–1997).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· Global VP – B2B eCommerce & Route to Market (2018-2019) · Vice President – Customer Development, Strategy & Route to Market (2015-2017) · Global Vice President – B2B eCommerce & Route to Market (2018–2019); · Vice President – Customer Development, Strategy & Route to Market (2015–2017).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Willy Saelan

Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	52 tahun per 31 Desember 2021 52 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	· Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2015, efektif 1 Januari 2016. · Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. · Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. · Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2015, effective as of 1 January 2016. · Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020. · Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	· Master of Arts bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, University of Leeds, Inggris (1997); · Sarjana Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1994). · Master of Arts in Human Resource Management, University of Leeds, UK (1997); · Bachelor's degree in Social and Political Sciences, Padjadjaran University, Indonesia (1994).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· (Plt) Head of HR di Unilever Australia dan Selandia Baru (2015); · Head of HR untuk Marketing dan Sales Unilever Indonesia (2011-2015); · HR Director Marketing & R&D untuk Unilever Asia Tenggara (2009-2011); · HR Director Leadership Supply & Organization Effectiveness untuk Unilever wilayah AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe) (2007-2009). · (Acting) Head of HR at Unilever Australia and New Zealand (2015); · Head of HR for Marketing and Sales Unilever Indonesia (2011–2015); · HR Director Marketing and R&D South East Asia (2009–2011); · HR Director Leadership Supply and Organisation Effectiveness, Unilever AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe Region) (2007–2009).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	2.385 lembar saham (0,00%) 2,385 shares (0.00%)

Rizki Raksanugraha

Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	56 tahun per 31 Desember 2021 56 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 November 2019. Annual General Meeting of Shareholder on 20 November 2019.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	· Master of Philosophy, Maastricht School of Management, Netherlands (2007); · MBA/MM, Monash University, Australia dan IPMI, Indonesia (2001); · Sarjana Teknik, Universitas Indonesia (1990). · Master of Philosophy, Maastricht School Management, Netherlands (2007); · MBA/MM, Monash University, Australia and IPMI, Indonesia (2001); · Bachelor's degree in Engineering, University of Indonesia (1990).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	Direktur Operasional, Danone Indonesia (2016-2019). Director of Operations, Danone Indonesia (2016–2019).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Enny Hartati Sampurno

Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	53 tahun per 31 Desember 2021 53 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	· Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2011. · Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017 - 2020. · Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 November 2020 untuk periode 2020 - 2023. · Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 December 2011. · Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020. · Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Akuntansi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1991). Bachelor's degree in Accountancy, Parahyangan University, Indonesia (1991).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· Direktur *Customer Development* (2016-2020) · Direktur Human Resource Unilever Indonesia (2011-2015); · General Manager, Supply Planning Unilever Indonesia (2009-2011); · Finance, Unilever Indonesia (2001-2009) · Customer Development Director (2016-2020) · Human Resources Director Unilever Indonesia (2011–2015); · General Manager, Supply Planning Unilever Indonesia (2009–2011); · Finance at Unilever Indonesia (2001-2009)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Hernie Raharja

Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	47 tahun per 31 Desember 2021 47 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	· Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2016, efektif 1 September 2016. · Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. · Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. · Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 2016, effective as of 1 September 2016. · Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020. · Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1997) Bachelor's degree in Food Technology and Nutrition, Bogor Agricultural Institute, Indonesia (1997).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· Global Brand Director, Pepsodent, Unilever (2014-2016); · Regional Brand Director, Oral Care Unilever Southeast Asia (2013-2014); · Hair Care Marketing Director, Unilever Indonesia (2010-2013); · Oral Care Marketing Director, Unilever Indonesia (2006-2010). · Global Brand Director, Pepsodent, Unilever (2014–2016); · Regional Brand Director, Oral Care, Unilever Southeast Asia (2013–2014); · Hair Care Marketing Director, Unilever Indonesia (2010–2013); · Oral Care Marketing Director, Unilever Indonesia (2006–2010).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	62.670 lembar saham (0,00%) 62,670 shares (0.00%)

Veronika Winanti Wahyu Utami

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	41 tahun per 31 Desember 2021 41 years old as of 31 December 2021
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	· Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019. · Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. · Annual General Meeting of Shareholder on 21 May 2019. · Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri, Universitas Indonesia, Indonesia (2001). Industrial Engineering degree, University of Indonesia, Indonesia (2001).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	· Brand Director, Unilever Asia Pte Ltd, Singapore (2018-2019); · Head of Household Care, Unilever Indonesia (2015-2017); · Head of Ice Cream Marketing, Unilever Indonesia (2012-2015). · Brand Director, Unilever Asia Pte Ltd, Singapore (2018–2019); · Head of Household Care, Unilever Indonesia (2015–2017); · Head of Ice Cream Marketing, Unilever Indonesia (2012–2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Share Ownership in UNVR	-

Reski Damayanti

Direktur & Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	42 tahun per 31 Desember 2021 42 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 November 2020. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	· Magister Hukum Universitas Indonesia (2008-2010) · Sarjana Hukum Universitas Indonesia (1997-2001) · Master of Law at Universitas Indonesia (2008-2010) · Bachelor of Law at Universitas Indonesia (1997-2001)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	· Kepala Hukum Unilever Indonesia & Business Partner to HC SEAA (2016-2020) · Penasihat Hukum di 3M (2014-2015) · Corporate Counsel di PT Heinz ABC Indonesia (2010-2014) · Penasihat Hukum di P&G Indonesia (2008-2009) · Head of Legal Unilever Indonesia & Business Partner to HC SEAA (2016-2020) · Legal Counsel at 3M (2014-2015) · Corporate Counsel at PT Heinz ABC Indonesia (2010-2014) · Legal Counsel at P&G Indonesia (2008-2009)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	-

Ainul Yaqin

Direktur
Director

Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Usia **Age**	52 tahun per 31 Desember 2021 52 years old as of 31 December 2021
Domisili **Domicile**	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 November 2021. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 November 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ilmu dan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor (1994) Bachelor of Food Science and Technology, Bogor Agricultural University (1994)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Group Chief Marketing Officer di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa/Gojek (2019 – 2021) • Vice President Strategic Transformation of Unilever Asia (2016 – 2019) • Vice President Marketing Foods & Home Care Unilever Indonesia (2014-2016) • Vice President Marketing Foods Unilever Indonesia (2011-2013) • Head of Marketing kategori Home and Personal Care, Unilever Malaysia (2009-2011) · Business Unit Head untuk kategori Laundry (2005-2009) · Head of Marketing and Sales Operation (2003-2004) · Senior Brand Manager, Unilever (2001-2003) · Area Sales Manager, Unilever (1996-2001)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	-
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders**	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama. Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR **Share Ownership in UNVR**	42.200 lembar saham (0,00%) 42.200 shares (0,00%)

Struktur Korporasi

Corporate Structure

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Associate Entities

Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

The Company does not have any subsidiaries or associate entities.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

NAME OF ASSOCIATION
Packaging Recycling Association for Sustainable Indonesia (PRAISE)
British Chamber of Commerce (BRITCHAM)
European Chamber of Commerce (EUROCHAM)
Indonesia Business Link (IBL)
Indonesia Global Compact Network (IGCN)
Indonesia Advertisers Association (APPINA)
Indonesia Food and Beverages Industries Association (GAPMMI)
Indonesia Cosmetics Industries Association (PERKOSMI)
Priority Lane Company Association (APJP)
Philantrophy Indonesia
Indonesia Home care Companies Association (PEKERTI)
Indonesia Association of Child Friendly Companies (APSAI)
Indonesia Soft Drink Industries Association (ASRIM)
Indonesia Corporate Counsel Association (ICCA)
Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
Indonesia Chamber of Commerce (KADIN)
Indonesia Employers Association (APINDO)
Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik

Head Office and Factory Addresses

Kantor Pusat | Head Office

Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat
BSD City, Tangerang – 15345
Tel. +62 21 8082 7000
Fax. +62 21 8082 7002

Pabrik | Factories

Skin Care
Jl. Jababeka V Blok U No. 14–16
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 2863 8000

HPC Liquid and Powder
Jl. Jababeka Raya Blok O Cikarang,
Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 893 4886/7
Fax. +62 21 893 4884

Foods and Ice Cream
Jl. Jababeka IX, Blok D 1–29
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 893 4453
Fax. +62 21 8983 0068

Personal Care
Jl. Rungkut Industri IV/5–11
Surabaya 60291, Indonesia
Tel. +62 31 843 8297
Fax. +62 31 843 9159

Savoury
Jl. Jababeka XI, Blok L 1–2 Cikarang,
Bekasi 17520, Indonesia
Tel. +62 21 2980 1631

Wilayah Operasional

Operational Area

No	Depo	adrress
1	Depo Malang	Jl. Guntur No. 27, Malang 65112
2	Depo Semarang	Jl. Merapi No. 22, Semarang 50232
3	Depo Surabaya	Jl. Cokroaminoto 18, Surabaya 60264
4	Depo Yogya	Jl. Nyi Condro Lukito No. 103 C (Monjali), Sinduadi - Mlati Sleman - Yogyakarta
5	Depo Purwokerto	Jl. RA Wiriaatmaja No. 25, Desa Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas - Jawa Tengah
6	Depo Jember	Jl. Padjajaran GG No. 12B, Jember 68122
7	Depo Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 364 Bandung
8	Depo Tasikmalaya	Permata Regency,Permata Elok I no. 2, Tasikmalaya
9	Depo Bogor	Jl. Bincarung No.2 RT 05 / RW 03, Tanah Sareal, Bogor
10	Depo Cirebon	Jl. Pilang Raya No. 7A Cirebon - 45122
11	Depo Jakarta	Grha Unilever
12	Grha Unilever	Grha Unilever
13	Depo Bekasi	Grha Unilever
14	Depo Banjarmasin	Jl. Cempaka Besar No. 24, RT 002 RW 001, Kel Kertak Baru Ulu - Kec Banjarmasin 70111
15	Depo Denpasar	Jl. Gatot Subroto No.9, Desa/Kelurahan Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur 80237 - Bali
16	Depo Jayapura	Jl. Pantai Engros Tanah Hitam Abepura, Kota Jayapura, Papua
17	Depo Makasar	Jl. Hertasning E9 No 20, Kel Tidung Mariolo, Kec. Rappocini, Makassar 90222
18	Depo Manado	Jl. A A. MARAMIS No. 6, Kel. Kairagi II - Kec Mapanget - Manado
19	Depo Samarinda	Jl. Sei Musi No. 37 RT. 22 - Kel. Pelabuhan, Kec Samarinda Kota - Samarinda, Kalimantan Timur 75242
20	Depo Palu	Kecamatan Palu Selatan - Palu, Sulawesi Tengah 94116
21	Depo Kendari	Jalan Laode Hadi No.56 A Rt.008/Rw.003, Kel. Wowawanggu, Kec Kadia, Kendari 93117
22	Depo Balikpapan	Jl. MT. Haryono - Perumahan Balikpapan Baru, Cluster Montreal GA.1, Balikpapan 76114
23	Depo Pontianak	Jl. Andalas No. 35, Pontianak 78121
24	Depo Palangkaraya	Jl. Raden Saleh No.01 RT.04 RW.VII, Kec Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya - Kalimantan Tengan 73112
25	Depo Ambon	Jl. Citraland Utama Blok C No. 06, RT 001/RW 003, Kel Lateri, Kec Teluk Ambon Baguala, Ambon 97231
26	Depo Kupang	Jl Adi Sucipto No 18, RT 10/04, Oesapa Selatan - Penfui Kupang, Nusa Tenggara Timur (Seb Ruko Akbar Market)
27	Depo Lampung	Jl. Nusantara No. 49 Kota Sepang Jaya, Kec Kedaton 35132, Bandar Lampung
28	Depo Medan	Jl. Haji Agus Salim No.5, Medan 20152
29	Depo Palembang	Jl. RESIDEN H. ABDUL ROZAK NO. 071, RT 045 RW 009, Kel Bukit Sangkal
30	Depo Aceh	Jl. Syiah Kuala No.10 Desa Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam (Kutaraja Building/Politeknik Kutaraja LT 2, R 202), Banda Aceh
31	Depo Padang	Jl. By Pass Km7 - Kel Pasar Ambacang, Kec Kuranji - Padang 25176 (Depan TRAC Astra Rent Car Padang)
32	Depo Bengkulu	Jl. Musium No. 6 RT 009/RW 003, Kel Tanah Patah Kec. Ratu Agung, Bengkulu 38224
33	Depo Jambi	Jl. Elang I No.14 Rt.29 Jelutung, Kota Jambi 36136
34	Depo Pekan Baru	Jl. Purwosari No. 123 - Taman Sari RT. 04/06, Kel Tangkerang Selatan - Kec Bukit Raya, PekanBaru
35	Depo Kepulauan Riau (Batam)	Jl Muara Takus No. 26, Kel Kampung Seraya, Kec Batu Ampar, Batam - Kepulauan Riau

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm

Siddharta Widjaja & Rekan
33rd Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman 23
Jakarta 10210, Indonesia
Tel. +62 21 574 2333, +62 21 574 2888
Fax. +62215741777, +62215742777
Website: https://home.kpmg/id/en/home.html

Jasa | Services
- Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK)
- Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2021
- Agreed Upon Procedure of the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK)
- Audited the Company's 2021 full-year financial statements

Biaya | Fee
AUP : Rp261.3 juta/million
Audit : Rp6.6 miliar/billion

Periode Penugasan | Assignment Period
2014–2021

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
SOPO Del Office Towers & Lifestyle
Tower B Lantai 18
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12920
Tel. +62 21 50815211

Jasa | Services
Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu).

Share administration including but not limited to supporting the Company with dividend payments, supporting the Company at the General Meeting of Shareholders, and supporting the Company in corporate actions (when necessary).

Biaya | Fee
Rp712.7 juta/million

Periode Penugasan | Assignment Period
2000–sekarang present

Lembaga Pemeringkat | Rating Agency

Perseroan belum menggunakan lembaga pemeringkat sampai akhir tahun 2021.

The Company has not hired a rating agency as of end-2021.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2021
Size of Shareholding As Of 31 December 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
5% or above (only Unilever Indonesia Holding B.V.*)	32,424,387,500	85%
Masyarakat | Public (single shareholder each holding less than 5%)	5,725,612,500	15%
Total	38,150,000,000	100%

*Pemegang Saham Utama dan Pengendali/Major and Controlling Shareholder

Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2021
Type of Shareholders as of 31 December 2021

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Perorangan Individual	153,357	1,331,241,171	3.49
Asuransi Insurance Company	110	354,437,046	0.93
Bank	5	452,000	0.00
Koperasi Cooperative	10	1,220,700	0.00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1,114	35,986,613,349	94.33
Reksadana Mutual Fund	253	318,083,289	0.83
Yayasan Foundation	32	28,716,000	0.08
Dana Pensiun Pension Fund	135	129,236,445	0.34
Total	155,016	38,150,000,000	100.00

Kepemilikan Saham Lokal Dan Asing Per 31 Desember 2021
Indonesian And Foreign Shareholdings As Of 31 December 2021

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	785	1,609,799,499	4.22
Institusi Asing Foreign Institution	874	35,208,959,330	92.29
Individu Lokal Local Individual	153,150	1,324,681,571	3.47
Individu Asing Foreign Individual	207	6,559,600	0.02

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada anggota Direksi yang, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki saham Perseroan, kecuali Bapak Willy Saelan memiliki saham Perseroan sebanyak 2.385 saham atau sekitar 0,00001% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh, Ibu Hernie Raharja 62.670 saham atau sekitar 0,00016% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh serta Pak Ainul Yaqin 42.200 saham atau sekitar 0,00011% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

SHAREHOLDING OWNERSHIP BY BOARD MEMBERS

Board of Commissioners

As of 31 December 2021, none of the members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly, owned any of the Company's publicly traded shares.

Board of Directors

As of 31 December 2021, none of the members of the Board of Directors, either directly or indirectly, owned any of the Company's shares, except for Mr. Willy Saelan who directly own 2,385 shares or approximately 0.00001% of the Company's shares, Mrs. Hernie Raharja with 62,670 shares or approximately 0.00016% of the Company's shares and Mr. Ainul Yaqin with 42,200 or 0.00011% of the Company's shares.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal** Nominal Value **(Rp)**	**Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan** Offering Price/ Exercise Price **(Rp)**	**Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham** Addition/ Reduction in Total Shares	**Jumlah Saham Tercatat** Total Listed Shares
11 Januari January 1982	Penawaran Umum Initial public offering	Rp1,000	Rp3,175	9,200,000	9,200,000
15 Desember December 1989	Saham bonus dengan rasio 6:1 Bonus shares with ratio 6:1	Rp1,000	N/A	1,533,334	10,733,334
22 September September 1993	Saham bonus dengan rasio 1:0,06688 Bonus shares with ratio 1:0.06688	Rp1,000	N/A	717,891	11,451,225
2 Januari January 1998	Saham Pendiri Company listing	Rp1,000	N/A	64,848,775	76,300,000
6 November November 2000	Pemecahan Saham Stock split	Rp100	N/A	686,700,000	763,000,000
3 September September 2003	Pemecahan Saham Stock split	Rp10	N/A	6,867,000,000	7,630,000,000
12 November November 2008	Pengalihan kepemilikan saham dari Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) B Rotterdam, the Netherlands kepada Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands Transfer of share ownership from Mavibel (Maatsc vor Internationale Beleggingen) B.V., Rotterdam, the Netherlands to Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands	Rp10	N/A	0	7,630,000,000
2 Januari January 2020	Pemecahan Saham Stock split	Rp 2	N/A	30,520,000,000	38,150,000,000

Catatan: Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia
Note: The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya.

Chronology Of Listings Of Other Securities

The Company does not have a chronology of issuance and listing of other securities.

Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

The Company has not had any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Di tengah pandemi, Perseroan terus melanjutkan pengembangan sumber daya manusia walaupun dengan cara yang berbeda. Adanya keterbatasan pertemuan tatap muka tidak mengurangi komitmen kami dalam mengembangkan kapabilitas dan talenta sumber daya manusia.

Bahkan tahun 2021 dapat dibilang merupakan tahun pengembangan sumber daya manusia, dilihat dari inisiatif-inisiatif yang dilakukan Perseroan. Hal ini termasuk peningkatan kemampuan digital karyawan, kerja sama dengan institusi pendidikan dalam pembuatan modul untuk pelatihan dan pendidikan, serta komitmen terhadap ESG untuk karyawan, baik di kantor pusat maupun di pabrik. Semua hal ini kami lakukan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan untuk membangun bisnis secara berkelanjutan.

Amid the pandemic, the Company continued developing human resources albeit in a different way. The limitation on in-person meetings did not reduce our commitment in increasing the capabilities and talents of human resources.

We can even say that 2021 was the year of people development, seeing the initiatives put out by the Company, including in the development of employees' digital capabilities, the cooperation with educational institutions in designing modules for trainings and educations, as well as the commitment towards ESG for employees in the headquarters and factories. All of these correspond to the Company's values in building a sustainable business.

Komposisi Karyawan / Employee Composition

Status Kepegawaian	2021	2020	2019	Employment Status
Pegawai Tetap	4,801	4,911	5,240	Permanent Employees
Pegawai Sementara	148	311	193	Temporary Employees
	4,949	**5,222**	**5,433**	
Gender				**Gender**
Perempuan	908	953	1,062	Female
Laki-Laki	4,041	4,269	4,371	Male
	4,949	**5,222**	**5,433**	
Tingkatan				**Level**
Direktur	9	9	11	Director
Manajer dan Manajer Senior	380	335	347	Manager and Senior Manager
Asisten Manajer	1,159	1,148	1,153	Assistant Manager
Staf	3,401	3,730	3,922	Staff
	4,949	**5,222**	**5,433**	
Pendidikan				**Education**
Di bawah SMA	384	401	459	Middle School or below
SMA atau Setara	2,589	2,842	2,925	High School or Equivalent
D2	26	28	32	Diploma 2
D3	237	260	276	Diploma 3
Sarjana atau di atas	1,713	1,691	1,741	Graduate or above
	4,949	**5,222**	**5,433**	
Kelompok Usia				**Age**
< 24 tahun	235	392	327	< 24 years
25 – 34 tahun	2,435	2,695	3,022	25 – 34 years
35 – 44 tahun	1,595	1,477	1,418	35 – 44 years
45 – 54 tahun	658	640	652	45 – 54 years
55 – 64 tahun	26	18	14	55 – 64 years
	4,949	**5,222**	**5,433**	

Kesejahteraan

Fokus Perseroan dalam hal kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah dengan mendorong vaksinasi secepat mungkin untuk karyawan dan keluarganya. Perseroan merupakan salah satu dari beberapa institusi penggagas Vaksinasi Gotong Royong. Bersama dengan beberapa perusahaan dan Kamar Dagang dan Industri, kami bergerak cepat untuk melakukan vaksinasi karyawan. Hingga akhir tahun 2021, 98% dari karyawan kami telah mendapatkan vaksin dosis 1 dan 2.

Dengan vaksinasi ganda serta protokol kesehatan yang ketat, baik di kantor pusat maupun pabrik-pabrik, Perseroan berharap semua karyawan-karyawan sudah mendapatkan perlindungan yang terbaik di tengah pandemi. Kami juga mendapat dukungan dari 13 dokter dan perawat yang siap memonitor kesehatan karyawan, serta karyawan dari berbagai bagian yang, di samping menjalankan tugas utamanya, mengajukan diri menjadi relawan untuk membantu para rekan kerja yang terdampak COVID-19.

Bagi Perseroan, kesejahteraan karyawan dilihat dari empat aspek yaitu dengan memperhatikan tingkat emosional mereka, menjaga kondisi mental mereka, tetap aktif secara fisik, dan memiliki tujuan mulia untuk kepemimpinannya. Untuk itu, Employee Assistance Program (EAP- Program Bantuan Karyawan) membantu menjaga kesehatan mental dan emosional karyawan melalui nomor panggilan bebas pulsa 24 jam, di mana setiap karyawan dapat membahas masalah pribadi secara rahasia. Perseroan juga memiliki berbagai fasilitas olahraga dan gym, perkumpulan kesehatan, dan perkumpulan hobi untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mental.

Selain itu, kami juga menanamkan Standar Perilaku bagi para manajer, yang menegaskan kembali pentingnya melihat ke dalam diri sendiri, mengendalikan emosi, dan menyadari bagaimana caranya membantu orang lain menjadi versi terbaik diri mereka sendiri. Hal ini membantu para pemimpin untuk menjaga kesehatan emosional mereka selagi membimbing anggota tim yang menjadi tanggung jawabnya.

Wellbeing

The Company's focus on employees wellbeing in 2021 was to encourage vaccinations as soon as possible for employees and their families. The Company was One of several institutions that initiated Gotong Royong Vaccination Program. Together with several companies and the Chamber of Commerce and Industry, we moved fast to vaccinate employees. Until end of 2021, 98% of our employees have received both 1st and 2nd dose of vaccine.

With double vaccinations and strict health protocols in headquarters and factories, the Company expects all of our employees have got the best protection during the pandemic. We were supported by 13 doctors and nurses on standby to monitor employees health, as well as employees from various functions who, on top of their main duty, volunteered to help their colleagues who were affected by COVID-19.

For the Company, employees' wellbeing is seen from four aspects: by being mindful of their emotional state, taking care of their mental state, remaining physically active, and having a leadership purpose. The Employee Asistance Programme (EAP) helps address mental and emotional wellbeing of employees through a 24-hour toll-free number for anyone to discuss their personal concerns in confidence. The Company also has broad range of sports and gym facilities, health clubs and hobbies clubs to boost their physical and mental wellbeing.

In addition, we instill Standard Behaviours for managers, which reiterate the importance of looking into the personal self, being in control of emotions, and being aware of how to bring out the best in other people. This helps support emotional wellbeing among leaders, while they advise employees under their responsibilities.

Keberagaman dan Inklusi

Prinsip dasar Perseroan adalah memperlakukan semua karyawan dengan adil tanpa ada diskriminasi baik berdasarkan usia, jenis kelamin, latar belakang etnis, asal usul, disabilitas, orientasi seksual, pendidikan, budaya atau agama, namun berupaya merangkul beragam perspektif yang menyertai perbedaan-perbedaan ini.

Diversity and Inclusion

The Company's basic principle is to treat all employees equally, without any discrimination based on age, gender, ethnic background, national origin, disability, sexual orientation, education, culture or religion, but embrace the diverse perspectives that come with these differences.

Salah satu hal yang menonjol di Perseroan adalah komposisi perempuan di tingkat manajer ke atas, yang mencapai 44% pada tahun 2021. Kemajuan ini terus akan ditingkatkan untuk mencapai keseimbangan gender (50-50), dengan dukungan dari Dewan Kesetaraan, Keberagaman dan Inklusi, yang diketuai oleh Direktur Foods & Refreshment, Ibu Hernie Raharja.

One of the notable things in the Company is the composition of women in the manager and above level, reaching 44% in 2021. This is to continuously increase to achieve gender balance (50-50), with the support of the Equity, Diversity and Inclusion Board, chaired by Director of Foods & Refreshment, Mrs. Hernie Raharja.

Dalam upaya menarik talenta perempuan, kami menerapkan strategi unik seperti Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF), yang mendukung perempuan dalam menempa karier di bidang teknik dan fungsi teknis. Strategi Perseroan untuk mempertahankan karyawan perempuan meliputi penyediaan pengaturan kerja yang fleksibel, fasilitas penitipan anak, cuti hamil dan cuti untuk para ayah yang melebihi ketentuan (4 bulan untuk kehamilan dan 3 minggu untuk ayah). Perseroan juga berperan sebagai anggota pendiri Indonesian Business Coalition for Women's Empowerment (IBCWE).

In attracting female talents, we implement unique strategy such as the Women in Engineering Unilever Leadership Fellowship (WULF), which encourages women in forging a career in engineering and technical functions. Our strategies to retain female talents include providing flexible work arrangements, day-care facilities, and maternity and paternity leave that exceed the statutory requirements (4 months for maternity and 3 weeks for paternity). The Company also plays a role as a founding member of the Indonesian Business Coalition for Women's Empowerment (IBCWE).

Kami juga berupaya mendorong inklusi yang seluas-luasnya, termasuk kalangan disabilitas. Kami ingin memberikan kesempatan seluas mungkin bagi penyandang disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Hal ini sejalan dengan filosofi dan pendekatan kami dalam melakukan bisnis dengan menghargai perbedaan yang ada, terutama di negara yang sangat beragam seperti Indonesia.

We strive for inclusion for all including people with disabilities. We aim to give wide opportunities for the disabled to get a job according to their interest and talent. This is in line with our philosophy and approach in doing business to value our differences particularly in a highly diverse nation such as Indonesia.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Komitmen kami untuk membangun pelatihan dan kompetensi kelas dunia ditopang dengan fokus untuk menjaga organisasi kami tetap fit di masa depan melalui pengembangan kapabilitas. Setelah meluncurkan Future Fit Plan (FFP) yang telah memperluas pengembangan individu juga mencakup *Focus Skill, Purpose, Standard of Leadership*, dan *Wellbeing* pada tahun 2020, Unilever Indonesia mencanangkan tahun 2021 sebagai Tahun Pengembangan Manusia. Kami berinvestasi untuk menghasilkan terobosan dengan kemitraan dan inisiatif yang belum pernah ada sebelumnya. Semua program dirancang untuk mengintervensi pengembangan kemampuan di empat bidang utama:

Training and Competency Development

Our commitment to build world class training and competency is underpinned with the focus to keep our organization future-fit through capabilities development. After launching Future Fit Plan (FFP) that has broaden individual development to also cover Focus Skill, Purpose, Standard of Leadership, and Wellbeing in 2020, Unilever Indonesia declared 2021 as the Year of People Development. We invested to bring in breakthrough with game changing partnership and initiatives. All programs were designed to intervene capabilities development in four main areas :

No	Area	Objective
i.	*General Skill*	Untuk memberikan karyawan keterampilan untuk menavigasi kondisi kerja yang bergejolak dan tidak pasti ini mengikuti Standar Kepemimpinan Unilever To provide employee the skills to navigate this volatile and uncertain working condition following Unilever's Standard of Leadership
ii.	*Functional Skill*	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif To equip employees with necessary skills to do their job more effectively
iii.	*Priority/Future-Fit Skill*	Untuk karyawan yang tahan masa depan dengan apa yang akan dibutuhkan organisasi di masa depan To future-proof employees with what organization will require in the future

No	Area	Objective
iv.	*Leadership Development*	Untuk menyediakan program pembelajaran khusus bagi karyawan di (1) posisi kepemimpinan senior dan, (2) terdaftar dalam program pemimpin masa depan To provide specific learning program for employees in (1) senior leadership position and, (2) enrolled in future leaders program

Jumlah pengguna dan konten yang diselesaikan adalah sebagai berikut:

Number of users and contents completed are as follow:

Learning Indicators	2020	2021
Jumlah pengguna yang mengakses | Total Users Logged-in	1,783	2,047
Jumlah konten yang diselesaikan | Total Contents Completed	46,736	53,970
Pengguna dengan kemampuan baru yang bertambah Total Users with a New Skill Added	24%	24%
Total yang diselesaikan | Total Pathway Completed	935	1,299

Type of Training	Scope	Objective	Target Position	Participants
General Skill	- Kepemimpinan | Leadership - Tujuan | Purpose - Kecerdasan bisnis secara umum | general business acumen - Skill interpersonal | interpersonal skills	Untuk memberikan karyawan keterampilan untuk bernavigasi kondisi kerja yang bergejolak dan tidak pasti ini mengikuti Standar Kepemimpinan Unilever To provide employee the skills to navigate this volatile and uncertain working condition following Unilever's Standard of Leadership	Seluruh Karyawan All employees	604
Unilever Business Academy	Pemasaran | Marketing: - Pemasaran Strategis & Pertumbuhan Merek | Strategic Marketing & Brand Growth - Konsumen & Komunikasi | Consumer & Communication - Media digital, dan Keuangan untuk Pemasaran | Digital, Media, and Finance for Marketing *Customer Development*: - Kanal & Akun Pengelolaan | Channel & Account Management - Perdagangan Digital & Pengecer | Digital Trade & Retail - Pelanggan Pengalaman | Customer Experience - Wawasan Data ke dalam Tindakan | Data Insights into Action	Untuk meningkatkan keterampilan garis depan perusahaan dengan lisensi baru untuk beroperasi mengikuti global standar To upskill the forefront of the company with new license to operate following global standard	Karyawan tertentu Selected employees	301
Manufacturing	- Keamanan | Safety - Operasional dan Peningkatan | Operation & Improvement - Sertifikasi | Certification - Pelatihan kepatutan | Compliance training	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif, mematuhi peraturan lokal dan regulasi operasi global dengan masih mengutamakan keselamatan To equip employees with necessary skills to do their job more effectively, comply with local and global operating regulation with still prioritizing safety	Seluruh karyawan manufaktur All manufacturing employees	6,599

Manajemen dan Penilaian Kinerja

Melalui penilaian kinerja, Perseroan dapat menentukan kebutuhan pengembangan dan pelatihan; mengoptimalkan penempatan karyawan berdasarkan keahlian, pengalaman, dan bakat tertentu; menghargai kinerja yang baik; dan melakukan perencanaan suksesi, dengan mengidentifikasi secara cepat talenta yang memiliki potensi tinggi untuk menduduki posisi kepemimpinan.

Penilaian kinerja dimulai pada awal tahun di mana setiap karyawan dan para manajer akan membuat kesepakatan mengenai target tahun tersebut. Melalui

Performance Assessment and Management

Through performance appraisal the Company can determine development and training needs; optimize employee placement based on specific skill sets, experience and aptitudes; reward good performance; and make succession planning, by identifying high-potential talent who can be fast-tracked to leadership positions.

Performance appraisal begins at the start of the year when every employee and line manager will make agreements on the year's targets. Through 'Always

proses '*Always* ON', manajer memberikan masukan secara berkesinambungan melalui diskusi sehari-hari, dan bukan hanya pada kesempatan tertentu, sehingga memungkinkan adanya intervensi secara tepat waktu jika memerlukan bantuan, atau identifikasi potensi yang dapat dikembangkan.

ON' process, line managers provide ongoing feedback through regular conversations, rather than on just a couple of occasions, making it possible to make timely interventions if support is needed, or identify potential that can be developed.

Pada akhir tahun, pencapaian individu akan dibahas dan dievaluasi. Dalam rangka memperoleh penilaian yang adil, objektif dan transparan atas kinerja individu, evaluasi didasarkan pada beberapa faktor di antaranya pencapaian target, faktor lingkungan yang mempengaruhi kualitas pencapaian individu tersebut, dan perbandingan terhadap prestasi rekan-rekan lainnya.

At the end of the year, the individual's achievements are discussed and evaluated. In order to achieve a fair, objective and transparent assessment of the individual's performance, the assessment is made by taking into consideration several factors, such as target achievement, environmental factors that affect the quality of his/her achievement, and a comparison against the achievements of their peers.

Perencanaan Perekrutan, Retensi, dan Suksesi

Salah satu prioritas Perseroan adalah untuk terus mempertahankan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Perseroan harus memastikan bahwa ada pemimpin potensial di setiap tingkatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir mumpuni untuk mengatasi tantangan di masa depan. Dengan memiliki orang yang tepat di tempat yang tepat untuk menjalankan strategi jangka panjang, maka pertumbuhan bisnis akan dapat terus terjaga. Untuk mendapatkan individu yang mampu mengisi lowongan penting, khususnya di tingkat manajer senior dan direktur dalam rentang waktu yang sesuai, kami mencari kandidat dari internal dan juga eksternal secara proaktif bila diperlukan.

Recruitment, Retention and Succession Planning

One of the Company's priorities is to maintain a quality pipeline of talents. The Company should ensure that we have potential leaders equipped with the knowledge, skills and mindset at every level to address future challenges. By having the right people in the right place to execute long-term strategies, we can sustain the growth of our business. To ensure that we are able to fill key vacancies, particularly at the senior manager and director level in a timely manner, we seek internal candidates as well as external candidates proactively when necessary.

Perseroan menyediakan jalur pengembangan karier yang jelas melalui *Individual Development Plan* (IDP) untuk mendapatkan kandidat terbaik. IDP ditinjau secara berkelanjutan oleh karyawan dan atasan langsung melalui kinerja manajemen seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kami juga mengadakan forum karyawan untuk menilai perubahan dalam kebutuhan organisasi, mengidentifikasi kesenjangan, dan mencocokkan karyawan dengan peran masa depan dalam Perseroan. Peran-peran ini dan persiapan yang diperlukan kemudian dimasukkan ke dalam IDP individu yang bersangkutan. Sebagai contoh, pada tingkat manajemen menengah, persiapan tersebut mencakup rencana pengembangan yang disepakati lebih dahulu, program pembinaan dan/atau pendampingan karyawan yang telah diidentifikasi sebagai kandidat Direksi di masa depan. Di tingkat Direksi, pengembangan berfokus pada mengasah kepemimpinan dan keterampilan manajemen umum.

The Company provides a clear career development path through the Individual Development Plan (IDP) to get the best talents. IDP is reviewed regularly by employees and their line managers through the performance management process as mentioned earlier. We also hold employee forums to assess changes in organizational needs, identify gaps, and match people to future roles in the Company. These roles, and the preparations needed, are then incorporated in IDP of the individuals concerned. For example, at the middle management level, such preparation includes agreed development plans, coaching and/or mentoring programs for employees who have been identified as future Board candidates. At the Board of Directors level, development focuses on honing leadership and general management skills.

Program *Unilever Future Leaders* (UFLP) bekerja sama dengan INSEAD, salah satu sekolah bisnis terkemuka di dunia. UFLP adalah program untuk sarjana di dalam organisasi Unilever global di mana peserta melakukan rotasi melalui berbagai fungsi utama,

Unilever Future Leaders Programme (UFLP), collaborating with INSEAD, one of the world's foremost business schools. The UFLP is the graduate programme within the Unilever global organisation where trainees do a rotation through various key functions, including

diantaranya proyek-proyek *Future-Fit* dan perhatian terhadap perusahaan-perusahaan teknologi. Unilever Indonesia juga, dalam kerja sama dengan University of Melbourne, telah meluncurkan Akademi Bisnis Unilever Indonesia untuk membekali tim Pemasaran dan *Customer Development* (Penjualan) kami dengan keterampilan bisnis yang mumpuni.

Future-Fit projects and exposure to tech companies. Additionally, Unilever Indonesia, in collaboration with the University of Melbourne, has launched the Unilever Indonesia Business Academy to equip our Marketing and Customer Development (Sales) team with world-renowned business skills.

Hubungan Industrial

Pada 31 Desember 2021, Serikat Pekerja Unilever Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ke-24 dengan manajemen untuk periode1 Januari 2022 - 31 Desember 2023. Ini adalah PKB tertua kedua di Indonesia, yang didasarkan pada semangat keterbukaan dan kejujuran untuk hubungan yang saling menguntungkan dan kooperatif antara karyawan dan Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang hubungan industrial dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam laporan ini.

Industrial Relations

On December 31, 2021, the Unilever Indonesia Trade Union signed the 24th Collective Labour Agreement (CLA) with the management for the period of 1 Januari 2022 - 31 Desember 2023. This is the second-oldest CLA in Indonesia, based on transparency and honesty for a mutually beneficial and cooperative relationship between employees and the Company. Further information about industrial relations can be found in the Corporate Social Responsibility chapter of this report.

Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perseroan yaitu **rasa hormat, tanggung jawab, integritas, dan semangat kepeloporan** perusahaan sangat dijunjung tinggi oleh seluruh manajer senior dan karyawan. Dengan keragaman dan semangat inklusi, kami menghargai satu sama lain walaupun memiliki pemikiran, preferensi, dan gaya yang berbeda. Kami percaya dengan rasa saling menghargai kami dapat menghasilkan yang terbaik dari setiap orang di dalam organisasi ini.

Corporate Values

The Company's corporate values of **respect, responsibility, integrity, and pioneering spirit** are highly regarded by our senior leaders and employees. With diversity and inclusion spirit, we respect each other despites diverse thoughts, preferences, and styles. We believe with respect we can bring out the best from everyone in the organization.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan karyawannya serta mendukung negara kita selama menghadapi pandemi. Serangkaian program kesehatan dan kesejahteraan dilakukan untuk memastikan karyawan kami merasa aman dan tetap terlibat.

As a responsible organization, The Company has put high priorities in its employees' health and wellbeing and in supporting our country throughout the pandemic. A series of health and wellbeing programs are in place to make sure our employees feel secure and remain engaged.

Perseroan menetapkan standar etika dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Secara berkala, kami mengkomunikasikan standar ini melalui berbagai jalur komunikasi dan program *refreshment* secara berkala yang dipimpin oleh Komite Integritas Bisnis. Untuk memastikan keamanan atas setiap laporan pelanggaran terhadap integritas bisnis, kami menyediakan mekanisme *whistle-blower* yang terus diperbaiki setiap tahun. Setiap pelanggaran yang terjadi didiskusikan dan ditindaklanjuti secara objektif dan rahasia oleh komite, memberikan keamanan bagi pelapor.

The Company sets out ethical standards in the Code of Business Conduct. We regularly convey these standards through different communication platforms and regular refreshment programs led by the Business Integrity Committee. To allow secure report on any violations towards business integrity, we provide whistle-blower mechanism that is continuously improved every year. Any violations are discussed and followed- up objectively and confidentially by the committee, giving security for the whistle-blowers.

Pada akhirnya, kami bertujuan untuk terus mengembangkan bisnis kami dan tetap menjadi pemimpin pasar di Indonesia. Hal ini dapat terwujud jika kami dapat menjaga semangat kepeloporan agar tetap hidup dalam setiap langkah yang kami ambil sebagai individu dan sebagai organisasi.

Finally, we aim at continuously growing our business and staying as market leader in Indonesia. This is only possible if we keep our pioneering spirit alive in every step we take as an individual and as an organization.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

No.	Penghargaan Awards	Lembaga Penerbit Issuing Agency	Tanggal diterima Receiving Date
1.	Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2021 Best Corporate Transparency and Emission Reduction 2021	Majalah Investor	29 April 2021
2.	The 12th IICD Corporate Governance Award 2021 - Best CG Overall	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) & BeritaSatu Media Holdings	31 Mei 2021 31 May 2021
3.	Penghargaan atas Penanggulangan Pekerja Anak di Indonesia Award for Combating Child Labour in Indonesia	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia	Juni 2021 June 2021
4.	Indonesia Corporate Pandemic Heroes	Majalah SWA	25 Juni 2021 25 June 2021
5.	Indonesia Living Legend 2021: Bango & SariWangi	Indonesia Living Legend 2021: Bango & SariWangi	07 Juli 2021 07 July 2021
6.	Indonesia Best CEO Award 2021 Ira Noviarti as Best CEO in Consumer Household Category	Iconomics	23 Juli 2021 23 July 2021
7.	Penghargaan atas Pelaksanaan Program CSR di Kabupaten Tangerang Award for the Implementation of the CSR Program in Tangerang Regency	Pemerintah Kabupaten Tangerang Tangerang Regency Government	1 September 2021
8.	Kategori perusahaan terbaik sektor produk rumah tangga tidak tahan lama. The best company for the non-durable household products sector.	Bisnis Indonesia Award 2021	15 September 2021
9.	Bidang Efisiensi Energi Kategori: Manajemen Energi di Gedung Besar Energy Efficiency Field Category: Management of Energy in Large Buildings	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	28 September 2021
10.	Corporate Social Responsibility (CSR) Selama Masa Pandemi Corporate Social Responsibility (CSR) During a Pandemic	Pemerintah Kabupaten Tangerang Tangerang Regency Government	01 Oktober 2021 01 October 2021
11.	Best of The Best Awards 2021 Kategori: Perusahaan dengan *market capitalization* lebih dari US$1 miliar Category: Company with a market capitalization of more than US$1 billion	Forbes Indonesia	5 November 2021
12.	Award4Change 2021 - Most Reduce-Waste to Landfill 2021	PT Wasteforchange Alam Indonesia	26 November 2021
13.	Peringkat A+ Perusahaan Publik dengan Laporan Keberlanjutan Terbaik Rank A+ Public Company with Best Sustainability Report	FIHRRST	30 November 2021
14.	Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives - Indonesia's Best Corporate Sustainability 2021	Majalah MIX	10 Desember 2021 10 December 2021
15.	Penghargaan Penanganan Kedaruratan Pandemi COVID-19 Award for COVID-19 Pandemic Emergency Management	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	29 Desember 2021 29 December 2021

Sertifikasi
Certifications

No.	Instalasi Installation	Sertifikasi Certifications
1.	Pabrik Cikarang (6 Pabrik) Cikarang Factory (6 Factories)	• ISO 14001:2015 (Lingkungan | Environment) • ISO 9001:2015 (Kualitas | Quality) • ISO 45001:2015 (K3 | OHS)
2.	Pabrik Rungkut (2 Pabrik) Rungkut Factory (2 Factories)	• ISO 14001:2015 (Lingkungan | Environment) • ISO 9001:2015 (Kualitas | Quality) • ISO 45001:2015 (K3 | OHS)
3.	Kantor Pusat Head Office	• Sistem Manajemen K3 – Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi OHS Management System - Ministry of Manpower and Transmigration • *Green Building* yang tersertifikasi *Greenship* dengan kategori Platinum untuk Gedung Hijau Besar dengan Efisiensi Energi Terbaik di Indonesia menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Green Buildings that are Greenship certified in the Platinum category for Big Green Building with Energy Efficiency Best in Indonesia according to the Ministry of Energy and Mineral Resources

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company Website

Situs web Perseroan, www.unilever.co.id, memberikan informasi berikut:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis (kode perilaku Unilever) secara menyeluruh;
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS;
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta Laporan Keberlanjutan Perusahaan;
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan; dan
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman untuk Unit Audit Internal.

The Company website, www.unilever.co.id, contains public information, such as:

- Information on the majority shareholderS and the number of other shareholders;
- The COBP (Unilever's code of conduct) in full;
- Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including agenda items discussed at the GMS, a summary of the GMS, and information on key dates, namely the dates of the GMS announcement, GMS summons and date of publishing of the GMS summary;
- The Company's Annual Reports, Financial Statements and Sustainability Reports;
- Profiles of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary; and
- Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee and Manual for the Internal Audit Unit.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya

Training and Competency Development for the Member of Boards and Their Supporting Organs

Dewan Komisaris/Board Of Commissioners

Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Hemant Bakhsi	Making sustainable living commonplace	22-Sept-21	Virtual	Rotary Club of Singapore
Alexander Steven Rusli	Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Tahun 2021	13-Jan-21	Virtual	Proven Force Indonesia (PFI)
	How to lead the Organization and Industry through Digital Transformation	30-Jan-21	Virtual	Binus University
	Keynote Speaker, theme : Keeping Innovation at Big Organization	25-Jan-21	Virtual	Bahasa.ai
	Webinar Jakarta Smart City	23-Apr-21	Virtual	JSC
	Webinar Impact Summit Bandung, theme : The Secret to Get Funding from Multiple Perspectives	24-Apr-21	Virtual	Hult Prize
	Guest Speaker CCI International Webinar	28-May-21	Virtual	Petra Christian University
	Narasumber, theme : Gerakan Nasional Indonesia Kompeten	28-Oct-21	Virtual	Kongres Nasional Indonesia Kompeten
	Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Tahun 2021	13-Jan-21	Virtual	Proven Force Indonesia (PFI)
	How to lead the Organization and Industry through Digital Transformation	30-Jan-21	Virtual	Binus University
	Keynote Speaker, theme : Keeping Innovation at Big Organization	25-Jan-21	Virtual	Bahasa.ai
	Webinar Jakarta Smart City	23-Apr-21	Virtual	JSC
Debora Herawati Sadrach	"Reimagining the Future of Indonesia" - Katadata Indonesia Data & Economic Conference	22-25 March 2021	Virtual	Katadata
	Peluncuran Unilever Muslim Centre of Excellence	8 April 2021	Virtual	Unilever
	Wealth Wisdom 2021	17-18 Sept 2021	Virtual	Permata Bank
	"Inspire, Incubate, Impact" - Idea Cloud Conference 2021	18-19 Sept 2021	Virtual	Tancorp, Tribelio, GLC, Alpha Class

Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Ignasius Jonan	Oxford Leading Sustainable Corporations Programme	2021	Oxford University	Said Business School
Alissa Wahid	MB: Strategi Penguatan Moderasi Beragama di Tengah Pandemi Covid-19	18-Jan-21	Virtual	UNISNU Jepara
	Konferensi Diseminasi Pembelajaran dan Hasil Program LOCALISE SDGs "Mendorong Percepatan Pemulihan dari Pandemi melalui Komitmen dan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan"	24-Jun-21	Virtual	APEKSI - UCLG
	GEOTALK-OLGENAS 2021: GEOTALK 2021: Keeping Up With The SDGs in an Urban Environment (How is the progress of social SDGs in Indonesia's Urban Society?)	28-Jan-21	Virtual, Youtube	Fak Geografi UGM
	ICSF: Masyarakat sipil, akuntabilitas publik dan antikorupsi: Tanggapan Masyarakat Sipil terhadap Intoleransi	25-Mar-21	Virtual	TAF
	Optimalisasi Peran Keluarga untuk Pembangunan Masyarakat Indonesia Berkelanjutan yg Sehat Mental, Tangguh, dan Adaptif terhadap Kenormalan Baru pd Era Kehidupan Digital: Mempersiapkan Keluarga sbg Pejuang Pembangunan Berkelanjutan dlm Era Kenormalan Baru	25-Apr-21	Virtual	UNDIP
	Workshop & Talkshow: Leading with Inclusivity and Diversity	14-Aug-21	Virtual	Untuk Indonesia, pemimpin.id
	Bali Civil Society Forum: Changing Landscape Due to the COVID-19: Facing the Challenges in Eradicating Poverty, Inequality, and Exclusion	17-Nov-21	Virtual	KEMENLU
	Dubai Expo - SDGs Business Forum: Good Practice's SDGs for the Next Generation	6-Dec-21	Virtual	BAPPENAS

Direksi/Board of Directors

Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Ira Noviarti	Inspiring Unileader	25-Feb-21	Virtual	Kampusupdate.com
	Indonesia Data and Economic Conference	23-Mar-21	Virtual	Katadata
	Britcham CEO Series ; Being Purpose-Led Future-Fit to Grow your Business Sustainably	5-May-21	Virtual	Britcham
	World Bank Indonesia Economic Prospects	17-Jun-21	Virtual	Worldbank
	Modern Marketing : From Cost Center to Value Generator	13-Oct-21	Virtual	MMA Impact Indonesia 2021
	FEB UI Living a Legacy : Apa Kata Mereka?	4-Dec-21	Virtual	FEB UI
Enny Hartati	#Unstereotype: Leadership For Purpose and Performance	18-Jan-21	Virtual	Unilever
	Memimpin Dengan Nyali dan Daya Juang	7-May-21	Virtual	Akademi NLP Indonesia
	The Game Changer Mindset	19-Mar-21	Virtual	Unilever
	Career & Life Journey	17-Aug-21	Virtual	kita.merdeka

Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Willy Saelan	ULTRA : UNLEASHING THE POWER OF DIVERSITY THROUGH INCLUSIVE LEADERSHIP	3-Feb-21	Virtual	Pertamina
	Stranded Cost Workshop	18-Mar-21	Virtual	HR Global
	Media Training	7-8 Apr-21	Virtual	ULI Comms
	Women Lead Forum 2021	8-Apr-21	Virtual	INDONESIA BUSINESS COALITION FOR WOMEN EMPOWERMENT
	New Norms Solution with Advance Thermal Imaging Facial Recognation & PDA Solution XL	16-Apr-21	Virtual	XL
	Diversity and Inclusion in Workplace: Emerging patterns, challenges, and solutions	27-Apr-21	Virtual	Astra
	CEO Forum - G20 Empower Advocates	27-May-21	Virtual	Ministry of Women Empowerment and Child Protection
	Ceramah Umum Prodi MSDMA Politeknik STIA LAN Bandung	28-May-21	Virtual	STIA LAN
	IBCWE Family Friendly Policy	30-Jul-21	Virtual	IBCWE
	Leading Youth to the Future	17-Oct-21	Virtual	EdCOrner
	Dialog IGCN Insights - Inspiring Responsible Business "Satu Tahun Omnibus Law UU Cipta Kerja"	17-Nov-21	Virtual	IGCN
	Peningkatan Kapasitas G20 EMPOWER	23-Nov-21	Virtual	G20 Empower Indonesia Team
	RAKOR SDM BCA	29-Nov-21	Virtual	BCA
Badri Narayanan	#Unsterotype – Leadership for Purpose and Performance Workshop	1-Mar-21	Virtual	Unilever
	Unilever/Ferrazzi Greenlight | Co-Elevation High-Impact Teams Session #1	1-Jul-21	Virtual	ULI/Ferrazi
	Unilever/Ferrazzi Greenlight | Co-Elevation High-Impact Teams Session #2	28-Jul-21	Virtual	ULI/Ferrazi
	Unilever/Ferrazzi Greenlight | Co-Elevation High-Impact Teams Session #3	2-Sep-21	Virtual	ULI/Ferrazi
	Unilever/Ferrazzi Greenlight | Co-Elevation High-Impact Teams Session #4	23-Sep-21	Virtual	ULI/Ferrazi
	CD Growht Summit Virtual	8-11 Nov-21	Virtual	Customer Development Global
Hernie Raharja	Senior Strategic Leadership Program	29-Nov-21 sd 3-Dec-21	Virtual	Unilever
Rizki Raksanugraha	#Unstereotype: Leadership For Purpose and Performance	18-Jan-21	Virtual	Unilever
	Collaborative Manufacturing SEAA : Stronger Together Workshop : Indonesia	29-Jul-21	Virtual	Unilever
	Leading For High Performance In Turbulent Times	5-Aug-21	Virtual	Unilever
	Halal Trade Forum Trade Expo Indionesia-Digital Edition 2021	9-Nov-21	Virtual	PT Debindomulti Adhiswasti
	5 Years with 5G	10-Nov-21	Virtual	Indosat Oredoo
Veronika Winanti Wahyu Utami	Get on the Frontline: Deep Dive	28-Jan-21	Virtual	Unilever global
	Unsterotype – Leadership for Purpose and Performance Workshop	1-Mar-21	Virtual	Unilever
	T&O workshop	20-Apr-21	Virtual	Unilever

Nama Name	Nama Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
	Workshop HC E2E Cost Benchmarking - Sales & Promotion Efficiency Model	21-May-21	Virtual	Unilever
	Korn Ferry Leadership Insights	24-May-21	Virtual	Unilever SEAA
	Unilever/Ferrazzi Greenlight | Co-Elevation High-Impact Teams Session	1-Jul-21	Virtual	Unilever
	DIG_IMAGINE Journey	8-Jul-21	Virtual	Unilever global
	Kalbe Farma : Thrive through Innovation & Digitalization	17-Dec-21	Virtual	Kalbe Farma
Reski Damayanti	ICSA-OJK Sosialisai Bagi Emiten dan/atau Perusahaan Publik	5-Apr-21	Virtual	ICSA
	Sustainability Learning Series IDX	2-Jun-21	Virtual	IDX
	OJK Seminar	23-Jun-21	Virtual	OJK
	Unilever/Ferrazzi Greenlight	1-Jul-21	Virtual	Unilever
	Unilever/Ferrazzi Greenlight	2-Sep-21	Virtual	Unilever
	Finance for Non Finance - ICSA	11-Sep-21	Virtual	ICSA
	Unilever/Ferrazzi Greenlight	23-Sep-21	Virtual	Unilever
	Webinar IDX - CEO Networking	16-Nov-21	Virtual	IDX

Komite Audit/Audit Committee

Nama Name	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Haryanto Sahari	Control of Gratification and Anti-Bribery Banking	22 Feb 2021	Virtual	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
	Monitoring Effectiveness Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Principle Based Regulatory	25 March 2021	Virtual	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
	Bank 4.0 and the Relation with Digital Banking from the Book Bank 4.0 – Brett King	6 May 2021	Virtual	L&D PT. Bank Permata Tbk
	Refreshment Training of "Risk Management Level 5"	27 May 2021	Virtual	Ikatan Bankir Indonesia
	Fraud Risk Management	2 – 3 June 2021	Virtual	Institut Akuntan Publik Indonesia
	Refreshment PSAK, Overview of PSAK That Will Effect in Year 2021	16 – 18 June 2021	Virtual	Institut Akuntan Publik Indonesia
	Mandatory PPL Training for Public Accountant Year 2021	6 – 7 July 2021	Virtual	Institut Akuntan Publik Indonesia
	The Issue of SAK Implementation for Private Entity in The Preparation of Financial Report	5 – 6 October 2021	Virtual	Institut Akuntan Publik Indonesia
Dwi Martani	PSAK 73 Sewa dan Aspek Perpajakannya	01 April 2021	Virtual	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
	Refreshment PSAK – Overview PSAK yang Berlaku Efektif Tahun 2021	01 April 2021	Virtual	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
	Seminar Penilaian Sewa dalam Perspektif PMK, PSAK dam SPI	19 Oktober 2021	Virtual	Masyarakat Asosiasi Penilai Profesional Indonesia, Surabaya
	Sustainability and Integrated Reporting Seminar	24 Oktober 2021	Virtual	Universitas Pelita Bangsa
	Dialog Kebangsaan: Pemberantasan Pinjaman Online Ilegal	09 November 2021	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan
	Seminar Mengawal Pemulihan Ekonomi Nasional dengan Semangat Integritas	14 Desember 2021	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan
	Penerapan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Aspek Perpajakannya	23 Desember 2021	Virtual	23 Desember 2021

Nama Name	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Nita Ruslim	Sustainability Reporting: An Overview of Best Practices in Australia and perspectives from Indonesia's landscape	9-Dec-21	Virtual	CPA Australia & IAPI
	Overview Standar Akuntansi yang berlaku efektif tahun 2021	9,12,13 Aug-21	Virtual	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
	Pelatihan wajib akuntan publik 2021	8, 9 Jun-21	Virtual	IAPI dan PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan)
	Year end reminder terkait issue akuntansi dan auditing	9-Dec-21	Virtual	IAPI
	Implikasi konvergensi IFRS terhadap pajak penghasilan perusahaan terbuka dan upaya konformitas akuntansi dengan pajak berdasarkan filter fiskal	23, 25, 26 Feb-2-1	Virtual	IAPI dan OJK Pasar Modal
	Digital Leadership	11-Jun-21	Virtual	STIE Indonesia Banking School
	Governance & stabilitas sistem keuangan	17-Sep-21	Virtual	STIE Indonesia Banking School
	Tanggung jawab komite audit saat perseroan tersangkut masalah hukum terkait laporan keuangan	23-Sep-21	Virtual	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	PwC 2021 Technical Update	29-Oct-21	Virtual	PwC
	Indonesia Economy Outlook	Jul-21	Virtual	XL Axiata
	Corporate Governance Workshop	Jun-21	Virtual	XL Axiata

Komite Nominasi Dan Remunerasi/Nomination And Remuneration Committee

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Manajemen Investasi Dana Pensiun	6-7 July 2021	Virtual	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
2021 HR Rendezvous: Reevaluating the larger factors in retaining and attracting talents	13-Dec-2021	Virtual	Mercer Indonesia

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal	11-Feb- 2021	Virtual	ICSA
Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021	22-Feb- 2021	Virtual	BEI
Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Tahun 2021	21-22 Oct-2021	Virtual	BEI
CG Officer Workshop Series Batch 7	28-30 Jun-2021	Virtual	ICSA
From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	17-Jun-2021	Virtual	ICSA
Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021, Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.	23-Jun-2021	Virtual	ICSA
Pendalaman POJK No. 17/ POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	22-Jul-2021	Virtual	ICSA
FGD Pelaksanaan eRUPS dengan Sistem eASY.KSEI	15-Jul-2021	Virtual	KSEI
ESG Capital Market Summit 2021	27-Jul-2021	Virtual	BEI
Powerful Writing for Media Communication	29-Jul-2021	Virtual	ICSA

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Workshop Finance for Non Finance	11-Sep-2021	Virtual	ICSA
Stock Split, Dividen Saham Saham Bonus dan Buyback Saham	19-Aug-2021	Virtual	ICSA
ESG and Sustainability Leadership and Journey	30-Sep-2021	Virtual	BEI, GRI, AEI
How to Create A Solid Business Contingency Plan	11-Nov-2021	Virtual	ICSA
Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan	19-Nov-2021	Virtual	ICSA

Unit Audit Internal/Internal Audit Unit

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Marketing, Branding and Communication process	29 March 2021	Virtual	Internal Audit Unilever Indonesia
Critical Thinking Essential Workshop	18 August 2021	Virtual	Learning Unilever Indonesia
Analyzing and Improving Business Process	24 August 2021	Virtual	Institute of Internal Auditor Indonesia
Presentation with Interactive Digital Application	1 November 2021	Virtual	Internal Audit Unilever Indonesia
Fraud Detection and Investigation	9 November 2021	Virtual	Institute of Internal Auditor Indonesia

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Home Care

Tinjauan Operasional
Review of Operations

Home Care

Home Care (HC) menghadapi kompetisi yang tangguh di pasar, dengan tantangan yang semakin besar di segmen barang konsumsi di tengah berlanjutnya pandemi Covid-19. Tantangan ini terefleksi pada penurunan penjualan pada tahun 2021 sebesar -12% dibandingkan dengan tahun 2020.

Home Care (HC) mengalami pelemahan pertumbuhan pada tahun 2021 karena kompetisi yang lebih kuat dan harga pasokan yang meningkat. Namun, sisi positifnya adalah kami mampu mengakselerasi kinerja kanal baru melalui Unilever Professional Cleaning dan *e-commerce*.

Inovasi dan Kinerja yang Memiliki Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing untuk Masa Depan

Pada tahun kedua pandemi Covid-19, banyak konsumen yang pendapatannya menurun, sehingga harus mengurangi belanja rumah tangga dan mencari harga barang konsumen yang lebih rendah. Hal ini menyebabkan adanya kompetisi yang ketat di pasar, di mana para produsen dengan agresif meluncurkan produk yang lebih murah untuk konsumen. Kami merespons dengan memastikan adanya harga dan kemasan yang tepat untuk konsumen dalam portofolio kami di masa yang penuh tantangan ini. Unilever Indonesia meluncurkan produk-produk di kisaran harga (500, 1.000, 10.000, 15.000) untuk melengkapi proposi harga yang kuat di pasar sekarang yaitu Rp2.000 dan Rp5.000 untuk memenuhi permintaan konsumen.

Dengan berlanjutnya pandemi, konsumen menjadi lebih sadar akan kebersihan. Kami memanfaatkan peluang ini dengan memastikan merek kami memiliki keunggulan kebersihan pada berbagai produk. Rinso dengan kebersihan superior dari noda yang bandel, bakteri, dan virus; Sunlight Extra Higienis dengan kebersihan superior; Molto Hygiene baru; dan Wipol dengan keunggulan di pasar kebersihan yang memberikan 100x lebih manjur melawan bakteri dan virus. Kami menawarkan produk-produk tersebut dengan konten edukasi berkualitas melalui TV dan kanal digital.

Home Care

Home Care (HC) faced stiff competition in the market, with the prolonged Covid-19 pandemic brought more challenges in the consumer goods segment. This challenge is reflected in the decline in sales in 2021 by -12% compared to 2020.

Home Care (HC) saw growth softening in 2021 due to stronger competition and higher supply price. However, on the bright side, we managed to accelerate performance in emerging channels with Unilever Professional Cleaning and e-commerce.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

In the second year of the Covid-19 pandemic, many consumers experiencing shrinking income had to cut household spending and seek more value in consumer goods. This led to heated competition in the market as manufacturers aggressively introduced value products to consumers. We responded by ensuring our portfolio also had the right price and pack for consumers during these challenging times; Unilever Indonesia introduced products at these price points (500, 1,000, 10,000, 15,000) on top of the existing strong value proposition in Rp2,000 and Rp5,000 in order to meet consumer demand.

With the prolonged pandemic, consumers were more aware of hygiene. We capitalised on this opportunity by ensuring our brands delivered hygiene benefit across the products. For example: Rinso with superior cleaning from tough stain, bacteria and virus; Sunlight Extra Higienis offering superior hygiene; new Molto Hygiene range; and Wipol leading in hygiene market development by offering 100x efficacy against bacteria and virus. We offered these products along with quality educational contents via TV and digital channel.

Beberapa tindakan yang dilakukan untuk transformasi portofolio HC pada tahun 2021 termasuk:

1. Memperkenalkan Sunlight On the Go Disinfectant Spray untuk membersihkan peralatan makan dengan meningkatnya makan di restoran seiring dengan pelonggaran mobilitas masyarakat.
2. Meluncurkan Molto Anti Kusut dalam format kondisioner kain dan semprotan, memberikan keunggulan bebas kusut di pakaian seiring dengan perilaku masyarakat yang mulai bepergian.
3. Mengakselerasi portofolio kanal profesional yang mendukung wawasan dari pelaku dan pemilik usaha.
4. Mengakselerasi portofolio yang relevan dengan *e-commerce* untuk menangkap peluang dari naiknya pembelian *online*.

Walaupun pertumbuhan retail mengalami tantangan, Unilever Professional Cleaning mampu menaikkan bisnis dua kali lipat pada tahun 2021 berkat kemampuannya memperluas cakupan usaha. Jumlah toko yang dilayani naik tiga kali lipat termasuk penatu, hotel dan restoran, bisnis makanan, dan pelaku tidak langsung. Professional Cleaning juga membuat kemitraan strategis dengan Asosiasi Laundry Indonesia (ASLI) untuk mengedukasi lebih dari 10.000 pelaku profesional dengan kampanye perlindungan kebersihan.

HC Unilever Indonesia fokus pada pertumbuhan berkelanjutan sebagai bagian dari agenda global. Inisiatif keberlanjutan HC pada tahun 2021 berpusat pada tiga pilar besar:

Several measures taken to transform the HC portfolio in 2021 include:

1. Introducing Sunlight On the Go Disinfectant Spray for people to disinfect food utensils as we saw the occasion of dining out significantly increased with easing mobility restrictions.
2. Launching Molto Anti Kusut in the format of fabric conditioner and spray, giving anti-wrinkle benefit for people's clothes as people began to go out again.
3. Accelerating professional channel portfolio underpinning the insight from operators and business owners.
4. Accelerating relevant portfolio in e-commerce to take advantage of rising online purchases.

While retail growth was challenging, Unilever Professional Cleaning managed to double its business in 2021 because of its ability to expand coverage, tripling the number of outlets including laundry services, hotel and restaurant chains, food businesses, and indirect operators. Professional Cleaning also signed strategic partnership with the National Laundry Association (ASLI) to educate more than 10,000 professional operators with hygiene protection campaign.

Unilever Indonesia HC focused on having a sustainable growth as part of global agenda. HC sustainability initiatives in 2021 centred in three big pillars:

1. Inklusi dan Kesetaraan
   HC menggambarkan pekerjaan rumah tangga secara inklusif, setara, dan berkelanjutan. Semua iklan kami menggambarkan perempuan sebagai perempuan yang berdaya, misalnya ilmuwan atau pengusaha makanan yang juga melakukan pekerjaan rumah tangga. Merek kami Sunlight mendesain produknya agar dapat membersihkan gemuk lebih cepat, sehingga perempuan dapat lebih cepat melakukan pekerjaan rumah tangga dan memiliki lebih banyak waktu untuk menggapai mimpinya. Pada tahun 2021, Sunlight mengedukasi 20.000 perempuan untuk mengeluarkan potensinya menjadi pengusaha makanan.

2. Masa Depan Bersih
   Kami terus menjalankan aksi sesuai komitmen untuk menciptakan masa depan yang lebih bersih (rumah bersih, bumi bersih) melalui berbagai inisiatif. Dimulai dari langkah kecil, kami mempelopori kemasan kantong pertama dari plastik daur ulang dan dapat didaur ulang di Indonesia, yaitu Rinso cair Rp5.000. Ini menandai langkah kecil dari komitmen kami menuju skala lebih besar. Pada tahun 2021, 98% formulasi kami dapat terurai secara hayati.

3. Kesehatan dan Kesejahteraan
   Sebagai bagian dari kepedulian sosial, Sahaja mendonasikan perlengkapan kebersihan masjid ke 30.000 masjid di seluruh Indonesia bersama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI). Kami juga menyediakan edukasi tentang kebersihan seiring dengan dibukanya kembali masjid.

Kegiatan Pemasaran

Di dalam krisis ekonomi, keunggulan dan kualitas produk merupakan jaminan nilai. Unilever Indonesia berkomitmen untuk terus memperkuat produk-produk inti kami dan inovasi untuk memberikan kinerja superior dalam membantu konsumen memenuhi kebutuhan harian dan kesulitan mereka. Kami mengatasi masalah ini dengan memperbaiki produk dan komunikasi melalui berbagai kanal.

Di ranah digital, kami berupaya meningkatkan pengalaman konsumen dengan mendesain portofolio *e-commerce* yang relevan dengan pesatnya pertumbuhan belanja daring di tengah pandemi. Pada tahun 2021, HC juga membuat kemitraan strategis dengan dua retail *online* besar, Tokopedia dan Shopee.

Kami mendorong pemasaran produk-produk kebersihan dengan terus meningkatnya permintaan pada tahun 2021. Untuk kebersihan di dalam, kami membuat Wipol Eucalyptus, sementara untuk kebersihan di luar kami mengeluarkan Sunlight On The

1. Inclusivity and Equality
   HC portrayed household chores in an inclusive, equal, and sustainable way. All of our advertisements portrayed women as empowered women, for example as scientist or foodpreneur who also did the house chores. Our brand Sunlight designed its products to allow faster removing of grease so women could spend less time in doing house chores and have more time in achieving their dreams. In 2021, Sunlight educated 20,000 women to unleash their potential to become foodpreneurs.

2. Clean Future
   Action towards our commitment in creating cleaner future (clean home, clean planet) continued to be taken via multiple initiatives. Beginning in a small step, we pioneered the first pouch packaging from recycled plastic and recyclable in Indonesia in Rinso liquid Rp5,000 pack. This signed a small step of our commitment to introduce this at larger scale. In 2021, our formulation was 98% biodegradable.

3. Good Health and Well-being
   As part of our social concern, Sahaja donated mosque hygiene kits to 30,000 mosques across Indonesia in collaboration with the Indonesian Mosque Council (DMI), providing hygiene education and products as mosques started to reopen.

Marketing Activities

In an economic crisis, product superiority and quality means assurance of value. Unilever Indonesia remains committed to continue strengthening our core products and innovation to deliver superior performance to help consumers addressing daily needs and pain points. We addressed these issues by improving our products and communications through various channels.

In the digital space, we strived to improve shopping experience by designing e-commerce relevant portfolio with the hyper-accelerated growth of online shopping during the pandemic. In 2021, HC also kicked off strategic partnership with two big online retailers, Tokopedia and Shopee.

We boosted marketing for hygiene products because we saw the demand continued increasing in 2021. For inside needs, we created Wipol Eucalyptus; while for outside usage we introduced Sunlight On The Go Disinfectant Spray and Molto Anti Kusut fabric spray.

Go Disinfectant Spray dan semprotan kain Molto Anti Kusut. Kami juga terus melakukan edukasi kebersihan melalui kampanye "Gerakan Masjid Bersih" dan kampanye Unilever Professional Hygiene Protection.

Dengan strategi pemasaran tersebut, kami mampu meningkatkan nilai volume *General Trade* untuk produk pencuci piring, pembersih kain, dan pembersih permukaan, mendapatkan keuntungan porsi volume yang positif. Pengembangan pasar yang agresif juga mendukung Vixal untuk mencapai pertumbuhan yang kuat pada paruh kedua tahun 2021.

Prospek Bisnis Tahun 2022

Memasuki tahun 2022, HC akan mencoba mendorong bisnis mencapai pertumbuhan dan profitabilitas. Kami akan mendorong pertumbuhan merek-merek yang sehat dan besar melalui komunikasi yang lebih kuat, inovasi yang berdampak pada segmen yang berkembang, akselerasi kanal yang berkembang seperti profesional dan *e-commerce*. HC akan terus mendorong program yang hemat biaya dan peluang harga untuk mencapai tujuan kami.

We also continue to educate hygiene practices through the "Gerakan Masjid Bersih" campaign and Unilever Professional Hygiene Protection campaign.

With our marketing activities, we managed to grow volume share in General Trade across dish washing, fabric cleaning, and surface cleaning products, landing a positive volume share gain. Our aggressive market development also resulted in Vixal booking a strong growth in the second half of 2021.

Business Prospects 2022

Gearing into 2022, HC aims to turn around our business back to growth and secure profitability. We will drive the growth of our big healthy brands through stronger communications, impactful innovations to address emerging segments, acceleration of emerging channels like professional and e-commerce. HC will continue to drive our cost-effective program and find pricing opportunity to achieve our goal.

Beauty and Personal Care

Beauty and Personal Care

Pasar *Beauty and Personal Care* (BPC) mengalami kompetisi yang ketat pada tahun 2021. Konsumen cenderung membatasi pengeluaran pada produk tertentu karena pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Melihat tren tersebut, kami menyediakan produk yang lebih terjangkau bagi konsumen, serta menciptakan merek premium untuk memenuhi permintaan dari segmen kalangan yang lebih mampu yang tidak terlalu terpengaruh oleh pandemi.

Inovasi dan Kinerja yang Memiliki Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing untuk Masa Depan

BPC kembali menghadapi tahun yang penuh tantangan pada tahun 2021 karena pandemi yang berkepanjangan. Akibat belanja konsumen yang menurun, produsen harus menyediakan produk-produk yang lebih terjangkau di pasar. Kami meningkatkan intensitas promosi di Pasar Modern untuk mendorong produk yang lebih terjangkau, serta meningkatkan investasi dan kapabilitas di bidang *e-commerce* yang menghasilkan kinerja pertumbuhan yang tinggi.

Walau menghadapi berbagai tantangan, ada beberapa titik cerah pada tahun 2021. Pepsodent berhasil meningkatkan konsumsi pasta gigi dan mengalami pertumbuhan pangsa pasar yang positif, berkat edukasi konsumen yang masif dan konsisten melalui kampanye #BrushNow, inovasi yang berdampak besar, dan portofolio yang terarah. Merek perawatan kulit kami juga mengalami pangsa pasar yang positif. Glow & Lovely mampu meningkatkan kinerja portofolio inti serta memperluas produknya mencakup vitamin C untuk menjawab perkembangan

Beauty and Personal Care

The market for Beauty and Personal Care (BPC) was at a heightened competition in 2021. Consumers tend to limit their spending on some products due to the prolonged Covid-19 pandemic. Seeing such a trend, we provided more affordable products to consumers while also creating premium brands to meet demand from the more affluent segment, which was less affected by the pandemic.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

BPC faced another challenging year in 2021 as the pandemic prolonged. With lower consumer spending, manufacturers had to provide more affordable products to the market. We improved promotion intensity in Modern Trade to drive more value products, while also stepped up our investment and capability in e-commerce that resulting a high growth performance.

Despite the challenges, we saw some bright spots in 2021. Pepsodent managed to drive more toothpaste consumption and demonstrated a positive share growth, fuelled by the massive and consistent education to consumers through the #BrushNow campaign, impactful innovation, and channel-specific portfolio. We also saw a positive share in our skincare brand. Glow & Lovely able to strengthening its core portfolio performance while extending its product range to include vitamin C in response to the emerging skincare trend. Other brands that showed

tren perawatan kulit. Merek lain yang menunjukkan pertumbuhan pangsa pasar yang positif adalah Pepsodent Complete 8, Sensitive Mineral Expert, Close-Up, Pond's Men Cleanser, dan Dove Hair.

Kami juga berinovasi dengan menciptakan merek-merek yang lebih premium untuk memenuhi kebutuhan konsumen berpendapatan tinggi yang jumlahnya terus meningkat, seperti Pond's Age Miracle, Pond's Men, dan Tresemme, yang mengalami pertumbuhan penjualan yang kuat pada tahun 2021.

Selain meningkatkan promosi untuk melawan kompetisi pada tahun 2021, BPC juga mengampanyekan keberlanjutan di bisnis kami melalui peningkatan kesehatan dan kebersihan, peningkatan inklusivitas dan kesetaraan, dan pelestarian lingkungan.

Pepsodent dengan konsisten menunjukkan komitmen untuk memberikan edukasi pentingnya kesehatan gigi kepada lebih dari 26 juta anak-anak Indonesia dan menyediakan perawatan gigi secara virtual kepada 19.000 warga Indonesia. Sementara, Lifebuoy secara aktif mengedukasi 105 juta warga Indonesia mengenai cuci tangan melalui sekolah/pesantren, *jingle* edukasi "C untuk Cuci Tangan", dan webinar.

BPC terus bergerak untuk menciptakan standar kecantikan baru yang inklusif, setara, dan berkelanjutan melalui kampanye #PositiveBeauty yang diluncurkan pada tahun 2021. Kami menghilangkan penggunaan kata "normal" di semua produk, menghapus klaim putih/cerah/terang, dan sentiasa mendorong merek yang bertujuan mulia seperti Sunsilk, Glow & Lovely, Dove, Clear, dan Rexona. Sunsilk, Glow & Lovely, dan Dove memperjuangkan agenda pemberdayaan perempuan melalui berbagai inisiatif pengengembangan diri, Clear memotivasi 19 juta anak muda untuk menjadi tangguh, dan Rexona menjangkau 33 juta warga Indonesia untuk lebih sering bergerak (#GerakTakTerbatas) melalui program edukasi dan akses keanggotaan kelas olahraga.

Untuk berkontribusi pada lingkungan hidup, kami mendorong agenda lingkungan berkelanjutan melalui merek kami, Love Beauty and Planet, dengan menyediakan 43 tempat pembuangan sampah daur ulang dan mengumpulkan lebih dari 400 kg sampah plastik. Pada tahun 2021, BPC mengurangi 553 ton penggunaan plastik melalui berbagai inisiatif pengemasan dan menggunakan 800 ton *post-consumer recycled resin* (PCR) atau plastik yang dapat didaur ulang.

Kegiatan Pemasaran

Menghadapi tantangan pada tahun 2021, kegiatan pemasaran BPC fokus pada peningkatan konsumsi, yang menghasilkan pertumbuhan di segmen pasta

positive market share growth included Pepsodent's Complete 8, Sensitive Mineral Expert, Close-Up, Pond's Men Cleanser, and Dove Hair.

We also innovated by creating more premium brands to fulfil needs of the rising population of affluent consumers, including Pond's Age Miracle, Pond's Men, and Tresemme, which demonstrated strong sales growth in 2021.

Besides ramping up our promotion to fend off competition in 2021, BPC also campaigned about sustainability in our business through improving health and hygiene, promoting inclusivity and equality, and preserving the environment.

Pepsodent consistently showed its commitment to educate the importance of dental health to more than 26 million Indonesian children and provide teledentistry treatment for more than 19.000 Indonesians. Meanwhile, Lifebuoy actively educated 105 million Indonesians about handwashing through schools/Islamic boarding schools, educational jingle "C untuk Cuci Tangan", and webinars.

BPC moved forward to create a new beauty standard that is inclusive, equal, and sustainable through the #PositiveBeauty campaign launched in 2021. We eliminated using the "normal" word in all products, exited white/fair/light claim, and continued to drive purpose-led brands in Sunsilk, Glow & Lovely, Dove, Clear, and Rexona. Sunsilk, Glow & Lovely, and Dove championed women empowerment agenda through different self-development initiatives, Clear motivated 19 million youngsters to be resilient, and Rexona reached 33 million Indonesians to move more (#GerakTakTerbatas) through educational programs and sports class membership access.

In contributing to the environment, we drove a sustainable environment agenda through our brand, Love Beauty and Planet, which provided 43 waste recycling stations and collected more than 400 kg of plastic waste. In 2021, BPC reduced 553 tons of plastic usage through various packaging initiatives and used 800 tons of post-consumer recycled resin (PCR) or recyclable plastic.

Marketing Activities

Facing the challenges in 2021, BPC's marketing activities focused on increasing consumption, which resulted in the growth of toothpaste, as well as the

gigi dan juga meningkatkan produk perawatan rambut Dove dan Sunsilk di kuartal terakhir.

Strategi umum BPC pada tahun 2021 bertujuan untuk menangkap dinamika pasar dan pilihan konsumen:

1. Responsif dalam memahami bertambahnya jumlah konsumen Muslim-Indonesia yang mengekspresikan kepercayaannya dengan memakai hijab, yang terdiri dari 83% perempuan Muslim. Berbagai inovasi diluncurkan untuk melayani segmen ini, seperti Pepsodent Siwak Mouthwash, Rexona Fresh Hijab Limited Edition, Dove Hair Hijab Relaunch, dan Vaseline Hijab Bright.

2. Meningkatkan potensi pertumbuhan di portofolio premium untuk menangkap populasi konsumen berpendapatan tinggi dengan menawarkan berbagai tambahan portofolio merek premium, seperti Love Beauty and Planet Limited Edition, Vaseline Gluta-Hya, Vaseline Hand & Foot Mask, dan Dove Baby.

3. Menangkap naiknya tren kebersihan pada tahun kedua pandemi melalui Pepsodent dan Lifebuoy. Pepsodent mendorong agenda pengembangan pasar untuk meningkatkan konsumsi melalui kampanye #BrushNow dan inovasi yang berdampak besar, sedangkan Lifebuoy memperkuat portofolio inti melalui peluncuran kembali produk superior dan klaim: Melawan 99,9% bakteri berbahaya.

4. Mendesain portofolio yang berkaitan dengan *e-commerce* melalui investasi pada paket besar dan mengadakan promosi media untuk menangkap akselerasi pertumbuhan luar biasa sektor *e-commerce*.

Prospek Bisnis Tahun 2022

Pada tahun 2022, BPC akan berupaya memperbaiki bisnis dengan mendorong pertumbuhan merek kami yang sehat dan besar melalui investasi lebih di media dan inovasi yang berdampak besar, membuka peluang pertumbuhan masif di merek/segmen/tier melalui transformasi portofolio, dan mengakselerasi bisnis *e-commerce*. BPC juga akan mendorong program penghematan, dan terus mengoptimalkan investasi perdagangan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan kami.

improvement of hair care products Dove and Sunsilk in the last quarter.

BPC's overall strategy in 2021 was aimed to capture the market and consumer preference dynamics:

1. Being responsive to address the increasing Muslim-Indonesian consumers who expressed their faith by wearing hijab, which comprised 83% of Muslim women. Various innovations were launched to serve this segment, such as Pepsodent Siwak Mouthwash, Rexona Fresh Hijab Limited Edition, Dove Hair Hijab Relaunch, and Vaseline Hijab Bright.

2. Accelerating growth potential in premium portfolio to address the rising population of affluent consumers, by offering different premium brand extension portfolio from Masstige business, such as Love Beauty and Planet Limited Edition, Vaseline Gluta-Hya, Vaseline Hand & Foot Mask, and Dove Baby.

3. Capturing the surge of hygiene trend in the second year of the pandemic through Pepsodent and Lifebuoy. Pepsodent drove its market development agenda to increase consumption through #BrushNow campaign and impactful innovations, while Lifebuoy strengthened its core portfolio through superior product relaunch and winning claim: Fight 99.9% dangerous germs.

4. Designing e-commerce relevant portfolios by investing in a big pack and securing media promotion to capture e-commerce hyper-growth acceleration.

Business Prospects 2022

In 2022, BPC aims to turn around the business by driving the growth of our big healthy brands through more investment in the media and impactful innovations, unlocking massive growth opportunities in brand/segment/tier through portfolio transformation, and accelerating e-commerce business. BPC will also drive the saving programs, and continue to optimise our trade investment as the enablers to achieve our goal.

Foods and Refreshment

Foods and Refreshment

Foods and Refreshment (F&R) menjadi pendorong utama kinerja Unilever Indonesia pada tahun 2021, berkat kemampuan kami untuk memodifikasi produk agar sesuai dengan permintaan pasar di tengah pandemi yang terus berlanjut. Penjualan F&R di 2021 tumbuh 1,4% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan ini terutama didukung oleh Royco, Buavita, Paddle Pop, Cornetto, dan Viennetta yang semuanya mencapai kinerja fantastis.

Pandemi masih berdampak pada lesunya pasar dan keterbatasan kapasitas. Untuk mengatasi ini, kami terus memonitor dinamika pasar dan perubahan perilaku konsumen, terutama dalam hal peningkatan tren memasak/konsumsi di rumah dan makan demi kesehatan dan daya tahan. Kami meluncurkan Bango *Big Pouch* untuk meningkatkan konsumsi dengan menyertakan berbagai inspirasi resep, dan membangun portofolio F&R dengan nutrisi mikro yang esensial, seperti Royco dengan garam beriodium, Buavita dengan 100% vitamin C, Paddle Pop Choco Magma dengan vitamin D untuk memenuhi peningkatan kesadaran atas kesehatan dan daya tahan.

Untuk meminimalisir dampak dari pembatasan mobilitas, kami melakukan dua perbaikan yang berperan penting pada pertumbuhan F&R. Royco memperbaiki ketahanan persediaan untuk meningkatkan kapasitas produksi, sementara pabrik es krim kami menerapkan berbagai perbaikan efisiensi yang menghasilkan produksi yang lebih tinggi secara konsisten.

Kami menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama selama pandemi. Tindakan tambahan diterapkan di dalam operasional

Foods and Refreshment

Foods and Refreshment (F&R) became the main driver of Unilever Indonesia's performance in 2021 as we managed to tweak our products to suit current market demand amid the prolonged pandemic. F&R sales in 2021 grew 1.4% compared to 2020. This increase mainly supported by Royco, Buavita, Paddle Pop, Cornetto, and Viennetta, which all showed fantastic performance.

The pandemic still impacted market slowdown and capacity constraints. To address these challenges, we closely monitored the market dynamics and changing consumer behaviours, particularly on the surging in-home cooking/consumption and eating for health and immunity. We launched Bango Big Pouch to increase consumption in conjunction with various recipe inspirations, as well as fortifying the F&R portfolio with essential micro-nutrients, specifically in Royco with iodised salt, Buavita with 100% vitamin C, Paddle Pop Choco Magma with vitamin D to meet growing health and immunity awareness.

To minimise the impact of mobility restrictions, we executed two improvements that played a key role in F&R growth. Royco developed supply resilience to unlock higher production capacity, while our ice cream factories implemented various efficiency improvements, resulting in a more consistent higher throughput.

We put the health and safety of our employees as the priority during the pandemic. Additional measures were implemented in factory operations to minimise

pabrik untuk meminimalisir risiko, termasuk strategi operasional yang berbeda dan protokol kebersihan tambahan.

Inovasi dan Kinerja yang Memiliki Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing untuk Masa Depan

F&R mengkategorikan produknya menjadi tiga segmen: Makanan, Minuman, dan Es Krim. Pada tahun 2021, F&R memperkuat promosi kesehatan dan daya tahan pada merek-merek kami, seperti Royco dengan garam beryodium dan Buavita dengan vitamin C. Kami juga meningkatkan jejak *e-commerce* kami, yang naik dua kali lipat dalam setahun terakhir. Untuk Es Krim, strategi yang dilakukan menekankan pada produk yang merayakan kebersamaan keluarga, seperti Viennetta yang kampanyenya begitu sukses.

Karena tren dan pilihan konsumen pada tahun 2021 relatif tidak berubah dari tahun sebelumnya, kami fokus pada aksi-aksi berikut untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan:

1. Konsumsi yang Sadar Kesehatan dan Daya Tahan - Kami mengubah proposisi merek untuk lebih relevan dengan kesehatan dan daya tahan. Royco memperkuat portofolionya dengan garam beryodium, Buavita menciptakan komunikasi baru yang mempromosikan daya tahan untuk pencegahan dan pemulihan, Paddle Pop memperkaya varian Choco Magma dengan vitamin D untuk memperkuat komitmen globalnya "*Responsibly Made for Kids*" dalam menyediakan opsi makanan ringan yang lebih baik untuk anak-anak.

risk, including different run strategies and additional cleaning protocols.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

F&R categorised its main offerings into three segments: Foods, Beverages, and Ice Cream. In 2021, F&R strengthened the promotion of health and immunity in our brands, for example Royco with iodised salt and Buavita with vitamin C. We also increased our e-commerce footprint, which doubled on an annual basis. As for Ice Cream, the strategy aimed to emphasise on products celebrating family togetherness, such as Viennetta, which saw massive success with its campaign.

As consumer trends and preferences in 2021 were relatively unchanged from the previous year, we focused on these actions to ensure a sustainable growth:

1. Health and Immunity Conscious Consumption – We pivoted brand propositions to be more relevant for health and immunity. Royco fortified its portfolio with iodised salt, Buavita created new communication promoting immunity for prevention and recovery, and Paddle Pop enriched its Choco Magma variant with vitamin D to strengthen its global commitment "Responsibly Made for Kids" to provide better snack options for children.

2. Peningkatan Konsumsi di Rumah - Kami memastikan ketersediaan produk di kanal kunci seperti minimarket, pasar umum, dan *e-commerce*. Royco dan Bango berkolaborasi dengan mitra dan penerbit untuk menciptakan berbagai inspirasi resep (FJB makanan melalui FJB di rumah, makanan yang sedang tren, makanan berbasis tanaman, dan makanan yang terinspirasi dari restoran) untuk mempromosikan konsumsi, serta memperluas Bango Hitam Gurih secara nasional dan meluncurkan Royco Oyster Sauce. Kami sadar akan meningkatnya kebersamaan keluarga di rumah yang menginspirasi Wall's untuk menciptakan portofolio di rumah dengan inspirasi resep dan membawa kembali Viennetta dan Cornetto Mini Oreo untuk menyemarakkan momen kebersamaan.

3. Masyarakat yang Berempati - F&R terus meningkatkan *Brand Do*. Wall's membawa tujuan mereknya #SemuaJadiHappy menjadi kenyataan dengan membagi es krim gratis kepada korban bencana alam, seperti di Semeru. Buavita mempromosikan daya tahan dengan mendonasikan produknya kepada petugas garda depan Covid dan pasien demam berdarah, serta memberikan edukasi untuk mencegah penyebaran demam berdarah. Royco melalui program Nutrimenu menginspirasi para ibu untuk memiliki resep hemat namun seimbang secara gizi.

4. E-Everything - F&R mengoptimalkan penjualan *online* dengan penawaran program *bundling* digital (daring dan luring), dan mencoba inovasi D4C (Design for Channel) untuk *e-commerce* yaitu

2. The Surge of In-Home Consumption – We ensured product availability in key channels such as mini markets, general trade, and e-commerce. Royco and Bango collaborated with partners and publishers to create various recipe inspirations (FJB dishes via FJB di rumah, trending foods, plant-based meals, and restaurant-inspired dishes) to promote consumption, while expanded Bango Hitam Gurih nationally and launched Royco Oyster Sauce. We were aware of the increasing family togetherness at home that Wall's created in-home portfolios with recipe inspirations and brought back Viennetta and Cornetto Mini Oreo to excite the moment of togetherness.

3. Compassionate Society – F&R continued to accelerate Brand Do. Wall's brought the brand purpose #SemuaJadiHappy to life by sharing free ice cream to natural disaster victims, such as in Semeru. Buavita promoted immunity by donating products to Covid frontliners and dengue fever patients, as well as providing education to prevent the spread of dengue fever. Royco through the Nutrimenu program inspired moms to have affordable balanced diet recipes.

4. E-Everything – F&R optimised online sales by piloting a digital bundling program (online to offline), as well as piloting a D4C (Design for Channel) innovation for e-commerce, Sariwangi Kurma

Sariwangi Kurma Madu. Es Krim meningkatkan platform pesan antar Wall's secara *online* melalui Grocery Now (Alfacart, Klik Indomaret, Happy Fresh, GoMart, dan GrabMart) dan Wall's Happy Delivery melalui WhatsApp, dan juga Tokopedia, Shopee, JD.ID, dan Blibli.

Madu. Ice Cream accelerated Wall's online delivery platforms through Grocery Now (Alfacart, Klik Indomaret, Happy Fresh, GoMart, and GrabMart) and Wall's Happy Delivery via WhatsApp, as well as expanding to Tokopedia, Shopee, JD.ID, and Blibli.

Unilever Indonesia tetap fokus pada kampanye *Future Foods* yang diluncurkan pada tahun 2020 dengan dua tujuan: untuk membantu masyarakat bertransisi menuju pola makan yang sehat dan untuk membantu menurunkan dampak lingkungan dari rantai makanan global. Pada tahun 2021, Bango meneruskan *Brand Do*, Bango Pangan Lestari, untuk mempromosikan pertanian regeneratif, kehidupan yang lebih baik untuk petani lokal, dan regenerasi petani.

Unilever Indonesia remained focused on its Future Foods campaign, which was launched in 2020 with two objectives: to help people transition towards healthier diets and to help reduce the environmental impact of the global food chain. In 2021, Bango continued its Brand Do, Bango Pangan Lestari, to promote regenerative farming, better livelihood for local farmers, and farmers' regeneration.

Royco melanjutkan kampanye Royco Nutrimenu untuk membantu menurunkan malnutrisi di Indonesia, berkolaborasi dengan pemerintah, akademisi, dan LSM untuk mengedukasi ibu-ibu Indonesia untuk memasak makanan dengan gizi seimbang. Royco juga mendorong bahan-bahan masakan 50 *Future Foods*, yang dipilih berdasarkan nutrisi, ketersediaan lokal, dan keberlanjutan untuk menambah keragaman dalam makanan sehari-hari.

Royco continued its campaign Royco Nutrimenu to help reduce malnutrition in Indonesia in collaboration with the government, academia, and NGOs to educate Indonesian moms to cook balanced nutrition dishes. Royco also championed 50 Future Foods ingredients, selected based on their nutrition, local availability, and sustainability to add diversity to daily meals.

Untuk mengurangi sampah plastik, kami mulai menggunakan plastik yang dapat didaur ulang pada produk Wall's Feast dan Paddle Pop di dalam perjalanan kami untuk mencapai plastik terdaur ulang 100%. Lebih banyak merek akan mulai melakukan transisi pada bulan-bulan selanjutnya.

To reduce plastic waste, we began to use recyclable plastic in Wall's Feast and Paddle Pop ranges in our journey to 100% recyclable plastic, with more brands to start transitioning in the coming months.

Kegiatan Pemasaran

Pada tahun 2021, F&R memperkuat penggunaan data pemasaran untuk mengoptimalkan kinerja kampanye dan juga memperluas jangkauan dengan menciptakan kampanye serupa untuk mengoptimalkan biaya secara efisien. Makanan dan Minuman mendukung penetrasi dari seluruh merek untuk menjaga daya saing merek dan mendorong distribusi di pasar melalui dukungan perdagangan dan iklan televisi.

Royco meluncurkan formula sup ayam terbaiknya yang menghasilkan kinerja solid. Kami juga memperkuat proposisi *Boldly Healthier* kami dan memperluas ke segmen baru melalui Bango Hitam Gurih, Royco Mushroom, dan Royco Oyster Sauce, selain meningkatkan konsumsi melalui resep (makanan FJB melalui FJB di rumah, makanan yang sedang tren, makanan berbasis tanaman, dan makanan yang terinspirasi dari restoran).

Strategi Es Krim adalah memperluas portofolio di semua segmen untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Paddle Pop, dengan harga Rp2.000 hingga Rp3.000, meluncurkan kampanye Let's Play untuk menginspirasi anak-anak bermain dengan membangun momen kebersamaan dengan orang tua dan es krim. Cornetto merayakan cinta tanpa stereotip melalui produk seharga Rp5.000 untuk remaja. Sementara Feast and Populaire membangun komunitas yang lebih bahagia sesuai semangat anak muda, termasuk olahraga dan permainan. Untuk kelompok masyarakat lebih mampu, Cornetto Big Cones dan Magnum memberikan kepuasan melalui bahan-bahan terbaik dan trendi. Sedangkan untuk keluarga, portofolio Wall's in-home, termasuk Viennetta, Selection, dan 3in1, diaktifkan pada saat

Marketing Activities

In 2021, F&R strengthened the utilisation of marketing data to optimise campaign performance, as well as to extend reach by creating lookalike campaigns to optimise cost efficiently. Foods and Beverages supported penetration by all brands to maintain brand competitiveness and drive distribution in the market through trade support and TV commercials.

Royco launched its best chicken soup-stock formulation that generated a solid performance. We also strengthened our Boldly Healthier proposition and expanded to new segments through Bango Hitam Gurih, Royco Mushroom, and Royco Oyster Sauce, besides driving consumption through recipes (FJB dishes via FJB di rumah, trending foods, plant-based meals, and restaurant-inspired dishes).

The strategy in Ice Cream was to expand the portfolio across segments to cater to wider consumers. Paddle Pop, with its Rp2,000 to Rp3,000 range, launched the Let's Play campaign to inspire kids to play by building moments of togetherness with parents and ice cream. Cornetto celebrated unstereotype love through its Rp5,000 range for teens, while Feast and Populaire built happier communities in young adults' passion points, including sports and games. For more affluent people, Cornetto Big Cones and Magnum provided indulgence with the finest and trendy ingredients, and as for families, Wall's in-home portfolio, including Viennetta, Selection, and 3in1, were activated during

perayaan dan liburan sekolah. Selain Wall's, Seru! menjadi tawaran ekonomis untuk mempertahankan penetrasi pada konsumen berpenghasilan lebih rendah.

F&R memahami pentingnya strategi digital untuk mendorong kinerja dengan menggunakan teknologi untuk pemasaran, sehingga kami membuat kolaborasi berikut:

1. MAHI x JDID - Sebuah program makanan yang mengoptimalkan perjalanan konsumen dari inspirasi resep sampai membeli dari dua platform terbesar Unilever Foods. Bersama dengan JD.ID, terciptalah sebuah platform untuk pembelian resep dengan satu klik saja. Inisiatif lain yang dilakukan adalah *bundling*, resep bulanan, kupon belanja, dan JD Hub yang meningkatkan penjualan.

2. Cornetto x Esteh - Cornetto bersama Esteh menciptakan kategori menu baru dan istimewa yaitu Baper Series di GoFood dan GrabFood, yang melibatkan 58 *outlet*.

3. Foods x TukangSayur.co - Sebuah inisiatif untuk menciptakan paket *bundling* resep yang dapat dibeli konsumen di Tokopedia atau aplikasinya. Ini adalah salah satu kampanye kami yang paling sukses pada Idul Adha dengan Royco.

4. TikTok x Royco - Peluncuran Royco Kaldu Ayam Spesial merupakan kampanye pertama kami melalui TikTok. Dengan promosi konten resep melalui TikTok, Royco dapat meningkatkan kesadaran tentang Royco Kaldu Ayam Spesial, dengan penyampaian "Gurih Alami" secara konsisten melalui materinya.

festive and school holidays. Besides Wall's, Seru! acted as the economical offering to defend penetration in the lower consumer segment.

F&R understood the importance of digital strategies to drive performance with the increasing use of technology in marketing, hence we made collaborations as follows:

1. MAHI x JDID - A food captaincy program that optimised consumer journey from recipe inspiration to purchase point from two biggest platforms for Unilever Foods. Together with JD.ID, a one-click-away platform for shoppable recipes was created. Other initiatives were also activated, namely bundling, monthly recipes, shopping vouchers, and JD Hub that saw sales increased.

2. Cornetto x Esteh - Cornetto together with Esteh created a new and special menu category of Baper Series in GoFood and GrabFood, participated by 58 outlets.

3. Foods x TukangSayur.co - An initiative to create shoppable recipe bundling packages that consumers would be able to buy from its page on Tokopedia or its application. This was one of our successful campaigns during Idul Adha with Royco.

4. TikTok x Royco – The launch of Royco Kaldu Ayam Spesial was our very first campaign with TikTok. Promoting recipe contents through TikTok, Royco managed to raise the awareness for Royco Kaldu Ayam Spesial, with "Gurih Alami" communicated consistently through the creatives.

Strategi Keterlibatan Konsumen

Pada tahun 2021, F&R mencoba untuk terlibat dengan konsumen secara lebih baik dengan bekerja sama dengan berbagai mitra untuk menciptakan kesadaran, mengedukasi, dan mengundang konsumen untuk melakukan sesuatu yang berguna bagi mereka dan keluarga. Beberapa aktivitas tersebut antara lain:

1. Bekerja sama dengan platform penggalangan dana BenihBaik, MAHI memperluas perannya untuk berdonasi dengan berbagi makanan dengan orang yang membutuhkan. MAHI menerima 23.806 peserta dan mampu membagi 34.000 makanan pada 81 panti asuhan di enam kota di Indonesia. Kampanye MAHI ini diadakan berkolaborasi dengan JD.ID dengan mengoptimalkan perjalanan konsumen dari inspirasi resep sampai membeli di JD.ID.

2. Royco melanjutkan aksinya untuk melawan malnutrisi di Indonesia dengan kampanye #KebaikanIsiPiringku pada kuartal 4 tahun 2021 dan mengedukasi konsumen akan pentingnya memahami asupan makanan mereka. Kampanye ini sejalan dengan kolaborasi TikTok x Royco dalam mempromosikan resep menggunakan Royco Kaldu Ayam Spesial "Gurih Alami".

3. Seiring dengan masih tingginya kasus Covid-19 di Indonesia, Buavita bekerja sama dengan Alodokter mengedukasi masyarakat akan pentingnya kesehatan dengan menjaga daya tahan. Bersama dengan Alodokter, Buavita menyediakan fitur-fitur yang berguna bagi konsumen melalui Instagram Live, video tanya jawab, artikel, dan infografis.

Consumer Engagement Strategies

In 2021, F&R tried to better engage with consumers by partnering with several partners to create awareness, educate, and invite consumers to do actions that would benefit them and their families. Some of the activities included:

1. Partnering with crowdfunding platform BenihBaik, MAHI extended its role for donation to share meals with people in need. MAHI successfully received 23,806 sign ups and was able to share 34,000 dishes to 81 orphanages in six cities in Indonesia. This MAHI campaign was also conducted in collaboration with JD.ID by optimising consumer's journey from recipe inspiration to purchase from JD.ID.

2. Royco continued its action to fight malnutrition in Indonesia by launching the campaign #KebaikanIsiPiringku in Q4 2021 and educating consumers on the importance of being aware of their meals. This campaign aligned with the TikTok x Royco collaboration in promoting recipes using Royco Kaldu Ayam Spesial "Gurih Alami".

3. As Covid-19 cases remained high in Indonesia, Buavita partnered with Alodokter to educate audiences on the importance of being healthy by maintaining their immunity. Together with Alodokter, Buavita provided features beneficial to consumers via Instagram Live, Q&A videos, articles, and infographics.

Prospek Bisnis Tahun 2022

F&R berharap dapat berkembang lebih pesat seiring dengan pertumbuhan pasar pada tahun 2022. Walaupun masih akan tergantung pada perkembangan Covid-19, kami tetap optimis keadaan akan menjadi lebih baik. Prioritas strategis utama adalah untuk menciptakan pertumbuhan yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, serta laba yang baik pada tahun 2022.

Strategi pada tahun 2022 antara lain:

1. Meningkatkan pertumbuhan dengan inti yang superior dan inovasi yang berdampak besar.
2. Melanjutkan transformasi portofolio sebagai bagian dari agenda korporasi "Force for Good".
3. Lebih mengembangkan kanal berkembang (*e-commerce* dan juga BOP SERU di Es Krim).
4. Terus berinvestasi pada merek dan juga fokus pada agenda penghematan F4G.

Business Prospects 2022

F&R expects to accelerate faster as the market will continue to grow in 2022. This will still essentially depend on the Covid-19 development, however we remain optimistic things will get better. The key strategic priority is to deliver competitive, consistent, profitable, and responsible growth, as well as good profit in 2022.

The strategies for 2022 are:

1. Accelerating growth with superior core and impactful innovations.
2. Continuing portfolio transformation as part of "Force for Good" corporate agenda.
3. Developing further emerging channels (e-commerce as well BOP SERU in Ice Cream).
4. Investing further behind brands while focusing on the F4G savings agenda.

Unilever Food Solutions (UFS)

Unilever Food Solutions (UFS)

Unilever Food Solutions menutup tahun 2021 dengan pertumbuhan dua digit yang kuat, seiring dengan pemulihan yang relatif cepat di sektor makanan dan minuman sepanjang tahun meskipun kasus Covid-19 naik pada kuartal tiga. Ini membuat UFS berada pada indeks 80% dibandingkan tahun 2019 atau sebelum pandemi. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh pemulihan jaringan restoran seiring dengan peningkatan kapasitas makan di tempat, yang dikombinasikan dengan stabilnya angka pesan antar makanan secara *online* serta jangkauan tambahan UFS ke bisnis makanan minuman yang lebih kecil di seluruh nusantara. Hotel, pariwisata, dan lokasi wisata lainnya masih relatif lebih lambat seiring dengan pembatasan aktivitas publik dan kekhawatiran keselamatan konsumen.

UFS telah belajar dari tahun 2020 dan lebih siap untuk menyesuaikan bisnis pada tahun 2021 sesuai dengan situasi pandemi. Kami menerapkan operasional perencanaan pasokan yang ramping untuk menjaga limbah bisnis di tingkat yang aman dan fokus mendorong penjualan dari mitra dagang ke pelaku usaha. Kampanye dan aktivitas ditekankan pada topik efisiensi dapur (langkah lebih sedikit, staf lebih sedikit, waktu lebih sedikit), keamanan makanan, kiat pengantaran makanan, dan resep yang sehat. Kami juga menerapkan model "hibrid" pada operasional penjualan menggunakan panggilan penjualan, yang menggabungkan interaksi tatap muka dan daring dengan konsumen untuk meminimalisir risiko penularan Covid-19.

Unilever Food Solutions (UFS)

Unilever Food Solutions closed 2021 with strong double-digit growth as the foods and beverages (F&B) sector had a relatively faster recovery throughout the year despite surging Covid-19 cases in Q3. This has landed UFS at the 80% index against 2019 or the pre-pandemic era. The growth was mainly driven by the recovery of chain and independent full-service restaurants due to increased dine-in capacity, combined with a sustained number of online food delivery and UFS incremental reach to smaller F&B businesses across the country. However, hotel, leisure, and other travel and tourism spots were still relatively behind in recovery due to public activity restrictions and consumer safety concerns.

UFS has learnt from 2020 and was more prepared to make business adjustments in 2021 with the pandemic situations. We applied lean supply planning operations to keep business waste at the safe level and focused on driving sell-out from trade partners to operators. Campaigns and activities reinforced the topics on kitchen efficiency (fewer steps, less staff, less time), food safety, food delivery tricks, and healthy recipes. We also applied a "hybrid" model to our sales operation using sales calls, combining face-to-face and online interactions with customers to minimise the risk of Covid-19 transmission.

Tiga produk tertinggi kami, yaitu Bango, Knorr Chicken Powder, dan Royco, tetap menjadi pendorong kinerja utama bisnis. Kampanye kami sepanjang tahun lebih difokuskan pada masakan Indonesia, baik panggang, sup, atau oseng.

Inovasi dan Kinerja yang Memiliki Tujuan Mulia dan Mampu Bersaing untuk Masa Depan

Pandemi mendorong bisnis F&B untuk lebih tangkas dalam mengelola operasional agar dapat bertahan karena jumlah kasus Covid-19 dapat mengubah tingkat pembatasan pergerakan yang diterapkan oleh pemerintah (dari tingkat 1 hingga 4). Pengurangan kapasitas tempat duduk di restoran menunjukkan bahwa kebutuhan akan staff berkurang, sehingga kunci penghematan biaya adalah mempertahankan staf yang terampil dan mengurangi staf di depan. Beberapa restoran menemukan cara untuk menawarkan pengantaran makanan daring guna mempertahankan bisnisnya.

UFS sebagai mitra yang bertujuan dan andal terus mendukung pelaku usaha dengan ketersediaan produk 24/7 (daring dan luring), menyediakan kiat-kiat di dapur (melalui daring dan konten media sosial) guna meningkatkan efisiensi dapur dan standar kebersihan, kesehatan, dan keselamatan (CHS) di area tempat makan, dan menginspirasi mereka dengan menu dan inspirasi resep untuk mengatasi preferensi makanan yang berubah. Hal ini sejalan dengan tujuan UFS, "agar bebas mencintai apa yang Anda lakukan," yang diterjemahkan dalam pernyataan misi: ***Support, Inspire, Progress***, yang merupakan kompas yang membawa kami mencapai tujuan pada tahun 2022 dan tahun-tahun selanjutnya.

Our top three products - Bango, Knorr Chicken Powder, and Royco - remained the key performance driver of the business. Our all year long campaigns focused more on Indonesian cuisines – either grilled, soupy, or stir-fried.

Purpose-Led Future-Fit Innovation and Performance

The pandemic has forced F&B businesses to be agile in running operations in order to survive as the number of Covid-19 cases could change the level of public restrictions imposed by the government (from level 1 to 4). Reduced seating capacity in restaurants means less staff are needed, so keeping only the skilled staff and reducing the frontliners are key cost saving initiatives. Some restaurants find ways also to offer online food delivery to help sustain their business.

UFS, as a purpose-driven and reliable partner, has continued supporting operators with 24/7 product availability (offline and online), providing kitchen hacks (through online and social media content) to improve kitchen efficiency as well as cleanliness, health, and safety (CHS) standard for dining area, and inspiring them with menu and recipe inspirations to address changing diner preferences. This is in line with UFS' purpose, "to free you to love what you do," translated into the mission statement: **Support, Inspire, Progress** - which remains the compass that leads us to reach our goal in 2022 and beyond.

Kami juga memahami bahwa makan sehat menjadi tren yang penting selama pandemi. Para pelakunya sebagian besar adalah kalangan milenial dan Gen Z, yang akan menjadi 70% populasi Indonesia pada tahun 2023. Mereka memiliki kekhawatiran besar pada keberlanjutan bumi dan bersedia berperan dalam gerakan terkait lingkungan. Untuk merespons tren ini, kami memperkenalkan alternatif daging ke industri F&B di Indonesia. Dengan kampanye PR yang kuat, kami meluncurkan The Vegetarian Butcher, merek "daging" berbasis tanaman global kami, bekerja sama dengan Burger King's Whopper dan Jr Whopper pada bulan Mei 2021. Peluncuran ini mendorong adanya kesadaran, keingintahuan, dan percobaan dari konsumen dan bisnis F&B. Meskipun masih kecil, kategori ini diprediksi dapat meningkat pesat pada lima tahun ke depan seiring dengan meningkatnya kepedulian akan kesejahteraan hewan dan keinginan untuk menghapus hewan dari rantai makanan.

We also noticed that healthy eating has become a more prominent trend during the pandemic. These diners are mostly millennials and Gen Z, who will account for 70% of the Indonesian population by 2023. They have a massive concern about the planet's sustainability and are willing to take part in environmental-related movements. In response to this trend, we pioneered the introduction of animal meat alternatives to the F&B industry in the country. With a strong PR campaign, we launched The Vegetarian Butcher, our global plant-based "meat" brand, partnering with Burger King's Whopper and Jr Whopper in May 2021. The launch triggered awareness, curiosity, and trial from diners and F&B businesses. Although it is still small today, this category is predicted to expand rapidly in the next five years along with growing concern on animal welfare and sentiment on removing animals from the food chain.

Kami juga meluncurkan Knorr Mushroom dan Vegetable Seasoning pada bulan November, yang secara unik menawarkan campuran sari jamur dan sayuran, tanpa tambahan MSG. Produk ini mendorong para koki untuk menawarkan menu yang lebih sehat dan menyingkirkan bahan yang tidak sehat dari makanan. Dengan peluncuran produk-produk ini dan komunikasi yang lebih sering tentang tren makanan berbasis tanaman, kami berharap dapat tetap relevan di pasar, seiring dengan peningkatan jumlah vegetarian, vegan, dan flexitarian di masa depan.

We also launched Knorr Mushroom and Vegetable Seasoning in November, uniquely offering a mix of mushroom and vegetable stock, without added MSG. This product encourages chefs to offer healthier menus and remove unhealthful ingredients from the plate. With the launch of these products and more frequent communication on the plant-based trend, we expect to stay relevant in the market, along with the growing numbers of vegetarian, vegan, and flexitarian in the future.

Selama tahun 2021, 91% dari pengemasan kami sudah siap didaur ulang berkat inisiatif perbaikan kemasan Bango, Knorr, dan Royco yang kami terus lakukan sejak 2019.

As of 2021, 91% of our packaging has been recyclable ready, thanks to Bango, Knorr, and Royco packaging improvement initiatives we have relentlessly driven since 2019.

Kegiatan Pemasaran

UFS sangat memahami bisnis F&B, sehingga lebih unggul dibanding kompetitor. Didukung dengan analisis data, kami dapat menawarkan solusi yang tepat kepada pelaku usaha baik secara daring maupun temu muka. Kanal digital seperti *e-mail* dan media sosial memberi kami kesempatan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, namun operasional utama kami tetap berbasis temu muka, di mana kami dapat mengenalkan produk dengan lebih interaktif (demo dan ide menu), menciptakan kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan kontrak dengan pelaku usaha.

Kami menyadari perilaku konsumen saat ini telah beralih ke digital, oleh karenanya ada kebutuhan untuk mengubah strategi media sosial kami dan mengoptimalkan tampilan situs web sebagai platform inti yang melayani keterlibatan daring dengan konsumen. Konten komunikasi kami mengikuti tiga prinsip: relevan, *real time*, dan efektif secara biaya, yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan yang lebih kuat sehingga menghasilkan tingkat konversi yang lebih tinggi.

Dengan kenaikan konsumsi digital dan keterlibatan daring di Indonesia, strategi digital UFS berubah menjadi strategi multikanal yang mengkombinasikan pengalaman konsumen terbaik secara daring dan luring. Kami menginspirasi dan mendukung pelaku usaha dan mitra kami untuk ikut dalam perubahan digital melalui berbagai aktivitas digitalisasi yang dapat membuat bisnisnya hadir secara digital, sehingga dapat ditemukan oleh pengunjung atau konsumen *online*.

Marketing Activities

UFS has a great understanding of the F&B business, which puts us ahead of competitors. Supported by data analytics, we can offer the right solutions to operators both online or in person. Digital channels such as e-mail marketing and social media have allowed us to reach a wider audience, however our main operation remains face-to-face based, where we are able to introduce products in a more interactive way (demo and menu ideation), creating a higher chance to win a contract with operators.

We noticed consumer behaviour has now shifted more to digital, hence the need to revamp our social media strategy and optimised website interface to better serve as a key online engagement platform with our customers. Our communication contents followed three principles: relevant, real time, and cost effective - aimed to drive stronger engagement thus higher conversion rate.

As Indonesia pivots towards digital consumption and online engagement, UFS's digital strategy evolves into a multi-channel strategy that combines the best offline and online customer experience. We inspire and support our operators and partners to ride on the digital waves through several digitalisation activities that enable their business to be digitally present, so that they can be discovered by more diners and customers online.

Selain dari peluncuran produk baru (The Vegetarian Butcher dan Knorr Mushroom and Vegetable Seasoning) yang telah disebutkan di atas, kami juga melakukan kampanye untuk Bango sebagai merek terbesar kami di UFS. Kampanye Bango "9 dari 10 Juru Masak di Indonesia memilih BANGO. Terbukti secara kualitas, dapat dipercaya untuk masakan Indonesia." adalah bagian dari kampanye liburan dan membantu peningkatan pentingnya merek Bango dibandingkan merek kecap manis lain di pasar dan menjaga kinerja Bango sebagai merek kunci kami.

Prospek Bisnis Tahun 2022

Meskipun pandemi masih menyebabkan volatilitas pasar, UFS yakin dapat mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2022 seiring dengan pulihnya industri F&B. Kami akan terus mengakselerasi digital dengan mengubah karyawan dan organisasi kami untuk lebih paham digital, dan juga mengoptimalkan data dan analisis untuk mendorong penetrasi, keterlibatan, dan konversi penjualan (melalui ketersediaan produk daring 24/7). UFS ingin dikenal sebagai mitra F&B yang kuat di area ini. Beberapa strategi yang akan terus difokuskan antara lain:

1. Mendorong *leads generation* untuk menemukan pelaku usaha daring lebih banyak.
2. Menggunakan data dan analisis dan mengoptimalkan *leads nurturing* untuk meningkatkan jumlah pelaku usaha yang terlibat secara digital dan konversi penjualan.
3. Meningkatkan bisnis *e-commerce* secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2020.
4. Terus fokus pada inti (10 produk terbesar kami) dan mendorong penetrasi yang lebih luas untuk produk Bango, Knorr, Royco ke dalam masakan Indonesia terbaik di nusantara.
5. Memanfaatkan pulihnya restoran berantai dan independen dan membantu mereka untuk tetap relevan dan kompetitif melalui inspirasi menu yang sedang populer dan bernutrisi positif dari masakan otentik Indonesia dan *fusion*.
6. Meningkatkan kehadiran kami di platform makanan berbasis tanaman dan lebih sehat melalui segmen Knorr berbasis tanaman dan ekspansi The Vegetarian Butcher.
7. Terus menjangkau ruang yang belum tersentuh melalui sumber daya yang ada, menggunakan data, alat, dan teknologi yang tersambung dengan penciptaan permintaan daring dan luring untuk mendorong penetrasi produk.

Apart from the new product launches (The Vegetarian Butcher and Knorr Mushroom and Vegetable Seasoning) mentioned above, we also ran a campaign on Bango as our most prominent brand in UFS. Bango campaign "9 out of 10 Indonesian Chefs preferred BANGO. Proven quality, reliable for Indonesian dishes." was part of the festive campaign and helped elevate Bango's brand saliency compared to other sweet soy sauce brands in the market and sustain Bango performance as our key brand.

Business Prospects 2022

Although the pandemic still causes volatility in the market, UFS is confident to have stronger growth in 2022 along with an ongoing recovery of the F&B industry. We will continue the digital acceleration by transforming our people and organisation to be more digitally savvy, while optimising data and analytics to drive penetration, engagement, and sales conversion (through 24/7 online product availability). UFS wants to be recognised as a strong F&B partner in this area. Some strategies we continue to focus on will be:

1. Driving leads generation to discover more operators online.
2. Leveraging data and analytics and optimising leads nurturing to increase the number of digitally engaged operators and sales conversion.
3. Significantly increasing the e-commerce business compared to 2020.
4. Continuing to focus on core (our top 10 products) and driving wider penetration of Bango, Knorr, and Royco into Indonesian top dishes across the country.
5. Riding on the recovery of chain and independent restaurants and helping them to stay relevant and competitive through on-trend and positive nutrition menu inspirations of Indonesian authentic and fusions.
6. Strengthening our presence in the plant-based & healthier platform via Knorr plant-based range and the expansion of The Vegetarian Butcher.
7. Continuing to tap on white space through existing resources, leveraging data, tools, and technology linked to online and offline demand creation to drive product penetration.

Rantai Pasokan
Supply Chain

Rantai Pasokan

Dalam Rantai Pasokan, keselamatan karyawan tetap menjadi prioritas utama pada tahun 2021 seiring dengan pandemi yang terus berlanjut. Fluktuasi jumlah kasus Covid-19 mengharuskan kami untuk tangkas mengelola operasional. Dengan otomatisasi dan digitalisasi, kami dapat mengatasi persoalan terbatasnya tingkat karyawan dan pergerakan manusia. Pandemi juga memberikan tantangan dalam hal volatilitas permintaan dan gangguan pasokan. Meski begitu, jaringan global Unilever yang kuat membantu kami untuk mencari pasokan material lainnya secara global.

Pada tahun kedua pandemi, kami mampu memperbaiki kinerja Rantai Pasokan melalui digitalisasi. Portal digital konsumen memudahkan distributor untuk menempatkan dan memonitor pesanan. Penambangan dan analisis data mendukung kami untuk merencanakan rantai pasokan dari hulu ke hilir dengan lebih baik, dari perencanaan distribusi hingga perencanaan produksi dan pasokan material. Sistem Digital Voice of Consumers (DVoC), yang menggali dan menganalisa umpan balik konsumen dari berbagai sumber digital di dalam satu *dashboard*, membantu kami mendapatkan wawasan yang lebih baik akan pandangan konsumen terhadap produk dan jasa kami yang mendekati *real time*. Hal tersebut mendukung kami untuk membuat program peningkatan kualitas. Fokus kami pada pengelolaan kualitas dari hulu ke hilir di seluruh rantai pasokan adalah untuk mencegah adanya kerusakan dan mencapai kualitas yang diharapkan. Karena itu, kami terus meningkatkan *Right the First Time* untuk barang jadi.

Supply Chain

In Supply Chain, people safety remained the top priority in 2021 as the pandemic continued. The fluctuating number of Covid-19 cases required us to be agile in our operations. With automation and digitalisation, we could overcome the issue of limited staff levels and people mobility. The pandemic also posed challenges in demand volatility and material supplies disruption. However, Unilever's strong global network helped us tap into alternate material suppliers globally.

In the second year of the pandemic, we managed to improve Supply Chain performance by digitalisation. The customer digital portal allowed our distributors to place and monitor their orders. Data mining and analytics supported us in planning our end-to-end supply chain better, from distribution planning to production and material supplies planning. The Digital Voice of Consumers (DVoC) system, which mines and analyses consumer feedback from various digital data sources in a single dashboard, helped us get better insights into consumer views on our products and services near real time. All of these supported us in making quality improvement programs. Our focus on end-to-end quality management in the entire value chain was to prevent defects and achieve expected quality outcomes. As a result, we continuously improved our Right The First Time of finished goods.

Kami terus membangun hubungan dengan pemasok. Melalui tim *Connect for Growth* (C4G) yang melibatkan pemasok dan Unilever, kami secara aktif berkolaborasi dengan mitra pemasok untuk merespons risiko apapun secara cepat dan merancang rencana aksi pencegahan untuk menghindari risiko di masa depan. Kami secara rutin mengadakan *workshop* mengenai kualitas secara virtual dengan para pemasok untuk menyegarkan kembali dan meningkatkan pengetahuan melalui kegiatan berbagi dan pembelajaran dengan meninjau proses, fasilitas, dan peralatan.

We continued building relationships with suppliers. Through the Connect for Growth (C4G) squad that involved suppliers and Unilever, we actively collaborated with our supply partners to respond quickly to any risk and design a preventive action plan to avoid the risk in the future. We also set up regular workshops regarding quality virtually with suppliers to refresh and upgrade knowledge through active sharing and learning by reviewing process, facility, and tools and equipment.

Pada tahun 2021, kapasitas produksi di seluruh jaringan kami masih berada di tingkat yang sama, namun kami menggandeng lebih banyak produsen untuk memperkuat pasokan. Logistik menjadi lebih ramping dan lebih singkat dengan dukungan digitalisasi. *Proof of Delivery* elektronik membantu kami untuk mendigitalisasi proses *inbound* menjadi lebih cepat, lebih terintegrasi, dan tidak menggunakan kertas. Sementara itu, platform *Digital Logistics* 2.0 kami diluncurkan dengan penambahan fitur parameter keamanan jalan, termasuk kecepatan kendaraan dan waktu istirahat untuk memperbaiki perilaku dan kesejahteraan sopir.

In 2021, production capacity remained at the same level within our overall network, but we engaged more manufacturers to strengthen supply. Our logistics further transformed to be leaner and more streamlined with the support of digitalisation. The electronic Proof of Delivery helped to digitise the inbound process to be faster, more integrated, and paperless; while Our Digital Logistics 2.0 platform was rolled out with enhanced features of road safety parameters, including vehicle speed and resting time to improve drivers' behaviour and wellbeing.

Sebagai bagian dari visi kami akan keberlanjutan, kami memegang teguh prinsip kunci untuk membeli secara bertanggung jawab. Kami hanya membeli dari pemasok yang bertanggung jawab dan kami memiliki auditor independen untuk membantu memastikan bahwa pemasok kami memenuhi kriteria.

As part of our vision on sustainability, we adhere to the key principle of buying responsibly. We only buy from responsible sources and we have independent auditors helping us ensure our suppliers are qualified.

Customer Development

Customer Development

Seiring dengan berlanjutnya pandemi di tahun kedua, kami melihat adanya dua perubahan penting yang terjadi pada pola konsumsi. Pertama, turunnya daya beli. Seiring dengan turunnya pendapatan masyarakat karena dampak pandemi yang berkepanjangan, persoalan harga menjadi semakin penting. Orang-orang mencari produk yang lebih terjangkau. Unilever Indonesia mencoba untuk memenangkan pasar dengan menjual produk di kisaran harga Rp500 hingga Rp2.000, namun menghadapi kompetisi sengit. Walaupun demikian, strategi tersebut berhasil mendorong penjualan segmen Foods and Refreshment dan mendorong kinerja penjualan pada tahun 2021. Kedua, di rumah saja. Lebih banyak orang yang diam di rumah saja dan mereka membutuhkan produk untuk mendukung hidupnya. Di Makanan, kami memperkenalkan inspirasi resep menggunakan Royco dan Bango untuk memasak di rumah bersama keluarga; sementara Es Krim secara strategis merayakan momen kebersamaan keluarga, di mana kembalinya Viennetta selama musim liburan menjadi salah satu kesuksesan terbesar kami.

Kami juga menyadari adanya peningkatan kesadaran akan kesehatan dan daya tahan dari konsumen. Untuk memenuhi permintaan tersebut, kami menawarkan produk seperti Royco dengan garam beryodium dan Paddle Pop dengan vitamin D yang mendukung kesehatan dan daya tahan. Di Minuman, Buavita memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar untuk jus buah dengan menggeser proposisinya ke *Boldly Healthier*, yang mempromosikan daya tahan dalam

Customer Development

As the pandemic continued into the second year, we noticed two major changes in the consumption landscape. One, dwindling purchasing power. As people saw reduced income due to the impact of the prolonged pandemic, pricing issues became more prevalent. People were looking for more value products. Unilever Indonesia tried to win the market by offering products at a price range of Rp500 to Rp2,000, but faced tough competition. Nevertheless, the strategy managed to drive the sales of our Foods and Refreshment segment and in turn supported our sales performance for 2021. Two, staying home. More and more people were staying home, and they needed products to accompany them. In Foods, we introduced recipe inspirations using Royco and Bango for cooking at home with family; while Ice Cream strategically celebrated more family togetherness moments, with one of the biggest successes in the rebirth of Viennetta during the festive season.

We also realised the growing awareness of health and immunity in our consumers. To meet such demand, we offered products such as Royco with iodised salt and Paddle Pop with vitamin D that promoted health and immunity. In Beverages, Buavita strengthened its market leader position in the fruit juice market by pivoting its proposition to Boldly Healthier, promoting immunity in prevention and recovery against Covid and

pencegahan dan pemulihan dari Covid dan demam berdarah. Seluruh inisiatif tersebut menunjukkan bahwa Unilever Indonesia mencoba untuk melalui tahun yang menantang ini dengan inovasi dan kreativitas, yang mampu mendorong kami untuk mengembangkan merek-merek pada tahun-tahun ke depan.

dengue fever. These initiatives showed that Unilever Indonesia tried to navigate these challenging times with innovation and creativity, enabling us to further grow our brands in the coming years.

Kami telah berada di Indonesia selama 88 tahun dan memahami kecenderungan konsumen Indonesia terhadap produk dan merek kami. Kami menghadapi tantangan yang besar pada awal tahun, namun berhasil meningkatkan kinerja pada semester kedua. Kami memperbaiki distribusi dengan fokus terhadap skala yang lebih besar dan profitabilitas, kami juga lebih menjawab kebutuhan konsumen melalui kolaborasi yang lebih luas, dan kami terus memperluas jangkauan *e-commerce* yang mencapai hasil luar biasa. Website kami, www.unileverhomedelivery.com, membantu konsumen untuk mendapatkan informasi lengkap tentang cara membeli produk kami secara *online*, melalui jaringan *e-commerce* atau nomor WhatsApp khusus.

Our existence in Indonesia for 88 years enabled us to understand the preference of Indonesian consumers towards our products and brands. We stumbled into enormous challenges at the start of the year, but then managed to improve performance in the second half. We improved distribution by focusing on larger scale and profitability; we had also become more customer-driven through greater collaboration; and we continued expanding our e-commerce reach which saw great results. Our website, www.unileverhomedelivery.com, helped consumers get complete information on how to buy our products online, through e-commerce networks or a designated WhatsApp number.

Melalui digitalisasi, Customer Development dapat beroperasi dengan lebih efisien dengan memahami tren kunci di pasar. Kami melihat bahwa perdagangan tradisional jauh membaik pada tahun 2021, namun minimarket dan perdagangan modern masih tertekan. Kami memperkuat dukungan kepada ratusan ribu warung melalui aplikasi Sahabat Warung untuk mempertahankan layanan kami, mengingat warung adalah bagian sangat penting dari ekosistem bisnis Unilever yang telah tumbuh dan berkembang sejak pertama kami berdiri. Kami juga mendorong lebih banyak konsumen untuk melakukan transaksi *online* di *e-commerce*.

Through digitalisation, Customer Development could operate more efficiently by understanding the key trends in the market. We saw that traditional trade much improved in 2021, but minimarkets and modern trade were under pressure. We strengthened our support to hundreds of thousands of warungs via Sahabat Warung app to maintain our service - as they are a very important part of Unilever's business ecosystem, which has grown and developed with us since day one. We also pushed more consumers to make online transactions in e-commerce.

Secara keseluruhan, 2021 adalah tahun yang penuh pembelajaran bagi kami namun juga menjadi landasan untuk membangun fundamental yang lebih kuat demi tahun 2022 yang lebih baik. Dengan strategi yang tepat, kami yakin dapat berkontribusi lebih lanjut kepada Indonesia sebagai salah satu pasar kunci kami secara global, menciptakan dampak positif dari keberadaan kami sebagai pemimpin bisnis yang berkelanjutan.

For us, 2021 was a learning year and a runway to build stronger fundamentals for a better 2022. With the right strategy, we are confident that we can further contribute to Indonesia as one of our key markets globally, making a positive impact from our presence as the leader of sustainable business.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang juga disajikan di halaman 264 dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

The following discussion and analysis refer to the Financial Statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2021 and 2020, which are also presented in page 264 on this Annual Report. The financial statements were audited by KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Kinerja Keuangan

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp19 triliun, mengalami penurunan sebesar 7.1% dibanding tahun 2020. Penurunan berasal dari penurunan jumlah aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 13,4% dari Rp8,8 triliun menjadi Rp7.6 triliun di tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dan piutang usaha.

Financial Performance

Assets

As at 31 December 2021, the Company recorded total assets amounting to Rp19 trillion, decreased by 7.1% compared to 2020. The decrease is derived from the decrease in current assets.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 13.4% from Rp8.8 trillion to Rp7.6 trillion in 2021. This is mainly due to decrease in cash and cash equivalents and trade debtors.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Aset Lancar	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	^%	Current Asset
Kas dan setara kas	325,197	4.3%	844,076	9.6%	-61.5%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,516,555	59.1%	5,295,288	60.0%	-14.7%	Trade debtors
Uang muka dan piutang lain-lain	121,584	1.6%	118,066	1.3%	3.0%	Advances and other debtors
Persediaan	2,453,871	32.1%	2,463,104	27.9%	-0.4%	Inventories
Pajak dibayar di muka	159,413	2.1%	89,999	1.0%	77.1%	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	21,691	0.3%	17,827	0.2%	21.7%	Prepaid expenses
Klaim pengembalian pajak	43,897	0.6%	-	0.0%	-	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar	**7,642,208**	**100.0%**	**8,828,360**	**100.0%**	**-13.4%**	**Total Current Assets**

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp325 miliar sebagian besar terdiri dari kas di bank.

a. Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents as at 31 December 2021 of Rp325 billion mostly consist of cash in banks.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Kas dan Setara Kas	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	Cash and Cash Equivalents
Kas	48	0.0%	48	0.0%	Cash on hand
Bank					Cash in banks
Rupiah	84,442	26.0%	203,302	24.1%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	240,577	74.0%	582,572	69.0%	U.S. Dollar
Euro	130	0.0%	58,154	6.9%	Euro
Jumlah Kas dan Setara Kas	**325,197**	**100.0%**	**844,076**	**100.0%**	**Total Cash and Cash Equivalent**

b. Piutang Usaha

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp 4.5 triliun. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan dari pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu. Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencadangkan Rp192,2 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih.

b. Trade Debtors

In 2021, the Company booked trade debtors of Rp4.5 trillion. The trade debtors derived from trade debtors from existing third party customers and related parties which had no default experience in the past. As at 31 December 2021, the Company allocated a provision of Rp192.2 billion of impairment that may have arisen from uncollectible receivables.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Piutang Usaha	2021	2020	Trade Debtors
Lancar	3,986,456	4,864,838	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	241,140	208,674	1 - 30 days
>30 hari	481,128	376,062	>30 days
Jumlah	**4,708,724**	**5,449,574**	**Total**
Provisi atas kerugian penurunan nilai	(192,169)	(154,286)	Provision for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha Bersih	**4,516,555**	**5,295,288**	**Total Net Trade Debtors**

c. Uang Muka dan Piutang Lain-Lain

Di tahun 2021, uang muka dan piutang lain-lain ini mengalami peningkatan sebesar Rp3.5 miliar menjadi Rp121 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan uang muka dan piutang lain-lain ke pihak berelasi.

c. Advances and Other Debtors

In 2021, advance and other debtors experienced an increase of Rp3.5 billion to Rp121 billion, which was mostly due to increase in advances and other debtors to related parties.

d. Persediaan

Persediaan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2,5 triliun atau menurun sebesar 0,4%. Penurunan persediaan sebagian besar disebabkan oleh penurunan barang dalam proses dan bahan baku. Rata-rata *days-on-hand* persediaan mengalami peningkatan sebesar 1 hari menjadi 45 hari dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Persediaan juga telah dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2,6 triliun.

d. Inventories

The Company's inventories in 2021 is Rp2.5 trillion or decreased by 0.4%. The decrease in inventory is mostly due to decrease in work in process and raw material. The average days-on-hand inventory increased by 1 day into 45 days compared to the same period in previous year. Inventories have also been insured against the risk of losses due to natural disaster, fire, and other risks with a total coverage of Rp2.6 trillion.

Days of Inventories on Hand

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp11,4 triliun atau menurun 2.4%. Penurunan disebabkan oleh penurunan dari aset tetap dan aset hak-guna.

Non-Current Assets

In 2021, the Company's non-current assets amounted to Rp11.4 trillion or decreased by 2.4%. The decrease is mainly due to decrease in fixed assets and right-of-use assets.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Aset Tidak Lancar	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	^%	Non-Current Assets
Aset tetap	10,102,086	88.4%	10,419,902	89.0%	-3.1%	Fixed assets
Goodwill	61,925	0.5%	61,925	0.5%	0.0%	Goodwill
Aset takberwujud	474,825	4.2%	408,242	3.5%	16.3%	Intangible assets
Aset hak-guna	719,196	6.3%	767,137	6.6%	-6.2%	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	68,292	0.6%	49,066	0.4%	39.2%	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**11,426,324**	**100.0%**	**11,706,272**	**100.0%**	**-2.4%**	**Total Non-Current Assets**

a. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10,1 triliun dan mengalami penurunan sebesar 3,1% dibanding tahun lalu sebesar Rp10,4 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pada nilai tercatat neto aset dalam penyelesaian dan mesin dan peralatan untuk memastikan kelancaran arus kas Perseroan di masa pandemi.

a. Fixed Assets

Fixed assets owned by the Company as of 31 December 2021 was amounted to Rp10.1 trillion and experienced a decrease of 3.1% from the prior year balance of Rp10.4 trillion. This decrease was largely derived from decrease of net carrying value in construction in progress and machinery and equipment to ensure cash liquidity in pandemic situation.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Aset Tetap	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	^%	Fixed Assets
Tanah	277,326	2.7%	277,326	2.7%	0.0%	Land
Bangunan	2,487,062	24.6%	2,465,069	23.7%	0.9%	Buildings
Mesin dan peralatan	6,582,457	65.2%	6,779,697	65.1%	-2.9%	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5,832	0.1%	7,812	0.1%	-25.3%	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	749,409	7.4%	889,998	8.5%	-15.8%	Construction in progress
Nilai Tercatat Bersih	10,102,086	100.0%	10,419,902	100.0%	-3.1%	Net Carrying Value

b. *Goodwill*

Nilai buku neto *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp61,9 miliar. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi oleh Perseroan berkaitan dengan produk Bango.

Tidak ada penambahan *goodwill* di tahun 2021. Manajemen juga telah melakukan penelaahan atas goodwill dan menyimpulkan tidak terdapat penurunan nilai.

b. Goodwill

The net book value of goodwill as at 31 December 2021 was amounted to Rp61.9 billion. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of net assets of business acquired by the Company relating to Bango products.

There was no additional goodwill in 2021. Management also had reviewed the goodwill and concluded that there is no impairment.

c. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp474,8 miliar. Termasuk didalamnya adalah merek dagang, perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak.

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Bango, Buavita, dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 2001, 2008, dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2021.

c. Intangible Assets

Intangible assets owned by the Company as at 31 December 2021 is amounted to Rp474.8 billion. This includes trademarks, software and software licences.

Intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Bango, Buavita, and Seru products which were acquired in 2001, 2008, and 2018, respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2021. The increase in the net carrying value of intangible

Peningkatan nilai tercatat neto aset takberwujud disebabkan oleh penambahan nilai tercatat neto perangkat lunak & lisensi perangkat lunak sebesar Rp66.6 miliar.

assets was due to increase of net carrying value of software & software licenses of Rp66.6 billion.

d. Aset Hak-Guna

Di tahun 2021, aset hak-guna tercatat sebesar Rp719.2 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp47.9 miliar dibanding tahun 2020. Penurunan terutama disebabkan oleh beberapa kontrak sewa yang tidak diperpanjang serta beban penyusutan selama tahun 2021.

d. Right-of-use Assets

In 2021, right-of-use assets were recorded at Rp719.2 billion, a decrease of Rp47.9 billion compared to 2020. The decrease was mainly due to several lease contracts not extended and depreciation expenses during 2021.

e. Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2021, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp68 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp19 miliar dibanding tahun 2020.

e. Other Non-Current Assets

In 2021, other non-current assets were recorded at Rp68 billion, a decrease of Rp19 billion compared to 2020.

Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2021 sebesar Rp14.7 triliun yang terdiri dari 84% liabilitas jangka pendek dan 16% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas mengalami pernurunan sebesar Rp850 miliar atau 5.4% dibanding tahun 2020. Kenaikan nilai total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liabilities

The Company booked total liabilities at year end 2021 of Rp14.7 trillion, of which 84% were current liabilities and 16% were non-current liabilities. The total liabilities decreased by Rp850 billion or 5.4% compared to 2020, which was caused largely by decrease in current liabilities.

Liabilitas 2018-2021
Liabilities 2018-2021
(dalam triliun Rupiah/in trillion Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp12.4 triliun atau mengalami penurunan sebesar 6.8%. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh pinjaman bank dibanding tahun sebelumnya.

Current Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities were Rp12.4 trillion or decreased by 6.8%. The decrease in the amount of current liabilities was mainly due to decrease in bank borrowings compared to previous year.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Liabilitas Jangka Pendek	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	^%	Current Liabilities
Pinjaman bank	**1,850,000**	14.9%	3,015,000	22.6%	-38.6%	Bank borrowings
Utang usaha	**4,571,352**	36.7%	4,277,617	32.0%	6.9%	Trade creditors
Utang pajak	**729,913**	5.9%	962,589	7.2%	-24.2%	Taxes payable
Akrual	**2,631,420**	21.1%	2,360,004	17.7%	11.5%	Accruals
Utang lain-lain	**2,456,579**	19.7%	2,542,056	19.0%	-3.4%	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	**122,639**	1.0%	87,084	0.7%	40.8%	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	**83,249**	0.7%	113,186	0.8%	-26.4%	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**12,445,152**	100.0%	13,357,536	100.0%	-6.8%	Total Current Liabilities

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Utang Usaha	2021	2020	Trade Creditors
Lancar	4,553,936	4,269,313	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	14,520	5,664	1 - 30 days
>30 hari	2,896	2,640	>30 days
Jumlah Utang Usaha	**4,571,352**	**4,277,617**	**Total Trade Creditors**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2021 Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,3 triliun. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp62,4 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas pajak tangguhan serta liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2021 the Company recorded non-current liabilities amounting to Rp2.3 trillion. The increase in non-current liabilities by Rp62.4 billion was mainly attributable to the increasee in deferred tax liabilities and long-term employee benefits liabilities – non-current portion.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Liabilitas Jangka Panjang	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	^%	Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	258,638	11.2%	212,333	9.5%	21.8%	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	1,239,856	53.9%	1,180,591	52.7%	5.0%	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	803,617	34.9%	846,804	37.8%	-5.1%	Lease liabilities - non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,302,111	100.0%	2,239,728	100.0%	2.8%	Total Non-Current Liabilities

Ekuitas

Pada tahun 2021, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp4,3 triliun. Nilai ekuitas terlihat turun sebesar Rp616.1 miliar terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan 2021 dibandingkan laba tahun berjalan sebelumnya.

Equity

In 2021, the Company's equity is recorded at Rp4.3 trillion. The decrease of Rp616.1 billion was primarily due to decrease of net profit in 2021 compared to previous year.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Kinerja Keuangan	2021	2020	^(%)	Financial Performance
Penjualan bersih	39,545,959	42,972,474	-8.0%	Net sales
Harga pokok penjualan	19,919,572	20,515,484	-2.9%	Cost of goods sold
Laba bruto	19,626,387	22,456,990	-12.6%	Gross profit
Laba usaha	7,679,451	9,451,012	-18.7%	Operating profit
Laba	5,758,148	7,163,536	-19.6%	Profit
Margin laba	14.6%	16.7%	-12.7%	Profit margin
Laba bersih per saham dasar	151	188	-19.7%	Basic earnings per share

Penjualan Neto

Selama tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp39 triliun atau menurun 8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Penjualan ini berasal dari dua segmen usaha, yaitu segmen *Home and Personal Care* serta *Foods and Refreshment* yang masing-masing sebesar Rp26 trilliun dan Rp13

Net Sales

During 2021, the Company managed to book Rp39 trillion in net sales, a decrease 8% over the same period last year. This sales were derived from two business segments, Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshment, which amounted to Rp26 trillion and Rp13 trillion, respectively. The contribution of each of

triliun. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan neto Perseroan berturut-turut adalah sebesar 67% dan 33%.

these segments to total Company's net sales was 67% and 33%.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Informasi Segmen	Home and Personal Care			Foods and Refreshment			Total		Segment Information
	2021	2020	^(%)	2021	2020	^(%)	2021	2020	
Penjualan bersih	26,376,489	29,990,947	-12.1%	13,169,470	12,981,527	1.4%	39,545,959	42,972,474	Net sales
Laba bruto	13,867,222	16,813,263	-17.5%	5,759,165	5,643,727	2.0%	19,626,387	22,456,990	Gross profit
Hasil segmen	7,771,871	9,788,263	-20.6%	2,097,033	1,941,293	8.0%	9,868,904	11,729,556	Segment result
Margin laba bruto	52.6%	56.1%	-3.5%	43.7%	43.5%	0.2%	49.6%	52.3%	Gross profit margin
Kontribusi penjualan	66.7%	69.8%	-3.1%	33.3%	30.2%	3.1%	100.0%	100.0%	Sales contribution

Harga Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, harga pokok penjualan ("HPP") Perseroan adalah sebesar Rp19.9 triliun atau menurun 2,9%. Penurunan HPP terutama berasal dari penurunan penjualan di-*offset* dengan kenaikan harga komoditas.

Cost of Goods Sold

In 2021, the Company's cost of goods sold ("CoGS") was amounted to Rp19.9 trilion, a decrease of 2.9%. The decrease in CoGS was mainly due to decrease in sales offsetted with increase in commodity price.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp19.6 triliun pada tahun 2021 atau 12,6% lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Marjin laba bruto pada tahun 2021 adalah sebesar 49.6% yang juga menurun dibanding periode tahun sebelumnya yakni 52,3% terutama berasal dari penurunan penjualan selama 2021.

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp19.6 trillion in 2021 or 12.6% lower than the previous year. Gross profit margin in 2021 is 49.6% which also decreased compared to previous year of 52.3% mainly due to decrease sales growth in 2021.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban pemasaran dan penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban/(penghasilan) lain-lain. Beban usaha Perseroan di 2021 adalah sebesar Rp12 triliun yang terdiri dari beban pemasaran dan penjualan Rp7.9 triliun, beban umum dan administrasi Rp4.1 triliun dan penghasilan lain-lain sebesar Rp1.5 miliar.

Beban pemasaran dan penjualan mengalami penurunan sebesar 8.9%, dipengaruhi oleh penurunan aktivitas promosi selama 2021. Penurunan pada beban umum dan administrasi sebesar 6.3% terutama dipengaruhi oleh penurunan biaya royalti terkait merek, teknologi, dan biaya *Enterprise Technology Services*.

Operating Expenses

Operating expenses consist of marketing and selling expenses, general and administration expenses, and other expenses/(income). The Company's operating expenses in 2021 amounted to Rp12 trillion consists of marketing and selling expenses of Rp7.9 trillion, general and administration expenses of Rp4.1 trillion and other income of Rp1.5 billion.

Marketing and selling expenses decreased by 8.9%, mainly due to decrease in promotion activities during 2021. decrease in general and administration expenses by 6.3% was mainly affected by royalty expenses related to trademark, technology, and Enterprise Technology Services fees.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Beban Usaha	2021	% terhadap Penjualan % to Sales	2020	% terhadap Penjualan % to Sales	^%	Operating Expense
Beban pemasaran dan penjualan	7,864,452	19.9%	8,628,647	20.1%	-8.9%	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	4,084,012	10.3%	4,357,209	10.1%	-6.3%	General and administration expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	(1,528)	0.0%	20,122	0.0%	-107.6%	Other income/(expenses), net
Jumlah Beban Usaha	11,946,936	30.2%	13,005,978	30.3%	-8.1%	Total Operating Expense

Laba Usaha

Penurunan laba usaha Perseroan sebesar 18.7%, dari Rp9.4 triliun di tahun 2020 menjadi Rp7.7 triliun di tahun 2021. Penurunan laba usaha sebagian besar didorong oleh penurunan penjualan seperti yang telah dijelaskan diatas.

Operating Profit

The Company 's decrease in operating profit of 18.7%, from Rp9.4 trillion in 2020 to Rp7.7 trillion in 2021. The decrease in operating profit was mainly driven by decrease in sales as explained above.

Biaya Keuangan Neto

Pada tahun 2021, biaya keuangan neto Perseroan adalah sebesar Rp182,8 miliar, mengalami penurunan sebesar 25,1% dibandingkan tahun 2020. Penurunan biaya keuangan neto disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek kepada bank selama 2021.

Net Finance Costs

In 2021, the Company's net finance costs amounted to Rp182.8 billion, a decrease of 25.1% compared to 2020. Increase in net finance costs was mainly due to decrease of short-term bank borrowing in 2021.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Biaya Keuangan Neto	2021	2020	^(%)	Net Finance costs
Penghasilan keuangan	2,017	4,647	-56.6%	Finance income
Biaya keuangan	-184,876	-248,790	-25.7%	Finance costs
Biaya Keuangan Bersih	-182,859	-244,143	-25.1%	Net Finance Costs

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada 2021 adalah sebesar Rp 7.5 triliun mengalamin penurunan sebesar Rp 1.7 Triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 9.2 triliun. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha dimana penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax in 2021 is Rp7.5 trillion decrease Rp1.7 trillion compared to 2020 of Rp9.2 trillion. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by decrease in sales as explained above.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2021, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp1.7 triliun atau Rp304,9 miliar lebih rendah dibanding dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha dimana penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan.

Income Tax Expense

In 2021, the Company recorded income tax expense of Rp1.7 trillion or Rp304.9 billion lower than the same period in the previous year. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by decrease in sales as explained above.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2021, Perseroan membukukan laba neto sebesar Rp5.7 triliun atau menurun sebesar 19,6% dibanding periode yang sama tahun lalu. Marjin laba Perseroan tercatat turun 211 basis poin dibandingkan dengan tahun 2020 menjadi 14,6% dari total penjualan. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha dimana penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan.

Profit for The Year

In 2021, the Company recorded a net profit of Rp5.7 trillion or decreased 19.6% compared to the same period last year. The Company's profit margin was recorded down 211 basis points compared to 2020 to 14.6% of total sales. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by decrease in sales as explained above.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2021, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain negatif sebesar Rp41.3 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti yang berpengaruh pada peningkatan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2021.

Other Comprehensive Income

In 2021, the Company recorded other comprehensive income negative of Rp41.3 billion. This was mainly due to decrease in the discount rate for defined benefit obligations that affected the increase of remeasurements of long-term employee benefits liabilities in 2021.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Penghasilan (Rugi) Komprehensif	2021	2020	Comprehensive Income (Loss)
Laba tahun berjalan	5,758,148	7,163,536	Profit of the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(53,009)	(133,663)	Remeasurements of employee benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	11,662	26,733	Related tax on other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**5,716,801**	**7,056,606**	**Total Comprehensive Income**

Laba Bersih dan Margin Laba
Net Profit and Profit Margin

(Dalam %) (In %)

Rasio	2021	2020	Ratio
Margin Laba	14.6%	16.7%	Profit Margin
(Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih)			(Profit for the year divided by net sales)
Imbal Hasil atas Aset	29.1%	34.8%	Return on Assets
(Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah aset)			(Profit for the year divided by average total assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas	124.4%	140.2%	Return on Equity
(Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah ekuitas)			(Profit for the year divided by average total equity)

Arus Kas

Di tengah kondisi bisnis dan ekonomi yang menantang, Perseroan mampu mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp7.9 triliun. Terkait aktivitas investasi, pada 2021 arus kas yang digunakan sebesar Rp681,2 miliar. Selain itu, terkait aktivitas pendanaan, arus kas digunakan adalah Rp7.7 triliun.

Pada akhir tahun, Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp325 miliar dengan detail sebagai berikut.

Cash Flows

In the midst of challenging business and economic conditions, the Company was able to record net cash flows from operating activities amounting to Rp7.9 trillion. In term of investing activities, in 2021 cash flows used was amounting Rp681.2 billion. In addition related to financing activities, cash flow used was Rp7.7 trillion.

The Company booked balance of cash and cash equivalents at Rp325 billion at the end of 2021 with details as follows.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Arus Kas	2021	2020	^(%)	Cash Flows
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	7,902,091	8,363,993	-5.5%	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(681,255)	(690,216)	-1.3%	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,739,754)	(7,458,509)	3.8%	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(518,918)	215,268	-341.1%	Net (decrease)/ increased in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	39	159	-75.5%	Effect of exchange rate changes in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	844,076	628,649	34.3%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	325,197	844,076	-61.5%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi turun sebesar 5,5% atau Rp462 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 6,4% atau Rp3 triliun dan peningkatan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 9,2% atau sebesar Rp155 miliar; di-*offset* dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar 7,4% atau Rp2.3 triliun dan penurunan pembayaran imbalan kerja janjang jangka panjang sebesar 52.3% atau sebesar Rp262 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities decreased by 5.5% or Rp462 billion. The decrease in cash flows from operating activities was mainly due to decrease in receipt from customers by 6.4% or Rp3 trillion and increase in payment of corporate income tax of 9.2% or Rp155 billion; offset by a decrease in payment to suppliers by 7.4% or Rp2.3 trillion and decrease in payments of long-term employee benefits pension by 52.3% or Rp262 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021 arus kas atas aktivitas investasi digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp681,2 miliar sebagian besar sehubungan dengan perolehan aset tetap dan aset takberwujud. Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 1,3% atau Rp8.9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya akibat Perseroan berfokus pada likuiditas di masa pandemi.

Cash Flows for Investing Activities

In 2021, cash flow for investing activities is used for investing activities was Rp681.2 billion mainly related to acquisition of fixed assets and intangible assets. Cash used for investing activities decreased by 1.3% or Rp8.9 billion compared to previous year due to the Company focus on liquidity during pandemic.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Terkait aktivitas pendanaan, pada tahun 2021 arus kas yang digunakan adalah sebesar Rp7.7 triliun yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran dividen, dan mengalami penurunan sebesar 14% atau Rp1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan pada 2021 jumlah pinjaman bank lebih rendah dibandingkan pada tahun 2020 disebabkan oleh pembayaran dividen yang lebih rendah atas laba pada tahun buku 2019.

Cash Flows for Financing Activities

In term of financing activities, in 2021 cash flow used are Rp7.7 trillion which mainly used for dividend payment, and was decreased by 14% or Rp1 trillion compared to previous year due to in 2021 bank borrowing was lower compared to 2020 which is due to lower dividend payment of 2019 fiscal year profit .

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Likuiditas

Solvency, Receivables Collectability and Liquidity

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2021 adalah 0,4 : 1 yang meningkat dibandingkan tahun 2020.

Solvency

The Company continues to record a healthy solvency ratio. The debt to equity ratio (DER) in 2021 is 0.4 : 1 which is increase compared to 2020.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Rasio Lancar dan Rasio Solvabilitas	2021	2020	2019	Current Ratio and Solvability Ratio
Rasio Lancar	61.4%	66.1%	65.3%	Current Ratio
Rasio Gearing	35.3%	44.0%	43.4%	Gearing Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0.4	0.6	0.6	Debt to Equity Ratio
Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas	3.4	3.2	2.9	Borrowings to Equity Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2021, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 45 hari dan stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi risiko pelanggan gagal bayar. Seluruh piutang Perseroan merupakan piutang jangka pendek.

Receivables Collectability

At the end of 2021, the Company's collection period is 45 days and stable compared to the previous year. This was due to to the Company's policy which in the long-term can reduce the risk of default by customers. All Company's receivables are classified as short-term receivables.

Kolektabilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan dari status masing masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas Laporan Keuangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Receivables collectability is reviewed periodically. Management has also reviewed based on the status of each trade receivable at each reporting date, and believes that the provision for impairment losses described in Notes 4 to the Financial Statements is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Tingkat Kolektibilitas Piutang	2021	2020	Receivables Collectability
Penjualan bersih	39,545,959	42,972,474	Net sales
Rata-rata piutang usaha	4,905,922	5,315,389	Average trade receivables
Periode rata-rata penagihan piutang (hari)	45	45	Average receivable collection period (days)

Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Departemen *Treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp325 miliar. Rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 61,4%.

Liquidity

To ensure availability of sufficient cash, the Treasury Department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The Company has reasonably strong liquidity with cash and cash equivalent of Rp325 billion. The Company had a current ratio of 61.4% at the end of 2021.

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2021, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 3,4 : 1. Kenaikan dibandingkan 2020 disebabkan penurunan ekuitas seperti yang telah dijelaskan diatas.

Kebijakan struktur modal Perseroan sejalan dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Pada 31 Desember 2021, DER Perseroan adalah 0,4 : 1.

Capital Structure

At the end of 2021, the contribution of debt to the Company's total capital structure is 3.4: 1. Increase compared to 2019 was due to decrease in balance of equities as above explained.

The Company's capital structure policy is in line and comply with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulations No. 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. As at 31 December 2021, the Company's DER is 0.4 : 1.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	
Jumlah Liabilitas	14,747,263	77.3%	15,597,264	76.0%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	12,445,152	65.3%	13,357,536	65.0%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,302,111	12.1%	2,239,728	10.9%	Non-Current Liabilities
Ekuitas	4,321,269	22.7%	4,937,368	24.0%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	19,068,532	100.0%	20,534,632	100.0%	Total Liabilities and Equity

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitments for Investment In Capital Goods

In 2021, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

Ikatan Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki ikatan investasi dengan sejumlah pemasok terkait pembelian aset tetap dan bahan baku untuk produksi, dalam mata uang USD, Rupiah, dan Euro.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perseroan dengan pemasok, termasuk di dalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Beberapa nama pemasok khususnya pemasok yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 7. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal dan pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, komitmen-komitmen untuk pembelian aset tetap dan persedian masing-masing sebesar Rp109,8 miliar dan Rp3.9 triliun (2020: Rp154,7 miliar dan Rp8.2 triliun).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam Laporan Keuangan Perseroan catatan 33. Manajemen risiko keuangan Unilever Indonesia sebagian besar dilakukan oleh Departemen *Treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

Selain dari yang telah disebutkan, Perseroan tidak memiliki komitmen material untuk investasi barang modal lainnya yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di Laporan Keuangan Perseroan catatan 31.

Transaksi Lindung Nilai

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai secara ekonomik terhadap kebutuhan mata uang asing yang akan datang. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Pada tahun 2021, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp919.7miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait sebagian besar untuk proyek penghematan biaya, peningkatan kapasitas serta untuk keamanan, kesehatan, lingkungan dan kualitas.

Capital Goods

As at 31 December 2021, the Company had investment commitments with a number of suppliers in relation to purchases of fixed assets and raw materials for production, denominated in USD, Rupiah, and Euro.

Commitments on fixed assets purchases was conducted by the Company with third party suppliers and related parties. Some supplier names, especially suppliers which are related parties, are disclosed in the Company's Financial Statements note 7. Source of funding for these commitments was financed through internal funding and short-term loans.

As at 31 December 2021, commitments for the purchase of fixed assets and inventories amounting to Rp109.8 billion and Rp3.9 trillion respectively (2020: Rp154.7 billion and Rp8.2 trillion).

The steps that Perseroan has taken in order to protect the related foreign currency position can be found on the Company's Financial Statements note 33. Unilever Indonesia's risk management primarily performed by the Treasury Department in accordance with official standards and procedures from the Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

Apart from what has been disclosed, the Company did not have any other material commitments for investment in capital goods that should be reported, which were not already disclosed in the Company's Financial Statements note 31.

Hedging Transactions

The Company entered derivative transactions for the purpose of economically hedging future foreign currency requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting. As at 31 December 2021 the Company did not have an outstanding foreign currency forward contract.

Realisation of Capital Investment

In 2021, the Company reported a total capital expenditure of Rp919.7billion. The capital investment was allocated for purchase of machinery and related equipments which mainly related to cost savings project, increase of capacity and also for safety, health, environment and quality.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan

Unilever Indonesia menghadapi berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19 yang terus berlanjut pada tahun 2021, terutama dari faktor-faktor eksternal. Namun, Perseroan terus memperbaiki diri demi membangun fundamental yang kuat untuk pertumbuhan ke depan.

Perseroan di 2021 juga berfokus pada dua pola utama konsumen yang berubah yaitu:

1. Pola permintaan produk dimana pertumbuhan pesat di produk – produk yang dibutuhkan untuk kesehatan dan konsumsi masak dalam rumah.

   Beberapa inovasi yang relevan diantaranya Buavita 100% Daily Vitamins Requirements dan Paddle Pop Choco Magma dengan Vitamin D, Royco Saus Tiram dan Wall's Extra Creamy 3in1 Unicorn.

2. Perluasan portfolio ke segmen premium dan value diantaranya dengan meluncurkan Vaseline Gluta-Hya Serum Burst Lotion, lotion pertama dengan GlutaGlow dan Hyaluron yang memberikan kekuatan 10x lebih cerah daripada Vitamin C, Best-selling varian Body Lotion + Hand Cream dari USA, Love Beauty & Planet Tucuma Butter & Vanilla dan Vitamin C & Juicy Mandarin, serta Dove Baby, merek baru dalam produk perawatan bayi untuk segmen premium yang merupakan produk hypoallergenic dan tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya bagi kulit bayi.

   Disamping itu, Perseroan terus memastikan keberadaan dari produk-produk dengan kemasan dan harga yang terjangkau (IDR 500, IDR 1000, IDR 2000 – harga rekomendasi yang disarankan) dari brand-brand besar yang merupakan bagian penting dari keseharian masyarakat seperti diantaranya Royco, Bango, Rinso, Sunlight, Sunsilk, dan Clear.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan pada tahun 2021, Perseroan mampu membukukan penjualan bersih Rp39,5 triliun, terutama ditopang oleh kategori Foods and Refreshment yang tumbuh 1,4%. dan laba bersih Rp5,7 triliun. Meskipun tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan penjualan sebanyak -8% dan laba bersih -12.6% dibandingkan dengan tahun 2020, Perseroan tetap optimis berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang seiring dengan terus pulihnya perekonomian Indonesia.

Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realization), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company

The challenges faced by Unilever Indonesia due to the Covid-19 pandemic continued in 2021. Most of these were due to external factors. Nevertheless, the Company continued making internal improvements to build strong fundamentals for future growth.

The Company in 2021 also focus on two main changing consumer patterns:

1. Consumers' demand continue to shift towards health and in-home consumption product.

   Some of the relevant innovations including Buavita 100% Daily Vitamins Requirements and Paddle Pop Choco Magma with Vitamin D, Royco Oyster Sauce and Wall's Extra Creamy 3in1 Unicorn.

2. Indonesia's two-speed economy has lead us to portfolio expansion to the premium & value segment through launching Vaseline Gluta-Hya Serum Burst Lotion, the first lotion with GlutaGlow and Hyaluron, which provides 10x brighter power than Vitamin C, Best-selling Body Lotion + Hand Cream variant from USA, Love Beauty & Planet Tucuma Butter & Vanilla dan Vitamin C & Juicy Mandarin, Dove Baby, a new brand in baby care products for the premium segment. This is a hypoallergenic product that does not contain ingredients that are harmful to babies' skin.

   In addition, the company continues to ensure that big brand products are also available in value packaging and magic prices (IDR 500, 1000, 2000 prices). Such products that are an important part of people's daily lives include Royco, Bango, Rinso, Sunlight, Sunsilk, and Clear.

Amid the challenging conditions in 2021, the Company managed to book net sales Rp39.5 trillion, mainly supported by the Food and Refreshment segment, which grew 1.4% and net profit Rp5.7 trillion. Even though in 2021, the Company experienced a -8% decline in sales and -12.6% net profit compared to 2020, the Company remains optimistic that it is on the right track to achieve consistent and sustainable growth in the coming years as the Indonesian economy continues to recover.

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang

Di 2021, kami telah menyiapkan strategi-strategi untuk tetap selalu tumbuh yang mulai diimplementasikan pada tahun 2022 untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab. Strategi ini mencakup: 1) Memperkuat dan membuka potensi penuh dari *brand-brand* besar dan produk utama melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar; 2) Memperluas dan memperkaya portofolio ke premium dan *value segment*; 3) Memperkuat kepemimpinan di kanal-kanal utama (GT dan Perdagangan Modern) dan masa depan (*e-Commerce*); 4) Mendorong kemampuan transformasi termasuk *E-Everything* di semua lini, dan kapabilitas *Digital & Data Driven*; 5) Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

In 2021, we have prepared strategies to keep growing that initiated in 2022 to achieve consistent, competitive, profitable and responsible growth. The strategy covers: 1) Strengthen and unlock the full potential of Core and big brands through leading innovations and stimulating consumer consumption; 2) Expand and enrich the portfolios in the premium and value segment; 3) Strengthen leadership in key channels (GT and Modern) and future channel (e-Commerce); 4) Drive Transformational capabilities including E-everything and in Digital & Data driven capabilities; 5) Stay at the forefront of sustainable business.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Significant Subsequent Events

No significant events after the date of financial reporting that have significant effect on Company's financial statements.

Prospek Usaha

Makroekonomi

Beberapa indikator makroekonomi menunjukkan perekonomian Indonesia 2021 memiliki pertumbuhan positif, yaitu sebesar 3.7% setelah pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi. Konsumsi rumah tangga, yang biasanya merupakan pendorong utama perekonomian, masih terbilang lesu karena pandemi yang berkepanjangan berdampak negatif pada penghasilan masyarakat. Inflasi juga masih rendah di angka 1.9% akibat tekanan pada daya beli masyarakat. Nilai tukar rupiah melemah 2.6% terhadap dolar AS sepanjang tahun 2021 karena ketidakpastian yang tinggi akibat kemunculan varian Delta dan Omicron Covid-19 di Dunia dan ditutup pada level Rp14,265.

Industri Barang Konsumsi dan Konsumsi Rumah Tangga

Pada tahun 2021, pasar barang di sektor barang konsumsi tumbuh positif ditengah tantangan pandemic Covid-19. Hal ini tercermin dari rilis Badan Pusat Statistik (BPS) dimana konsumsi rumah tangga tumbuh positif selama 2021 sebesar 2,0%.

Prospek 2022

Prospek Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan meningkat seiring dengan upaya pemerintah dan dunia usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berkisar diantara 4,7-5,5%, meskipun virus Covid-19 masih menyebar.

Business Prospects

Macroeconomics

Several macroeconomic indicators show that the Indonesian economy in 2021 has positive growth, which is 3.7% after experiencing contraction in the previous year. Household consumption, which is usually the main driver of the economy, is still relatively sluggish because the prolonged pandemic has had a negative impact on people's incomes. Inflation is also still low at 1.9% due to pressure on people's purchasing power. The rupiah exchange rate weakened 2.6% against the US dollar throughout 2021 due to high uncertainty due to the emergence of the Delta and Omicron Covid-19 variants in the world and closed at the level of Rp. 14,265.

Consumer Goods Industry and Household Consumption

By 2021, the consumer goods market grew positively in the middle of Covid-19 pandemic. This was reflected in data from Central Bureau of Statistics (BPS) where household consumption grew positvely during 2021 at 2.0%

Prospect for 2022

The prospects for Indonesia in 2022 are expected to be improved along with the government and businesses' efforts to drive economic growth. The Indonesian government expects economic growth ranging between 4.7-5.5%, despite the spread of the Covid-19 virus.

Untuk memberikan pertumbuhan yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, kami akan fokus untuk menjadi *market maker* juga akan tetap fokus pada strategi kami untuk menjadi bisnis yang berlandaskan tujuan mulia serta relevan dan mampu bersaing untuk masa depan. Prioritas Perseroan adalah memastikan produk inti tetap kompetitif, terus mentransformasi baik portofolio dan cara memasuki pasar, dan membangun bakat lokal yang siap sepenuhnya untuk masa depan.

To deliver competitive, consistent, profitable and responsible growth, we will focus to become the market maker also will remain sharply focused on our strategy of becoming a purpose-led, future-fit business. The Company's priorities will be to ensure core products remains competitive, continue to transform both portfolio and the way to go to market, and to build local talent that is fully equipped for the future.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa

Unilever Indonesia memiliki portofolio yang terdiri dari 43 brand pada sejumlah kategori yang berbeda. Strategi pemasaran kami berfokus pada tujuan yang mulia dan inovasi. Perseroan ingin meningkatkan kesehatan planet dan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan diri, serta kesejahteraan masyarakat sembari berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang lebih toleran, adil dan inklusif. Brand kami memiliki peran penting untuk mencapai hal tersebut. Selain itu, semua inovasi brand kami juga akan didasari pada riset dan teknologi. Kami merumuskan strategi ini pada lima prinsip utama, yang berhubungan dengan pelanggan dan konsumen; portofolio; akses; biaya; dan investasi.

1. **Fokus pada Konsumen dan Pelanggan**
   Kami melakukan riset pasar dan terus menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka; dan menjalin kerjasama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

2. **Perluasan Portofolio**
   Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan memastikan bahwa kami menyediakan produk-produk untuk kebutuhan yang berbeda dan berbagai tingkatan daya beli di setiap kategori.

3. **Menciptakan Akses**
   Kami menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan penetrasi produk kami, diantaranya dengan menyediakan ukuran kemasan yang berbeda untuk memastikan produk-produk kami terjangkau oleh berbagai segmen konsumen, dan dengan meningkatkan efisiensi jaringan distribusi nasional kami.

4. **Tidak Berkompromi terhadap Biaya**
   Kami berfokus untuk menjaga biaya tetap kompetitif sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

Marketing Aspects of the Products and Services

Unilever Indonesia has a portfolio consisting of 43 brands in a number of different categories. Our marketing strategy focuses on lofty goals and innovation. The Company wants to improve the health of the planet and society and increase self-confidence, as well as the welfare of the community while contributing to creating a more tolerant, fair and inclusive environment. Our brand has an important role to play in achieving this. In addition, all of our brand innovations will also be based on research and technology. We formulated this strategy on five main principles, which relate to customers and consumers; portfolio; access; cost; and investment.

1. **Focus on Consumers and Customers**
   We conduct market research and engage continuously with consumers to better understand their needs and preferences, and work closely with our customers to make our products more accessible and attractive in stores.

2. **Play the Portfolio**
   We optimize our portfolio coverage by ensuring that our offerings cover different needs and a range of price points within each category.

3. **Create Access**
   We deploy a variety of strategies to increase the penetration of our products, including different pack sizes to ensure they are accessible to various consumer segments, and by increasing the efficiency of our nationwide distribution network.

4. **No Compromise on Cost**
   We continually focus on keeping costs competitive and efficiency up from our end to end process, to ensure a good return on marketing investment.

5. **Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan**
   Aspek terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; investasi di bidang infrastruktur pemasaran dan kemampuan logistik; dan investasi dalam digitalisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

Melalui prinsip-prinsip ini, Unilever Indonesia dapat berfokus dan melaksanakan strategi pemasaran secara efektif yang dapat memperkuat posisi kami sebagai pempimpin pasar di masing-masing pangsa pasar brand kami berada serta menghasilkan kinerja yang kuat pada semua brand Home and Personal Care serta Foods and Refreshment di 2021.

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan membayar dividen (interim dan final) secara adil dan tepat waktu.

Berdasarkan Anggaran Dasar Unilever Indonesia, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pada tanggal 19 November 2021, Unilever Indonesia telah membagikan dividen interim tahun 2021 sebesar Rp66 per saham atau total sebesar Rp Rp2.5 triliun. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam RUPST Unilever Indonesia untuk tahun buku 2021.

5. **Continue Investing for the Future**
   The final aspect of the strategy is continuous investment in our marketing operation: investing in improving the capabilities of our people; investing in enhancing and implementing our business vision; investing in marketing infrastructure and logistics capability; and investing in digitization, to support decision making and improve efficiency.

Through these principles, Unilever Indonesia has enabled to focus and execute an effective marketing strategies that can strengthen our position as market leader in each of our brand market shares and resulted in strong performance across all Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshement brands in 2021.

Dividend Policy

The Company pays dividends (interim and final) in an equitable and timely manner.

According to Unilever Indonesia's Articles of Association, BoD meeting can determine the payment of an interim dividend, which is then endorsed, together with the final dividend, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

On 19 November 2021, Unilever Indonesia paid out the 2020 interim dividend of Rp66 per share or in total of Rp2.5 trillion. This interim dividend will be taken into account at the AGMS for fiscal year 2021.

(Dalam jutaan Rupiah) (In millions of Rupiah)

Dividen	Tahun Buku Year Book 2020	Tahun Buku Year Book 2019	Tahun Buku Year Book 2018	Dividends
Laba	7,163,536	7,392,837	9,081,187	Profit
Dividen yang Dibagikan	7,134,050	7,362,950	9,041,550	Dividend Payout
Laba Bersih per Saham Dasar	188	969	1,190	Basic earnings per Share
Dividen per Saham	187	965	1,185	Dividend per Share
Persentase Dividen	99.6%	99.6%	99.6%	Dividend Payout Ratio

Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen di tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dividend Payment

Details of dividends paid in the years of 2021 dan 2020 are as follows:

Tahun Pembayaran Year Of Payment	Dividen Tahun Buku Dividend For Year Book	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Per Lembar Saham (Dalam Rupiah) Dividend Per Share (In Rupiah)	Jumlah Dividen Dalam Jutaan Rupiah (Kotor) Total Dividend In Millions Of Rupiah (Gross)
2020	Final 2019	24-Jul-20	6-Aug-20	19-Aug-20	107	4,082,050
2020	Interim 2020	20-Nov-20	2-Des-20	17-Des-20	87	3,319,050
JUMLAH/TOTAL					194	7,401,100
2021	Final 2020	27-May-21	9-Jun-21	24-Jun-21	100	3,815,000
2021	Interim 2021	19-Nov-21	1-Des-21	16-Des-21	66	2,517,900
JUMLAH/TOTAL					166	6,332,900

Historical Dividend per Share

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)

Pada saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh Manajemen untuk saham Perseroan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Dana hasil penawaran umum pada tahun 1982 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi pada barang modal.

Tidak terdapat penawaran umum saham selama tahun 2021 dan 2020.

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Currently, Unilever Indonesia does not have Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) of the Company's stock.

Realisation of Use of Public Offering Proceeds
All the proceeds from the public offering in 1982 have been used for the expansion of the business and investment in capital goods.

There were no shares public offering during 2021 and 2020.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturiasi Utang/ Modal

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructurisation

There are no material transactions that should be reported that are not already disclosed in the Company's financial statements.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Di tahun 2021, Unilever Indonesia tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Unilever Indonesia telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yang termasuk dalam pihak berelasi dengan Unilever Indonesia adalah perusahaan-perusahaan afiliasi. Berikut adalah jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2021:

a. Unilever Indonesia memiliki piutang dari transaksi antar entitas sepengendali atas penjualan barang jadi, penggantian biaya riset regional, *training, meeting,* dan sebagainya (Catatan 4 dan 7 Laporan Keuangan 2021)
b. Unilever Indonesia memiliki utang dari transaksi antar entitas sepengendali atas jasa regional, pembelian bahan baku, barang jadi, biaya lisensi sistem, biaya *training*, dan sebagainya (Catatan 7 dan 14 Laporan Keuangan 2021)
c. Unilever Indonesia membayarkan royalti dan dividen masing-masing kepada entitas induk terakhir dan entitas induk (Catatan 7 Laporan Keuangan 2021)
d. Unilever Indonesia melakukan kerjasama fasilitas pinjaman (Catatan 7 Laporan Keuangan 2021)
e. Unilever Indonesia memiliki pendapatan ekspor atas entitas sepengendali (Catatan 24 Laporan Keuangan 2021)
f. Unilever Indonesia memiliki transaksi pembelian yang menimbulkan biaya atas entitas sepengendali (Catatan 25 Laporan Keuangan 2021)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

In 2021, Unilever Indonesia did not engage in any transactions that contained a conflict of interest. All related party transactions of Unilever Indonesia were conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

The Company maintains a regular review of all related party transactions of their arm's length nature in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 which regulates Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transactions with Related Parties

Related parties include affiliated companies. Our transactions with related parties in 2021 were as follows:

a. Unilever Indonesia has receivables from entities under common control on the sale of finished goods, reimbursement of regional research, training, meetings, et cetera (Notes 4 and 7 Financial Statements 2021)
b. Unilever Indonesia has payables to entities under common control for regional services, purchases of raw materials, finished goods, system licensing costs, training costs, et cetera (Notes 7 and 14 Financial Statements 2021)
c. Unilever Indonesia paid royalties and dividends to the ultimate parent entity and the parent entity, respectively (Note 7 Financial Statements 2021)
d. Unilever Indonesia has loan facility agreement (Note 7 Financial Statements 2021)
e. Unilever Indonesia has export revenue from entities under common control (Note 24 Financial Statements 2021)
f. Unilever Indonesia has purchase transaction with cost implication to entities under common control (Note 25 Financial Statements 2021)

Details of the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi Nature of the relationship	Jenis transaksi Type of transaction
Unilever PLC (sebelumnya/ formerly Unilever N.V.)	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Pembayaran dividen/ Dividend payments
Unilever IP Holdings B.V.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembayaran royalti/ Royalty payments
Hindustan Unilever Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
UASCC AG	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever (China) Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever ASCC AG	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Australia Ltd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Australia Trading Ltd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever EAC Myanmar Company Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembayaran biaya Enterprise Technology Solutions/ Payment of Enterprise Technology Solutions fees Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Europe B.V.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Foods & Refreshments Global BV	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever (M) Holdings	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Philippines, Inc	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Taiwan Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Fasilitas pinjaman/ Borrowing facility
PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements Sewa mesin/ Lease of machineries
PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
Dana Pensiun Manfaat Pasti UnilevIndonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
DPIP Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Company's defined contribution plan
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Transaksi-transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2021 diantaranya adalah transaksi atas biaya royalti dengan Unilever PLC - entitas induk terakhir, biaya *Enterprise Technology Solutions* (ETS) kepada Unilever Europe Business Center B.V. serta penjualan barang kepada Unilever Asia Private Ltd., entitas sepengendali. Beban royalti dan biaya ETS selama tahun berjalan adalah total sebesar Rp3.065 miliar (2020: Rp3.283 miliar) dimana beban *trademark*, teknologi, serta biaya jasa dan biaya ETS masing-masing berjumlah Rp949 miliar, Rp647 miliar, dan Rp1.469 miliar (2020: Rp1.021 miliar, Rp745 miliar, dan Rp1.517 miliar). Perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 11 Desember 2012, sedangkan biaya ETS ditandatangani oleh kedua belah pihak pada 26 September 2019 dan mematuhi Peraturan No. IX.E.1.

Material transactions with related parties during 2020 were also including transactions of royalty fees with Unilever PLC - the ultimate parent entity, Enterprise Technology Solutions (ETS) fees to Unilever Europe Business Center B.V. and sales of goods to Unilever Asia Private Ltd., an entity under common control. Royalty expenses and ETS fees during the year in total were Rp3.065 billion (2019: Rp3.283 billion) comprising trademark, technology, and also service fees and ETS fees amounting to Rp949 billion, Rp647 billion, and Rp1.469 billion (2020: Rp1.021 billion, Rp745 billion, and Rp1.517 billion), respectively. The agreements for trademarks, technology licenses and central services were signed by both parties on 11 December 2012, while ETS fees was signed by both parties on 26 September 2019 and in compliance with Regulation No. IX.E.1.

Pada tahun 2021, Unilever Indonesia mencatat transaksi penjualan kepada Unilever Asia Private Ltd. sebesar Rp597,1 miliar (2020: Rp552,6 miliar). Transaksi tersebut merupakan transaksi reguler yang menjadi bagian aktivitas usaha Perseroan.

In 2021, Unilever Indonesia recorded sales to Unilever Asia Private Ltd., totaling Rp597.1billion (2019: Rp552.6 billion). This transaction was a regular transaction in related to the Company's business activities.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali *(multiple draw downs)* dan bergulir *(revolving)* dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun selama periode antara 15 Juni 2017 – 14 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is amounting to Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year for the period of 15 June 2017 – 14 June 2022. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As at 31 December 2021 and 2020, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("Perjanjian ETS") yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* ("ETS") yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) bisnis dan keuangan; (2) karyawan/sumber daya manusia; (3) fasilitas/ tempat kerja karyawan; (4) informasi dan analisis; (5) layanan teknologi informasi; (6) layanan pasokan; (7) layanan manajemen proyek; (8) program baru/inovasi; (9) tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) business and finance services; (2) employee/human resources services; (3) workplace/employee workplace services; (4) information and analytics services; (5) information technology (IT) services; (6) supply services; (7) project management services; (8) new programmes/ innovations services; (9) additional services, which are

mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan neto domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan neto domestik tahunan Perseroan.

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi lainnya dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan catatan 4, 7, 14, 24 dan 25.

Other related parties' transactions can be found at Unilever Indonesia's financial statements notes 4, 7, 14, 24 and 25.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang ditetapkan pada tanggal 2 November 2020 (atau yang lebih dikenal dengan Omnibus Law). Di Unilever, sudah menjadi kebijakan kami untuk mematuhi hukum dan peraturan di negara tempat kami beroperasi. Oleh karena itu, menjadi kewajiban dan komitmen Unilever untuk mematuhi segala jenis peraturan setelah efektif masa berlakunya.

Selain itu, dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.04/2020, Perseroan telah menyesuaikan Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi untuk memastikan bahwa transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi dapat diidentifikasi, disetujui, diungkapkan dan dilaporkan secara transparan dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation issued on 2 November 2020 (or widely known as Omnibus Law). In Unilever, it is in our policy to comply with the law and regulation in the country where we operates. Therefore, it is become Unilever's obligation and commitment to comply with any kind of regulation once they become effective.

In addition, in order to comply to the Financial Service Authority's Regulation number 42/POJK.04/2020, the Company has adjusted the Related Party Transactions Policy to ensure that transactions between the Company and related parties are identified, approved, disclosed and reported transparently and in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Change in Accounting Policy

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Indonesian Financial Services Authority or OJK regulations.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Tidak terdapat perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan di tahun 2021 yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan Perseroan tahun 2021.

Changes to the statements of financial accounting standards

There was no changes to the statements of financial accounting standards in 2021 that are relevant to the preparation of the Company's 2021 financial statements.

Kelangsungan Usaha

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko manajemen dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur peninjauan pengelolaan atas risiko manajemen, manajemen meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2021. Informasi terkait Pengelolaan atas risiko manajemen dijelaskan lebih lanjut pada halaman 216 Laporan Tahunan ini.

Business Continuity

The Company did not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumption used by the management can be found at the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on business prospect.

The Company has also taken measures to mitigate management risks and minimises potential losses effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance. Through a management review procedure for risk management, management believes that there are no matters that have the potential to significantly influence the business continuity of the company in 2021. Information related to risk management can be seen further on page of 216 this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berintegritas, serta bertindak professional setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Perseroan secara konsisten berupaya untuk menegakkan prinsip-prinsip inti GCG sebagaimana didefinisikan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*: transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independen, dan berkeadilan.

Good Corporate Governance (GCG) is essential to maintain trust and adding value for stakeholders. Therefore, the Company is committed to conducting business responsibly and with integrity, as well as acting professionally at all times in the best interests of its shareholders and other stakeholders, including management, employees, customers, suppliers, and the community. The Company consistently strives to uphold the core principles of good corporate governance (GCG) as defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD): transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

a. Transparansi Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku.		**a. Transparency** The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required and to comply with laws and regulations.
b. Akuntabilitas Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.		**b. Accountability** The Company is responsible for all its decisions and actions and makes sure that they are managed properly, fairly and measurable, in accordance with the stakeholders' interests.
c. Tanggung Jawab Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.		**c. Responsibility** The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly with regard to the society and the environment, so that business can grow sustainably.
d. Independensi Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.		**d. Independence** The Company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressures or interventions from any parties.
e. Keadilan Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		**e. Fairness** The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations.

Tujuan GCG		The purpose of GCG
1. Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan.		1. To support the achievement of the Company's long-term vision and mission.
2. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis.		2. To ensure an effective and efficient operations and business monitoring.
3. Meningkatkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.		3. To enhance sustainable value for the Company's stakeholders.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri.		4. To increase the Company's competitiveness within the industry.

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat dan memajukan praktik CGC guna memastikan bahwa prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan independensi menjadi inti dari operasional bisnis kami.

Komitmen ini tercermin dari cara Perseroan dijalankan. Kami memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan menentukan hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan. Terdiri dari kebijakan, struktur, dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, tanggung jawab, kepatuhan, manajemen aset dan risiko, dan pengendalian internal, kerangka tersebut dirancang untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, konsisten dengan tujuan keuangan, sosial, dan lingkungannya.

Prinsip-prinsip dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik juga tercermin dalam nilai-nilai perusahaan dan peraturan serta pedoman kode etik yang ditetapkan dan dijelaskan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (keduanya disebut sebagai 'Kode Etik'). Kami berupaya menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan melakukan berbagai macam pelatihan (untuk penjelasan lebih rinci, silahkan melihat bagian Kode Etik dalam Laporan Tahunan ini). Seluruh karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen terhadap Kode Etik, dan komitmen tersebut diperbaharui secara tahunan.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola di Unilever Indonesia meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman, antara lain sebagai berikut:

- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;

The Company is committed to strengthening and advancing the CGC practice to ensure that the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence are the core of our business operations.

This commitment is reflected in the Company's daily operations. We have a corporate governance framework that clearly describes the separation of responsibilities and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, and specifies the Company's relations and responsibilities to shareholders and stakeholders. The framework contains policies, structures, and systems that regulate decision-making, responsibility, compliance, asset and risk management, as well as internal control. It is designed to support the Company's sustainable growth in a manner that is consistent with its financial, social and environmental objectives.

Good corporate governance principles and practices are also reflected in the Company's values and rules, as well as guidelines on ethical conduct, which are defined and explained in the Code of Business Principles and the Code of Policies (together referred to as 'the Code of Ethics'). The Company aims to apply these values and principles across the organization by setting up examples, raising awareness, and conducting various training (for more details, please see the Code of Ethics section of this Annual Report). All employees including Board of Directors and Board of Commissioners are obliged to sign a declaration of their commitment to the Code of Ethics, and this declaration is updated annually.

The basis for GCG Implementation and Development

The legal basis and policy foundation for corporate governance at Unilever Indonesia including, but not limited to, the following laws, regulations and guidelines:

- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 11/2020 on Job Creation;
- The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;

- POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- POJK 3 /POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal;
- POJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Tata kelola Perseroan juga didukung dan berpedoman pada beberapa kebijakan internal dan perjanjian bersama yang meliputi:

1. Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (Kode Etik);
2. Anggaran Dasar;
3. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Memperkuat Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami memiliki komitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan secara terus menerus dan sistematis sejalan dengan pertumbuhan usaha dan perkembangan praktik-praktik terbaik bertaraf nasional, regional, dan global.

Peningkatan dan langkah-langkah perbaikan dirancang berdasarkan temuan audit internal dan eksternal, rekomendasi Komite Audit, hasil pemantauan pengendalian berkala, dan hasil penilaian secara mandiri di antaranya berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

Tindakan yang kami lakukan untuk memperkuat penerapan GCG di tahun 2021 meliputi:

- Melakukan penilaian mandiri secara berkesinambungan dan menyeluruh menggunakan *ASEAN Good Corporate Governance Scorecard* dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan OJK. Langkah-langkah yang kami ambil guna menindaklanjuti hasil-hasil penilaian, dapat dilihat pada "Implementasi Perbaikan" bagian "Penilaian GCG" di halaman berikut ini.

- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of the Issuer or Public Company;
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 on Plans and Procedures of the General Meeting of Shareholders in Listed Companies;
- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Plans and Procedures of Electronic General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
- OJK Regulation 3 /POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market;
- OJK Regulation No. 42 /POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
- OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Formation and Contents of Annual Reports Filed by Issuers and Public Companies;
- The Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- The ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The Company's governance is also supported and guided by several internal policies and charters, including:

1. The Code of Business Principles and the Code Policies (the Code of Ethics);
2. The Articles of Association;
3. The Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Strengthening GCG Implementation

We are committed to improving our corporate governance continuously and systematically, in line with business growth and the development of best practices on a national, regional, and global scale.

Improvements and remedial actions are planned based on our internal and external audit findings, the recommendations of the Audit Committee, the results of regular internal monitoring, and the results of our self-assessment, in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard, among others.

Several measures that were carried out to strengthen GCG implementation in 2021 includes:

- Conducted a continuous and comprehensive self-assessment using the ASEAN Good Corporate Governance Scorecard and the OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies. For the follow-up actions to address the results of the assessments, please see 'Implementation of Improvements' in the 'Assessment of GCG' section on the following page.

- Mengadakan sesi penyegaran terkait Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman, baik untuk internal maupun pihak ketiga.
- Terus menanamkan prinsip-prinsip tata kelola melalui komunikasi internal, pertemuan-pertemuan dan forum diskusi, dan pelatihan secara online.

- Held refresher sessions on the Code of Business Principles and Code Policies, for both internally and third parties.
- Continue to embed corporate governance principles through internal communications, meetings, discussion forum, and online training.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021

Assessment of Corporate Governance Implementation in 2021

Penerapan GCG tidak hanya tercermin dari visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, tetapi juga upaya Perseroan dalam mematuhi regulasi dalam mencapai visi, misi dan nilai-nilai tersebut secara konsisten. Kami menggunakan ASEAN GCG Scorecard untuk penilaian penerapan GCG di Perseroan dan terus mengacu pada scorecard ini sebagai upaya kami menerapkan GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Kajian berkelanjutan Perseroan dan penguatan penerapan GCG merupakan bagian integral dari komitmen kami untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pihak Penilai

Perseroan sendiri merupakan pihak penilai yang utama. Kami melakukan:

1. Penilaian mandiri Perseroan atas sistem dan kebijakan tata kelola dengan menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard, sebuah instrumen yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) berdasarkan Prinsip-prinsip Tata Kelola OECD. Hasil penilaian ditelaah dan diverifikasi secara independen oleh pihak eksternal , yaitu Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. Penilaian mandiri atas kinerja kami dibandingkan dengan pedoman tata kelola bagi perusahaan publik di Indonesia yang dikeluarkan OJK.

Kriteria

Penilaian mandiri tata kelola perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard: dengan indikator mencakup (i) hak pemegang saham; (ii) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; (iii) peran pemangku kepentingan; (iv) transparansi dan pengungkapan; dan (v) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

The GCG implementation is reflected in the vision, mission, the Company's values, and also in the Company's efforts to comply with the regulations in achieving its vision, missions, and values consistently. In addition, we adopt the ASEAN GCG Scorecard to assess GCG implementation in the Company and continue to refer to this scorecard as part of our efforts to implement GCG in our daily operations.

The Company's sustainability review and the strengthening of GCG implementation are integral to our commitment to having sustainable business growth and protecting the interests of shareholders and stakeholders.

Appraiser

The Company is the principal appraiser by conducting the following:

1. A self-assessment of the Company's governance systems and policies by using the ASEAN Corporate Governance Scorecard, an instrument developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) based on the OECD Principles of Corporate Governance. The results were externally reviewed and verified by the independent party namely Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2. A self-assessment of our performance against the OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies in Indonesia.

Criteria

Our self-assessments on corporate governance are based on the following criteria:

1. The ASEAN Corporate Governance Scorecard, with indicators covering (i) shareholder rights; (ii) equal treatment of shareholders; (iii) the role of stakeholders; (iv) transparency and disclosure; and (v) responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021;

Hasil

IICD memverifikasi skor keseluruhan Perseroan di ASEAN Scorecard. Perseroan mendapatkan status ***'Leadership in Corporate Governance'***, yang menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan Perusahaan konsisten dengan standar internasional. Merujuk pada hasil penilaian tersebut, kami berhasil mempertahankan skor "leadership in corporate governance" yang berarti bahwa praktik GCG yang dilakukan oleh perusahaan telah mencerminkan standar internasional. Hasil ini juga jauh di atas skor rata-rata 100 perusahaan publik yang dinilai berdasarkan ASEAN GCG Scorecard.

Sejak tahun 2021, **Perseroan mendapat MSCI ESG rating dengan nilai AA**. Selain itu, sesuai dengan Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00277/BEI. POP/09-2021 tanggal 13 September 2021, terlihat bahwa **peringkat resiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan yang diberikan oleh Sustainalytics adalah sebesar 17,42**. Selain itu, Perseroan hampir 100% memenuhi rekomendasi tata kelola OJK. Kepatuhan kami per 31 Desember 2021 disajikan pada tabel halaman 244 - 249 dalam Laporan Tahunan ini.

2. The recommendations on Governance Guidelines for Listed Companies issued by the OJK in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Results

the IICD verified the Company's overall score on the ASEAN Scorecard. The Company the **'Leadership in Corporate Governance'** status, which indicates that the Company's corporate governance practices are consistent with international standards. Referring to the assessment results, we have succeeded in maintaining the score of "leadership in corporate governance," which means the Company's GCG practices have reflected international standards. The results were also far above the average score of 100 for public companies that were evaluated by using the ASEAN GCG Scorecard.

As of 2021, **Unilever Indonesia received an MSCI ESG Rating of AA**. In addition, according to the IDX Announcement Attachment No. Peng-00277/BEI. POP/09-2021 dated 13 September 2021, it can be seen that **the Company's Environmental Social and Governance (ESG) risk rating given by Sustainalytics is 17.42**. In addition, the Company almost 100% complied with the OJK corporate governance recommendations. Our compliance as of 31 December 2021 is presented in the table on pages 244 - 249 of this Annual Report.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanisms

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Unilever Indonesia, Perseroan terdiri dari tiga organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, dan memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di seluruh organisasi dan dilakukan oleh seluruh karyawan yang ada di dalamnya. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Kode Praktik Bisnis Unilever, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar dan proses bisnis kami.

In compliance with the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and as stipulated in Unilever Indonesia's Articles of Association, the Company comprises three mutually independent corporate organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Accordingly, the Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions of the Company.

These three organs are responsible for establishing a GCG framework in the Company, and leading the implementation and oversight of corporate governance with the support of the Corporate Secretary and the committees under the Board of Commissioners.

Supporting the corporate governance framework is a series of related mechanisms to ensure a consistent and effective implementation of corporate governance across the organisation and by all employees. These mechanisms include the internal control system, the risk management system, the internal and external audits, the Articles of Association, the Unilever Code of Business Practice, quality system management, and our standard operating procedures and business processes.

Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk di dalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukkan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham

Pengumuman RUPST telah diumumkan di 2 (dua) surat kabar harian pada tanggal 13 April 2021, di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan. Hal tersebut juga dimuat di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku penyelenggara e-RUPS.

Panggilan RUPST telah diumumkan di 2 (dua) surat kabar harian pada tanggal 28 April 2021, di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 13 ayat (13.4) Anggaran Dasar Perseroan, dan telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia e-Proxy.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan standar RUPST.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has powers that are not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These include the right to appoint and dismiss the Commissioners and Directors and hold them accountable for the Company's management.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as a forum for shareholders to pass resolutions on matters related to the Company's business and operations, including the approval of the Company's Financial Statements and Annual Report, the payment of dividends and distribution of profits, the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the appointment of the independent auditor, amendments to the Articles of Association, and the delegation of authority to the Boards to follow up matters discussed and agreed at the AGMS.

As stipulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, the AGMS must be held by no later than six months after the end of the financial year. One or more Extraordinary Meetings of Shareholders may also be convened at any time during the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders

Prior to the General Meeting of Shareholders

The announcement of the AGMS was published in 2 (two) daily newspapers on 13 April 2021, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website pursuant to Article 13 paragraph (3) of the Articles of Association of the Company. It was also posted on the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website as the e-RUPS provider.

Invitation to attend the AGMS was published in 2 (two) daily newspapers on 28 April 2021, on the IDX website and the Company's website pursuant to Article 13 paragraph (13.4) of the Article of Association of the Company, and was posted on the KSEI website as the e-Proxy provider.

The date of the announcement and the invitation, as well as the submission of information on the AGMS, were in accordance with OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020 and the AGMS standards.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat, dan juga tersedia melalui situs web kami sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan sampai dengan dan termasuk pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau auditor independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

The AGMS rules were distributed to shareholders prior to the meeting, and also available via our website from the date the AGMS invitation was issued until the day of the meeting. If the appointment of a new Commissioner, Director or independent auditor was on the agenda, the Company provided profiles of the candidates with the meeting materials.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The AGMS notice and circulars and/or accompanying statement provide the rationale for, and explanation of each agenda and resolution. Shareholders are invited to propose agenda for the AGMS according to the procedures stated in the meeting announcement. Agenda proposed by shareholders will be added to the meeting materials if they fulfil the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of the Regulation of OJK Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 on the Planning and Organisation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19), dan sebagai pertimbangan atas anjuran Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan praktik pembatasan sosial dan Surat OJK No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang saham, Perseroan menerapkan standar dan protokol kesehatan yang tinggi dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sahamnya.

As a manifestation of the Company's compliance with policies set by the Government of the Republic of Indonesia in implementing measures to prevent the spread of the coronavirus (Covid-19), and in consideration of the suggestion from the Government of the Republic of Indonesia to practice social/physical distancing and OJK Letter No. S-124/D.04/2020 dated 24 April 2020 concerning Certain Conditions in Organising General Meeting of Shareholders, the Company implement strict health protocols in its General Meeting of Shareholders.

Demi keselamatan dan kesehatan seluruh peserta Rapat, Perseroan mewajibkan setiap pemegang saham yang hadir secara fisik atau kuasanya untuk melakukan tes PCR SWAB atas biaya sendiri dan menunjukkan surat keterangan yang diperoleh dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik yang menyatakan bahwa mereka telah menjalani tes dengan hasil negatif Covid-19 paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat. Rapat dilaksanakan dengan basis *first confirmed come first served*, dan dilakukan pembatasan sesuai dengan kapasitas ruangan dengan jarak aman. Perseroan juga menghimbau pemegang saham untuk hadir secara elektronik dengan menyediakan proxy elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) KSEI yang disediakan oleh KSEI kepada perwakilan independen yang ditunjuk Perseroan sebagai mekanisme proxy elektronik (e-proxy) di dalam Rapat.

For the safety and health of all Meeting participants, the Company required every shareholder or their proxy, who physically attended the meeting, to take PCR SWAB test at their own expense and show a certificate obtained from doctors at hospitals, health centres, or clinics stating that they had tested negative for Covid-19 for no more than 3 (three) days before the Meeting. The meeting was conducted on a first-confirmed-come-first-served basis, restrictions for attendance are carried out in accordance with the capacity of the room with a safe distance. The Company also encouraged shareholders to attend the Meeting online by providing an electronic proxy through the KSEI Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) provided by the KSEI to an independent representative appointed by the Company as an electronic proxy mechanism (e-proxy) in the Meeting.

Hari Pelaksanaan RUPST

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021 di kantor pusat Unilever Indonesia: Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 1534.

On AGMS

The AGMS was held on 27 May 2021 at the Unilever Indonesia head office: Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 1534.

RUPST dihadiri oleh 34.925.887.501 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 91,549% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Oleh karena itu, ketentuan kuorum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, terpenuhi dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Hadir Secara Fisik:
Direktur : Bapak Arif Hudaya;
Direktur : Ibu Reski Damayanti;
Direktur : Bapak Willy Saelan.

Hadir Secara Virtual/Media Telekonferensi:

Direksi
- Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti;
- Direktur : Bapak Badri Narayanan;
- Direktur : Ibu Enny Hartati;
- Direktur : Ibu Hernie Raharja;
- Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
- Direktur : Ibu Tran Tue Tri;
- Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami.

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris : Bapak Hemant Bakshi;
- Komisaris Independen : Bapak Alexander Steven Rusli;
- Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach;
- Komisaris Independen : Bapak Erry Firmansyah;
- Komisaris Independen : Bapak Hikmahanto Juwana;
- Komisaris Independen : Bapak Ignasius Jonan.

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Jumlah pertanyaan dan pendapat yang disampaikan dicatat dalam keputusan Rapat sebagaimana terlihat di bawah ini, yang juga dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat Rapat, keputusan diambil secara musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham mempertimbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("Poll vote").

The AGMS was attended by 34,925,887,501 shareholders or proxies, who represented 91.549% of the Company's shares with legal voting rights. The provisions of the AGMS quorum, as stated in the Company's Articles of Association, were therefore met, and the AGMS was authorised to take legally binding decisions.

The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Physically Present:
Director : Mr. Arif Hudaya;
Director : Mrs. Reski Damayanti;
Director : Mr. Willy Saelan.

Joined via Video Link/Teleconference:

Board of Directors
- President Director : Mrs. Ira Noviarti;
- Director : Mr. Badri Narayanan;
- Director : Mrs. Enny Hartati;
- Director : Mrs. Hernie Raharja;
- Director : Mr. Rizki Raksanugraha;
- Director : Mrs. Tran Tue Tri;
- Director : Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami.

Board of Commissioners
- President Commissioner : Mr. Hemant Bakshi;
- Independent Commissioner : Mr. Alexander Steven Rusli;
- Independent Commissioner: Mrs. Debora Herawati Sadrach;
- Independent Commissioner : Mr. Erry Firmansyah;
- Independent Commissioner: Mr. Hikmahanto Juwana;
- Independent Commissioner: Mr. Ignasius Jonan.

Following the discussion of each agenda, the Chairman of the Meeting invited the shareholders and proxies to ask questions and/or express opinions.

The number of questions and opinions expressed is recorded in the resolutions of the Meeting, as shown below. They can also be found on our corporate website.

Decision-Making Procedure

According to Paragraph 15.8 of Article 15 of the Company's Articles of Association, as well as the Meeting Rules of Conduct provided to the shareholders and their proxies at the Meeting, resolutions shall be taken through deliberation to reach a consensus. If a consensus cannot be reached, resolutions shall be taken by a majority of affirmative votes of more than half of the valid votes cast at the Meeting. This process takes into account the number of shares that each voter has ("a Poll vote").

Pemungutan Suara

Jika keputusan diambil melalui pemungutan suara, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/ atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain.

Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan, abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen (Notaris). Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi, dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

Voting

If a resolution is to be decided by a vote, the Chair of the Meeting first asks whether any shareholders or proxies oppose the proposal under consideration or are abstaining from voting.

Pursuant to Article 15.7 of the Company's Articles of Association, abstentions shall be assumed to vote with the majority. All voting results are validated by an independent party (a public notary). Voting on issues related to individuals, such as the appointment of Directors, is conducted by a closed vote.

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2021 di dua surat kabar nasional (Bisnis Indonesia dan Investor Daily), di situs web Perseroan, dan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs web Bursa Efek Indonesia.

After AGMS Day

The resolutions and the meeting minutes of the AGMS were published on 28 May 2021 in two national newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), on the Company's website, as well as on the OJK and IDX websites.

Keputusan dan Realisasi RUPST

Resolutions and Realisation of AGMS

Mata Acara Pertama First Agenda			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta mengesahkan laporan keuangan dan laporan tugas pengawas Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.		To accept the Company's Annual Report for the fiscal year of 2021 and ratify the financial statements and reports on supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year of 2021.	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting			
Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Pertama | First	34.914.089.751 Saham | shares mewakili | representing 99,9%	250 saham | shares 0,00%	11.797.500 saham | shares mewakili | representing 0,03%
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting			
Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders	
Pertama | First	0	0 saham | shares	
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised	

Mata Acara Kedua Second Agenda	
Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
1. Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp3.815.000.000.000 (tiga triliun delapan ratus lima belas miliar Rupiah) ("Dividen Final"), kepada pemegang/pemilik 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Juni 2021 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat ("Pemegang Saham Yang Berhak"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: · Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 7 Juni 2021; · Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 8 Juni 2021; · Cum Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 9 Juni 2021; dan · Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 10 Juni 2021.	1. To distribute a final dividend from the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2020, amounted to of Rp100 (one hundred rupiah) per share or Rp3,815,000,000,000 (three trillion eight hundred and fifteen billion Rupiah) ("final dividend") to the holders/owners of 38,150,000,000 (thirty-eight billion one hundred and fifty million) shares of the Company, whose names were recorded in the Register of the Company's Shareholders on June 9, 2021 at 16.00 Western Indonesia Time ("Eligible Shareholders"), with regards to PT Bursa Efek Indonesia's regulation for trading of shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX), provided that for the Company's shares which are deposited in the Collective Depository, must comply with the following provisions: • Cum Dividend at the Regular and Negotiated Markets on June 7, 2021; • Ex-Dividend at the Regular and Negotiated Markets on June 8, 2021; • Cum Dividend at the Spot Market on June 9, 2021; and • Ex-Dividend at the Spot Market on June 10, 2021.
2. Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 dari laba bersih Perseroan yang tercatat dalam buku Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar sejumlah Rp87 (delapan puluh tujuh Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp3.319.050.000.000 (tiga triliun tiga ratus sembilan belas miliar lima puluh juta Rupiah) kepada pemegang/pemilik 38.150.000.000 (tiga puluh delapan miliar seratus lima puluh juta) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 2 Desember 2020 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 17 Desember 2020.	2. To ratify the distribution of the interim dividend for the fiscal year of 2020 from the Company's net profit for the period ended 31 December 2020, amounted to Rp487 (eighty seven rupiah) per share before the stock split in January 2020 or in total Rp3,319,050,000,000 (three trillion three hundred nineteen billion and fifty million rupiah) to the holders/owners of 38,150,000,000 (thirty-eight billion one hundred and fifty million) shares of the Company, whose names were registered in the register of shareholders of the Company on 2 December 2020 at 16.00 West Indonesia Time. The payment of such interim dividend was effected on 17 December 2020.
Dengan demikian, dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 semuanya berjumlah Rp187 (seratus delapan puluh tujuh Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp7.134.050.000.000 (tujuh triliun seratus tiga puluh empat miliar lima puluh juta Rupiah).	The total dividend received by the shareholders for the fiscal year ended 31 December 2020 amounted to Rp187 (one hundred and eighty-seven rupiah) per share. In total, this amounted to Rp7,134,050,000,000 (seven trillion and one hundred and thirty four billion and fifty million Rupiah).
Pembayaran Dividen Final kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 24 Juni 2021. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Final tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) kepada rekening Pemegang Saham Yang Berhak.	The final dividend was to be paid to Eligible Shareholders by 24 June 2021 at the latest. For Eligible Shareholders whose shares were not listed in the Collective Depository maintained by the KSEI, payment of the final dividend was made by bank transfer to the account of the Eligible Shareholders.
Untuk kebutuhan pemindahbukuan tersebut, Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI diharapkan memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham Yang Berhak secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sharestar Indonesia, di alamat Citra Graha Building Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 atau kepada Perseroan paling lambat tanggal 9 Juni 2021 pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.	For the purpose of this transfer, Eligible Shareholders whose shares were not listed in the Collective Depository maintained by the KSEI were requested to provide bank account details in writing either to share registrar PT Sharestar Indonesia at Citra Graha Building 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 35– 36, Jakarta 12950, or to the Company at the latest on 9 June 2021 at 16.00 West Indonesia Time.
Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka Dividen Final tersebut akan dibagikan melalui pemegang rekening pada KSEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	For the Eligible Shareholders whose shares are listed in the Collective Depository maintained by the KSEI, the final dividend will be distributed through the account holders at the KSEI in accordance with the prevailing law and regulations.
Untuk pembagian Dividen Final, Perseroan dapat mengenakan Pajak Dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.	Tax on distribution of the final dividend was imposed in accordance with the prevailing tax regulations, which needs to be withheld by the Company.
Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum, diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta 12190 atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia, selambatnya pada tanggal 9 Juni 2021 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.	Eligible Shareholders who are domestic taxpayers in a form of a legal entity must submit their Tax Identification Number to the KSEI, at Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52–53, Jakarta 12190, or to the Share Register Office of the Company, namely PT Sharestar Indonesia, at the latest on the 9 June 2021 until and including 16.00 West Indonesia Time.

Untuk pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 26, pemegang saham yang bersangkutan harus merupakan wajib pajak pada Negara Treaty Partner, dengan persyaratan sebagai berikut:
i.yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sharestar Indonesia; dan
ii.yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI, wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili atau fotokopinya yang telah dilegalisir kepada KSEI, melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan.

Penyerahan surat keterangan domisili tersebut dilakukan selambatnya pada tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian dalam bahasa Indonesia yang menurut Direksi Perseroan memiliki peredaran yang luas di Republik Indonesia.

4. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.

Foreign eligible shareholders, who wish to obtain an exemption or deduction of income tax of Article 26, the relevant shareholders must be a taxpayer in a treaty country and must comply with the following:
i.Foreign shareholders whose shares in the Company have not yet been listed in the Collective Depository maintained by the KSEI must submit an original domicile certificate or legalised copy thereof to the Company's share registrar, PT Sharestar Indonesia; and
ii.Foreign shareholders whose shares are in the Collective Depository maintained by the KSEI must submit an original domicile certificate or legalised copy thereof to the KSEI, through a participant designated by the relevant foreign shareholder.

The Company required domicile certificates to have been submitted at the latest on 14 June 2021 until and including 16.00 West Indonesia Time.

3. To authorise the Company's Board of Directors to distribute the final dividend and to perform all necessary actions including, but not limited to, announcing the distribution of the final dividend in at least 2 (two) daily newspapers in the Indonesian language. The newspapers must be those that, according to the Board of Directors, have a wide circulation in the Republic of Indonesia.

4. To determine the remaining retained earnings that have not been reserved by the Company, afer the payment of Final Dividend mentioned above is recorded as the Company's retained earnings that have not been reserved for the following fiscal year.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Kedua | Second	34.917.146.451 Saham | shares mewakili | representing 99,9%	750 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	8.740.300 Saham | shares mewakili | representing 0,02 %

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Kedua | Second	0	0 saham | shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
1. Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto dengan Izin Akuntan Publik No.AP.0302 dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, firma anggota KPMG, masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan	1. To appoint Mr. Budi Susanto, holder of public accountant licence No.AP.0302, and public accountancy firm Siddharta Widjaja & Rekan, a member of the KPMG network, as public accountant and public accountancy office respectively to audit the Company's books for the year ending 31 December 2021; and
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penujukkannya.	2. To authorise the Company's Board of Commissioners to set the honorarium for the public accountant and the public accountancy office, as well as other terms relating to their services.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Ketiga | Third	34.917.092.701 Saham | shares mewakili | representing 99,9%	50.300 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	8.744.500 saham | shares mewakili | representing 0,02%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting		
Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Ketiga | Third	0	0 saham | shares
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
Hasil Keputusan RUPST	AGMS Resolution
1. Penegasan atas berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk semua tindakan pengawasan selama masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	1. Confirmation on the end of office term of members of the Company's Board of Commissioners since the closing of the Meeting and grant full release and discharge and release of their supervisory duties during their tenure as the Company's commissioners, as long as all of their actions were recorded in the Company's Annual Report and Financial Statement.
2. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sebagaimana disebutkan di bawah ini: a. Pengangkatan Kembali Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan. b. Pengangkatan Kembali Bapak Alexander Steven Rusli sebagai Komisaris Independen Perseroan. c. Pengangkatan Kembali Ibu Debora Herawati Sadrach sebagai Komisaris Independen Perseroan. d. Pengangkatan Kembali Bapak Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Perseroan menyatakan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Erry Firmansyah dan Bapak Hikmahanto Juwana atas dedikasi dan jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan.	2. Reappoint members of the Company's Board of Commissioners, which was effective since the closing of the Meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as stated below: a. The reappointment of Mr. Hemant Bakshi as the Company's President Commissioner. b. The reappointment of Mr. Alexander Steven Rusli as the Company's Independent Commissioner. c. The reappointment of Mrs. Debora Herawati Sadrach as the Company's Independent Commissioner. d. The reappointment of Mr. Ignasius Jonan as the Company's Independent Commissioner. The Company expresses its highest appreciation and deepest gratitude to Mr. Erry Firmansyah and Mr. Hikmahanto Juwana for their dedication and services during their tenure as the Company's Independent Commissioners.
3. Mengangkat Ibu Alissa Wahid sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	3. To appoint Mrs. Alissa Wahid as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the next three AGMS, without prejudice to the rights of the GMS to release her at any time.
4. Mengangkat Bapak Fauzi Ichsan sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	4. To appoint Mr. Fauzi Ichsan as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the next three AGMS, without prejudice to the rights of the GMS to release him at any time.
5. Menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga berikutnya yang akan diselenggarakan setelah Rapat, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: · Presiden Komisaris : Bapak Hemant Bakshi; · Komisaris Independen : Bapak Alexander Steven Rusli; · Komisaris Independen : Ibu Alissa Wahid; · Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach; · Komisaris Independen : Bapak Fauzi Ichsan; · Komisaris Independen : Bapak Ignasius Jonan;	5. To confirm composition of the Company's Board of Commissioners, which was effective from the closing of this Meeting until the closing of the next three AGMS, without prejudice to the rights of the GMS to release them at any time, as follows: · President Commissioner : Mr. Hemant Bakshi; · Independent Commissioner : Mr. Alexander Steven Rusli; · Independent Commissioner : Mrs. Alissa Wahid; · Independent Commissioner : Mrs. Debora Herawati Sadrach; · Independent Commissioner : Mr. Fauzi Ichsan; · Independent Commissioner : Mr. Ignasius Jonan;

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
   a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
   b. Memberitahukan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
   c. Melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

   Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Kuasa ini diberikan dengan hak substitusi untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
   b. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tercapainya tujuan pemberian kuasa; dan
   c. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

   Butir kedua mata acara keempat yakni sebagai berikut :
   1. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan kenaikan tidak lebih dari 3% (tiga persen) dari besarnya gaji dan tunjangan pada tahun 2020, dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.
   2. Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

6. To grant power to the Company's Directors and/or Mr. Jonathan Pramudia Sitompul, private, both together and/or individually to:
   a. Declare part or all of the decisions taken in Meeting agenda before a notary in Indonesian and/or English;
   b. Notify the composition of members of the Boards of Commissioners as approved during the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register them in the Company Register, in accordance with applicable laws and regulations and make any changes and/or additions required by other authorized parties; and
   c. Conduct any necessary matters for the above purposes, without any exceptions.

   This power of attorney was granted with the following conditions:
   a. With the right to delegate the power to another party;
   b. With validity from the closing of the Meeting; and
   c. This Meeting agreed to ratify all actions carried out by the power of attorney under this power.

   The second point of the Meeting's fourth agenda was:
   1. To determine the adjustment of salaries and allowances for the Company's Board of Commissioners with an increase of not more than 3% (three percent) of the amount of salaries and allowances in 2020, and give full power and authority to the Company's President Commissioner to determine the adjustment for each member of the Company's Board of Commissioners.
   2. To give full power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2021 and details of the allocation for each member of the Company's Board of Directors.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Pengangkatan Ibu Alissa Wahid sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru The appointment of Mrs. Alissa Wahid as New Independent Commissioner of the Company	34,916,899,501 Saham | shares mewakili | representing 99,9%	245,700 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	8,742,300 saham | shares mewakili | representing 0,02%
Pengangkatan Bapak Fauzi Ichsan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru The appointment of Mr. Fauzi Ichsan as New Independent Commissioner of the Company	34.917.090.601 Saham | shares mewakili | representing 99,9%	54,200 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	8.742.700 saham | shares mewakili | representing 0,02%
Pengangkatan Kembali Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan The reappointment of Mr. Hemant Bakshi as President Commissioner of the Company	34.843.960.401 Saham | shares mewakili | representing 99,7%	73.179.000 Saham | shares mewakili | representing 0,21%	8.748.100 saham | shares mewakili | representing 0,02%
Pengangkatan Kembali Bapak Alexander Steven Rusli sebagai Komisaris Independen Perseroan The reappointment of Mr. Alexander Steven Rusli as Independent Commissioner of the Company	34.917.084.701 Saham | shares mewakili | representing 99,9%	58.900 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	8.743.900 saham | shares mewakili | representing 0,02%

Pengangkatan kembali Ibu Debora Herawati Sadrach sebagai Komisaris Independen Perseroan The reappointment of Mrs. Debora Herawati Sadrach as Independent Commissioner of the Company	34.916.897.201 Saham | shares mewakili | representing 99,9%	242.200 Saham | shares mewakili | representing 0,03%	8.748.100 saham | shares mewakili | representing 0,02%
Pengangkatan kembali Bapak Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen Perseroan. The reappointment of Ignasius Jonan as Independent Commissioner of the Company	34.905.194.001 Saham | shares mewakili | representing 99,9%	11.949.600 Saham | shares mewakili | representing 0,03%	8.743.900 saham | shares mewakili | representing 0,02%
Penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Determination of remuneration for the Company's members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2021.	34.557.163.771 Saham | shares mewakili | representing 98,9%	358.939.330 Saham | shares mewakili | representing 1,02%	9.784.400 saham | shares mewakili | representing 0,02%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting		
Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Keempat | Fourth	0	0 saham | shares
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders

RUPSLB 28 Januari 2021

EGMS January 28, 2021

Mata Acara Agenda	
Hasil Keputusan RUPSLB	EGMS Resolution
1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Jochanan Senf dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.	1. To accept the resignation of Mr. Jochanan Senf as Director of the Company, effective from 31 December 2020 and to give full acquittal and discharge to him during his term as Director of the Company, as long as his actions are reflected in the books of the Company.
2. Menyetujui pengunduran diri Ibu Sri Widowati dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.	2. To accept the resignation of Mrs. Sri Widowati as Director of the Company, effective from 31 December 2020 and to give full acquittal and discharge to him during his term as Director of the Company, as long as his actions are reflected in the books of the Company.
3. Mengangkat Ibu Tran Tue Tri sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	3. To appoint Mrs. Tran Tue Tri as Director of the Company, effective from the closing of the the 2023 EGMS of the Company, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholder of the Company to release her at any time.

4. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan:
   a. efektif sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut:
      - Presiden Direktur: Ibu Ira Noviarti;
      - Direktur: Bapak Arif Hudaya;
      - Direktur: Bapak Badri Narayanan;
      - Direktur: Ibu Enny Hartati;
      - Direktur: Ibu Hernie Raharja;
      - Direktur: Ibu Reski Damayanti;
      - Direktur: Bapak Rizki Raksanugraha;
      - Direktur: Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
      - Direktur: Bapak Willy Saelan;

   b. efektif sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
      - Presiden Direktur: Ibu Ira Noviarti;
      - Direktur: Bapak Arif Hudaya;
      - Direktur: Bapak Badri Narayanan;
      - Direktur: Ibu Enny Hartati;
      - Direktur: Ibu Hernie Raharja;
      - Direktur: Ibu Reski Damayanti;
      - Direktur: Bapak Rizki Raksanugraha;
      - Direktur: Ibu Tran Tue Tri;
      - Direktur: Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan
      - Direktur: Bapak Willy Saelan;

4. To confirm that the composition of the Board of Directors of the Company:
   a. effective since 31 Desember 2020 until closing of the meeting, is as follows:
      - President Director : Mrs. Ira Noviarti;
      - Director : Mr. Arif Hudaya;
      - Director : Mr. Badri Narayanan;
      - Director : Mrs. Enny Hartati;
      - Director : Mr. Hernie Raharja;
      - Director : Mr. Reski Damayanti;
      - Director : Mr. Rizki Raksanugraha;
      - Director : Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami; and
      - Director : Mr. Willy Saelan;
   b. effective since the closing of this Meeting until the closing of the EGMS to be held in 2023, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholder of the Company to release them at any time, is as follow:
      - President Director : Mrs. Ira Noviarti;
      - Director : Mr Arif Hudaya;
      - Director : Mr Badri Narayanan;
      - Director : Mrs. Enny Hartati;
      - Director : Mr Hernie Raharja;
      - Director : Mr Reski Damayanti;
      - Director : Mr. Rizki Raksanugraha;
      - Director : Mrs. Tran Tue Tri;
      - Director : Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami; and
      - Director : Mr. Willy Saelan;

5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
   a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
   c. Memberitahukan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
   d. melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

   Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
   2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
   3. Rapat setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

5. To grant power of attorney on the Company's Board of Directors and/or Mr Jonathan Pramudia Sitompul, private, both together and or individually to:
   a. Declare part or all of the decisions taken under the first point of the agenda of this Meeting before a notary in Indonesian and/or English;
   b. Notify the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as decided under the Meeting agenda to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the appointments in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations; and
   c. Make changes and/or additions if required for the above purposes, without any exceptions.

   This power of attorney was granted with the following conditions:
   1. The power of attorney is granted with the right to delegate the power to another party;
   2. The power of attorney is valid from the closing of this Meeting; and
   3. The Meeting agreed to ratify all actions carried out under the power of attorney.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
pengunduran diri Bapak Jochanan Senf dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. The resignation of Mr Jochanan Senf from his position as the Company's Director	34.767.257.476 Saham | shares mewakili | representing 99,97%	2.500 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	8.855.800 saham | shares mewakili | representing 0,02%
Pengunduran diri Ibu Sri Widowati dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. The resignation of Mrs. Sri Widowati from her position as the Company's Director	34.767.257.476 Saham | shares mewakili | representing 99,97%	3.000 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	8.855.300 saham | shares mewakili | representing 0,02%
Pengangkatan Ibu Tran Tue Tri sebagai Direktur Perseroan. The appointment of Mrs. Tran Tue Tri as the Company's Director	34.560.195.921 Saham | shares mewakili | representing 99,37%	206.609.655 Saham | shares mewakili | representing 0,59%	9.310.200 saham | shares mewakili | representing 0,02%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting		
Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Kedua | Second	0	0 saham | shares
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised

RUPSLB
1 November 2021

Pada tanggal 1 November 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 34.221.930.979 saham atau 89,70% dari total saham.

EGMS
1 November 2021

On November 1, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Grha Unilever, Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten 15345.

This meeting was attended by shareholders or their proxies representing 34,221,930,979 shares or 89.70% of the total.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Resolutions and Realisation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Mata Acara Pertama First Agenda	
Hasil Keputusan RUPSLB	EGMS Resolution
1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Tran Tue Tri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 30 Juli 2021 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada beliau untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan beliau selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan beliau tercermin dalam buku Perseroan.	1. To accept the resignation of Mrs. Tran Tue Tri as the Company's Director, effective since 30 July 2021 and grant full acquittal and discharge of all her duties and authorities during her term as the Company's director, as long her actions are reflected in the Company's books.
2. Mengangkat Bapak Ainul Yaqin sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.	2. To appoint Mr. Ainul Yaqin as the Company's Director, which was effective since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, without prejudice to the rights of the Annual General Meeting of Shareholder to release him at any time.
3. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan: a. efektif sejak tanggal 30 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut: • Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti; • Direktur : Bapak Arif Hudaya; • Direktur : Bapak Badri Narayanan; • Direktur : Ibu Enny Hartati; • Direktur : Ibu Hernie Raharja; • Direktur : Ibu Reski Damayanti; • Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha; • Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan • Direktur : Bapak Willy Saelan; b. efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 : • Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti; • Direktur : Bapak Ainul Yaqin; • Direktur : Bapak Arif Hudaya; • Direktur : Bapak Badri Narayanan; • Direktur : Ibu Enny Hartati; • Direktur : Ibu Hernie Raharja; • Direktur : Ibu Reski Damayanti; • Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha; • Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami; dan • Direktur : Bapak Willy Saelan;	3. To confirm composition of the Board of Commissioners of the Company: a. effective from 30 July 2021 until closing of the meeting: o President Director : Mrs. Ira Noviarti; o Director : Mr. Arif Hudaya; o Director : Mr. Badri Narayanan; o Director : Mrs. Enny Hartati; o Director : Mrs. Hernie Raharja; o Director : Mrs. Reski Damayanti; o Director : Mr. Rizki Raksanugraha; o Director : Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami; and o Director : Mr Willy Saelan; b. effective since the closing of this Meeting until the closing of the EGMS to be held in 2023: • President Director : Mrs. Ira Noviarti; • Director : Mr. Ainul Yaqin; • Director : Mr. Arif Hudaya; • Director : Mr. Badri Narayanan; • Director : Mrs. Enny Hartati; • Director : Mrs. Hernie Raharja; • Director : Mrs. Reski Damayanti; • Director : Mr. Rizki Raksanugraha; • Director : Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami; dan • Director : Mr. Willy Saelan;

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul, swasta, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk:
   a. Menyatakan sebagian atau semua keputusan yang diambil untuk mata acara Rapat ini di hadapan Notaris dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris;
   b. Memberitahukan susunan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam mata acara Rapat ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan membuat perubahan dan/atau penambahan jika disyaratkan pihak yang berwenang lain; dan
   c. melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

   Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain;
   2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan
   3. Rapat ini setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

4. To grant power of attorney to the Company's Board of Directors and/or Mr. Jonathan Pramudia Sitompul, private, both together and or individually to:
   a. Declare part or all of the decisions taken under the first point of the agenda of this Meeting before a notary in Indonesian and/or English;
   b. Notify the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as decided under the first agenda of this Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the appointments in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations; and
   c. Make changes and/or additions if required for the above purposes, without any exceptions.

   This power of attorney was granted with the following conditions:
   1. The power of attorney is granted with the right to delegate the power to another party;
   2. The power of attorney is valid from the closing of this Meeting; and
   3. The Meeting agreed to ratify all actions carried out under the power of attorney.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB Outcome of EGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
pengunduran diri Ibu Tran Tue Tri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan The resignation of Mrs. Tran Tue Tri from her position as the Company's Director	33.642.506.279 Saham | shares mewakili | representing 98,30%	13.038.500 Saham | shares mewakili | representing 0,03%	566.386.200 saham | shares mewakili | representing 1,65%
Pengangkatan Bapak Ainul Yaqin sebagai Direktur Perseroan. The appointment of Mr. Ainul Yaqin as Director of the Company	33.634.375.951 Saham | shares mewakili | representing 98,28%	20.129.228 Saham | shares mewakili | representing 0,05%	567.425.800 saham | shares mewakili | representing 1,65%
Perubahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the provisions of the Company's Articles of Association	33.654.472.179 Saham | shares mewakili | representing 98,34%	1.035.200 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	566.423.600 saham | shares mewakili | representing 1,65%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Kelima | Fifth	0	0 saham | shares
Realisasi Telah direalisasikan		Realisation Has been realised

Mata Acara Kedua Second Agenda	
Hasil Keputusan RUPSLB	EGMS Resolution
1. Menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Usulan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disediakan di situs web Perseroan dan atau setiap perubahannya.	1. To approve changes to the provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the Proposed Changes to the Company's Articles of Association which have been provided on the Company's website and or any amendments thereto.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sdr. Jonathan Pramudia Sitompul untuk menyatakan perubahan atas ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar sebagaimana diputuskan dalam butir 1 di atas, membuat setiap perubahan dan/atau penambahan sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi untuk menyesuaikan dengan Peraturan yang berlaku, dan untuk menyatakan kembali ketentuan lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah, di hadapan notaris dan melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk maksud pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan membuat setiap perubahan atau penambahan terhadapnya, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang, sepanjang perubahan atau penambahan tersebut terkait dengan maksud sebagaimana disampaikan di atas.	2. To grant power of attorney to the the Company's Board of Directors and/or Mr. Jonathan Pramudia Sitompul to declare changes to the provisions of the Articles of Association, as decided in point 1, to make any changes and/ or additions that are deemed necessary by the Board of Directors to comply with applicable regulations, and to render other provisions other provisions in the Company's Articles of Association that have not been amended, before a notary and take all necessary actions for the purpose of notification of the amendments to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights and make any changes or additions to them, if required by the authority, as long as the changes or additions are related to the purpose stated above. This power of attorney is granted with the following conditions:
Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk melimpahkan kuasa ini kepada pihak lain; 2. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini; dan 3. Rapat setuju untuk mensahkan semua tindakan yang dilaksanakan oleh penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.	This power of attorney was granted with the following conditions: 1. The power of attorney is granted with the right to delegate the power to another party; 2. The power of attorney is valid from the closing of this Meeting; and 3. The Meeting agreed to ratify all actions carried out under the power of attorney.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST Outcome of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Kedua | Second	33.654.472.179 Saham | shares mewakili | representing 98,34 %	1.035.200 Saham | shares mewakili | representing 0,00%	566.423.600 Saham | shares mewakili | representing 1,65 %

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the Meeting

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders
Pertama | First	0	0 saham | shares

Realisasi Telah direalisasikan	Realisation Has been realised

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi kinerja Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi, kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan, termasuk melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris harus memiliki paling sedikit tiga anggota termasuk satu Presiden Komisaris dan dua atau lebih Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
1. Presiden Komisaris : Bapak Hemant Bakshi;
2. Komisaris Independen : Bapak Alexander Steven Rusli;
3. Komisaris Independen : Ibu Alissa Wahid;
4. Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach;
5. Komisaris Independen : Bapak Fauzi Ichsan;
6. Komisaris Independen : Bapak Ignasius Jonan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas tata kelola Perusahaan dan mengawasi pengurusan Perseroan oleh Direksi.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana.
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Memberikan rekomendasi kepada RUPST berdasarkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit.
6. Dewan Komisaris dapat membentuk komite khusus untuk memastikan efektivitas kinerja tugasnya,

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that has collective responsibility to supervise the performance of the Board of Directors, and provide recommendations to the Board of Directors on the Company's strategies, policies and operational activities, including conducting risk assessments and audit monitoring.

Composition of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must consist of at least three members, including one President Commissioner and two or more Commissioners.

As of December 31, 2021, composition of the Board of Commissioners was as follows:
1. President Commissioner : Mr. Hemant Bakshi;
2. Independent Commissioner : Mr. Alexander Steven Rusli;
3. Independent Commissioner : Mrs. Alissa Wahid;
4. Independent Commissioner : Mrs. Debora Herawati Sadrach;
5. Independent Commissioner : Mr. Fauzi Ichsan;
6. Independent Commissioner: Mr. Ignasius Jonan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible for the Company's governance and supervising the Company's management by the Board of Directors.

As specified in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:
1. Be responsible for all of the Company's actions and give advice to the Board of Directors.
2. Conduct supervision responsibly and wisely.
3. Be responsible for overseeing the Company's risk management and GCG implementation.
4. Provide recommendations to the AGMS based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee on the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Provide recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee.
6. The Board of Commissioners may establish specific committees to ensure the effectiveness of its duties and performances.

7. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Secara khusus, Presiden Komisaris memiliki tugas tambahan sebagai berikut:
a. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan, serta melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2016. Piagam tersebut mencakup hal-hal antara lain sebagai berikut:

Ruang Lingkup Piagam Dewan Komisaris

I. Dasar Hukum
II. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang
    1. Pengangkatan dan Pemberhentian
    2. Tujuan dan Posisi dalam Organisasi
    3. Organisasi Dewan Komisaris:
        a. Struktur Keanggotaan
        b. Nominasi Keanggotaan
        c. Persyaratan Keanggotaan
            · Persyaratan Formal untuk Komisaris Independen
            · Persyaratan Penting
            · Persyaratan Jabatan Rangkap
            · Persyaratan Pengembangan Diri Secara Berkesinambungan
        d. Masa Jabatan
        e. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris
    4. Tugas dan Tanggung Jawab
    5. Wewenang
III. Prinsip Bisnis – Kode Prinsip Bisnis
IV. Jam Kerja/Ketersediaan
V. Rapat
    a. Rapat dan Lokasi
    b. Agenda
    c. Pengambilan Keputusan oleh Dewan Komisaris
    d. Tanda Tangan Elektronik Dewan Komisaris

VI. Laporan Dan Tanggung Jawab
    a. Pelaporan
    b. Tanggung Jawab: Evaluasi Kinerja
VII. Validitas Dan Evaluasi

7. Be responsible for evaluating the work of the committees established by the Board of Commissioners.

Specifically, the President Commissioner has the following additional duties:
a. Coordinating and leading the Board of Commissioners' meetings.
b. Leading the Board of Commissioners in executing its supervisory responsibilities.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is authorised to have access to any of the Company's documents, premises and employees, and review information prepared by the Board of Directors in relation to any material transaction and/or affiliated transaction to be performed by the Company.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Charter, which was issued on 1 March 2016. The Charter covers the following subjects, including but not limited to :

Scope of the Board of Commissioners Charter

I. Legal Basis
II. Duties, Responsibility and Authority
    1. Appointment and Dismissal
    2. Purpose and Position in Organisation
    3. Organisation of the Board of Commissioners
        a. Membership Structure
        b. Member Nomination
        c. Membership Requirements
            · Formal Requirements for an Independent Commissioner
            · Material Requirements
            · Requirements on Multiple Positions
            · Continuous Learning Requirement
        d. Term of Service
        e. Induction Programme for Members of the Board of Commissioners
    4. Duties and Responsibilities
    5. Authority
III. Business Principles – The Code of Business Principles
IV. Working Hours/Availability
V. Meeting
    a. Meetings and Location
    b. Agenda
    c. Decision-Making by the Board of Commissioners
    d. Electronic Signatures of the Board of Commissioners
VI. Reporting and Responsibility
    a. Reporting
    b. Responsibility: Performance Evaluation
VII. Validity and Evaluation

Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala jika dianggap perlu. Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam, silakan kunjungi situs web Perseroan di https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/dewan-komisaris/.

Kriteria Penunjukan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan formal:

Kriteria penentuan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum apapun;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum penunjukkan dan selama masa jabatannya:
   a. Belum pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya; dan
   d. Belum pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris suatu perusahaan yang:
      i. Pernah tidak mengadakan rapat umum pemegang saham tahunan;
      ii. laporan pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh rapat umum pemegang saham, atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggung jawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
      iii. menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   e. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
   f. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, asalkan tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Persyaratan penting:

1. Adalah hal yang penting bahwa komposisi Dewan Komisaris disusun sedemikian rupa agar memiliki setidaknya satu ahli keuangan dan disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman berikut ini dimiliki oleh satu atau lebih anggotanya:

The Board of Commissioners Charter is regularly reviewed and updated when deemed necessary. For more details about the Charter, please visit the Company website at https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/dewan-komisaris/.

Appointment Criteria for the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

Formal Requirements:

The appointment criteria for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Have the ability to conduct any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during their terms:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for a criminal action involving state finances and/or other financial sectors; and
   d. Has never been part of a Board of Directors and/Board of Commissioners of a company that:
      i. refrained from conducting an annual general shareholder meeting;
      ii. had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the general shareholder meeting, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the general shareholder meeting; and
      iii. caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.
   e. Is committed to complying with the prevailing regulations; and
   f. Meets other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements above.

Material Requirements:

1. It is important that the Board of Commissioners has at least one financial expert and is composed in such a way that the following expertise and experience are possessed by one or more of its members:

a. Pengalaman dan pengetahuan dalam industri pelayanan publik atau barang konsumsi atau industri ritel atau layanan pelanggan;
b. Rekam jejak dan pengalaman di bidang keuangan, pemasaran, perdagangan, kebijakan publik, pasar modal atau keberlanjutan; dan
c. Pengalaman dan pengetahuan praktik tata kelola perusahaan di perusahaan besar.

2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
   a. Selain keahlian, pengalaman, kontrak, visi dan kebersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri adalah sama pentingnya.
   b. Komisaris harus mematuhi prinsip-prinsip yang mendasari kode tata kelola perusahaan di Republik Indonesia.
   c. Komisaris harus menghindari konflik kepentingan yang bersifat materiil.
   d. Tugas Dewan Komisaris dan Komite-Komitenya dapat dilakukan dalam bahasa Inggris dan oleh karena itu Komisaris harus fasih berbahasa Inggris.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab membuat aturan untuk menghindari benturan kepentingan yang berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris mana pun dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan Prinsip-Prinsip Bisnis Perusahaan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus memberitahu Perseroan secara tertulis sesegera mungkin namun tidak lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi agar Perseroan dapat memberitahu regulator secara tepat waktu.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki lima Komisaris Independen dari total enam Komisaris (83%). Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen. Perseroan juga telah memenuhi pedoman ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

a. Experience and knowledge in public service or the consumer goods or retail or customer service industries;
b. Proven track record and experience in finance, marketing, trade, public policy, capital markets or sustainability; and
c. Experience and knowledge of corporate governance practices in large companies.

2. Desired personal qualifications
   a. In addition to adequate expertise, experience, contract, vision and availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important.
   b. Commissioners must comply with the principles underlying the corporate governance code of the Republic of Indonesia.
   c. Commissioners must avoid material conflicts of interest.
   d. The tasks of the Board of Commissioners and its Committees may be conducted in English and Commissioners must therefore be fluent in English.

Requirement of No Conflict of Interest

The Company always strives to avoid any actual or apparent conflict of interest between the Company and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for establishing rules to prevent conflicts of interest related to any of the Commissioners, and ensuring that any conflicts that do arise are dealt with in accordance with all applicable laws, regulations and the Company's Code of Business Principles.

Disclosing Share Ownership by the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners must notify the Company in writing at the earliest possible, but no later than two business days after the date of said transaction, to allow the Company to notify the regulator on time.

Independent Commissioners

As of 31 December 2021, the Company had five Independent Commissioners out of six Commissioners (83%). Therefore, the Company has met the requirement stipulated in OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that at least 30% of the Board of Commissioners must be independent. The Company has also complied with the ASEAN Corporate Governance Scorecard guidance stating that at least

yang menyatakan bahwa sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris harus independen.

50% of the members of the Board of Commissioners should be independent.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terkait dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Kriteria tersebut juga harus diselaraskan dengan kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria penunjukan dimasukkan dalam Pernyataan Independensi yang ditunjukkan di bawah ini.

Criteria for Appointing Independent Commissioners

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Company and meet the requirements for Independent Commissioners as specified in the Board of Commissioners Charter. The criteria must also be aligned with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. The appointment criteria are incorporated in the Statements of Independence shown below.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis.

Statement of Independence by Independent Commissioners

Each Independent Commissioner periodically declares his/her independence in a written statement.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi. Pernyataan independensi ini juga tersedia di situs web Perseroan: *https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/pedoman-tatakelola-perusahaan/pernyataan-independensi/*

Throughout 2021, there were no situations that resulted in members of the Board of Commissioners facing a potential conflict of interest in making decisions, as stated in their Statements of Independence. The Statements of Independence can be seen on the Company's website: https://www.unilever.co.id/unilever-indonesia/investor-relations/corporate-governance-manual/independency-statement/

	Komisaris Independen	Independent Commissioners	ASR	AW	DHS	FI	IJ
No.	Pernyataan Independensi	Statement of Independence					
1	Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali;	Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are being reappointed	√	√	√	√	√
2	Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan;	Does not directly or indirectly hold any shares in the Company	√	√	√	√	√
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi;	Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors	√	√	√	√	√
4	Tidak memiliki hubungan kerja/ profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.	Does not have any other direct or indirect working/ professional relationship with the Company.	√	√	√	√	√
	Pernyataan Kepatuhan	Statement of Compliance					
	Memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris dan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Complies with the Board of Commissioners' prerequisites as specified in the Board of Commissioners Charter and regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.	√	√	√	√	√

ASR: Alexander Steven Rusli; **AW:** **Alissa** Wahid; **DHS:** Debora Herawati Sadrach; **FI:** Fauzi Ichsan; **IJ:** Ignasius Jonan;

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Jika ada Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat, dia dapat berpartisipasi melalui video atau telekonferensi.

Untuk memfasilitasi Dewan Komisaris agar dapat menghadiri seluruh rapat, jadwal rapat diputuskan pada akhir tahun sebelumnya. Dengan demikian, jadwal tahun 2021 telah disetujui pada akhir tahun 2020.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 rapat sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners must meet at least once every two months. If any Commissioner is unable to be physically present at a meeting, he or she may participate via video or teleconferencing.

To facilitate full attendance, the meeting schedule is decided at the end of the previous year. Thus the schedule for 2021 was agreed at the end of 2020.

In 2021, the Board of Commissioners held 6 meetings as shown in the table below:

Rapat Dewan Komisaris 2021 / Board of Commissioners' Meetings in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat | Number of Meeting						Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
		1	2	3	4	5	6		
Hemant Bakshi	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Alissa Wahid*;	Komisaris Independen Independent Commissioner			√	√	√	√	4	100%
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Fauzi Ichsan*	Komisaris Independen Independent Commissioner			√	√	√	√	4	100%
Ignasius Jonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Erry Firmansyah**	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√					2	100%
Hikmahanto Juwana**	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√					2	100%
Rata-rata Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners									

* sejak 27 May 2021/Since 27 May 2021
** sampai dengan 27 May 2021/Until 27 May 2021

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat tersebut mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, perencanaan suksesi, persetujuan proposal investasi dan masalah strategis lainnya.

Board of Commissioners' Meeting Agendas

The meeting agenda covered a range of matters within the scope of the Board's responsibilities, including corporate strategies and performance, corporate governance and risk management, succession planning, approval of investment proposals and other strategic issues.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Mereka menjabat selama jangka waktu yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat bahwa mereka memberikan pernyataan independensi mereka.

Orientasi untuk Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang untuk memastikan pemahaman yang komprehensif mengenai sifat perusahaan, bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif di mana Perseroan beroperasi; memberikan apresiasi kontekstual atas tanggung jawab mereka sebagai Komisaris Perseroan secara individu dan kolektif; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memberikan pemahaman mengenai berbagai hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2021, orientasi diberikan kepada Ibu Alissa Wahid and Bapak Fauzi Ichsan selaku Komisaris Independen baru.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris dapat memegang hingga lima jabatan (termasuk posisinya saat ini di dalam Perseroan) sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi di perusahaan publik, dalam kondisi bahwa memegang beberapa jabatan tidak akan menimbulkan benturan kepentingan apapun dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rangkap jabatan dipegang oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah memenuhi Piagam Dewan Komisaris dan tidak melanggar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Rangkap jabatan diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointment and Dismissal of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed and dismissed by the GMS. They serve for a term that runs from the date specified at the GMS until the closing of the third AGMS following the appointment of the Commissioner concerned. The GMS reserves the right to dismiss a Commissioner at any time.

An Independent Commissioner who has already served two terms may be reappointed on the condition that he or she provides a written statement of his or her independence.

Orientation for New Commissioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners must undergo an orientation programme that is designed to ensure a comprehensive understanding of the nature of the Company, its business and the market, as well as the legislative environment in which it operates; provide a contextualised appreciation of their individual and collective responsibilities as a Commissioner of the Company; establish relationships with Company personnel; and provide an understanding of the principal relationships in the Company. The orientation programme is developed and led by the Corporate Secretary.

In 2021, orientation was provided for Mrs. Alissa Wahid and Mr. Fauzi Ichsan as the new Independent Commissioners.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners Charter, a member of the Board of Commissioners may hold up to five positions (including his/her position in the Company) on a Board of Commissioners or Board of Directors in a public company, on condition that holding multiple positions does not give rise to any conflicts of interest and is in compliance with the prevailing regulations.

The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners in 2021 complied with the Board of Commissioners Charter and did not violate OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company. The concurrent positions are disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegial dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu menjadi bahan pertimbangan dalam perhitungan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentiannya.

Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (Lihat di bawah).
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komitekomite di bawah Dewan Komisaris;
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Pihak penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri di atas.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In 2021, the Board of Commissioners conducted its annual self-assessment of collegial and individual performance of each Commissioner based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board Charter.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners, both as a collegial entity and as an individual, are taken into consideration in the calculation of the compensation received by the Board of Commissioners and in their reappointment or termination.

The performance of the Board of Commissioners is also evaluated each year by the AGMS.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines its key performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. These include the effectiveness of their supervision and their support of the implementation of GCG in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee (see below).
3. The AGMS also evaluates the performance of the Board of Commissioners on the basis of the Annual Report.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are:

1. The implementation of the tasks and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG Practice conducted by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each Commissioner at meetings of the Board of Commissioners and meetings with Board Committees;
5. The involvement of each Commissioner in specific assignments.

Assessing Parties

The members of the Board of Commissioners assess their own performance using the self-assessment tools above.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each of the Board of Commissioners individually

tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Pada akhirnya RUPST akan menilai kinerja Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Pendidikan bagi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris diharapkan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal-hal lainnya yang akan meningkatkan kinerja mereka sebagai Komisaris. Karena itu, para Komisaris didorong untuk mengikuti pembelajaran berkelanjutan yang dapat mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai dengan persetujuan Presiden Komisaris. Kegiatan-kegiatan ini juga dapat difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Komite – Proses dan Kriteria

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun yang dibandingkan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan oleh Komisaris untuk masing-masing Komite pada awal tahun. Sasaran dan objektif tersebut selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite. Hasil penilaian menginformasikan penetapan tujuan dan sasaran untuk tahun berikutnya, dan perubahan kompensasi.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup dukungan Komite terhadap penerapan GCG; efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perusahaan dan kegiatan manajemen risiko; keyakinan atas kecukupan proses bisnis dan operasi; memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan keuangan; dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

Kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup dukungan terhadap penerapan GCG; nasihat tentang kebijakan, struktur dan praktik remunerasi; nasihat tentang perencanaan suksesi; dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

an integral part in the scheme of compensation/ incentives for Board of Commissioners and basic considerations for Shareholders to discharge and/or reappointed the Board of Commissioners concerned. Eventually, the AGMS will assess the performance of the Board of Commissioners.

Training and Education for the Board of Commissioners

Under the provisions of the Board Charter, Commissioners are expected to keep their knowledge about the business and regulatory environment, corporate governance best practices up to date, and stay informed about any other matters that will enhance their performance. Commissioners are therefore encouraged to undertake continuous learning, which may include participating in relevant seminars, training and conferences, subject to the approval of the President Commissioner. The Corporate Secretary facilitates these activities.

Details of the training and education undertaken by members of the Board of Commissioners in 2021 can be found in the Company Profile section of this Report.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Committee Performance Assessment – Process and Criteria

In carrying out its supervisory responsibilities, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners. Each committee is evaluated on a collegial basis at the end of the year against the board of commissioners' goals and objectives set at the beginning of the year. These goals and objectives are aligned with the duties and responsibilities of the respective Committees. The assessment results inform the setting of goals and objectives for the following year, and changes in compensation.

The assessment criteria for the Audit Committee cover the Committee's support for GCG implementation; the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities; assurance on the adequacy of business processes and operations; ensuring the Company's compliance with financial regulations; and attendance at meetings.

The assessment criteria for the Nomination and Remuneration Committee include support for GCG implementation; advice on the remuneration policy, structure and practices; advice on succession planning; and attendance at meetings.

Kinerja Komite – Hasil Penilaian

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan efektif pada tahun 2021. Dewan Komisaris mengeluarkan pendapatnya berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Komite Audit menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2021, memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan Komisaris dan menindaklanjuti semua rekomendasi Dewan Konisaris. Dewan Komisaris merasa puas bahwa Komite Audit telah memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian dan kepatuhan Perusahaan.

- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disetujui oleh RUPS. Komite juga memberikan masukan berharga tentang nominasi calon Direksi dan sejumlah posisi manajerial selama tahun ini.

Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kedua Komite tersebut berperan dalam mempertahankan skor Asean Corporate Governance Scorecard yang termasuk dalam kategori "pemimpin pada tata kelola perusahaan" yang artinya tata kelola Perusahaan telah mencerminkan standar internasional

Committee Performance – Assessment Results

The Board of Commissioners is of the opinion that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed effectively in 2021. The Board based its opinion on the following considerations:

- The Audit Committee completed its work plan for 2021, provided any additional advice and recommendations requested by the Board and followed up on all the Board's recommendations. The Board of Commissioners was satisfied that the Audit Committee provided adequate assurance of the effectiveness of the Company's financial reporting, risk management, controls and compliance.

- The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which were subsequently approved by the GMS. The Committee also provided valuable input on the nomination of candidates for the Board of Directors and a number of managerial positions during the year.

The Board of Commissioners also believes that both Committees played a part in maintaining Asean Corporate Governance Scorecard score which is still within "leadership in corporate governance" meaning that GCG practices conducted by the Company has reflected international standards.

Direksi
The Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for setting and managing the strategic direction of the Company, and for managing, using and safeguarding the Company's assets in a manner consistent with the Company's objectives and interests. The Board of Directors also has the authority to represent the Company in public, including in a court of law.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi harus terdiri dari satu Presiden Direktur dan setidaknya empat Direktur.

Per 31 Desember 2021, keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti;
- Direktur : Bapak Arif Hudaya (*meninggal dunia);
- Direktur : Ainul Yaqin;
- Direktur : Bapak Badri Narayanan;
- Direktur : Ibu Enny Hartati;
- Direktur : Ibu Hernie Raharja;
- Direktur : Ibu Reski Damayanti;
- Direktur : Bapak Rizki Raksanugraha;
- Direktur : Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami;
- Direktur : Bapak Willy Saelan.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors must comprise one President Director and at least four Directors.

As of 31 December 2021, the membership of the Board of Directors was as follows:

- President Director: Mrs. Ira Noviarti;
- Director : Mr. Arif Hudaya (*Passed Away);
- Director : Mr Ainul Yaqin;
- Director : Mr. Badri Narayanan;
- Director : Mrs. Enny Hartati;
- Director : Mrs. Hernie Raharja;
- Director : Mrs. Reski Damayanti;
- Director : Mr. Rizki Raksanugraha;
- Director : Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami;
- Director : Mr. Willy Saelan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan perusahaan dan memiliki kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar.
2. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan.
3. Direksi harus menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi.
4. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan, arah dan kinerja Perseroan serta bisnisnya.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As specified in the Board Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties and has the following responsibilities:

1. The Board is responsible for all the Company's actions and has the power, authority and duties vested in it by the relevant laws and the Articles of Association.
2. In all its dealings, the Board must consider the interests of the Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and must exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and its responsibilities to the environment.
3. The Board must implement GCG practices in its business activities and at all levels of the organisation.
4. The Board is responsible for the management, direction and performance of the Company and its business.

5. Direksi harus mengidentifikasi dan mengelola risiko secara signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang, serta sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola dan meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
6. Untuk melaksanakan tugas-tugas ini secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

Tugas dan tanggung jawab utama Presiden Direktur adalah:

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi yang disepakati Perseroan, termasuk tanggung jawab atas laba dan pengelolaan kinerja bisnis;
2. Memimpin pelaksanaan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kegiatan dan tempat operasi kategori, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis telah selaras dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang disepakati bersama Direksi;
3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika secara konsisten di dalam Perseroan; dan
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia ketika diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Direktur

1. **Ira Noviarti**
   Presiden Direktur
   Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola.

2. **Arif Hudaya (*Meninggal dunia)**
   Direktur, Keuangan
   Bertanggung jawab atas Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, IT & ERP.

   Sampai dengan diangkat pengganti Direktur Keuangan yang baru, tanggung jawab pada departemen ini berada pada Presiden DIrektur dibantu anggota Direksi lainnya.

3. **Ainul Yaqin**
   Direktur, Beauty and Personal Care
   Bertanggung jawab atas Beauty & Personal Care Commercial dan Beauty & Personal Care Marketing.

5. The Board must identify and manage significant risks that arise in executing the Company's strategy and achieving its long-term objectives, and is fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of internal control and risk management systems.
6. In order to carry out these duties effectively, the Board of Directors may form special committees.

The President Director's principal duties and responsibilities are:

1. Coordinating, directing, controlling and supervising the Board of Directors in ensuring the delivery of the Company's agreed strategy, including profit responsibility and managing business performance;
2. Leading the implementation and monitoring of strategies and annual plans, approving product markets for Category activities and places of operation, and ensuring that business plans and strategies are aligned with corporate objectives and priorities agreed with the Board of Directors;
3. Leading the preparation of business performance reports, including annual results announcements, for approval by the AGMS;
4. Coordinating, controlling and evaluating the internalisation of the principles of GCG and ethical standards consistently in the Company; and
5. Ensuring that information relating to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.

Responsibilities of Directors

1. **Ira Noviarti**
   President Director
   Responsible for leading and coordinating all the business activities of the Company and ensuring the fulfilment of all the Company's governance responsibilities.

2. **Arif Hudaya (*Passed Away)**
   Director, Finance
   Responsible for Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, IT and ERP.

   Until a new Finance Director is appointed, the responsibility for this department rests with the President Director assisted by other member of the Board of Directors.

3. **Ainul Yaqin**
   Director, Beauty and Personal Care
   Responsible for Beauty & Personal Care Commercial and Beauty & Personal Care Marketing.

4. **Badri Narayanan**
   Direktur, Customer Development
   Bertanggung jawab atas *Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, Customer Development Management.*

5. **Enny Hartati**
   Direktur, Integrated Operations
   Bertanggung jawab atas integrasi operasional di Indonesia.

6. **Hernie Raharja**
   Direktur, Foods & Refreshment
   Bertanggung jawab atas Foods & Refreshment Commercial, Foods & Refreshment Marketing dan Commercial & Marketing Food Solutions Business Unit.

7. **Reski Damayanti**
   Direktur, General Counsel dan Sekretaris Perusahaan
   Bertanggung jawab atas fungsi hukum, sekretaris perusahaan, serta integritas bisnis.

8. **Rizki Raksanugraha**
   Direktur, Supply Chain
   Bertanggung jawab atas Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, Logistics.

9. **Veronika Winanti Wahyu Utami**
   Direktur, Home Care and Marketing Services
   Bertanggung jawab atas Home Care Commercial dan Home Care Marketing.

10. **Willy Saelan**
    Direktur, Human Resources
    Bertanggung jawab atas, Corporate General Affairs, SDM Mitra Bisnis, Hubungan Industrial, Tim Keahlian (Talent, Learning), Remunerasi, Service Delivery Centre, Layanan Medis.

Piagam Direksi

Piagam Direksi pertama kali diterbitkan pada 11 Maret 2016. Piagam ini dikaji secara berkala dan diperbaharui setiap saat jika diperlukan. Piagam ini kemudian direvisi dua kali: pada 24 Februari 2017 dan pada 9 Juli 2019.

Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman yang harus diikuti oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut berisi tentang; kriteria pengangkatan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; serta

4. **Badri Narayanan**
   Director, Customer Development
   Responsible for Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, and Customer development Management.

5. **Enny Hartati**
   Director, Integrated Operations
   Responsible for Integrated Operations in Indonesia.

6. **Hernie Raharja**
   Director, Foods & Refreshment
   Responsible for Foods & Refreshement Commercial, Foods & Refreshment Marketing and Food Solutions Business Unit.

7. **Reski Damayanti**
   Director, General Counsel and Corporate Secretary
   Responsible for legal, corporate secretary and business integrity functions.

8. **Rizki Raksanugraha**
   Director, Supply Chain
   Responsible for Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, and Logistics.

9. **Veronika Winanti Wahyu Utami**
   Director, Home Care and Marketing Services
   Responsible for Home Care Commercial and Home Care Marketing.

10. **Willy Saelan**
    Director, Human Resources
    Responsible for Corporate General Affairs, HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre and Medical Services.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter was first issued on 11 March 2016. It is reviewed regularly and updated whenever necessary. It has been subsequently revised twice: on 24 February 2017 and on 9 July 2019.

The Charter functions as guidelines for the Board of Directors to follow when carrying out its duties and responsibilities. It contains; appointment criteria; duties, responsibilities and powers; rules of business; working hours; and the reporting and accountability

pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam Direksi, silakan mengunjungi situs web Perseroan di *https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/direksi-unilever-indonesia/*

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, calon anggota Direksi diusulkan kepada RUPS.

Pengangkatan Direksi untuk jangka waktu yang berlaku sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS ketiga setelah pengangkatan Direktur yang bersangkutan. Namun demikian, RUPS juga berhak memberhentikan Direktur sewaktu-waktu sebelum tanggal berakhirnya pengangkatan tersebut di atas.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

Semua anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi tersebut juga harus memenuhi kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Formal

1. Memiliki karakter, moral dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang dinyatakan pailit; Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
   c. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang:
      i. pernah tidak menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan;
      ii. laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh rapat umum pemegang saham atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada rapat umum pemegang saham; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan

of the Board of Directors. For more details about the Charter, please visit the Company's website at https://www.unilever.co.id/unilever-indonesia/investor-relations/corporate-governance-manual/board-of-directors/

Appointment and Term of Services

Upon recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, candidates for positions on the Board of Directors are proposed to the GMS.

Directors are appointed for a term that runs from the date determined by the GMS until the closing of the third AGMS following the appointment of the Director concerned. However, the GMS also has the rights to dismiss a Director at any time prior to the above appointment date.

Appointment Criteria for Members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors must meet the formal requirements set out in the Board of Directors Charter. The members must also comply with the criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

Formal Requirement

1. Of good character, morals and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/ her term in office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors; and
   c. Has never been part of a Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      i. refrained from conducting an annual general shareholder meeting;
      ii. had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the general shareholder meeting, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the general shareholder meeting; and
      iii. caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation

dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
e. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, selama tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Namun, Unilever Indonesia juga mencari kandidat dengan kualitas dan pengalaman khusus yang selaras dengan prioritas strategisnya. Yang berhak menjadi anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan Penting

1. Keahlian dan pengalaman yang diharapkan Dilihat dari tujuan dan kegiatan Perseroan, Direksi harus memiliki pengetahuan keuangan yang memadai paling sedikit memiliki satu ahli keuangan dan disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman di bawah ini dimiliki oleh satu atau lebih dari satu anggotanya:
   a. Memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait masalah tata kelola perusahaan di perusahaan yang sebanding dalam ukuran dan jenis kegiatan berskala internasional, yang terdaftar pada bursa efek;
   b. Memahami sumber daya manusia dan remunerasi perusahaan internasional berskala besar;
   c. Memiliki pengalaman dalam administrasi keuangan, kebijakan akuntansi dan pengendalian internal;
   d. Memiliki pengalaman dalam manajemen risiko perusahaan multinasional yang sahamnya tercatat di bursa;
   e. Memahami pasar tempat Perseroan melakukan kegiatan;
   f. Berpengalaman dan berkompetensi memahami pasar dan industri barang-barang konsumsi (FMCG);
   g. Memahami bidang pemasaran dan perdagangan; dan
   h. Memahami isu-isu tanggung jawab sosial Perseroan.

2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
   a. Di samping keahlian, pengalaman, jejaring, visi dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri memiliki bobot yang sama pentingnya.

to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.

d. Committed to complying with the prevailing regulations; and
e. Meets other requirements as determined by the legislation in force, provided that they are not contrary to the requirements above.

However, Unilever Indonesia also seeks candidates with specific qualities and experience that are aligned with its strategic priorities. Those eligible to be members of the Board of Directors are individuals who satisfy the following prerequisites:

Important Requirements

1. Desired expertise and experience in view of the Company's objectives and activities: it is important that the Board of Directors has sufficient financial literacy, has at least one financial expert and is composed in such a way that the following expertise and experience are present in one or more of its members:
   a. Experience and knowledge of corporate governance issues in a publicly listed company comparable in size and in international spread of activities;
   b. Understanding of human resources and remuneration of large international companies;
   c. Experience in financial administration, accounting policies and internal control;
   d. Experience in risk management of multinationals with share listings;
   e. Understanding of the markets in which the Company is active;
   f. Experience in and understanding of the fastmoving consumer goods (FMCG) market;
   g. Knowledge of marketing and commercial expertise; and
   h. Awareness of corporate social responsibility issues

2. Desired personal qualifications
   a. Besides expertise, experience, contacts, vision and adequate availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important.

b. Seorang Direktur harus mampu menilai garis besar kebijakan secara keseluruhan dan harus memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk memenuhi tugas yang diberikan atas peran yang diberikan kepada mereka dalam kerangka profil Direksi.
c. Seorang Direktur harus memperhatikan prinsipprinsip yang mendasari aturan tata kelola perusahaan di Republik Indonesia.
d. Seorang Direktur harus menghindari benturan kepentingan.
e. Tugas Direksi dan Komite memungkinkan untuk dilakukan dalam bahasa Inggris dan oleh karenanya seorang Direktur harus fasih berbahasa Inggris.

b. A Director should be capable of assessing the broad outline of the overall policy and must have the specific expertise required for the fulfilment of the duties assigned to the role designated to them on the Board of Directors.

c. A Director must observe the principles underlying the corporate governance codes of the Republic of Indonesia.
d. A Director should avoid material conflicts of interest.
e. The business of the Board of Directors and their Committees may be conducted in English and a Director should, therefore, be fluent in English.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk membuat aturan guna menghindari benturan kepentingan di antara anggota Direksi dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku, dan Prinsip-Prinsip Bisnis Perusahaan.

No Conflict of Interest Requirement

The Company always strives to avoid any actual or apparent conflict of interest between the Company and any member of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for putting in place rules to prevent conflicts of interest among the Board of Directors, and ensuring that any conflict that does arise is dealt with in accordance with the prevailing laws, regulations and the Code of Business Principles.

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham yang menyatakan bahwa jika terjadi transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi, maka anggota Direksi terkait harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya dua hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada regulator secara tepat waktu. Aturan Transaksi Saham ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi disajikan pada Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosing Share Ownership by Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors must comply with the Company's Share Dealing Manual, which states that if a member of the Board of Directors carries out a transaction of the Company's shares, the Director concerned must notify the Company in writing as soon as possible but no later than two business days after the date of the transaction, to allow the Company to notify the regulator on time. The Share Dealing Manual is periodically reviewed and updated.

Information about the ownership of Company shares by the Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman tentang sifat Perseroan, pemahaman bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif di tempat beroperasinya Perseroan; memberikan pemahaman tentang tanggung jawab mereka sebagai Direktur Perseroan; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memberikan pemahaman tentang hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi ini dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Orientation for New Directors

Newly appointed members of the Board of Directors undergo an orientation programme that is designed to ensure a comprehensive understanding of the nature of the Company, its business, and the market and legislative environment in which it operates; provide a contextualised appreciation of their responsibilities as a Director of the Company; establish relationships with Company personnel; and provide an understanding of the principal relationships in the Company. The orientation programme is developed and led by the Corporate Secretary.

Pada tahun 2021, orientasi diberikan kepada Bapak Ainul Yaqin.

In 2021, orientation was provided for Mr. Ainul Yaqin

Rapat Direksi

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali. Rapat tambahan dapat diadakan apabila dianggap perlu.

Jika seorang Direktur berhalangan hadir dalam rapat, Direktur tersebut diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi.

Keputusan pada Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dengan masing-masing Direktur memiliki satu suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari separuh anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga anggota Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

Direksi juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat secara formal, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah setuju secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang berisi rencana terkait. Keputusan yang dibuat dengan cara tersebut memiliki kekuatan hukum yang serupa dengan keputusan yang dibuat dalam rapat formal Direksi.

Jadwal rapat tahun 2021 telah disepakati pada Desember 2020. Bahan rapat dibagikan kepada Direksi lima hari sebelum setiap rapat yang dijadwalkan.

Selama tahun 2021, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Meetings of the Board of Directors

As stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Directors meets at least once every month. Additional meetings may be convened if deemed necessary.

If a Director cannot physically attend a meeting, he or she is permitted to participate via video or teleconferencing.

Decisions at meetings of the Board of Directors are taken by majority vote; each Director holds one vote. A quorum is reached if more than half of the Board of Directors attend or are represented at the meeting, as specified in the Articles of Association. However, if material transactions are on the agenda, at least two-thirds of the Board of Directors must attend or be represented to reach a quorum.

The Board of Directors is also authorised to make a valid and binding decision without holding a formal meeting, on condition that all members of the Board of Directors have agreed in writing by signing the letter containing the proposal concerned. Decisions made in such manner have similar legal validity to decisions made in formal meetings of the Board of Directors.

The meeting schedule for 2021 was agreed in December 2020. Meeting materials were distributed to the Board of Directors five days before each of the scheduled meetings.

In 2021, the Board of Directors held 12 meetings as shown in the following table:

No	Tanggal Date	Peserta | Attendees											
		IRA	ARF*	BN	WS	RIZ	ENS	HNR	VUT	RSD	TRI**	AYQ***	%
1	12-Jan-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		100%
2	16-Feb-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		100%
3	16-Mar-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		100%
4	20-Apr-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		100%
5	27-May-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		100%
6	15-Jun-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		100%
7	14-Jul-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		100%
8	24-Aug-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√			100%
9	21-Sep-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√			100%
10	19-Oct-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√			100%
11	2-Nov-21	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	100%
12	14-Dec-21	√		√	√	√	√	√	√	√		√	100%

No	Tanggal Date	Peserta | Attendees											
		IRA	ARF*	BN	WS	RIZ	ENS	HNR	VUT	RSD	TRI**	AYQ***	%
Jumlah Rapat Numbers of meetings		12	11	12	12	12	12	12	12	12	7	2	100%
Jumlah Kehadiran Number Attended		12	11	12	12	12	12	12	12	12	7	2	100%
Persentase Kehadiran Percentage Attendance		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*) Sampai 10 November 2021 Until 10 November 2021
**) Sampai 30 Juli Until 30 July 2021
***) Sejak 1 November 2021 Since 1 November 2021

HB: Hemant Bakshi **RIZ**: Rizki Raksanugraha **ENS**: Enny Hartati **BN**: Badri Narayanan **ARF**: Arif Hudaya **HNR**: Hernie Raharja **WS**: Willy Saelan **VUT**: Veronika Winanti **IRA**: Ira Noviarti **RSD:** Reski Damayanti **TRI** : Tran Tue Tri **AYQ** : Ainul Yaqin

Agenda Rapat Direksi

Selama tahun 2021, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

Agendas of Meetings of the Board of Directors

During 2021, the meeting agendas included the following items, among others: corporate strategy, the Company's financial and operational performance, management issues, risk management and controls, corporate responsibility and sustainability, market and regulatory updates and various other strategic matters.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan minimal empat bulan sekali.

Selama tahun 2021, Direksi telah mengadakan 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners are also required to hold joint meetings at least once every four months.

In 2021, the Board of Directors held 3 joint meetings with the Board of Commissioners. There was 100% attendance at the joint meetings.

Agenda Rapat Gabungan

Pada tahun 2021, agenda rapat gabungan mencakup update situasi ekonomi, politik dan pasar, kinerja dan strategi Perseroan, perencanaan suksesi, risiko dan masalah tata kelola lainnya.

Joint Board Meeting Agendas

In 2021, the agendas for the joint meetings included updates on the economic, political and market situation, company performance and strategy, succession planning, risk and other governance issues.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Dewan Komisaris memiliki berbagai cara dalam memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk di antaranya rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite-komite, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

The principal responsibility of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Board of Directors, in the interests of improving the Company's performance and accelerating the achievement of its objectives. The Commissioners deliver this advice throughout the year through a variety of mechanisms including the joint meetings, via Board committees and through ad hoc, informal consultations with Directors on specific issues.

Mayoritas/Pengendali Kepentingan

Mayoritas/pengendali kepentingan PT Unilever Indonesia Tbk adalah Unilever PLC.

Majority/Controlling Interests

The majority/controlling interest of PT Unilever Indonesia Tbk is Unilever PLC.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bersifat independen satu sama lain dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan obyektif. Tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang mempunyai hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are independent of each other and have no conflicts of interest that could interfere with their ability to discharge their duties professionally and objectively. None of the members of the Board of Commissioners or Board of Directors have any affiliation, either in terms of family or financial relationship, with any other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hemant Bakshi		√		√		√		√		√	√	
Alexander Steven Rusli		√		√		√		√		√		√
Alissa Wahid*		√		√		√		√		√		√
Debora Herawati Sadrach		√		√		√		√		√		√
Fauzi Ichsan*		√		√		√		√		√		√
Ignasius Jonan		√		√		√		√		√		√
Erry Firmansyah**		√		√		√		√		√		√
Hikmahanto Juwana**		√		√		√		√		√		√

* sejak 27 May 2021/Since 27 May 2021
** sampai dengan 27 May 2021/Until 27 May 2021

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ira Noviarti		√		√		√		√		√		√
Arif Hudaya (*Passed Away)		√		√		√		√		√		√
Ainul Yaqin**		√		√		√		√		√		√
Badri Narayanan		√		√		√		√		√		√
Enny Hartati		√		√		√		√		√		√
Hernie Raharja		√		√		√		√		√		√
Reski Damayanti		√		√		√		√		√		√
Rizki Raksanugraha		√		√		√		√		√		√
Veronika Winanti Wahyu Utami		√		√		√		√		√		√
Willy Saelan		√		√		√		√		√		√
Tran Tue Tri***		√		√		√		√		√		√

* sampai dengan 10 November 2021/Until 10 November 2021
** sejak 1 November Juli 2021/since 1 November 2021
*** sampai dengan 30 Juli 2021/Until 30 July 2021

Pelatihan dan Pendidikan untuk Direksi

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota-anggota Direksi di tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for the Board of Directors

Details of the training and education undertaken by members of the Board of Directors in 2021 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya.

Performance Assessment of the Board of Directors

Every year, the performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts an annual self-assessment of its performance.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati (lihat di bawah).
3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS.

Hasil penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian baik dari penilaian Dewan Komisaris maupun penilaian mandiri disampaikan kepada RUPST dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Direksi. Hasil penilaian tersebut juga dijadikan bahan pertimbangan untuk perhitungan remunerasi, bonus, dan insentif yang diterima oleh Direksi.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines the key performance indicators for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the agreed criteria (see below).
3. The Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
4. In addition to the self-assessment and the assessment by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also assessed at the time of the presentation of its annual report to the GMS.

The results of the Board of Directors' self-assessment are reviewed by the Board of Commissioners. The results of both the Board of Commissioner's assessment and the self-assessment are presented to the AGMS, and are taken into consideration in decisions on the reappointment or termination of members. They are also considered in the calculation of the remuneration, bonuses and incentives received by Directors.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi;

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Directors are:

1. The implementation of the tasks and functions of each Director;
2. The financial and business performance of the Company;
3. The Company's compliance with regulations;
4. The implementation of GCG by each Director;
5. The level of attendance of each Director at Board of Directors meetings;

6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Pihak Penilai

Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPST.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi belum membentuk Komite apapun yang melapor kepadanya. Namun, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh anggota Direksi. Seluruh unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2021.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, RUPST memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk disetujui dalam RUPST.

Prosedur Remunerasi

Prosedur untuk menentukan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi adalah sebagai berikut:

6. The involvement of each Director in specific assignments.

Appraiser

Members of the Board of Directors assess their own performance every year. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by the shareholders through the mechanism of the AGMS.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors has not established any Committees that report to it. However, in executing its duties and responsibilities it is supported by working units headed by members of the Board of Directors. All work units under the Board of Directors carried out their duties properly in 2021.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration Policy

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive compensation from the Company. The AGMS authorises the Board of Commissioners to determine the amount of compensation to be awarded to the Board of Commissioners and Board of Directors each year. The Board of Commissioners then proposes an amount, based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to the AGMS for approval.

Remuneration Procedure

The procedure for determining remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan kepada Perseroan. Dalam menentukan jumlah remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain, seperti:

1. Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri FMCG;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
3. Kinerja dan pencapaian Direktur dan Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Struktur Paket Kompensasi

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja. Sementara itu, paket remunerasi untuk Dewan Komisaris meliputi gaji pokok, namun tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, ataupun opsi saham.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021

Pada tahun 2021 kompensasi yang diterima adalah sebesar total Rp81,4 miliar untuk Direksi dan total Rp3,6 miliar untuk Dewan Komisaris (2020: total Rp99,1 miliar untuk Direksi dan total Rp4,7 miliar untuk Dewan Komisaris).

Paket kompensasi tahun 2021 dan 2020 untuk Direksi dan Komisaris diungkapkan dalam catatan 7 Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2022 yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini.

Indicators for Determining Compensation Packages

Each Director and Commissioner is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities and the experience, knowledge and skills they bring to the Company. In calculating the remuneration amount, the Nomination and Remuneration Committee may also consider other factors, for example:

1. Periodic benchmarking on salaries and allowances against peer companies in the FMCG industry;
2. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
3. The individual performance and achievements of the respective Directors and Commissioners;
4. The duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
5. The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

Structure of Compensation Packages

The remuneration package for the Board of Directors comprises a salary, allowances, bonuses and postemployment benefits. Meanwhile, the remuneration package for the Board of Commissioners includes a basic salary, but not includes any short-term bonuses, share bonuses or options.

Compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

In 2021 the Board of Directors and Board of Commissioners received a total compensation of Rp81.4 billion and Rp3.6 billion respectively (2020 Rp99.1 billion and Rp4.7 billion respectively).

The 2021 and 2020 compensation packages for the Board of Directors and the Board of Commissioners are disclosed in note 7 to the Financial Statement published on 10 February 2022 which is also attached to this Annual Report.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:
1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;Piagam Komite Audit
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2020 untuk pengangkatan (Bapak Alexander Steven Rusli dan Bapak Haryanto Sahari); serta Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 November 2021 (Ibu Nita Skolastika Ruslim).

The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, carrying out oversight of internal control, risk management and the external audits, as well as monitoring compliance with prevailing rules and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on:
1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;Audit Committee Charter
5. Board of Commissioners' Meeting decision dated 27th January 2020 on the appointment of (Mr. Alexander Steven Rusli and Mr. Haryanto Sahari); and Board of Commissioners' Circular dated 8 November 2021 (Mrs. Nita Skolastika Ruslim).

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, the members consist of at least one of the Company's Independent Commissioners and two other members who are not affiliated with the Company.

As at 31 December 2021, the composition of the Audit Committee was as shown in the table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Alexander Steven Rusli	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 19 Desember 2019 and 27 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners dated 19 December 2019 and 27 Januari 2020	2019–2023
Dwi Martani*	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners dated 1 July 2016 and reappointed based on Decision of the Board of Commissioners dated 27 January 2020	2016–2021
Haryanto Sahari	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners dated 1 October 2016 and reappointed on Decision of the Board of Commissioners dated 27January 2020	2016–2023
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 November 2021. Decision of the Board of Commissioners dated 8 November 2021.	2021-2024

*) Masa jabatan Ibu Dwi Martani berakhir sejak 31 Desember 2021/Terms of office of Mrs. Dwi Martani ended since 31 December 2021.

Profil Komite Audit

Alexander Steven Rusli

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Haryanto Sahari

Anggota Komite Audit

Audit Committee Profile

Alexander Steven Rusli

His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Haryanto Sahari

Audit Committee Member

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Usia **Age**	65 tahun per 31 Desember 2021 65 years old as of 31 December 2021	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Oktober 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2020.	Decision of the Board of Commissioners dated 1 October 2016 & re-appointed on Decision of the Board of Commissioners dated 27 January 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1982). **Afiliasi Profesional** • Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) – Chartered Accountant (CA); • Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Akuntan Publik Bersertifikat (CPA).	Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Indonesia (1982). **Professional Affiliations** • Member of the Indonesian Institute of Accountant (IAI) – Chartered Accountant (CA); • Member of the Indonesian Public Accountants Association (IAPI) – Certified Public Accountant (CPA).
Riwayat Pekerjaan **Work Experiences**	• Komisaris Independen & Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services (2019 – 2021) • Komisaris PT Kikim Resources dari (2012 – 2017); • Komisaris PT Agri Capital Resources (2010 – 2016); • Komisaris PT Tempirai Palm Resources (2009 – 2016); • Komisaris PT Rambang Agro Jaya (2008 – 2016); • Partner (1990-1996 dan 2006-2017) dan Country Senior Partner Indonesia (1996-2006) di PriceWaterhouseCoopers (PwC) Indonesia	• Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee at PT. Cardig Aero Services (2019 – 2021) • Commissioner of PT Kikim Resources from (2012 – 2017) ; • Commissioner of PT Agri Capital Resources (2010 – 2016) ; • Commissioner of PT Tempirai Palm Resources (2009 – 2016); • Commissioner of PT Rambang Agro Jaya (2008 – 2016) ; • Partner (1990-1996 dan 2006-2017) and Country Senior Partner Indonesia (1996-2006) at PriceWaterhouseCoopers (PwC) Indonesia
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Anggota Dewan Pengawas dan Ketua Audit Komite Lembaga Pengelola Investasi (LPI) (2021 – sekarang) • Anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services (2021 – sekarang) • Komite Audit di PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2020 – sekarang); • Komite Tata Kelola Terintegrasi (2020-sekarang), Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi (2017 - present) di PT Bank Permata Tbk; • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services Tbk (2019 –sekarang); • Komite Audit di PT Medikaloka Hermina (2017– sekarang). • Anggota Komite Audit Unieversitas Indonesia (2016 – sekarang)	• Member Board of Supervisors and Chairman of Audit Committee of the Indonesia Investment Authority (INA) (2021 – present) • Member of Audit Committee at PT. Cardig Aero Services (2021 – present) • Audit Committee at PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2020 – present); • Integrated Governance Committee (2020-present), Independent Commissioner, Audit Committee Chairman, Risk Monitoring Committee Chairman, Remuneration & Nomination Committee (2017 - present) of PT Bank Permata Tbk; • Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Cardig Aero Services Tbk (2019 – present); • Audit Committee at PT Medikaloka Hermina (2017 – present). • Member of Audit Committee at Universitas Indonesia (2016 – present)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder**	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Dwi Martani
Anggota Komite Audit

Dwi Martani
Audit Committee Member

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Usia **Age**	51 tahun per 31 Desember 2021 51 years old as of 31 December 2021	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2020.	Decision of the Board of Commissioners dated 1 July 2016 & re-appointed on Decision of the Board of Commissioners dated 27 January 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	· Gelar Doktor di bidang Keuangan, Universitas Indonesia, Indonesia (2004) · Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1993). **Afiliasi Profesional** · Anggota Komite Audit di PT Pertamina (Persero) (2013-2018) · Anggota Komite Audit di LPP TVRI (2008-2011) · Anggota Komite Audit di PT Adhi Karya (Tbk) (2005-2007)	· Doctorate degree in Finance, Universitas Indonesia, Indonesia (2004) · Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia, Indonesia (1993). **Professional Affiliations** · Member of the Audit Committees of PT Pertamina (Persero) (2013-2018) · Member of the Audit Committees of LPP TVRI (2008-2011) · Member of the Audit Committees of PT Adhi Karya (Tbk) (2005-2007)
Riwayat Pekerjaan **Work Experiences**	· Komisaris Utama PT Bukit Barisan Indah Prima (2011-2019) · Komisaris Utama PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011-2017) · Partner di PriceWaterhouseCoopers (PwC Indonesia) (1990-1996 dan 2006-2017) dan Country Senior Partner Indonesia (1996-2006)	· President Commissioner of PT Bukit Barisan Indah Prima (2011-2019) · President Commissioner of PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011-2017) · Partner at PriceWaterhouseCoopers (PwC Indonesia) (1990-1996 dan 2006-2017) and Country Senior Partner Indonesia (1996-2006)
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (sejak 2018) • Komite Akuntansi Badan Pengelola Keuangan Haji-BPKH (sejak 2018) • Wakil Ketua Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, Anggota Komite Kebijakan Akuntansi Bank Indonesia (sejak 2013) • Anggota Dewan Pengarah Komite Kebijakan Akuntansi Bank Sentral (sejak 2013); • Staf Pengajar Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 1993)	• Member of Audit Council of Financial Services Authority (since 2018) • Accounting Committee, Hajj Financial Management Agency – BPKH (since 2018) • Vice Chairman of the Government Accounting Standards Board, Member of Accounting Policy Committee of the Central Bank (since 2013) • Member of Accounting Policy Committee of the Central Bank (since 2013) • Lecturer Accounting Department, Faculty Economic & Business, Universitas Indonesia (since 1993)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder**	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Nita Skolastika Ruslim
Anggota Komite Audit

Nita Skolastika Ruslim
Audit Committee Member

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Usia **Age**	53 tahun per 31 Desember 2021 53 years old as of 31 December 2021	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 November 2021.	Decision of the Board of Commissioners dated 8 November 2021.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti **Afiliasi Profesional** · Certified Public Accountant (Indonesia) and State Registered Accountant (Indonesia) · Certified Practicing Accountant (Australia)	Bachelor of Economic Unieversitas Trisakti **Professional Affiliations** · Certified Public Accountant (Indonesia) and State Registered Accountant (Indonesia) · Certified Practicing Accountant (Australia)
Riwayat Pekerjaan **Work Experiences**	29 tahun bersama PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan Australia. Selain peran utama sebagai Partner Audit - mengaudit berbagai perusahaan dan industri multinasional, juga menjalankan peran lain seperti anggota Dewan Tata Kelola PwC Indonesia, Pemimpin Metodologi Audit dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemimpin Produk Konsumen, Grup Telekomunikasi dan Hiburan, Pemimpin *Corporate Responsibility*	29 years with PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia and Australia. In addition to the main role as Audit Partner - auditing various multinational companies and industries, was also responsible for other roles such as PwC Indonesia Governance Board member, Leader of Audit Methodology and Human Capital Development, Leader of Consumer Product, Telecommunication & Entertainment group, Leader of Corporate Responsibility of PwC Indonesia
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	- Anggota komite audit PT XL Axiata Tbk (sampai dengan April 2021) - Anggota komite audit PT Bank Jago Tbk (2021-sekarang) - Anggota komite audit Indonesia Investment Authority (Lembaga Pengelola Investasi) (2021-sekarang)	- Member of the audit committee of PT XL Axiata Tbk (until April 2021) - Member of the audit committee of PT Bank Jago Tbk (2021-present) - Member of the audit committee of the Indonesia Investment Authority (2021-present)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder**	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Hal ini memungkinkan Komite Audit untuk berfungsi secara obyektif dan independen. Pernyataan Independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan di https://www.unilever.co.id/unilever-indonesia/investor-relations/corporate-governance-manual/independency-statement/

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee's independence is assured by having one of the Company's Independent Commissioners as the Chair, while the other two members are both external, independent parties. This enables the Audit Committee to function objectively and independently. Statements of Independence by Audit Committee members can be seen on the Company's website at https://www.unilever.co.id/unilever-indonesia/investor-relations/corporate-governance-manual/independency-statement/

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissoners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Alexander Steven Rusli		√		√		√		√		√		√
Dwi Martani		√		√		√		√		√		√
Haryanto Sahari		√		√		√		√		√		√
Nita Skolastika Ruslim		√		√		√		√		√		√

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit. Piagam tersedia di situs web Perseroan di https://www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to its Charter which specifies the organisation, membership, responsibilities, powers and reporting procedures of the Audit Committee. The Charter is available on the Company's website at https://www.unilever.co.id/audit-committee/ .

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara umum, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi dan memantau audit eksternal. Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Departemen Audit Internal dan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Anggota Komite Audit wajib untuk mematuhi Kode Etik Komite Audit Perseroan yang dapat diakses pada situs Perseroan.

Tanggung jawab khusus Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In general, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in executing its oversight function by monitoring, reviewing, and providing an independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management and internal control systems, and the Company's legal and regulatory compliance. The Audit Committee is also responsible for monitoring the internal audit, evaluating the qualifications and independence of the external auditor, and facilitating and monitoring the external audit. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and works closely with the internal Audit Department and the external auditor. Members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities are obliged to comply with the Company's Code of Ethic of Audit Committee that can be accessed from the Company's website.

The specific responsibilities of the Audit Committee include, but are not limited to, the following:

1. Making an annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing the financial information that the Company intends to disclose, such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other regulations that are relevant to its activities;

4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui piagam Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, berdasarkan independensi, *fee*, dan ruang lingkup penugasan;
12. Melakukan peninjauan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2021

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali di tahun 2021 dengan tingkat kehadiran 100%.

4. Reviewing/evaluating the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company's financial reporting;
6. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information;
7. Overseeing relations with the public accountant and holding meetings with them;
8. Formulating, reviewing and updating the Audit Committee Charter when necessary;
9. Evaluating and confirming that all the responsibilities set out in the Audit Committee Charter are properly executed;
10. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant on the services rendered;
11. Making recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the public accountant, based on their independence, fee and scope of assignment;
12. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
13. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company;
14. Evaluating the rendering of audit services on the annual historical financial information provided by the public accountant and/or public accounting firm.

Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts at least 1 (one) meeting every 3 (three) months and may conduct additional meetings when necessary. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Chief Financial Officer, the Corporate Secretary, the Head of Internal Audit, and other invited parties.

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance in 2021

The Audit Committee held 5 (five) meetings in 2021, with a 100% attendance rate.

Rapat Komite Audit 2021 / Audit Committee Meeting in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat | Number of Meeting					Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
		1 Feb 2021	26 Apr 2021	19 Jul 2021	18 Oct 2021	13 Dec 2021		
Alexander Steven Rusli	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	√	√	√	√	√	5	100%
Dwi Martani*	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	√	√	√	√	√	5	100%
Haryanto Sahari	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	√	√	√	√	√	5	100%
Nita Skolastika Ruslim**	Anggota Komite Audit Audit Committee Member					√	1	100%

* sampai dengan 31 Dec 2021/until 31 Dec 2021
** efektif sejak 1 Desember 2021/effective as at 1 December 2021

Pelatihan dan Pendidikan Anggota Komite Audit

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Komite Audit pada tahun 2021 dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for Audit Committee Members

Details of the training and education for members of the Audit Committee in 2021 can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun 2021, kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 oleh auditor eksternal.
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
4. Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2021 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.
5. Memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
6. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

Audit Committee Activities in 2021

In 2021, the principal activities carried out by the Audit Committee were as follows:

1. Reviewing and providing an opinion on the results of the external auditor's audit of the Company's financial statements for fiscal year 2021.
2. Reviewing the Company's quarterly financial results before they were disclosed to the public.
3. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor, and making recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2021.
4. Reviewing the reports of all the internal audits performed in 2021 and bringing any material issues to the attention of the Board of Commissioners.
5. Monitoring internal control adequacy and effectiveness to provide assurance that each material control adequately served to avoid and/or mitigate risks.
6. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market and relevant institutions.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2016 tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbaru berdasarkan Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 24 Februari 2017.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of Board members and employees.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies ('POJK No. 34/2014');
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Nomination and Remuneration Committee charter
6. Board of Commissioners Circular dated 29 January 2016 on the establishment of the Nomination and Remuneration Committee. The appointment of the most recent new member of the Nomination and Remuneration Committee was based on Board of Commissioners Circular dated 24 February 2017.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2021, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is compliant with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by, and reports to, the Board of Commissioners.

As of 31 December 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020. Decision of the Board of Commissioners on 27 July 2020.	2020 - 2023
Hemant Bakshi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris 26 November 2020. Decision of the Board of Commissioners on 26 November 2020	2020 - 2023
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017. Diangkat kembali berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juli 2020 Decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017. Reappointed under Board of Commissioners Circular dated 27 July 2020	2020 - 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ignasius Jonan
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Hemant Bakshi
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Aditya Arisusetio
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

Alexander Steven Rusli
His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Hemant Bakshi
His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Aditya Arisusetio
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Usia **Age**	38 tahun per 31 Desember 2021 38 years old as of 31 December 2021	
Domisili **Domicile**	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juli 2020.	Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by a decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017; re-appointed under BOC Circular dated 27 July 2020.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2005)	Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia (2005)
Riwayat Pekerjaan **Work Experiences**	• Manajer Senior Rewards & HRIS PT L'Oreal Indonesia (2014-2016); • Manajer Compensation Benefits & Hubungan Industrial, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010 -2014).	• Rewards & HRIS Senior Manager PT L'Oreal Indonesia (2014-2016); • Compensation Benefits & Industrial Relations Manager, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group (2010-2014).
Rangkap Jabatan **Concurrent Positions**	• Reward Manager Indonesia & HRBP Manager untuk Operations dan SC GTM (2022-now); • Reward Manager dan SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (2016-2021); • Komite Dana Pensiun PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016).	• Reward Manager Indonesia & HRBP Manager for Operations and SC GTM (2022-now); • Reward Manager and SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (2016-2021) • Committee for Pension Fund PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016).
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama **Affiliate Relations with the Board Members or Majority Shareholder**	Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.	Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan keanggotaan berikut:

1. Komite diketuai oleh Komisaris Independen;

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

Complying with OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee works independently of the Company's management, as provided for in the Committee's membership requirements:

1. The Committee is chaired by an Independent Commissioner;

2. Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi;
3. Anggota independen Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
4. Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
5. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
6. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
7. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

2. The Chair and the independent members of the Committee do not have any affiliation with the majority shareholder, or with members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. Committee's independent members are willing to prepare and sign a written statement relating to the independence requirements and state that they have no conflicts of interest;
4. Members are able to cooperate and communicate in a proper and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their tasks properly and with added value;
5. Members must not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's activities and that could cause a conflict of interest;
6. Members are obliged to adhere to the Company's Code of Business Principles and Code Policies; and
7. Members of the Board of Directors are not permitted to serve on the Committee.

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissoners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** The Board of Commissoners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Ignasius Jonan		√		√		√		√		√		√
Hemant Bakshi		√		√		√		√		√	√	
Aditya Arisusetio		√		√		√		√		√		√

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 29 Januari 2016, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diterbitkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris menentukan latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat dan pelaporan Komite. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbarui bila diperlukan serta tersedia di situs web Perseroan di https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/pedoman-tatakelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/ .

Nomination and Remuneration Committee Charter

On 29 January 2016, the Nomination and Remuneration Committee Charter was issued by a Decision of the Board of Commissioners. The Charter specifies the Committee's background, structure, membership, duties, responsibilities, powers, and meeting and reporting procedures. It is reviewed periodically and updated when necessary. The Charter is available on the Company's website at https://www.unilever.co.id/nomination-and-remuneration-committee/ .

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan dan pejabat eksekutif Perseroan;
2. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas, dan melaksanakan proses tersebut;
3. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala;
4. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi bagi anggota Komite Dewan, pejabat eksekutif dan juga karyawan;
6. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite Dewan.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation and competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees and executive officers of the Company;
2. Determining criteria for identifying, assessing and approving candidates for the positions above, and carrying out said processes;
3. Periodically reviewing the remuneration policy;
4. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the policy, structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, for presentation to the AGMS for their approval;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the compensation packages for members of Board Committees, executive officers and employees;
6. Providing support to the Board of Commissioners in their assessment of the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and Board Committees.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal tiga kali dalam setahun, dan rapat harus dihadiri oleh setidaknya 51% dari jumlah anggota Komite. Pihak lain yang relevan dapat diundang untuk menghadiri rapat dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance in 2021

As stated in the Charter, the Nomination and Remuneration Committee meets at least three times a year, and meetings must be attended by at least 51% of the members. Other relevant persons may be invited to attend meetings upon approval of the Board of Commissioners.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 100%.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2021

Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat | Number of Meeting				Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
		1	2	3	4		
		7-Apr-21	28-Jul-21	27-Oct-21	22-Dec-21		
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	√	√	√	√	4	100%
Hemant Bakshi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	√	√	√	√	4	100%
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	√	√	√	√	4	100%

Pelatihan dan Pendidikan untuk Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for Nomination and Remuneration Committee Members

Details of the training and education undertaken by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2021 can be found in the Company Profile section of this Report.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah gaji tahunan untuk tahun 2021;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak–hak mereka;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
- Merencanakan penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam pencalonan seorang Komisaris dan tiga Direktur di tahun 2021.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2021

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

- Reviewed the annual salaries for 2021;
- Reviewed the remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into consideration their performances (including assessment results), responsibilities and entitlements.
- Presented the Committee's recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and the shareholders for their approval at the AGMS;
- Planned for the smooth succession of senior management by identifying, evaluating and proposing candidates for forthcoming vacancies on the Board of Commissioners, Board of Directors and Board Committees. Appointments for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to the approval of the AGMS. The Nomination and Remuneration Committee played a role in the nomination of one Commissioner and three Directors in 2021.

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala merevisi daftar calon potensial untuk posisi anggota Dewan Komisaris yang lowong. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memastikan bahwa semua kandidat memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris dan kualifikasi mereka selaras dengan arah strategis Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang sesuai kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan RUPS setelah posisi tersebut dibuka.

Dalam rangka mencari calon anggota Dewan Komisaris yang tepat, Perseroan juga menggunakan jasa pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya.

Succession Policy for the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee maintains and regularly revises a list of potential candidates for vacant positions on the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee also ensures that all candidates meet the requirements specified in the Board of Commissioners Charter and that their qualifications are aligned with the Company's strategic direction. The Nomination and Remuneration Committee will recommend suitable candidates to the Board for the approval of the AGMS once a Board position opens.

In order to find the suitable candidates for the Board of Commissioners, the Company also uses professional search firms or other external sources.

Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Perseroan memiliki rencana suksesi untuk memastikan bahwa setiap lowongan yang muncul di tingkat manajer senior ke atas dapat dengan cepat diisi oleh kandidat yang berkualifikasi, terampil dan berpengalaman. Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria seleksi untuk Direksi dan mengidentifikasi serta merekomendasikan kandidat yang memenuhi syarat, setelah memastikan kualifikasi mereka sesuai dengan arah strategis Perseroan.

Salah satu jalur seleksi kandidat Direksi adalah melalui seleksi dari internal Perseroan. Divisi Sumber Daya Manusia memainkan peran kunci dalam suksesi dengan mengidentifikasi dan mengembangkan bakat dengan potensi kepemimpinan dalam organisasi. Para pemimpin masa depan ini memiliki akses ke program pengembangan jalur cepat yang mempersiapkan mereka untuk peran manajemen strategis. Selain itu, Perseroan juga menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya. Keputusan akhir pengangkatan Direktur berada pada RUPS.

Succession Policy for the Board of Directors

The Company has a succession plan to ensure that any vacancies at the senior manager level and above can be quickly filled by suitably qualified, skilled and experienced candidates. The Nomination and Remuneration Committee determines the selection criteria for Directors and identifies and recommends qualified candidates, ensuring that their qualifications are aligned with the Company's strategic direction.

One of selection process for Directors Candidate is from internal. The Human Resources Division plays a key role in succession by identifying and developing talent with leadership potential. These future leaders have access to fast-track development programmes that prepare them for strategic management roles. In addition, the Company also uses professional search firms or other external sources. The final decision on the appointment of a Director rests with the GMS.

Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

Perseroan memiliki Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi guna memastikan bahwa transaksi antara Perseroan dan pihak-pihak berelasi teridentifikasi, disetujui, diungkapkan, dan dilaporan secara transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat pada situs web Perseroan yaitu https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/ .

The Company has a Related Party Transactions Policy to ensure that transactions between the Company and related parties are identified, approved, disclosed and reported transparently and in compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia. The Related Party Transactions Policy can be found on our website at https://www.unilever.co.id/unilever-indonesia/investor-relations/ .

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Fungsi ini dijalankan oleh staf Perseroan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

This function is performed by staff of the Company as the Secretary of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Unilever Indonesia memainkan peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:
1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Profil Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 3 September 2020, Direksi mengangkat Ibu Reski Damayanti sebagai Sekretaris Perusahaan efektif pada 1 Oktober 2020. Profilnya dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Unilever Indonesia's Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining a positive image of the Company by managing effective communication programmes between the Company and its stakeholders.

The establishment of the position of Corporate Secretary is based on the following regulations:
1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").

Corporate Secretary Profile
Pursuant to Circular Resolution of the Board of Directors dated 3 September 2020, the Board of Directors appointed Ms. Reski Damayanti as Corporate Secretary effective 1 October 2020. Her profile can be seen on the Board of Directors Profile of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar melalui koordinasi dengan Departemen Legal;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
6. Mengadakan program orientasi kepada Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan keterbukaan OJK;
8. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Hubungan Investor

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua pemegang saham memiliki akses yang sama terhadap informasi material mengenai posisi keuangan, kinerja dan prospek usaha. Untuk itu, Divisi Hubungan Investor memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dialog reguler dan terbuka antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, analis dan investor.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with relevant laws, rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public have complete, accurate and timely information about matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company's internal and external communications and disclosures.

The Corporate Secretary also carries out specific responsibilities as follows:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law, OJK and capital market rules and regulations, other relevant statutory regulations and the Articles of Association, in close coordination with the Legal Department;
2. Communicating regularly with the capital market regulatory agencies, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
3. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts and the general public are kept promptly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;
4. Organising the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and documenting the minutes of each meeting;
5. Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;
6. Organising the orientation programme for newly appointed Directors and Commissioners;
7. Submitting reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in compliance with the OJK's disclosure requirements;
8. Disclosure to IDX and OJK is also carried out through the e-reporting facility, IDXNet and the OJK's Electronic Reporting System (SPE)

Investor Relations

The Company is committed to ensuring that all shareholders have equal access to material information regarding its financial position, performance and outlook. To this end, the Investor Relations Division has the following responsibilities:

1. Facilitating a regular, open dialogue between the Company's management and shareholders, analysts and investors.

2. Meningkatkan keterlibatan pemegang saham, terutama kehadiran dan partisipasi rutin dalam rapat dan pertemuan untuk kepentingan transparansi dan akuntabilitas.
3. Memastikan bahwa komunitas investor memiliki banyak kesempatan untuk berbicara langsung dengan pengurus Perseroan dengan menyelenggarakan *conference call*, rapat dan pertemuan rutin, serta paparan publik setidaknya sekali dalam setahun.
4. Menyediakan materi presentasi, siaran pers dan berita korporat lainnya di situs web Perseroan.
5. Mengundang investor dan calon investor untuk menyampaikan pertanyaan ke Divisi Hubungan Investor setiap saat melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web Perseroan, atau melalui email langsung ke unvr.indonesia@unilever.com.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hubungan Investor melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi. Rincian dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Salah satu cara di mana komitmen ini diwujudkan adalah melalui komunikasi yang konstruktif dan teratur dengan pemegang saham individu dan institusi serta dalam keadaan tertentu, dengan komunitas investor pada umumnya. Perseroan harus menyediakan akses yang sama, adil dan tepat waktu untuk seluruh Pemegang Sahamnya. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan yang seimbang dan dapat dipahami disampaikan secara tepat dan akurat.

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS adalah salah satu saluran komunikasi Unilever Indonesia dengan Pemegang Sahamnya. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan tim manajemen senior, sedapat mungkin, akan hadir di acara tersebut dan menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan selama diselenggarakannya rapat.

2. Increasing shareholder engagement, particularly regular attendance and participation in meetings and gatherings in the interests of transparency and accountability.
3. Ensuring that the investor community has frequent opportunities to speak directly to Company officers by organising regular conference calls, meetings and gatherings, as well as a full public presentation at least once a year.
4. Providing presentation materials, press releases and other corporate news on the corporate website.
5. Inviting investors and potential investors to make inquiries to the Investor Relations Division at any time through the 'Contact Us' page on our website, or by direct email to unvr.indonesia@unilever.com.

Training and Education for the Corporate Secretary and Investor Relations

In 2021, the Corporate Secretary and Investor Relations Division undertook training and education programmes. Details can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Shareholder Communication Policy

As stated in the Company's Shareholder Communication Policy, it is committed to creating long-term value for shareholders. One way in which Unilever Indonesia fulfils this commitment is by maintaining a regular and constructive dialogue with both individual and institutional shareholders and, where appropriate, with the wider investment community. The Company commits to providing equal, fair and timely access for all its shareholders. This is to ensure that balanced, understandable information about the Company's business activities is distributed properly and accurately.

As referred to in the Shareholder Communication Policy, the channels for communication with shareholders and/or the investment community are as follows:

General Meeting of Shareholders

The GMS is one of Unilever Indonesia's channels of communication with its shareholders. The Company's Board members and the senior management team, to the extent possible, will be present at the event and answer any questions from shareholders. The Company shall give the shareholders the opportunity to raise questions during the meeting.

Paparan Publik

Untuk memastikan bahwa informasi telah tersedia secara merata bagi semua pemegang saham dan komunitas investasi, Perseroan melakukan paparan publik tahunan di mana Perseroan memberikan pemaparan mengenai berita terbaru Perseroan kepada para peserta yang hadir.

Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pernyataan yang disampaikan haruslah mengungkapkan kondisi keuangan yang adil, dapat dibandingkan, dimengerti, dan relevan yang mewakili kondisi keuangan terbaru Perseroan. Informasi keuangan yang ada di Laporan Keuangan interim dan auditan harus diumumkan di dua surat kabar nasional.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan adalah laporan komprehensif tentang aktivitas Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Kedua laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan tentang aktivitas dan kinerja keuangan Perseroan.

Komunikasi dengan Komunitas Investor

Untuk memfasilitasi komunikasi, pertemuan, briefing dan konferensi baik bagi investor maupun komunitas investasi akan diadakan secara berkala. Dalam rapat tersebut, Perseroan akan memberikan gambaran umum bisnisnya dan memberikan informasi yang relevan tentang aktivitas dan posisi keuangan terkini.

Situs Web

Perseroan menggunakan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi umum kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Situs web ini berisi informasi apa pun yang terkait dengan kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang disajikan melalui pengumuman, laporan interim, laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan komunikasi korporat lainnya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Kegiatan utama Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara daring sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta ketentuan pelaksanaan

Public Expose

In order to ensure that information has been made equally available to all shareholders and the investment community, the Company conducts an annual public expose at which its briefs attendees on Company update.

Annual and Interim Financial Statements

The Company publishes its quarterly financial statements in compliance with local regulations. Statements prepared must provide fair, comparable, clear and relevant financial disclosures that represent the Company's latest financial position. The financial information must be announced in (2) two national newspapers for interim and audited financial statements.

Annual Report and Sustainability Report

Annual reports and sustainability reports are comprehensive reports on the Company's activities throughout the preceding year. They are intended to give shareholders and other interested parties information on the Company's activities and financial performance.

Communication to the Investment Community

In order to facilitate communication, meetings, briefings and conferences for both investors and the investment community will be held periodically. During the meeting, the Company will provide an overview of its business and give relevant information on its latest activities and financial position.

Website

The Company uses its website to provide public information to shareholders and stakeholders. The website will contain any information related to the Company's latest business activities that can be made through announcements, interim reports, annual reports, sustainability reports and any other corporate communications.

Corporate Secretary Activities in 2021

The Corporate Secretary's principal activities in 2021 are summarised below:

- Organized online Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders in Listed Company, as well as the implementation of electronic power

pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi Pemegang Saham dan pelaksanaan pemungutan suara secara elektronik yang disediakan oleh fasilitas eASY KSEI.

- Bersama Divisi Hubungan Investor, Komunikasi dan Tim Keuangan menyelenggarakan paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor, dan pertemuan media;
- Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyampaikan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas;
- Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.
- Aktif bergabung dengan asosiasi Sekretaris Perusahaan dan proaktif mengadakan beberapa seminar, antara lain terkait pentingnya prinsip dan praktik lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) (November 2021).

of attorney (e-Proxy) for Shareholders and the implementation of electronic voting provided by eASY KSEI facilities.

- Organized public expose, analysts meetings, investor conferences, and media gatherings, collaborating with several divisions, including Investor Relations, Communications and Finance;
- Communicated with OJK, relevant Ministries and self-regulatory organisations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI , as well as other related organisations, and submitted all reports and filings required by these institutions;
- Arranged and attended every meeting held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as related committees, and taking the minutes of the meetings.
- Actively joined the Corporate Secretary association and proactively held several seminars i.e The Importance and introduction of ESG (November 2021).

Program Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor Tahun 2021

Corporate Secretary and Investor Relations Programme in 2021

Kegiatan | Activity	**Frekuensi** | Frequency
Laporan Eksternal External Reports	
Laporan melalui SPE OJK/IDXNet Report to IDXnet	60
Pengumuman di Surat Kabar Newspaper Announcements:	8
RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS	3
Laporan Keuangan Financial Statements	2
Dividen Dividends	2
Informasi Rencana Transaksi Material/Perubahan Kegiatan Usaha/Transaksi Benturan Kepentingan Information on Planned Material Action/Change of Business Activity/Conflict of Interest Transaction	0
Pertemuan Analis dan Investor Analyst and Investor Meetings	71
Konferensi Investor Investor Conferences	4
RUPST AGMS	1
RUPSLB EGMS	2
Paparan Publik Public Expose	1
Laporan Tahunan Annual Report	1

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit ("POJK No. 56/2015");
4. Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 Juli 2019.

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating the Company's internal controls.

The establishment of the Internal Audit Unit is based on the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidance on the Formulation of the Internal Audit Unit Charter ('POJK No. 56/2015');
4. The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by Board of Commissioners Circular dated 30 July 2019.

Kepala Audit Internal

Riska Sabrina*
Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Riska Sabrina*
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia Age	37 tahun per 31 Desember 2021 37 years old as of 31 December 2021	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 Juli 2019.	The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by the Board of Commissioners Circular dated 30 July 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2006).	Bachelor's degree in Economics, Faculty of Economic University of Indonesia (2006).
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	· Category Finance Manager Foods SEAA & North Asia, UAPL (2016 – 2019). · Category Finance Manager Refreshment, Unilever Indonesia (2014 – 2016). · Category Finance Manager Foods, Unilever Indonesia (2013 – 2014). · Treasury & Insurance Manager, Unilever Indonesia (2010-2013).	· Category Finance Manager Foods SEAA & North Asia, UAPL (2016 – 2019). · Category Finance Manager Refreshment, Unilever Indonesia (2014 – 2016). · Category Finance Manager Foods, Unilever Indonesia (2013 – 2014). · Treasury & Insurance Manager, Unilever Indonesia (2010-2013).

*sampai dengan 1 Januari 2022

Gusti Laras Ratna Tatiana Aladitri**
Kepala Audit Internal

Gusti Laras Ratna Tatiana Aladitri**
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	34 tahun per 31 Desember 2021 34 years old as of 31 December 2021
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 16 Desember 2021.	The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by the Board of Commissioners Circular dated 16 December 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Komersial: Akutansi & Finansial, Monash University, Australia (2008).	Bachelor of Commerce: Accounting & Finance, Monash University, Australia (2008).
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	· Manajer Pelaporan Akutansi Finansial, RTR & STP, Unilever Indonesia (2019-2021); · Manajer Brand Building Finance Unilever Indonesia (2016-2019); · Asisten Manajer Internal Audit, Unilever Indonesia (2010-2013); · Auditor Eksternal, Ernst & Young Indonesia (2009-2010)	· Financial Accounting & Reporting, RTR & STP Manager, Unilever Indonesia (2019-2021); · Brand Building Finance Manager, Unilever Indonesia (2016-2019); · Internal Audit Assistant Manager, Unilever Indonesia (2010-2013); · External Auditor, Ernst & Young Indonesia (2009-2010)

**sejak 1 Januari 2022

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Pada akhir tahun 2021, Unit Audit Internal terdiri dari Kepala Audit Internal, satu Manajer Audit Internal dan empat Asisten Manajer Audit Internal. Seluruh auditor internal adalah profesional di bidang keuangan dengan pengalaman luas di industri barang-barang konsumen.

Number and Qualifications of Internal Auditors

As of the end of 2021, the Internal Audit Unit comprised the Head of Internal Audit, one Internal Audit Manager and four Internal Audit Assistant Managers. Each member of the IAU is a finance professional with extensive experience in the consumer goods industry.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Internal Audit

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for the Internal Audit Unit

Details of the training and education undertaken by members of the Internal Audit Unit in 2021 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam yang menjelaskan tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang serta ruang lingkup tugasnya. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan di https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/pedoman-tatakelola-perusahaan/unit-internal-audit/.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan objektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, dan sesuai kebutuhan mendukung departemen dan unit Perseroan guna memperkuat kegiatan operasional mereka. Dengan demikian, Unit Audit Internal menambah nilai pada kegiatan operasi Perseroan dan mendukung pencapaian tujuan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol;
- Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dan mendorong perbaikan secara terus menerus untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:
  - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan terjamin;
  - Efektivitas operasional Perseroan sehingga memberikan hasil yang efektif;
  - Aset Perseroan terjaga dengan baik; dan
  - Memastikan seluruh tindakan dan keputusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan.
- Aktivitas audit internal harus berkontribusi terhadap tata kelola Perseroan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses melalui:
  - Nilai dan sasaran ditetapkan dan dikomunikasikan;
  - Pencapaian tujuan dipantau;
  - Akuntabilitas terjamin; dan
  - Nilai-nilai dipertahankan.
- Membuat rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dalam melaksanakan rencana tersebut;
- Membuat laporan tertulis atas observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk setiap audit yang telah diselesaikan dan membuat ringkasan untuk Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by a Charter that defines its objectives, organisation, responsibilities and powers and the scope of its work. The Charter is available on the Company's website at https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/pedoman-tatakelola-perusahaan/unit-internal-audit/.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit provides independent, objective assurance on the effectiveness and integrity of risk management and control and governance processes, and, as required, supports departments and units of the Company to strengthen their operations. The Internal Audit Unit thereby adds value to the Company's operations and supports the achievement of its objectives.

The Internal Audit Unit is responsible for:

- Identifying and evaluating significant exposures to risk, and contributing to the strengthening of risk management and control systems;
- Assisting the Company in maintaining effective controls by evaluating their effectiveness and efficiency and by promoting continuous improvement to achieve the following conditions:
  - The reliability and integrity of the Company's financial and operational information;
  - The effective performance of operations and the effective achievement of results;
  - The proper safeguarding of Company assets; and
  - Ensuring all Company's actions and decisions comply with relevant laws and regulations.
- Internal audit activities should contribute to the governance of the Company by evaluating and improving the processes through which:
  - Values and goals are established and communicated;
  - The accomplishment of goals is monitored;
  - Accountability is ensured; and
  - Values are preserved.
- Making an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee;
- Working closely with the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee in executing the plan;
- Making a written report on its observations, findings, conclusions, and recommendations for each completed audit and presenting a summary to the President Director and the Board of Commissioners;

- Menindaklanjuti semua audit untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang direkomendasikan dilaksanakan secara efektif atau bahwa manajemen senior telah menerima risiko dengan tidak mengambil tindakan.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021

Pada tahun 2021, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Melakukan 15 unit audit dan investigasi audit ad hoc, termasuk peninjauan proses bisnis.
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati.
- Mendukung penyelidikan kasus pelanggaran CoBP.

- Following up all audits to ensure that the recommended management actions are either implemented effectively or that senior management has accepted the risk of not taking action.

Internal Audit Unit activities in 2021

In 2021 the Internal Audit Unit's principal activities were as follows:

- Conducted 15 audits and ad hoc audit investigations, including business process reviews.
- Followed up the implementation of the agreed audit recommendations.
- Supported the investigation of Code of Business Principles fraud cases.

Audit Eksternal
External Audit

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan KPMG) dengan Budi Susanto sebagai signing partner.

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 were audited by Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network) with Budi Susanto as the signing partner.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan biaya audit didasarkan pada rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh RUPST pada tanggal 27 Mei 2021 sesuai dengan ketentuan OJK.

The appointment of the public accounting firm and the recommendation to determine of the audit fees were based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners, which was then approved by the AGMS on 27 May 2021 in accordance with OJK regulations.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Antara Akuntan Publik Eksternal dan Direksi

Terdapat komunikasi dan kerja sama yang teratur dan komprehensif antara Akuntan Publik dan Direksi selama proses audit.

Effectiveness and Frequency of Communication between the External Public Accountant and the Board of Directors

There was regular and comprehensive communication and cooperation between the external public accountant and the Board of Directors throughout the audit.

Akuntan Publik yang telah Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama 5 Tahun Terakhir

Public Accountants Auditing the Company's Annual Financial Statements in the Last Five Years

Akuntan Publik Public Accountants	***Signing Partner***	**Periode** Period
Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network)	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA	2021
		2020
	Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2019
		2018
		2017
	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	2016

Biaya Akuntan Publik

Biaya audit yang dibayarkan kepada Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG pada tahun 2021 sekitar Rp6.6 miliar, (2020 : Rp6,6 miliar).

Public Accountant's Fee

The audit fee paid to Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG in 2021 was approximately Rp6.6 billion, (2020 : Rp6.6 billion).

Jasa Lain yang Diberikan

Selain melakukan audit atas laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas, pada tahun 2021 KAP Siddharta Widjaja & Rekan juga memberikan jasa prosedur kepada Perseroan.

Other Services Rendered

Besides conducting financial statements audit as mentioned above, in 2021 KAP Siddharta Widjaja & Rekan also provides agreed upon procedures to the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa risiko potensial dimitigasi secara efektif. Direktur Keuangan Perseroan bertanggung jawab dalam hal ini, didukung oleh tim manajemen risiko yang terdiri dari Kepala Audit Internal, Financial Controller, Manajer Komersial, Manajer Sistem Bisnis dan Sekretaris Perusahaan. Tim tersebut mengawasi rancangan, implementasi, dan tinjauan berkala serta memperbaharui sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi matriks risiko guna memastikan upaya tersebut telah secara efektif mengatasi risiko yang melekat pada lingkungan bisnis dan perkembangan bisnis.

Risk Management System

As stated in the Board of Directors Charter, the Board of Directors is responsible for identifying, evaluating and monitoring the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Company's Chief Financial Officer takes the lead in fulfilling this responsibility, supported by a risk management team consisting of the Head of Internal Audit, the Financial Controller, commercial managers, business system managers and the Corporate Secretary. The team supervises the design, implementation and regular review and updating of the Company's risk management system, including the risk matrix, to ensure that it effectively addresses the risks related to the business environment and the development of the business.

Pendekatan Manajemen Risiko

Dalam pasar yang sangat dinamis dan kompetitif, kesuksesan bisnis kami tergantung pada kemampuan kami untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan tanpa mengambil risiko yang tidak semestinya. Oleh karenanya Manajemen mengutamakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengidentifikasi dan menilai kesempatan dan risiko. Profil risiko Perseroan selaras dengan misi kami yaitu untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis seraya mengurangi dampak negative terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif.

Tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan (risk appetite) didorong oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pertumbuhan harus sejalan dengan strategi 4G kami: Untuk memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.
2. Perilaku kami harus selaras dengan kebijakan pedoman dan pedoman prinsip-prinsip bisnis.
3. Kami berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional kami.

Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang rasional, namun tidak mutlak bahwa ubli-aset perusahaan terjaga dan bahwa risiko usaha tersebut telah dinilai dan dimitigasi.

Risk Management Approach

In a highly dynamic and competitive market, the success of the Company's business depends on its ability to identify and capture opportunities as they emerge without taking on an undue level of risk. Management, therefore, places a high priority on having a systematic and disciplined approach to identifying and assessing both opportunities and risks. The Company's risk profile is aligned with its mission, which is to accelerate the growth of the business while reducing the environmental footprint and increasing positive social impact.

The Company's risk appetite is driven by the following principles:

1. The Company's growth should be in line with our 4G strategy: to deliver consistent, competitive, profitable and responsible growth.
2. The Company's behaviours must be aligned with the code policies and code of business principles.
3. The Company strives to continuously improve its operational efficiency and effectiveness.

The Company's risk management system is designed to provide reasonable, but not absolute, assurance that the Company's assets are safeguarded, and that the risks the business is exposed to are being assessed and mitigated.

Organisasi

Struktur organisasi Perseroan dirancang untuk memastikan akuntabilitas yang jelas atas paparan risiko utama Perseroan dalam jangka pendek,

Organisation

The Company's organisational structure is designed to ensure clearly defined accountability for the principal short-, medium- and long-term risks it is exposed to.

menengah dan panjang. Sejalan dengan budaya risiko Perseroan secara keseluruhan, manajemen senior bertanggung jawab terhadap beberapa bidang utama risiko, sementara tim khusus dan/atau individu yang ditujukan untuk memastikan bahwa kontrol utama tertentu telah beroperasi sesuai kebutuhan. Di saat yang bersamaan, setiap karyawan harus sadar akan risiko yang berkaitan dengan pekerjaannya, dan secara proaktif mengidentifikasi, mencegah dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Direksi secara berkala menilai kembali risiko Perseroan dengan mempertimbangkan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam rangka menentukan kontrol yang dibutuhkan untuk mengelola risiko-risiko utama secara efektif. Sebagaimana dijelaskan di atas, Direksi bertanggung jawab untuk menentukan jenis dan skala risiko-risiko signifikan yang perlu diambil dalam rangka mencapai tujuan pertumbuhan strategis.

In line with the Company-wide risk culture, senior management is responsible for the key areas of risk, while specific teams and/or individuals are designated to ensure that certain major controls are operating as required. At the same time, every employee must be aware of the risks related to his or her day-to-day work, and proactively identify, prevent and mitigate these risks. The Board of Directors regularly reassesses the risks to which the Company is exposed, taking into consideration environmental, social and governance matters, in order to determine the controls needed to manage the principal risks effectively. As noted above, the Board of Directors is responsible for determining the type and scale of significant risks that the Company is prepared to assume in order to achieve strategic growth objectives.

Landasan dan Prinsip

Kode Etik adalah pedoman dan panduan Perseroan untuk berperilaku yang etis dan dengan demikian memberikan landasan mengenai cara-cara kita berbisnis. Manajemen senior bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dalam Kode Etik telah dipahami dan diterapkan di seluruh lini Perseroan, sementara para Staf dan Komite Integritas Bisnis memantau pelaksanaannya. Perseroan telah menjabarkan dan menerapkan control yang terperinci, dan telah menentukan orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan control dalam mengelola risiko.

Foundations and Principles

The Code is the Company's guideline and reference for ethical behaviour, and as such provides a foundation for the way the Company does business. Senior management has overall responsibility for ensuring that the Code principles are understood and applied consistently across the Company, while the Business Integrity Officers and Committees monitor their implementation. The Company has defined and implemented detailed controls for each key risk and designated the person responsible for managing both the risk and the controls that mitigate it.

Proses

Kegiatan bisnis Perseroan sehari-hari dijalankan melalui berbagai proses dan aktivitas yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan manajemen kinerja. Manajemen risiko ditanamkan di setiap tahapan. Proses ini distandarisasi dan didokumentasikan di masing- masing standar operasional prosedur.

Processes

The Company's day-to-day business is operated through various processes and activities that cover strategy, planning, execution and performance management. Risk management is embedded at each of these stages. The processes are standardised and documented in the respective standard operating procedures.

Penegasan dan Penegasan Kembali

Deklarasi Kode Etik tahunan, atau pakta integritas, memberikan penegasan mengenai keoatuhan karyawan dan manajemen pada Kode Etik. Jaminan penegasan lebih lanjut diberikan oleh Unit Audit Internal yang memberikan tinjauan yang objektif dan independen atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di seluruh Perseroan.

Assurance and Re-Assurance

The Annual Code Declaration, an integrity pact, provides assurance of Code compliance by employees and management. Further assurance is provided by the Internal Audit Unit, which provides an objective and independent review of the effectiveness of risk management and internal control systems throughout the Company.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2021

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis;

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2021

The Board of Directors conducted a periodic, holistic assessment of the Company's risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite in pursuing its strategic objectives; the adequacy and

kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi/menetapkan risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
- Menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa Risiko Bisnis Utama telah dikelola secara efektif, demikian pula reputasi Perseroan;
- Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kontrol Utama berjalan sesuai kebutuhan;
- Memberikan sarana yang bermanfaat dan sistematis yang mencerminkan Risiko Bisnis Utama dan Kontrol Utama, serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif dan efisien.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang diambil di tahun 2021 dan mempertimbangkan penilaian mereka logis.

Risiko Utama dan Mitigasi

Risiko-risiko utama yang dihadapi bisnis diuraikan di bawah ini:

1. Treasury

Penjelasan

Perubahan nilai mata uang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak signifikan pada kinerja bisnis. Nilai tukar yang tidak stabil juga dapat mengakibatkan fluktuasi harga bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk-produk kami.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Eksposur terhadap mata uang dikelola dalam batas yang ditentukan dan dengan menggunakan kontrak valuta berjangka. Selain kontrak tersebut, kami juga melakukan lindung nilai beberapa eksposur dengan menggunakan pinjaman mata uang asing atau kontrak berjangka.

2. Preferensi Merek

Penjelasan

Selera dan perilaku konsumen senantiasa berubah. Kami harus mampu mengantisipasi dan menyikapi perubahan ini dengan terus membuat merek dan produk kami unik dan berbeda dari yang lain. Kami mengandalkan kemampuan kami dalam menciptakan produk-produk inovatif yang memenuhi kebutuhan konsumen kami.

effectiveness of internal controls in managing the risks; and the effectiveness of the actions taken to mitigate the risks.

The procedure for assessing the risk management system is as follows:

- Identify/define the key risks faced by the business;
- Set out the key controls that should be operating to ensure that key business risks are managed effectively, thereby protecting the Company's reputation;
- Identify the teams/individuals responsible to ensure that the key controls are operating as required;
- Provide a useful and systematic means of reflecting on the key business risks and key controls and assessing whether they remain relevant, effective and efficient.

Through the work of the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' assessment of risks and internal controls and the effectiveness of the corrective actions taken in 2021, and considers their assessment to be sound.

Key Risks and Mitigation

The principal risks facing the business are outlined below.

1. Treasury

Explanation

The relative value of a currency can fluctuate widely and could have a significant impact on business results. Currency rates, if unstable, can also result in significant swings in the prices of the raw materials needed to produce the Company's goods.

Risk Mitigation and Review

Currency exposures are managed within prescribed limits and by the use of forward foreign exchange contracts. Apart from contracts, the Company also hedges some exposures through the use of foreign currency borrowing or forward exchange contracts.

2. Brand Preference

Explanation

Consumer tastes and behaviours are constantly changing. The Company must be able to anticipate and respond to these changes and to continue to differentiate its brands and products. The Company is dependent on creating innovative products that meet the needs of consumers.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Perseroan terus memantau tren pasar eksternal dan mengumpulkan masukan dari para konsumen, pelanggan dan pembelanja untuk mengembangkan kategori dan strategi merek yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Divisi Riset dan Pengembangan kami secara aktif mencari cara untuk mewujudkan pilihan dan selera konsumen menjadi teknologi baru untuk menciptakan produk-produk kami di masa mendatang.

Risk Mitigation and Review

The Company continuously monitors external market trends and collates consumer, customer and shopper insight in order to develop categories and brand strategies that meet the needs of consumers. The Company's Research and Development function actively searches for ways in which to translate trends in consumer preference and taste into new technologies for incorporation into future products.

3. Ekonomi Eksternal

Penjelasan

Kondisi ekonomi yang terus berubah dapat mengakibatkan menurunnya permintaan konsumen untuk produk kami, yang dapat mempengaruhi satu atau lebih negara di dalam satu kawasan, atau bahkan secara global. Hal ini juga dapat mengakibatkan fluktuasi terhadap bahan baku kami.

Langkah pemerintah, seperti stimulus fiskal, perubahan perpajakan, dan kontrol harga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasi lokal kami.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Beragamnya portofolio Unilever dan model bisnis yang fleksibel membantu kami untuk menyesuaikan portofolio dan cepat merespon dengan menciptakan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan yang berubah saat ekonomi melemah. Penentuan harga yang tepat dan pengehematan internal sangat membantu dalam melindungi profitabilitas perusahaan agar dapat selalu bertumbuh secara konsisten.

3. External Economy

Explanation

Constantly changing economic conditions may result in reduced consumer demand for the Company's products and may affect one or more countries within a region, or even globally. This condition may impacting fluctuations in our raw materials

Government actions, such as fiscal stimuli, changes to taxation and price controls can impact on the growth and profitability of Unilever's local operations.

Risk Mitigation and Review

The breadth of Unilever's portfolio and its flexible business model allows it to adapt its portfolio and respond quickly to develop new offerings that suit the changing needs of consumers and customers during economic downturns. Precise determination price and internal saving highly contribute in protecting Company profitability to ensure the Company grows consistently.

4. Aspek Hukum dan Peraturan

Penjelasan

Unilever patuh terhadap hukum dan peraturan daerah, regional, dan global yang berlaku di berbagai bidang seperti keamanan produk, klaim produk, merek dagang, hak cipta, paten, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, serta ketentuan perpajakan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Unilever berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, tim yang relevan di tingkat global, regional atau daerah bertanggung jawab untuk menetapkan standar terperinci dan memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan peran mereka.

4. Legal and Regulatory

Explanation

Unilever is subject to local, regional and global laws and regulations in such diverse areas as product safety, product claims, trademarks, copyright, patents, competition, employee health and safety, the environment, corporate governance, listing and disclosure, employment and taxes regulation.

Risk Mitigation and Review

Unilever is committed to complying with the applicable laws and regulations in Indonesia. In specialist areas, the relevant teams at global, regional or local levels are responsible for setting detailed standards and ensuring that all employees are aware of and comply with regulations and laws specific and relevant to their roles.

Tenaga ahli kami di bidang hukum dan peraturan sangat terlibat dalam memantau dan meninjau praktik kami untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kami tetap memahami dan telah sejalan dengan seluruh peraturan dan kewajiban hukum terkait.

The Company's legal and regulatory specialists are heavily involved in monitoring and reviewing its practices to provide reasonable assurance that it remains aware of and in line with all relevant laws and legal obligations.

5. Hubungan Industrial

Penjelasan

Dengan peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah, Perseroan wajib menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan dan serikat pekerja. Gangguan terhadap hubungan industrial dapat mempengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi Perseroan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat pekerja. Diskusi secara rutin dilakukan untuk lebih memahami kepentingan masing-masing dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan industri.

5. Industrial Relations

Explanation

With constant changes in labour regulations, the Company has an obligation to maintain good relationships with its employees and labour union. Disruptions could affect operations, costs and reputation.

Risk Mitigation and Review

To mitigate this risk, the Company keeps up to date with changes in labour regulations and maintains good communications with the labour union. Regular discussions take place periodically to better understand each interest and maintain harmony among industry stakeholders.

6. Talenta dan Karyawan

Penjelasan

Kemampuan Perseroan untuk dapat menarik, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang berkualitas dalam jumlah yang tepat untuk dapat bersaing dan berkembang secara efektif.

Di negara berkembang, terdapat persaingan yang ketat untuk mendapatkan talenta-talenta berbakat yang jumlahnya terbatas. Hilangnya personel pada posisi manajemen atau posisi inti lainnya, atau ketidakmampuan untuk mengidentifikasi, menarik atau mempertahankan karyawan yang berkualitas, akan mempersulit pengelolaan bisnis dan mempengaruhi kegiatan operasional dan hasil keuangan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah membentuk komite sumber daya manusia. Komite ini memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan dan kemampuan yang diperlukan di masa mendatang, mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi talenta utama dan calon pemimpin di masa depan.

Perseroan memiliki proses pengembangan manajemen terpadu yang meliputi penilaian kinerja rutin yang didukung oleh seperangkat perilaku kepemimpinan, keterampilan dan kompetensi. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program yang ditargetkan untuk

6. Talent and People

Explanation

The Company's ability to attract, develop and retain the right number of appropriately qualified people is critical if we are to compete and grow effectively.

In an emerging country, there can be a high level of competition for a limited talent pool. The loss of management or other key personnel or the inability to identify, attract or retain qualified personnel could make it difficult to manage the business and could adversely affect operations and financial results.

Risk Mitigation and Review

The Company has established resource committees. These committees are responsible for identifying future skills and capability needs, developing career paths and identifying the key talent and leaders of the future.

The Company has an integrated management development process, which includes regular performance reviews underpinned by a common set of leadership behaviours, skills and competencies. In addition, The Company has implemented targeted programmes to attract and retain top

menarik dan mempertahankan talenta terbaik dan kami secara aktif memantau kinerja guna mempertahankan talenta.

talent and actively monitor its performance in retaining talent.

7. Sistem dan Informasi

Penjelasan

Perseroan memiliki banyak sekali interaksi secara elektronik dengan para pelanggan, pemasok, dan konsumen, yang semakin mengutamakan kebutuhan akan sistem dan infrastruktur TI yang aman dan dapat diandalkan.

Gangguan dalam sistem TI dapat menghambat kegiatan operasional bisnis dengan berbagai cara, termasuk menghambat penjualan, produksi, dan siklus arus kas kami.

Memastikan pembatasan akses ke informasi rahasia mengingat adanya risiko peretasan serta pemisahan tugas juga ada dalam prioritas utama kami.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Perseroan menggunakan sistem global untuk mengontrol dan melaporkan akses ke sistem TI kami yang vital. Sistem ini didukung oleh program pengujian kontrol akses yang dilaksanakan setiap tahun.

Perseroan memiliki kebijakan yang meliputi perlindungan terhadap bisnis maupun informasi pribadi, serta kebijakan penggunaan sistem TI dan aplikasi oleh karyawan kami, di mana mereka telah terlatih untuk memahami berbagai kebijakan tersebut.

Kami melakukan pengujian secara berkala terhadap kesadaran para pengguna terhadap penipuan melalui email guna meningkatkan kesadaran akan keamanan dunia maya.

Perseroan mengikuti standarisasi global dari Unilever mengenai cara pemuatan informasi di situs publik dan memiliki sistem untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan hukum serta peraturan mengenai privasi yang berlaku. Untuk memelihara sistem secara *real time*, Perseroan mempertahankan dua tautan jaringan, yaitu tautan primer dan sekunder. Perseroan memelihara sebuah pusat data/server di lokasi yang berbeda dan memiliki DRP (*Disaster Recovery Plan*) untuk setiap risiko utama.

7. Systems and Information

Explanation

The Company has a great deal of electronic interaction with customers, suppliers and consumers, which places increasing importance on the need for secure and reliable IT systems and infrastructure.

A disruption to IT systems could inhibit our business operations in a number of ways, including hampering sales, production, and cash flow cycle.

Ensuring restrictions on access to confidential information, given the risk of hacking, as well as a strict separation of duties are also among the Company's highest priorities.

Risk Mitigation and Review

The Company maintains a global system for the control and reporting of access to its critical IT systems. This is supported by an annual programme of testing of access controls.

Policies are in place to protect both business and personal information and regulate the use of IT systems and applications by employees who are trained to understand these policies.

The Company regularly tests employee awareness through phishing emails to increase cyber security awareness.

The Company follows Unilever's global standardised ways of hosting information on its public websites and has systems in place to monitor compliance with privacy laws and regulations and its own policies. To maintain the system in real time, the Company maintains two network links: primary and secondary. The Company maintains a data centre/server at a different site and has a Disaster Recovery Plan for each principal risk.

8. Produk yang Aman dan Berkualitas Tinggi

Penjelasan

Proses produksi Unilever Indonesia terpapar risiko bahan baku terkontaminasi secara tidak sengaja ataupun terkontaminasi oleh bahan berbahaya;

8. Safe and High Quality Products

Explanation

Unilever Indonesia's manufacturing processes are exposed to the risk of accidental or malicious contamination of materials or other product

atau cacat produk lainnya. Risiko ini dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko
Kami memiliki proses dan kontrol kualitas produk yang komprehensif dari hulu sampai hilir, mulai desain produk sampai produk tersebut ada di rak toko. Kami memverifikasi proses dan kontrol tersebut setiap tahun, dan secara teratur memantau melalui indikator kinerja yang mendorong kegiatan perbaikan terus-menerus. Pemasok utama kami telah memiliki sertifikat secara eksternal dan kami memantau kualitas bahan baku yang diterima secara teratur untuk memastikan bahwa kami memenuhi standar kualitas tinggi yang diperlukan oleh produk kami.

Jika terjadi insiden yang berkaitan dengan keselamatan konsumen atau kualitas produk, kami menggerakkan tim manajemen insiden di bawah arahan orang-orang yang berkompeten dalam hal kualitas produk, ilmu pengetahuan dan komunikasi, untuk memastikan kami melakukan tindakan yang tepat dan efektif.

9. Rantai Pasokan (Keamanan)

Penjelasan
Pembelian bahan, proses produksi yang efisien, dan distribusi produk sesegera mungkin kepada pelanggan merupakan elemen penting dari bisnis Perseroan. Terdapat risiko bahwa rantai pasokan kami terpapar oleh kondisi lingkungan yang buruk, kecelakaan saat produksi, dan gangguan fisik lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mengirimkan produk kepada pelanggan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko
Rencana darurat Perseroan dirancang untuk memungkinkannya mengamankan pasokan alternatif bahan baku utama dan menggunakan bahan pengganti dalam formulasi produk dan resep. Rencana ini juga menjamin bahwa Perseroan memiliki fleksibilitas untuk memindahkan atau berbagi produksi antar pabrik. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta produk-produk dalam fasilitas kami selain rencana kesinambungan bisnis dan juga rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar.

10. Manajemen Portfolio

Penjelasan
Pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas dari bisnis Perseroan tergantung pada kekuatan dan pengembangan yang terus-menerus dari

defects. These risks can be due to human error, equipment failure or other factors.

Risk Mitigation and Review
The Company's product quality processes and controls are comprehensive, from end to end, from product design to customer shelf. They are verified annually, and regularly monitored through performance indicators that drive continuous improvement. The Company's key suppliers are externally certified and the quality of material received is regularly monitored to ensure that it meets the rigorous quality standards required of Unilever products.

In the event of an incident relating to the safety of our consumers or the quality of our products, incident management teams are activated in the affected markets under the direction of the Company's product quality, science, and communications experts, to ensure timely and effective marketplace action.

9. Supply Chain (Safety)

Explanation
Purchasing materials, efficient manufacturing and distributing products promptly to Unilever customers are essential elements of the Company's business. The Company's supply chain is exposed to potentially adverse environmental events, industrial accidents and other physical disruptions that could affect its ability to deliver products to customers.

Risk Mitigation and Review
The Company's contingency plans are designed to enable alternative supplies of key materials to be secured, as well as substitute materials used in product formulations and recipes. The plans also assure that the Company has the flexibility to transfer or share production between manufacturing sites. The Company has policies and procedures in place to ensure the health and safety of its employees and the products in its facilities, as well as business continuity plans and disaster recovery plans to address major incidents.

10. Portfolio Management

Explanation
The sustained growth and profitability of the Company's business depends on the strength and continuous development of the category,

jenis kategori, geografi, dan alur portofolio. Jika Perseroan tidak membuat investasi strategis yang sehat, maka Perseroan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh pertumbuhan marjin secara berkesinambungan.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

Strategi dan rencana bisnis Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya kami difokuskan pada bidang yang memiliki dampak yang optimal, yaitu kategori dan pasar yang memiliki potensi jangka panjang terbesar bagi bisnis Perseroan.

Kegiatan akuisisi ditentukan oleh strategi portofolio Perseroan dan bergantung pada proses evaluasi yang jelas serta ditetapkan dengan baik.

11. Hubungan dengan Pelanggan

Penjelasan

Hubungan yang baik dengan pelanggan kami merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan bisnis kami secara berkesinambungan.

Mempertahankan hubungan baik dengan para pelanggan setia dan membangun hubungan dengan pelanggan baru sehubungan dengan perubahan kebiasaan berbelanja konsumen merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa merek-merek kami dipresentasikan secara menarik di mata konsumen dan tersedia untuk dibeli setiap saat.

Kualitas hubungan yang baik dengan para pelanggan juga menentukan kemampuan Perseroan dalam mengamankan harga dan membuat perjanjian kerja sama yang menguntungkan. Kegagalan untuk mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan dapat berdampak negatif terhadap perjanjian kerja sama Perseroan dengan pelanggan yang bersangkutan, sehingga dapat mengurangi ketersediaan produk terhadap konsumen.

Tinjauan dan Mitigasi Risiko

- Perseroan membangun dan mempertahankan hubungan bisnis di berbagai saluran penjualan, mulai dari pelanggan multinasional yang dikelola secara terpusat hingga pedagang kecil yang kami jangkau melalui distributor di berbagai negara berkembang.
- Perseroan mengidentifikasi perubahan kebiasaan konsumen dan membina hubungan dengan pelanggan baru, seperti dengan saluran *e-commerce*.

geography and channel portfolios. If the Company does not continue to make sound, strategic investments, it may lose opportunities for further margin growth.

Risk Mitigation and Review

The Company's business strategies and plans are designed to ensure that resources are focused where they will have optimal impact, i.e. the categories and markets that have the greatest long-term potential for the business.

Acquisition activities are determined by the Company's portfolio strategy and are subject to a clear, well-defined evaluation process.

11. Customer Relationships

Explanation

Successful customer relationships are essential for the business and for sustained growth.

Maintaining strong relationships with existing customers and building relationships with new customers who serve changing shopper habits are necessary to ensure our brands are well presented to consumers and available for purchase at all times.

The strength of The Company's customer relations also affects its ability to obtain pricing and competitive trade terms. Failure to maintain strong relationships with customers could negatively impact the terms of business with the affected customers and reduce the availability of the Company's products to consumers.

Risk Mitigation and Review

- The Company builds and maintains trading relationships across a broad spectrum of channels ranging from centrally managed multinational customers through to small traders accessed via distributors in many developing countries.
- The Company identifies changing shopper habits and builds relationships with new customers, such as those purchasing via the e-commerce channel.

- Perseroan mengembangkan rencana usaha patungan dengan para pelanggan utama yang mencakup rincian rencana investasi serta tujuan dari layanan pelanggan kami. Perseroan juga memantau kemajuan kerja sama ini secara teratur.
- Kami mengembangkan kapabilitas untuk penjualan kepada pelanggan dan desain outlet yang memungkinkan kami untuk menemukan cara-cara baru guna meningkatkan kinerja pelanggan dan hubungan dengan para pelanggan.
- Kami berinvestasi dalam teknologi untuk mengoptimalkan pesanan dan proses manajemen stok untuk pelanggan perdagangan distributif.

- The Company develops joint business plans with key customers that include detailed investment plans and customer service objectives. The Company regularly monitors progress.
- The Company has developed capabilities for customer sales and outlet design which enable it to find new ways to improve customer performance and enhance customer relationships.
- The Company invests in technology to optimise order and stock management processes for distributive trade customers.

Keamanan Teknologi Informasi

Information Technology Security

Sistem dan jaringan informasi Perseroan semakin terpapar potensi ancaman dunia maya, dari spam hingga pelanggaran keamanan yang serius. Semuanya ini dapat membahayakan keamanan, integritas, dan efektivitas sistem kami. Oleh karenanya, Perseroan telah mengembangkan infrastruktur dan proses keamanan dunia maya yang komprehensif untuk mendeteksi, mencegah, dan merespon ancaman-ancaman tersebut.

The Company's information systems and networks are increasingly exposed to potential cyber threats, ranging from spam to serious security breaches. Any of these could compromise the security, integrity and effectiveness of our systems. The Company has therefore put in place comprehensive cyber security infrastructure and processes to detect, prevent and respond to such threats.

Pengaturan Keamanan Dunia Maya

Melalui Tim Teknologi Informasi (TI), kami bekerja sama dengan tim TI global Unilever untuk memberi keyakinan bahwa proses bisnis, infrastruktur dan mekanisme persetujuan telah sesuai dengan praktik terbaik global tentang cara kerja. Hal ini meliputi langkah-langkah komprehensif untuk mencegah pelanggaran keamanan dalam dunia maya, termasuk penyaringan *e-mail spam*, perlindungan dari virus dan malware, mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus, menerapkan *security setting & patching, firewall* dan akses pihak ketiga, melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk pengguna, memiliki rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat, dan memastikan hanya pihak ketiga yang berwenang yang memiliki akses untuk melakukan interaksi.

Cyber Security Arrangements

Through our Information Technology (IT) team, we work closely with Unilever's global IT team to provide assurance that our business processes, infrastructure and approvals comply with global best practices on ways of working. This includes comprehensive measures to prevent cyber security breaches, including email spam filtering, virus and malware protection, access controls and privileged access management, security settings and patching, firewall and third-party access, user training and awareness, and disaster recovery planning, as well as ensuring interaction only with authorised third parties.

Melalui pusat operasi keamanan yang dikelola secara global, kami telah memiliki kapasitas untuk mendeteksi potensi masalah yang terjadi secara dini. Hal ini dilengkapi dengan seperangkat alat pemantauan yang canggih yang meliputi pemindaian secara terus-menerus terhadap potensi kerentanan dan pemindaian kebocoran data pribadi, *logging* dan pemantauan kejadian, *threat intelligence feed*, hingga sistem pencegahan penyusupan.

Through our globally managed security operations centre, the Company is also able to detect potential threats early. This is supported by sophisticated monitoring tools that include ongoing vulnerability and personal data leak scanning, logging and event monitoring, threat intelligence feeds and intruder protection systems.

Kesadaran Keamanan Dunia Maya

Perseroan menyadari sepenuhnya kebutuhan untuk menjaga keamanan sistem komputer dan data elektronik. Tim TI menerima pembaruan keamanan TI setidaknya setiap bulan dan segera memberi tahu divisi/karyawan terkait tentang masalah apa pun yang memerlukan tindakan. Tim TI juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelatihan dan komunikasi tentang TI dan keamanan dunia maya untuk semua karyawan sepanjang tahun. Hal ini dikembangkan melalui koordinasi dengan tim global agar selaras dengan rencana dan prioritas keamanan global.

Cyber Security Awareness

The Company is fully aware of the need to keep computer systems and electronic data safe. The IT Team receives IT security updates at least every month and alerts relevant divisions/employees promptly about any issues that require action. The IT team is also responsible for organising training and communications on IT and cyber security for all employees throughout the year. These are developed in coordination with the global team to align with the global security plan and priorities.

	Tahun 2021, aktivitas keamanan TI utama kami adalah sebagai berikut:	In 2021, our principal IT security activities were as follows:
Q1	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak mengenai waspada penipuan siber, penanganan informasi dan menjadi pengguna media sosial yang cerdas.	Campaigns and toolkit activation on phishing awareness, information handling and being social media smart.
Q2	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak tentang waspada ancaman siber dan perangkat Pelaporan Penipuan Siber, angka keterlibatan kampanye global IPN tahunan dan tengah tahunan.	Campaigns and toolkit activation on threat awareness and the Phishing Reporter tool; the annual IPN Global campaign and the IPN half year engagement score.
Q3	Kelanjutan kampanye Pelaporan Penipuan Siber, Pelatihan Penipuan Siber Global yang wajib bagi seluruh karyawan, dan kampanye dan aktivasi perangkat lunak Temui Ahli Keamanan Siber.	Continuation of the Phishing Reporter campaign, mandatory Global Phishing Training for all employees, and the Meet your Security Expert campaign and toolkit activation.
Q4	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak aktif bekerja dengan aman, menggunakan internet dengan hati-hati, dan berbagi info melalui email dengan aman; dan Survei Keamanan Informasi Tahunan. Global phishing awareness test dilakukan setiap kuartal.	Campaigns and toolkit activation on working securely on the move, being safe online, and sharing info safely by email; and the Annual Information Security Survey. Global phishing awareness test were conducted each quarter.

Antisipasi dan Prosedur Pemulihan Dalam Keadaan Darurat

Perseroan memiliki sistem yang komprehensif untuk memitigasi risiko gangguan bisnis yang parah akibat kebakaran, banjir, unjuk rasa, dan bencana lainnya yang diatur oleh Tim Tanggap Darurat khusus, juga prosedur yang jelas untuk mengelola insiden keamanan informasi.

Perseroan juga memiliki Steering Committee TI yang bertemu setiap kuartal untuk mengawasi tata kelola TI dan memberitahu Direksi mengenai masalah-masalah yang muncul untuk menjadi perhatian mereka. Tiga anggota Direksi duduk di dalam Komite bersama dengan Kepala Divisi TI.

Untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem TI yang baik, tim TI kami yang dipimpin oleh Kepala Divisi TI bekerja sama dengan Unit Internal Audit untuk menguji dan memvalidasi kontrol terhadap akses secara berkala. Kepala Divisi TI berkoordinasi dengan Wakil Presiden Unilever Global untuk Keamanan TI.

Disaster Recovery Arrangements and Contingency Plans

The Company has comprehensive systems to mitigate the risk of severe disruption to the business in case of fire, flooding, civil unrest and other disasters, managed by the Emergency Response Team, as well as clear procedures for managing information security incidents.

The Company also has an IT Steering Committee that meets quarterly to oversee IT governance and alert the Boards of any issue when necessary. Three members of the Board of Directors sit on the Committee, along with the Head of IT.

To assure the control soundness of the IT system, the IT team, under the leadership of the Head of IT, works with the Internal Audit Unit to test and validate the access controls on a regular basis. The Head of IT works closely with Unilever's Global VP for IT Security.

Pengendalian Internal
Internal Control

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa etik-aset Perseroan dijaga dengan baik, risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secepatnya kepada Direksi. Kerangka kerja ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah. Kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis yang menjelaskan standar integritas dan perilaku profesional dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company's internal control framework aims to provide reasonable assurance that the Company's assets are properly safeguarded, that business risks are identified and managed and that any information that should be disclosed is reported promptly to the Boards. This framework is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental and regulatory risks. The internal control framework is supported by the Code of Business Principles, which clarifies the standards for integrity and professional conduct in the Company's operations.

Sistem Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Keselarasannya dengan Kerangka Kerja COSO

Perseroan telah berkomitmen untuk mematuhi kerangka kerja dan praktik pengendalian keuangan yang diakui secara global berdasarkan Pasal 404 Sarbanes-Oxley Act (SOX). Untuk memenuhi persyaratan kepatuhan, sistem pengendalian internal kami bergantung pada penilaian independen tahunan berdasarkan Continuous Assurance Model (CAM). Proses CAM mengharuskan Manajemen untuk melakukan penilaian formal setiap tahunnya mengenai efektivitas struktur pengendalian dengan melakukan uji coba pada desain dan efektivitas operasional pengendalian guna memahami apakah sistem pengendalian tersebut telah mengantisipasi risiko dalam semua aspek yang penting. Kekurangan yang ditemukan harus diungkapkan dalam laporan tahunan. Selain itu, auditor eksternal yang terdaftar juga harus membuat laporan atestasi yang memverifikasi penilaian manajemen terhadap keefektifan struktur pengendalian tersebut.

Internal Control over Financial Reporting and Alignment with the COSO

Framework The Company is committed to complying with the globally recognised financial control framework and practices based on Section 404 of the Sarbanes-Oxley Act (SOX). To meet the compliance requirements, the Company's internal control system is subject to an annual independent assessment based on the Continuous Assurance Model (CAM). The CAM requires management to make an annual formal assessment of the effectiveness of the control structure, entailing tests on the design and operating effectiveness of the controls to assess whether they are mitigating risks in all material areas. Any deficiencies that are found must be disclosed in the Annual Report. In addition, a registered external auditor must make an attestation report verifying the management's assessment of the effectiveness of the control structure.

Pengendalian internal Perseroan telah sepenuhnya memenuhi persyaratan CAM. Sejak tahun 2013, Perseroan telah menerapkan kerangka kerja Zero Based Control (ZBC), sebagai dasar untuk lingkungan pengendalian. Kerangka ZBC adalah kerangka kerja pengendalian global terpadu yang tunduk pada penilaian SOX tahunan yang dilakukan oleh pihak independen. Dengan menggunakan kerangka kerja ZBC, Perseroan dapat menyederhanakan dan mengotomatisasi pengendalian dan pelaporan, mengurangi etika manual dan memastikan terciptanya transaksi yang berkualitas tinggi mulai dari sumbernya. Hal ini memperkuat kedisiplinan dan keamanan dari sistem pengendalian internal kami secara signifikan.

The Company's internal control arrangements comply with the CAM requirements. Since 2013, the Company has used the Zero-Based Control (ZBC) framework as the basis for its control environment. The ZBC framework is an integrated global control framework that is subject to an annual SOX assessment by independent parties. The ZBC framework has enabled the Company to simplify and automate the controls and reporting, reduce manual controls and ensure higher quality transactions at the source. This has significantly strengthened the discipline and security of the Company's internal control system.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami dapat menegaskan bahwa kerangka kerja pengendalian internal Unilever Indonesia sepenuhnya selaras dengan Kerangka Kerja Internal Kontrol-Terpadu yang dikembangkan oleh COSO, dan telah menggabungkan 17 prinsip kerangka kerja COSO.

Penilaian manajemen mengenai kecukupan sistem manajemen risiko dinilai cukup memadai dan telah dikomunikasikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisari serta Komite Audit.

Laporan Manajemen Mengenai Hasil Review Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Penilaian manajemen mengenai efektivitas pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan per 31 Desember 2021 menyimpulkan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif.

Pengendalian Internal atas Kegiatan Operasional

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan yang komprehensif terintegrasi di seluruh fungsi dan proses yang meliputi lima proses utama: *Procure to Pay (P2P), Order to Cash (O2C), Make to Deliver (M2D), Record to Report (R2R)* dan *Master Data (MD)*. Perseroan terus menguji dan mengembangkan kerangka kerja ini.

Pada tahun 2021, Perseroan terus berfokus untuk mengevaluasi efektivitas etika dalam *Order to Cash (OTC), Make to Deliver (MTD)*, etika akses, dan MD; mulai dari penerimaan bahan baku di etika dan pengolahan di pabrik, pengiriman dan area logistik hingga pemesanan dan penerimaan kas penjualan. Ruang lingkup evaluasi ini juga mencakup semua fasilitas, transporter, dan etika.

Proyek kerangka kerja etika tersebut tidak hanya meninjau dan mendesain ulang faktor-faktor etika yang paling mendasar (ketersediaan SOP, pemisahan tugas, jadwal pihak berwenang, dan sebagainya), tetapi juga bertujuan untuk menyederhanakan dan menstandardisasi desain etika di berbagai lokasi serta Proses Jaminan Kontrol.

Jaminan Kontrol adalah mekanisme peninjauan/pemantauan yang dirancang untuk memastikan implementasi etika yang tepat, yaitu bahwa aktivitas etika ditinjau dan dipantau melalui berbagai lapisan organisasi, dari tingkat pengawasan hingga tingkat manajerial dan manajemen senior.

Based on the above, Unilever Indonesia's internal control framework is fully aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by COSO, and incorporates the 17 (seventeen) principles of the COSO framework.

Management's assessment regarding the adequacy of the risk management system is considered adequate and has been communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Management Report on Internal Control over Financial Reporting

Management's assessment of the effectiveness of the Company's internal control over financial reporting as of 31 December 2021 concluded that it was adequate and effective.

Internal Control over Operational Activities

The Company's comprehensive internal control framework is integrated throughout all functions and processes including 5 (five) key processes: Procure to Pay (P2P), Order to Cash (O2C), Make to Deliver (M2D), Record to Report (R2R) and Master Data (MD). The Company continues to review and develop this framework.

In 2021 The Company continued to focus on evaluating the control effectiveness in Order to Cash (OTC), Make to Deliver (MTD), access control and MD; from receiving the raw materials in the warehouse and processing in the factory, through delivery and logistics, up to ordering and receipt of cash. The scope also includes all facilities, transporter and warehouse locations.

The control framework project not only reviews and redesigns the basic control hygiene factors (availability of SOP, segregation of duties, schedule of authorities, and so on), but also aims to simplify and standardise the control design across various locations as well as the Control Assurance Process.

Control Assurance is a control review/monitoring mechanism designed to ensure the proper implementation of control, namely that control activities are being reviewed and monitored through multiple layers of the organisation, from the supervisory level to managerial and senior management levels.

Selain itu, kami mengambil langkah-langkah untuk memperkuat proses Manajemen Risiko dan Audit Internal dengan menetapkan kembali peran dan tanggung jawab serta menyelaraskan proses-proses utama kami, khususnya *Procure-to-Pay (PTP) dan Bill-to Cash (BTC)*, dengan standar global.

In addition, we took measures to strengthen the risk management and internal audit processes by redefining roles and responsibilities and aligning key processes, particularly Procure-to-Pay (PTP) and Bill-to-Cash (BTC), with global standards.

Evaluasi dan Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2021

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kami dievaluasi menggunakan dua tingkat evaluasi yang ketat sebagai berikut:

a. Proses Jaminan Manajemen
   Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap etika yang disepakati. Jika terdapat kekurangan etika, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.
b. Proses Penjaminan Kembali
   Evaluasi tahap selanjutnya adalah proses penjaminan kembali dilakukan sebagai bagian dari audit internal, Global Corporate Audit, dan audit eksternal. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

Evaluation and Improvement of Internal Control Effectiveness in 2021

The adequacy and effectiveness of our internal control system is evaluated using a stringent two-tier evaluation, as follows:

a. Management Assurance Process
   The first tier is performed through the line management and senior management assurance process. Using a self-assessment approach, management regularly reviews the KPI and dashboard reporting as a way of monitoring compliance with the agreed controls. If any control deficiencies are identified, line management takes action to remediate them and improve the business processes.
b. Reassurance Process
   The next level of evaluation is the reassurance processes performed as part of the internal audit, the global corporate audit and the external audit. These provide independent assurance of internal control effectiveness across key business processes in the Company. In 2021, the Company underwent an external audit as well as several internal audits on various key processes.

Perkara Hukum yang Penting
Significant Legal Cases

Pada tahun 2021, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan.

In 2021, neither the Company, nor any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, were involved in any legal cases that could have a material impact on, or risk for, the position of the Company.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, Perseroan tidak dikenakan sanksi administrasi material.

In 2021, the Company was not subject to any material administrative sanctions.

Akses terhadap Informasi

Access to Information

Informasi yang tersedia di situs web Perseroan, www.unilever.co.id, tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Situs web juga memuat hasil-hasil triwulanan dan tahunan Perseroan, presentasi dan siaran pers, pemberitahuan pasar saham, pengumuman dan risalah rapat pemegang saham.

Pertanyaan dapat disampaikan kapan saja ke:
PT Unilever Indonesia Tbk
Grha Unilever
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park,
Kavling 3 BSD City
Tangerang 15345
Tel. +6221–80827000
Email: Unvr.indonesia@unilever.com
Website: unilever.co.id

The information provided on the Company's website, www.unilever.co.id, is available in Indonesian and English. This includes the Company's quarterly and annual results, presentations and press releases, stock market notices, announcements and minutes of shareholder meetings.

Inquiries may be made at any time to:
PT Unilever Indonesia Tbk
Grha Unilever
Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park,
Kavling 3 BSD City
Tangerang 15345
Tel. +6221–80827000
Email: Unvr.indonesia@unilever.com
Website: unilever.co.id

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Option Programme

Saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki Employee Stock Ownership Program (ESOP) atau Management Stock Ownership Program (MSOP) untuk saham Perseroan.

Currently, Unilever Indonesia does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Programme (MSOP) for the Company's stock.

Kode Etik

Code of Conduct

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman Unilever (keduanya disebut sebagai "Kode Etik") mendukung kerangka tata etika kami untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan.

Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

Kode Etik memandu cara kami menyeimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat umum.

Unilever Indonesia's Code of Business Principles and Code Policies (together referred to as 'the Code') underpin the Company's governance framework by defining Company policies and practices on ethics, values and compliance.

The Code uses a clear 'must' or 'must not' framework to demonstrate the standards of behaviour employees are required to uphold when interacting with co-workers, business partners, customers and consumers.

The Code guides the way in which Unilever Indonesia balances the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and the general public.

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Unilever Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

The Unilever Indonesia Code of Business Principles is as follows:

Pedoman Perilaku

Kami menjalankan usaha kami secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan kami.

Kami juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan kami.

Standard of Conduct

We conduct our operations with honesty, integrity and openness, and with respect for the human rights and interests of our employees.

We shall similarly respect the legitimate interests of those with whom we have relationships.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Unilever dan para karyawan kami diwajibkan mematuhi ketentuan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku di negara di mana kami beroperasi.

Obeying the Law

Unilever companies and our employees are required to comply with the laws and regulations of the countries in which we operate.

Karyawan

Unilever berkomitmen menghargai keberagaman dalam lingkungan kerja dengan menjunjung rasa saling percaya dan menghargai, di mana setiap orang merasa bertanggung jawab terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Kami akan melakukan rekrutmen, mempekerjakan dan mempromosikan karyawan semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Kami akan memberikan karyawan paket remunerasi yang memenuhi atau melampaui standar minimum undang-undang atau standar industri yang berlaku. Kami tidak akan menggunakan segala bentuk pemaksaan, tekanan ataupun pekerja anak-anak.

Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan setiap individu. Kami menghargai harkat pribadi dan hak kebebasan berserikat bagi karyawan. Kami menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan melalui informasi korporat maupun melalui prosedur konsultasi. Kami berupaya memastikan terciptanya prosedur yang transparan, adil, dan rahasia untuk karyawan yang ingin menyampaikan aspirasinya.

Employees

Unilever is committed to diversity in a working environment in which there is mutual trust and respect and where everyone feels responsible for the performance and reputation of our company.

We will recruit, employ and promote employees on the sole basis of the qualifications and abilities needed for the work to be performed. We are committed to safe and healthy working conditions for all employees. We will provide employees with a total remuneration package that meets or exceeds the legal minimum standards or appropriate prevailing industry standards. We will not use any form of forced, compulsory or child labour.

We are committed to working with employees to develop and enhance each individual's skills and capabilities. We respect the individual's dignity and the right of employees to freedom of association. We maintain good communications with employees through company-based information and consultation procedures. We ensure transparent, fair, and confidential procedures for employees to raise concerns.

Konsumen

Unilever berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa bermerek yang secara konsisten menawarkan nilai lebih dari segi harga dan kualitas, juga aman dalam penggunaannya. Produk dan jasa akan diberi label, diiklankan, dan dikomunikasikan secara akurat dan benar.

Consumers

Unilever is committed to providing branded products and services that consistently offer value in terms of price and quality and are safe for their intended use. Products and services will be accurately and properly labelled, advertised, and communicated.

Pemegang Saham

Unilever menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara internasional. Kami akan memberikan informasi secara tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya tentang aktivitas, struktur, kondisi finansial, dan kinerja kami kepada seluruh pemegang saham.

Shareholders

Unilever conducts its operations in accordance with internationally accepted principles of GCG. We will provide timely, regular and reliable information on our activities, structure, financial situation and performance to all shareholders.

Mitra

Unilever berkomitmen membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, pelanggan dan mitra bisnis kami. Dalam transaksi bisnis, kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis tersebut secara konsisten bersama kami.

Business Partners

Unilever is committed to establishing mutually beneficial relations with our suppliers, customers and business partners. In our business dealings we expect our partners to adhere to business principles consistent with our own.

Keterlibatan dengan Masyarakat

Unilever berusaha menjadi warga korporasi yang terpercaya dan menjadi bagian integral dari masyarakat, guna memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Community Involvement

Unilever strives to be a trusted corporate citizen and, as an integral part of society, to fulfil its responsibilities to the societies and communities in which we operate.

Kegiatan Kemasyarakatan

Unilever berusaha untuk memperjuangkan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah. Unilever bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya, baik secara langsung maupun melalui lembaga-lembaga seperti asosiasi dagang, dalam penyusunan rancangan undang-undang dan peraturan lainnya yang dapat mempengaruhi kepentingan bisnis yang sah.

Unilever tidak mendukung partai politik maupun menyumbang dana kepada kelompok-kelompok yang diangggap akan mendukung kepentingan partai politik.

Public Activities

Unilever companies are encouraged to promote and defend their legitimate business interests. Unilever will cooperate with governments and other organisations, both directly and through bodies such as trade associations, in the development of proposed legislation and other regulations that may affect legitimate business interests.

Unilever neither supports political parties nor contributes to the funds of groups whose activities are calculated to promote party interests.

Lingkungan

Unilever berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan secara terus menerus dalam pengelolaan dampak lingkungan dan terhadap tujuan jangka panjang untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Unilever berupaya melalui kemitraan dengan pihak-pihak lain guna mendukung kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan pemahaman tentang isu-isu lingkungan, dan mensosialisasikan praktik-praktik yang baik.

Environment

Unilever is committed to making continuous improvements in the management of our environmental impact and to the longer-term goal of developing a sustainable business. Unilever will work in partnership with others to promote environmental care, increase understanding of environmental issues and disseminate good practice.

Inovasi

Dalam inovasi ilmiah kami untuk memenuhi kebutuhan konsumen, kami selalu menghargai aspirasi konsumen dan masyarakat. Kami akan bekerja berdasarkan ilmu yang logis, dengan penerapan keamanan produk secara ketat.

Innovation

In our scientific innovation to meet consumer needs we will respect the concerns of our consumers and of society. We will work on the basis of sound science, applying rigorous standards of product safety.

Persaingan

Unilever meyakini manfaat persaingan yang sehat dan adil, serta mendukung pengembangan undang-undang persaingan usaha. Unilever dan para karyawan akan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan yang wajar dan mematuhi semua ketentuan peraturan yang berlaku.

Integritas Usaha

Unilever tidak memberikan atau menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, suap atau manfaat lain yang tidak layak bagi bisnis atau keuntungan finansial. Karyawan tidak diperkenankan menawarkan, memberi atau menerima hadiah atau pembayaran yang dapat ditafsirkan sebagai suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan
kepada manajemen.

Catatan akuntansi Unilever berikut dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan sifat transaksinya. Tidak ada rekening, dana maupun aset yang disembunyikan atau tidak dicatat yang akan dibuat atau dipertahankan.

Benturan Kepentingan

Seluruh karyawan Unilever diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan Unilever tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Kepatuhan - Pemantauan - Pelaporan

Merupakan unsur penting dalam kesuksesan bisnis kami. Direksi dan Dewan Komisaris Unilever bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh jajaran Unilever. Presiden Direktur bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dengan dukungan Komite Kebijakan dan Aturan Global yang dipimpin oleh *Chief Legal Officer*.

Tanggung jawab sehari-hari didelegasikan kepada semua manajemen senior di seluruh wilayah, kategori, fungsi dan bisnis di setiap negara. Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, didukung oleh Komite Kebijakan lokal. Jaminan terhadap kepatuhan diberikan dan dipantau setiap tahunnya. Kepatuhan akan ditinjau oleh Direksi yang didukung oleh Komite Tanggung Jawab Perusahaan dan oleh Komite Audit untuk masalah akuntansi.

Setiap pelanggaran Kode Etik harus dilaporkan. Direksi Unilever tidak akan mengkritik manajemen atas hilangnya usaha akibat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini dan kebijakan wajib lainnya. Ketentuan telah dibuat agar karyawan dapat melaporkan

Competition

Unilever believes in vigorous yet fair competition and supports the development of appropriate competition laws. Unilever companies and employees will conduct their operations in accordance with the principles of fair competition and all applicable regulations.

Business Integrity

Unilever does not give or receive, whether directly or indirectly, bribes or other improper advantages for business or financial gain. No employee may offer, give or receive any gift or payment which is, or may be construed as being, a bribe. Any demand for, or offer of, a bribe must be rejected immediately and reported to management.

Unilever accounting records and supporting documents must accurately describe and reflect the nature of underlying transactions. No undisclosed or unrecorded account, fund or asset will be established or maintained.

Conflicts of Interest

All Unilever employees are expected to avoid personal activities and financial interests which could conflict with their responsibilities to the company. Unilever employees must not seek gain for themselves or others through misuse of their positions.

Compliance – Monitoring – Reporting

Compliance, monitoring and reporting are essential elements in our business success. The Unilever Board is responsible for ensuring these principles are applied throughout Unilever. The Chief Executive Officer is responsible for implementing these principles and is supported in this by the Global Code and Policy Committee which is chaired by the Chief Legal Officer.

Day-to-day responsibility is delegated to all senior management of the geographies, categories, functions and operating companies. They are responsible for implementing these principles, supported by local Code Committees. Assurance of compliance is given and monitored each year. Compliance is subject to review by the Board, supported by the Corporate Responsibility Committee and, for financial and accounting issues, the Audit Committee.

Any breaches of the Code must be reported. The Board of Unilever will not criticise management for any loss of business resulting from adherence to these principles and other mandatory policies. Provision has been

dengan yakin bahwa tidak ada karyawan yang akan menanggung dampak sebagai konsekuensi dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bisnis tersebut.

made for employees to be able to report in confidence and no employee will suffer as a consequence of doing so.

Penerapan Kode Etik di Seluruh Lini Perusahaan

Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan dalam Perseroan hingga ke tingkat Direksi.

Setiap karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kembali komitmen mereka terhadap Prinsip Bisnis setiap tahunnya, dengan menandatangani Pernyataan Integritas Unilever. Penandatanganan pernyataan ini wajib bagi seluruh karyawan di tingkat manajer ke atas. Mereka yang menandatangani Deklarasi ini menyatakan bahwa mereka:

- berkomitmen untuk berbisnis dengan penuh integritas dan telah mengetahui serta menerapkan Pedoman Prinsip Bisnis dan Pedoman Kebijakan;
- memastikan bahwa setiap karyawan yang melapor kepada mereka telah memahami Kode Etik dan Pedoman Kebijakan dan telah mengetahui bagaimana mereka dapat melaporkan kekhawatiran mereka tanpa takut akan adanya balas dendam; dan
- telah melaporkan, dan akan terus melaporkan, semua pelanggaran atau potensi pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Kebijakan yang mereka ketahui.

Deklarasi Kode Etik Tahunan ini ditandatangani secara online.

Company-Wide Application of the Code of Conduct

The Code of Business Principles and the Code Policies apply without exception to every member of the Company up to Board of Directors level.

Every employee is requested annually to refresh their commitment to the Code by signing Unilever's integrity pledge. Signing is mandatory for everyone at manager level and above. Those who sign the Code declare that they:

- are committed to doing business with integrity and that they know and apply the Code;
- ensure that everyone reporting to them understands the Code and knows how they can raise concerns without fear of retaliation; and
- have reported, and will continue to report, all actual or potential breaches of the Code that they become aware of.

The Annual Code Declaration is signed online.

Penerapan dan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Kami menganggap kepatuhan perusahaan di seluruh lini terhadap Kode Etik merupakan landasan utama bagi tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan ini memainkan peran utama dalam menjaga reputasi Perseroan terkait integritas, keadilan, akuntabilitas, dan rasa hormat terhadap orang lain, yang merupakan hal mendasar bagi keberlanjutan bisnis.

Direksi bertanggung jawab untuk memberikan contoh dan memastikan bahwa Kode Etik tersebut dipahami dan dilaksanakan di setiap tingkatan organisasi. Untuk itu, dengan bantuan tim Integritas Bisnis, mereka mempelopori program kampanye komunikasi, kegiatan sosialisasi, dan pemantauan terhadap kepatuhan sepanjang tahun.

Laporan kepatuhan ditinjau oleh Komite Audit dan Unilever Leadership Executive. Para karyawan harus melaporkan hal-hal yang menjadi perhatian mereka atau hal-hal mencurigakan terkait potensi pelanggaran Kode Etik melalui mekanisme pelaporan

Code of Conduct Application and Compliance

We regard company-wide compliance with the Code as one of the key foundations on which the Company's corporate governance is built. It plays a central role in maintaining the Company's reputation for integrity, fairness, accountability and respect for others, which is critically important for the continuity of our business.

The Board of Directors is responsible for leading by example and ensuring that the Code is understood and adhered to across the organisation. To this end, with the support of the Business Integrity Team, the Board of Directors plays a prominent role in communication campaigns, dissemination events and compliance monitoring throughout the year.

Compliance reports are reviewed by the Audit Committee and the Unilever Leadership Executive. Employees are required to report any concerns or suspicions about potential breaches of the Code through any of the available confidential channels

yang tersedia (lihat "Sistem Pelaporan" di bawah). Perseroan menjamin bahwa tidak ada karyawan yang akan dikenakan pembalasan karena melaporkan pelanggaran Kode Etik. Selain itu, Direksi tidak akan mengkritik manajemen atas kerugian bisnis yang diakibatkan dari pelaksanaan kepatuhan terhadap Kode dan/atau kebijakan dan instruksi wajib lainnya.

Menanamkan GCG sebagai Budaya Perusahaan

Kami percaya bahwa kinerja dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang akan didukung oleh budaya perusahaan yang kuat, berdasarkan 4 (empat) nilai perusahaan — integritas, rasa hormat, tanggung jawab, dan semangat kepeloporan. Nilai-nilai ini mencerminkan komitmen kami untuk menjadikan tata kelola yang baik sebagai bagian dari budaya kami di tingkat individu maupun Perseroan. Kami mengharapkan setiap karyawan untuk menginternalisasi nilai-nilai ini dan memanfaatkannya dalam keputusan dan tindakan mereka di tempat kerja. Pimpinan di setiap tingkat didorong untuk menciptakan "Integrity Moments" di setiap pertemuan, townhall, dan rapat tim sebagai kesempatan untuk berdiskusi dan memahami nilai dengan lebih baik.

Penguatan Kepatuhan terhadap Kode Etik Tahun 2021

Perseroan menjalankan operasinya dengan kejujuran, integritas dan keterbukaan, dan dengan menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawannya dan juga harus menghormati kepentingan yang sah dari mereka yang memiliki hubungan dengan Unilever.

Dalam hal ini, Business Integrity akan terus menegakkan dan mempromosikan *Speak Up Channel* secara luas sebagai salah satu saluran komunikasi antara Unilever dan karyawannya, dan saluran *Speak Up* serupa untuk konsumen dan mitra bisnisnya. *Speak Up Channel* adalah salah satu alat kepatuhan yang memberikan fleksibilitas, keterbukaan, namun tanpa pembalasan, yang memungkinkan Integritas Bisnis untuk mengidentifikasi potensi penipuan dan/atau terkait dengan perilaku tidak etis yang berpotensi mengarah pada kerugian finansial dan/atau non-finansial bagi Unilever sebagai sebuah organisasi.

Kebijakan Penegakan Disiplin

Pelanggaran Kode Etik dianggap sebagai masalah serius dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, mulai dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja. Karyawan diwajibkan untuk melaporkan semua pelanggaran atau dugaan pelanggaran pedoman. Saluran dan prosedur aman kami untuk pelaporan dijelaskan di bagian Sistem Pelaporan di bawah ini. Jika suatu laporan terbukti kebenarannya, Perseroan menjatuhkan sanksi yang proporsional dengan sifat

(see 'Whistleblower System', below). The Company guarantees that no employee will be subject to retaliation for reporting a Code violation, and the Board will not criticise management for any loss of business that is proven to have occurred as a result of upholding the Code and/or any other mandatory policies and instructions.

Embedding GCG as our Corporate Culture

We believe that the Company's performance and sustainability over the long term will be supported by a strong corporate culture, based on 4 (four) corporate values—integrity, respect, responsibility and a pioneering spirit. These values reflect our commitment to making good governance part of our culture on an individual as well as a corporate level. We expect every employee to internalise these values and draw on them in their decisions and actions at work. Leaders at each level are urged to create 'Integrity Moments' in every Company gathering, townhall and team meeting as an opportunity to discuss and understand the values better.

Code Compliance Strengthening in 2021

The Company conducts its operations with honesty, integrity and openness, and with respect for the human rights and interests of its employees and shall similarly respect the legitimate interest of those with whom Unilever have relationships.

On this, Business Integrity shall continuously enforce and promote widely its Speak Up Channel as one of communication channels between Unilever and its employees, and similar Speak Up channels for its consumers and business partners. The Speak Up Channel is one of the compliance tools which provides the flexibility, openness, yet non retaliation policy, which enable Business Integrity to identify any potential and substantiate fraud and/or related to unethical conduct which may potentially lead to financially and/or non-financially losses to Unilever as an organization.

Disciplinary Policy

Breaches of the Code of Conduct are considered a serious matter and may result in disciplinary action, ranging from verbal reprimands to the termination of employment. Employees are required to report all violations or suspected violations of the Code. Our secure channels and procedures for reporting are described in the Whistleblower System section below. If a report is substantiated, the Company imposes sanctions in proportion to the nature and severity of

dan beratnya pelanggaran. Pelanggaran Kode dan sanksi dapat dilihat di bagian selanjutnya di Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Terdapat 6 (enam) Aturan Kebijakan Perseroan tentang pencegahan korupsi, termasuk di antaranya Pemberian Gratifikasi, yang menjelaskan jenis gratifikasi yang tidak boleh diberikan kepada ataupun diterima dari pihak ketiga, kondisi di mana gratifikasi dapat diberikan ataupun diterima, dan batasan nilai gratifikasi yang diperbolehkan. Peringatan dan kampanye secara rutin dilakukan terkait kebijakan ini, khususnya saat menjelang periode hari raya.

the violation. Breaches of the Code and the sanctions can be seen in the next section on the Whistleblower System.

Control of Gratuities and Corruption

Six of our Code Policies address corruption. These include the Gift and Hospitality Policy, which clarifies the types of gifts and hospitality that must not be offered to or received from third parties, the conditions under which gifts or hospitality can be legitimately offered or received, and mandatory limits on the value of such gifts and hospitality. Regular reminders and campaigns are disseminated on this Policy, particularly around festive periods.

Sistem Pelaporan
Whistleblower System

Kami mendorong seluruh karyawan, pemasok, dan distributor Unilever Indonesia untuk melaporkan pelanggaran, atau dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik Bisnis dan Pedoman Kebijakan, atau pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Kami menyediakan mekanisme sistem pelaporan yang aman bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan atau karyawannya tanpa takut akan pembalasan. Laporan dapat dibuat secara anonim jika diinginkan dan kami menjamin bahwa semua laporan *whistleblower* ditangani dengan penuh kerahasiaan.

We encourage our employees, suppliers and distributors to report breaches or suspected breaches of the Code and Code Policies, or any other illegal conduct. We provide a secure whistleblower mechanism for anyone to report suspected wrongdoing by the Company or its employees without fear of retaliation. The reports can be made anonymously if desired and we guarantee that all whistleblower reports are dealt with in strict confidence.

Pengelolaan Sistem Pelaporan

Komite Integritas Bisnis mengelola sistem *whistleblower*; terdiri dari enam anggota Direksi Perseroan, serta Pejabat Integritas Bisnis. Keenam anggota Direksi tersebut adalah Presiden Direktur, yang mengetuai komite, Direktur Keuangan, Direktur Customer Development, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Supply Chain, dan Direktur General Counsel. Komite Integritas Bisnis wajib mengadakan rapat setidaknya sekali setiap tiga bulan dan bisa lebih dari itu jika dibutuhkan.

Management of the Whistleblower System

The Business Integrity Committee manages the whistleblower system; it comprises six members of the Company's Board of Directors, as well as the Business Integrity Officer. The six Board members are the President Director, who chairs the committee, the Chief Financial Officer/Finance Director, the Customer Development Director, the Human Resources Director, the Supply Chain Director, and the General Counsel Director . The Business Integrity Committee is required to meet at least once every three months and can meet more frequently if necessary.

Prosedur Pelaporan

Laporan dapat dibuat melalui salah satu dari saluran berikut:

1. **Manajer Lini**
   Karyawan dianjurkan untuk melapor ke Manajer Lini sebagai pilihan saluran pelaporan pertama. Seorang manajer lini harus memastikan bahwa seluruh laporan ditangani secara serius, rahasia dan sesegera mungkin didiskusikan dengan *Business Integrity Officer* ("BI").

2. ***Business Integrity Officer***
   Jika karyawan memilih untuk tidak langsung melapor kepada atasan mereka langsung, mereka dapat menyampaikan laporan pengaduan kepada *Business Integrity Officer*.

3. **Email Blue Umbrella**
   Laporan dapat dikirim melalui e-mail ini (blue.umbrella@unilever.com) langsung ditujukan kepada Petugas IB dan anggota Komite IB.

Reporting Procedure

Reports can be made through any of the following channels:

1. **Line Manager**
   Employees are encouraged to report any concerns initially to their line manager. The line manager must ensure that all reports are taken seriously, treated with discretion and discussed promptly with the Business Integrity Officer.

2. **Business Integrity Officer**
   If they prefer not to go through their line manager, employees can report their concerns directly to the Business Integrity Officer.

3. **Blue Umbrella Email**
   Reports can be sent via email (blue.umbrella@unilever.com) directly to the Business Integrity Officer and members of the Business Integrity Committee.

4. Telepon Hotline

Karyawan maupun pihak eksternal Unilever dapat membuat laporan selama 24 jam setiap hari kapan saja, dapat dilihat pada website https://www.unilever.co.id/news/press-releases/2019/kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan/

5. Pelaporan melalui Situs Web

Laporan juga dapat disampaikan melalui situs web khusus, yaitu www.unilevercodesupportline.com. Saluran ini dikelola oleh pihak ketiga yang juga mengelola saluran telepon hotline. Alamat pelaporan web ini dimuat melalui situs web Unilever (www.unilever.com).

Business Integrity Officer akan mendapat informasi atas setiap laporan yang masuk melalui setiap saluran pelaporan tersebut. Jika penyedia pihak ketiga eksternal menerima laporan melalui saluran hotline telepon atau web, sebuah notifikasi akan dikirim *ke Business Integrity Officer* untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan prosedur di bawah ini.

Penanganan Laporan

1. Penilaian

Business Integrity Officer membuat penilaian awal dari setiap laporan yang masuk untuk menentukan apakah memang telah terjadi pelanggaran Kode. Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Kode Etik, Komite BI akan menentukan langkah selanjutnya untuk investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi.

Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Kode Etik, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai laporan yang tidak terkait dengan kode etik.

2. Investigasi

Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal atau tim eksternal, tergantung pada skala dan jenis kasus. Tim investigasi akan bekerja sama dengan Petugas IB selama proses investigasi berlangsung. Hasil dari investigasi akan ditinjau oleh *Business Integrity Officer* dan didiskusikan dengan Komite BI.

3. Sanksi

Jika terbukti adanya pelanggaran, Komite BI akan merekomendasikan tindakan atau mengenakan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

Setiap laporan yang masuk tercatat dalam sebuah sistem manajemen kasus yang dapat diakses oleh

4. Phone Hotline

Unilever employees and external parties can report their concerns 24/7, can be found in websitehttps://www.unilever.co.id/news/press-releases/2019/kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan/

5. Web Reporting

Reports can also be made through a dedicated website, www.unilevercodesupportline.com, which is managed by the same provider as Unilever's phone hotline. The web reporting address is published on Unilever's website (www.unilever.com).

The Business Integrity Officer is informed about any reports received through any of the above channels. If a concern is reported to the external third-party provider via the web or phone hotline, an alert is sent to the Business Integrity Officer, who then assesses the report according to the procedure below.

Report Handling

1. Assessment

The Business Integrity Officer conducts an initial assessment of every incoming report to determine whether there may have been a breach of the Code. If the concern is substantiated, the Business Integrity Committee decides how the investigation should proceed and appoints the members of the investigation team.

If it is concluded that the concern is not a breach of the Code, it is classified as not code related.

2. Investigation

The investigation can be conducted by either an internal or an external team, depending on the scale and type of the case. The investigation team liaises with the Business Integrity Officer throughout the process. The Business Integrity Officer reviews the results of the investigation and discusses them with the Business Integrity Committee.

3. Sanctions

If a Code breach is proven, the Business Integrity Committee recommends actions or imposes sanctions that are commensurate with the nature and severity of the breach.

All whistleblower reports are logged in a case management system that can be accessed by the

tim IB di kantor Unilever lokal, regional, atau global. Kantor-kantor ini juga secara berkala mengawasi proses dan tindak lanjut dari kasus-kasus yang dilaporkan.

Business Integrity Team at any of Unilever's local, regional or global offices. These offices periodically monitor the processing and follow-up of whistleblower cases.

Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Langkah perlindungan tersebut termasuk tersedianya sejumlah saluran berbeda untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik secara rahasia, termasuk pilihan hotline langsung ke Tim Global.

Mereka juga dapat melapor secara anonim. Informasi mengenai setiap kasus dan pelapor hanya dapat diakses oleh sejumlah orang tertentu di mana masing-masing dari mereka diharuskan menandatangani perjanjian kerahasiaan.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees that every employee who reports a concern in good faith will be protected from any retaliatory action and that the information will be treated in confidence. This protection is assured through the various options available for reporting confidentially, including a direct hotline to the global team.

Whistleblowers can also make reports anonymously. Information about each case and whistleblower can only be accessed by a limited number of people, each of whom is required to sign a confidentiality agreement.

Kesadaran akan Mekanisme Pelaporan

Secara berkala kami mengkomunikasikan informasi mengenai sistem pelaporan melalui media digital ditampilkan secara mencolok di poster-poster di seluruh lokasi dan kantor operasional kami. Kampanye, panduan, dan aktivasi tersebut diselenggarakan oleh Divisi *Business Integrity*, selain itu secara rutin juga memberikan informasi mengenai potensi pelanggaran Kode Etik serta bagaimana dan kemana harus melaporkannya.

Awareness of the Whistleblower System

We regularly communicate information about the whistleblower system via digital media, and it is also prominently displayed on posters throughout our operational sites and offices. The campaigns, guidance and activations organised by the Business Integrity Division also regularly feature information about how to recognise a potential breach of the Code, as well as how and where to report it.

Pelanggaran Kode Etik di Tahun 2021

Perusahaan menerima menerima 31 laporan kasus, yang masing-masing kasus memiliki keunikan masalah. Sesuai dengan standar global, kami harus menyelidiki dan menutup kasus dalam 60 hari. Semua kasus integritas bisnis akan dibahas dan diputuskan di Komite BI yang berfokus pada mitigasi, perbaikan, dan sanksi yang tepat.

Violation to the Code of Ethics in 2021

The company received 31 case reports, with each case was unique and had its own issues. According to global standard, we must investigate and close the case in 60 days. All business integrity cases will be discussed and decided by the Business Integrity Committee, which focussed on appropriate mitigation and improvement measures, as well as proper sanctions.

Uraian Description	2021	2020
Laporan Diterima/ Report Received	31	17
Laporan yang mengarah ke investigasi/ Report that lead to investigation	31	16
Laporan selesai/ Finished report*	25	12
Jumlah kasus yang terbukti/ Number of cases substantiated	15	8
Bukan merupakan kasus pelanggaran kode etik/ Not code cases	5	1

Penalti/Sanksi yang Dikenakan

Sanksi yang dijatuhkan terkait kasus-kasus yang terbukti pada tahun 2021 berkisar dari peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Penalties/Sanctions Imposed

The sanctions imposed in relation to the substantiated cases in 2021 ranged from warnings to the termination of employees.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Unilever Indonesia berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman dan memastikan kesempatan yang sama dalam lingkungan kerja yang menumbuhkan rasa saling percaya dan menghormati serta bebas dari diskriminasi, sebagaimana ditegaskan dalam Kode Prinsip Bisnis kami.

Kami memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi mewakili berbagai pengalaman, pengetahuan, keterampilan, usia dan latar belakang sosial serta jenis kelamin, sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Pada akhir tahun 2021, lima dari sembilan Direktur kami adalah perempuan.

Unilever Indonesia is committed to promoting diversity and ensuring equal opportunity in a working environment that fosters mutual trust and respect and is free from discrimination, as affirmed in our Code of Business Principles.

We ensure that Board members represent a wide range of experience, knowledge, skills, age and social background as well as gender, as stated in the Board Charters. As of the end of 2021, five of our nine Directors were women.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Perseroan berkomitmen kuat untuk mencari bahan baku lokal sebisa mungkin. Selain itu, Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab Unilever, Aturan Pertanian Berkelanjutan, dan Pedoman Prinsip Bisnis menetapkan sejumlah standar dan praktik pengadaan yang harus dipatuhi.

Kebijakan Pengadaan yang bertanggung Jawab dirancang untuk memastikan terciptanya kondisi kerja yang adil di seluruh rantai pasokan kami. Hal ini termasuk menghormati hak asasi manusia, kebebasan berserikat, remunerasi dan jam kerja yang setidaknya memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh hukum.

Aturan Pertanian Berkelanjutan dimaksudkan untuk mendorong para pemasok dan petani kita untuk mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan. Sebelum disetujui, calon pemasok Perseroan harus menjalani serangkaian audit mengenai rekam jejak mereka tentang keandalan, manajemen mutu, manajemen lingkungan, hak asasi manusia dan masalah sosial, lingkungan dan tata kelola lainnya yang ditentukan dalam kode etik, standar, dan kebijakan kami. Semua pemasok, tanpa terkecuali, wajib mematuhi standar perlindungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Perseroan.

The Company has strongly committed to sourcing raw materials locally, to the extent possible. In addition, the Unilever Responsible Sourcing Policy, the Sustainable Agriculture Code and the Code of Business Principles define a number of procurement standards and practices that must be complied with.

The Responsible Sourcing Policy is designed to ensure that fair working conditions are implemented across our supply chain. This includes respect for human rights, freedom of association, and remuneration and working hours that meet at least the minimum standards stipulated by law.

The Sustainable Agriculture Code sets out the sustainable agricultural standards and practices that our suppliers and farmers are expected to adopt. Before a prospective supplier can be approved, they must undergo an audit of their track record on reliability, quality management, environment management, human rights and other social, environmental and governance issues that are specified in our Codes, standards and policies. All suppliers, without exception, must comply with the Company's health, safety and environmental protection standards.

Hal utama dari Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dirangkum di bawah ini. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan pemasok, dapat dilihat pada Bab Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

Kepatuhan terhadap Hukum

Mitra bisnis mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara di mana mereka beroperasi serta peraturan perundang-undangan internasional yang relevan seperti sanksi perdagangan, kontrol ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan antimonopoli.

Penyuapan

Segala bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dilarang, dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh mitra bisnis.

Benturan Kepentingan

Mitra bisnis harus melaporkan setiap benturan kepentingan dalam setiap transaksi bisnis dengan Unilever, yang diketahui oleh mitra bisnis, sehingga Unilever Indonesia memiliki kesempatan untuk mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan bisnis oleh pejabat pemerintah atau perwakilan dari partai politik di dalam bisnis para mitra, harus dilaporkan kepada Unilever sebelum memulai hubungan bisnis apapun dengan Unilever.

Gratifikasi dan Hiburan

Pemberian hiburan atau gratifikasi dilakukan secara wajar dan alami, sepenuhnya untuk tujuan menjaga hubungan bisnis yang baik dan tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan apa pun tentang bisnis di masa mendatang. Pemberian hadiah antara karyawan mitra bisnis dan karyawan Unilever harus dihindari. Pertukaran hadiah secara resmi antar perusahaan dapat diterima tetapi harus dilakukan secara transparan dan tercatat dengan baik.

Informasi Rahasia dan Pesaing

Semua informasi terkait persaingan bisnis harus diperoleh secara sah dan hanya akan dipergunakan untuk tujuan yang sah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk membocorkan informasi apapun kepada Unilever tentang kompetitor terkait informasi yang sensitif terhadap kegiatan komersial mereka, bersifat rahasia, atau tidak dalam ranah publik. Demikian pula informasi Unilever yang rahasia dan sensitif secara komersial adalah informasi persaingan bisnis yang tidak dapat diteruskan ke pihak ketiga kecuali secara tegas diizinkan oleh Unilever.

The main points of our Responsible Sourcing Policy are summarised below. For more details about supplier management, please see the Sustainability chapter of this Annual Report.

Compliance with Laws

Our business partners comply with all applicable laws and regulations in the countries where it operates, as well as relevant international laws and regulations such as those governing trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection and antitrust.

Bribery

Any and all forms of bribery, corruption, extortion or embezzlement are prohibited, and there are adequate procedures in place to prevent bribery in all commercial dealings undertaken by our business partners.

Conflicts of Interest

Business partners must declare any and all conflicts of interest they are aware of in any of their business dealings with Unilever, to allow Unilever the opportunity to take appropriate action. Any ownership or beneficial interest in a business partner's business by a government official or representative of a political party shall be declared to Unilever prior to entering into any business relationship with Unilever.

Gifts, Hospitality and Entertainment

Any business entertaining or hospitality is kept reasonable in nature, entirely for the purpose of maintaining good business relations and not intended to influence in any way decisions about future business. Gift giving between the employees of a business partner and Unilever employees is avoided. Official company-to-company gift exchanges are acceptable but must be transparent and properly recorded.

Confidential and Competitor Information

All competitive information is obtained legitimately and will only be used for legitimate purposes in compliance with all applicable laws and regulations. No attempt may be made at any time to divulge to Unilever any information about its competitors that is commercially sensitive or confidential to them and not in the public domain. Likewise, Unilever's confidential and commercially sensitive information is competitive information that must not be circulated to any third party unless expressly permitted by Unilever.

Catatan Keuangan, Praktik Pencucian Uang, dan Insider Trading

Semua transaksi bisnis dan komersial dilakukan secara transparan dan dicatat secara akurat dalam buku dan catatan mitra bisnis. Tidak ada partisipasi nyata atau upaya dalam pencucian uang. Tidak ada informasi rahasia yang dimiliki mitra bisnis terkait Unilever digunakan untuk terlibat atau mendukung insider trading.

Financial Records, Money Laundering, and Insider Trading

All business and commercial dealings are performed transparently and recorded accurately in the business partner's books and records. No actual or attempted participation in money laundering is permitted. No confidential information in the business partner's possession regarding Unilever may be used to either engage in or support insider trading.

Menjaga Informasi dan Properti

Informasi rahasia, pengetahuan, dan kekayaan intelektual Unilever dihormati dan dijaga. Semua informasi yang disediakan oleh Unilever yang tidak berada dalam ranah publik dianggap rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan tertentu. Seluruh dan setiap informasi pribadi tentang individu, seperti data konsumen atau karyawan Unilever ditangani dengan cara menghormati perlindungan privasi mereka dan tunduk terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait privasi.

Safeguarding Information and Property

Unilever's confidential information, know-how and intellectual property must be respected and safeguarded. All information provided by Unilever that is not in the public domain is deemed confidential and is only to be used for its intended and designated purpose. All and any personal information about individuals, such as Unilever's consumers or employees, is handled with full respect for the protection of their privacy and for all relevant privacy laws and regulations.

Kualitas Produk

Produk dan layanan disimpan dan dikirim untuk memenuhi spesifikasi dan kriteria kualitas dan keselamatan yang ditentukan dalam kontrak atau dalam dokumen produk terkait dan aman untuk digunakan.

Product Quality

The storage and delivery of products and services must fulfil the specifications and quality and safety criteria specified in the relevant contract or product documents and the products must be safe for their intended use.

Asuransi Aset Perusahaan
Corporate Assets Insurance

Risiko terkait aset operasional kami dimitigasi dengan mengalihkan risiko ke perusahaan asuransi. Semua aset tetap kami, termasuk bangunan, mesin, dan aset yang sedang dibangun dilindungi oleh asuransi. Aset-aset tersebut berlokasi di pabrik-pabrik kami di Cikarang dan Rungkut, kantor pusat kami, dan depo kami di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2021, kami memiliki polis asuransi sebagai berikut:

1. **Polis Asuransi Property All Risks**
   Polis ini memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian aset operasional dan gangguan bisnis.
2. **Polis Asuransi Marine Cargo**
   Polis ini melindungi dari risiko potensi kehilangan persediaan barang saat barang dalam perjalanan.
3. **Polis Asuransi Jaminan Produk**
   Polis ini memberikan perlindungan terhadap risiko terkait dengan produk, seperti risiko penarikan produk dari peredaran.
4. **Directors and Officers Liability Insurance**
   Asuransi ini memberikan perlindungan kepada para Direktur dan Staf perusahaan berkenaan dengan kemungkinan terkena gugatan hukum selama mereka bekerja di Perseroan.

Risks to our operational assets are mitigated by transferring the risk to insurance companies. All our fixed assets, including buildings, machinery, and assets under construction, are covered by insurance policies. These assets are located at our factories in Cikarang and Rungkut, our head office and our depots throughout Indonesia.

In 2021, Unilever Indonesia had the following insurance policies:

1. **Property All Risks Insurance Policies**
   These policies insure the Company against the potential loss of operational assets and business interruptions.
2. **Marine Cargo Insurance Policies**
   These cover the risk of loss of inventory in transit.
3. **Public Product Liability Insurance Policies**
   These insure against risks related to our products, such as the risk of product recall.
4. **Directors & Officers Liability Insurance**
   These cover the risk of claims made against Directors & Officers related to act during the employment.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Corporate Governance Guidance

Sebagai perusahaan terbuka, kami direkomendasikan untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas implementasi aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015.

As a publicly listed company, we are recommended to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of a Good Corporate Governance as referred to in the Financial Services Authority issued a Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidance for Public Companies dated November 17, 2015.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	5.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir/melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham (Poll Vote). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 15.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara).
	Principle 1 Increasing The Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)	Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	**Complied** The Company has a voting procedure that protects shareholders' independence. The procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which is made available prior to the Meeting. According to the procedures, the Chair of the Meeting will ask if there are any shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item, or who choose to abstain. Such shareholders are given a form/use any electronic device which they can fill in confidentially/closed manner, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are counted, validated and announced by independent parties (the Securities Administration Bureau and the notary). Article 15.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share one vote).
		5.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2021.
		All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.	**Complied** All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS held on 27 May 2021.
		5.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi** Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan di dua surat kabar nasional (Bisnis Indonesia dan Investor Daily) dan di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2011 tersedia di situs web Perseroan.
		A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Complied** The summary of the AGM Minutes was published in two national newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily) and on the Company's website (in Indonesian and English). The summary was published one working day after the AGM. Minutes of AGMs dating back to 2011 are available on the website.
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham	b.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan.
	Principle 2 Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors	Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	**Complied** The Company has a policy on shareholder communications, which is available on the corporate website. The policy describes policies and processes that support effective and efficient communication with shareholders and investors, encourage their active involvement and ensure that their rights are protected and exercised.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		b.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	**Terpenuhi** Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan pada tautan ini https://www.unilever.co.id/investor-relations/
		Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	**Complied** The Shareholder Communications Policy is disclosed on the corporate website at https://www.unilever.co.id/investor-relations/
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	d.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi** Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang butir C(2), susunan dan kualitas Dewan Komisaris harus selaras dengan ukuran Perusahaan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat. Di tahun 2021, 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris Perseroan (83%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Pedoman Dewan Komisaris dapat diakses pada situs Perseroan bagian Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
	Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	**Complied** According to Point C(2) of the Tasks, Responsibilities and Authority section of the Board of Commissioners' Charter, the composition and quality of the Board of Commissioners must be aligned with the Company's size, portfolio, culture and geographic footprint, as well as its status as a listed company. In 2021, 5 (five) of the 6 (six) members (83%) of the Board of Commissioners were independent. The Company thus goes beyond compliance with the OJK requirement that at least 30% of the Board must be independent commissioners, as stated in OJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners' Charter is available on the corporate website.
		d.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman usia, keahlian, dan latar belakang sosial sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris poin C (2) tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan. Pedoman Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan.
		The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Complied** The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents a diversity of age, social background and expertise, as stated in to Point C(2) of the Board of Commissioners' Charter concerning Tasks, Responsibilities and Authority. The Board of Commissioners' Charter is available on the corporate website.
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assesses) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris (Laporan dan Tanggung Jawab), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegial dan individu, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.
	Principle 4 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Complied** As specified in the Board of Commissioners Charter (Reporting and Accountability), the Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance on a collegial and individual basis, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. These criteria include their supervision of, and support for, the implementation of good corporate governance in the Company.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		4.2 Kebijakan penilaian mandiri (self-assesses) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2021 ini. **Complied** The policy on the Board of Commissioners' self-assessment of their performance is stated in the Performance Evaluation section of the Board Charter. The results of the BoC's supervision of thse BoD is presented in the Report of the Board of Commissioners of the 2021 Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris pada Bagian Masa Jabatan. **Complied** It is Company policy that a member of the Board of Commissioners must resign if he or she is convicted of a criminal offence. This is specified in the Board Charter under 'Term of Services'.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi di tahun 2021. Kami memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan suksesi yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi. Informasi lebih lengkap, dapat ditemukan di dalam Laporan Tahunan 2021 ini. **Complied** The Nomination and Remuneration Committee made recommendations on succession planning in 2021. We have a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identifying leadership potential across the organisation, and an integrated development programme that incorporates training, mentoring and coaching, job placements and rotation. More details can be found on the 2021 Annual Report.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio, budaya, jejak geografis serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Hal ini tercantum dalam Pedoman Direksi bagian Struktur Keanggotaan. Komposisi Direksi saat ini terdiri dari 9 (sembilan) anggota pada 31 Desember 2021 sesuai dengan peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014. **Complied** The Company has ensured that the composition and quality of the Board of Directors is aligned with the Company's size, portfolio, culture and geographic footprint as well as its status as a listed company. This is stated under 'Membership Structure' in the Board of Directors' Charter. The composition of the Board of Directors, which currently has 9 (nine) members as at 31 December 2021, complies with OJK regulation No. 33/ POJK.04/2014.
		1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial serta keahlian sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi tentang Struktur Keanggotaan dan diungkapkan lebih lanjut pada Profil Direksi dalam Laporan tahunan 2021 ini.
		The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	**Complied** The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents a diversity of age, knowledge, experience, social background and expertise, as stated under 'Membership Structure' in the Board Charter, with further details in the Profile of the Board of Directors of the 2021 Annual Report.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	**Terpenuhi** Direktur Keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, yaitu Bapak Arif Hudaya, termasuk Ibu Enny Hartati sebagai penerus sementara Direktur Keuangan Perseroan sehubungan dengan meninggalnya Bapak Arif Hudaya. Profil beliau dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2021 ini. Pedoman Direksi juga menetapkan bahwa Direksi harus memiliki setidaknya satu pakar keuangan. **Complied** The Company's Finance Director has an educational background in Accounting and as well as financial experience in senior positions, namely Mr. Arif Hudaya, including his temporary successore namely Mrs. Enny Hartati, which temporarily replacing the Finance Director Position after Mr Arif Hudaya passed away. . Her profile can be seen on the 2021 Annual Report.The Board of Directors' Charter also specifies that the Board must have at least one financial expert.
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	c.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi. **Complied** The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance, based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the Board of Directors' performance.
		c.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.	**Terpenuhi** Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2021 ini. **Complied** The Board of Directors self-assessment) its collective and individual performance on an annual basis based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The criteria include the Company's financial and business performance, the implementation of good corporate governance and compliance with the applicable regulations. Management's performance is also described in the report of the Board of Directors of the 2021 Annual Report.
		c.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Direksi harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi pada Bagian Masa Penunjukan. **Complied** It is Company policy that any member of the Board of Directors who is convicted of a financial offence will immediately tender his or her resignation. This is specified in the Board of Directors' Charter under 'Term of Service'.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy on preventing insider trading.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (insider trading) ditetapkan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Pedoman tersebut menetapkan bahwa karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (insider trading) untuk membeli atau menjual sekuritas di Unilever PLC, atau anak perusahaan Unilever yang terdaftar, termasuk Unilever Indonesia, atau perusahaan publik lainnya. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Komite Pengungkapan Unilever bertanggung jawab, atas nama Manajemen, untuk memastikan bahwa Perseroan telah menetapkan prosedur dan kontrol yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku tentang insider trading. Rincian tentang pencegahan Insider Trading dinyatakan dalam Pedoman- Pedoman Prinsip Bisnis, yang dapat diakses di situs web Perseroan. **Complied** The Company's policy on preventing insider trading is stated in the Code of Business Principles. The Code specifies that employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in Unilever PLC or any listed subsidiaries of Unilever, including Unilever Indonesia, or other public companies. Securities may include shares, equities, and derivatives, or hedging. Unilever's Disclosure Committee is responsible, on behalf of the Management, for ensuring that the Company has established adequate procedures and controls to ensure compliance with the prevailing laws and regulations on insider trading. More details on preventing insider trading can be found in the Code of Business Principles, which is available on the Company's website.
		1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public companies have anticorruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perseroan mematuhi Kebijakan Anti Korupsi yang termaktub dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan sebagai berikut: Komitmen kami untuk berbisnis secara etis termasuk pendekatan tanpa toleransi (zero tolerance) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan Anti-Korupsi ini menjelaskan apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan Unilever dan langkah apa yang harus diambil oleh para karyawan jika mereka tidak bisa menghindari ancaman bahaya fisik apabila tidak memenuhi permintaan untuk pembayaran. Dalam kasus tersebut, karyawan yang terlibat harus segera melaporkan secara rinci kepada Petugas Integritas Bisnis mengenai permintaan dan pembayaran. **Complied** The Company adheres to Unilever's Anti-Corruption Policy, which is contained in the Code of Business Principles, as follows: Our commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with Unilever's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Business Integrity Officer about the request and the payment.
		1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	**Terpenuhi** Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Rekanan Usaha yang Bertanggung Jawab. Kedua kebijakan tersebut mengatur persyaratan yang dipenuhi oleh pemasok untuk dapat melakukan bisnis dengan Perseroan. Kedua kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. **Complied** The Company's procedures for vendor selection and development are specified in our Responsible Sourcing Policy and Responsible Business Partner Policy. The policies include mandatory requirements that all our suppliers must fulfil in order to be able to do business with Unilever Indonesia. The policies can be found in the Corporate Governance Policies section of the Company website.
		1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	**Terpenuhi** Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan Kebijakan Perlindungan Kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan. **Complied** The Company upholds creditors' rights, in line with our Creditor Protection Policy, which is available in the Corporate Governance Policies section of the Company website.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing). Setiap pelaporan whistleblowing yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan dalam Laporan Tahunan 2021 ini. **Complied** The Company has a policy on whistleblowing. Every whistleblowing report received is assessed to determine whether the reported concern constitutes a breach of the Company's Code of Business Principles. Details of the procedures for reporting, handling whistleblower reports, who manages the system, whistleblower protection and confidentiality, and the results and follow up of whistleblower reports, can be found on the 2021 Annual Report.
		1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	**Terjelaskan** Unilever Indonesia memiliki insentif yang diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang. **Explained** Unilever Indonesia has incentives provided to employees with regards to prevailing regulations which aim to maintain loyalty and motivate Directors and employees to increase their performance or productivity in the long term.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Strengthening Information Disclosure	1.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	**Terpenuhi** Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan unilever.co.id, kami juga menggunakan media berikut untuk publikasi: Instagram : @unileveridn Twitter: @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia SPE IDX sebagai sarana komunikasi dengan Bursa dan Otoritas Jas Keuangan serta public. **Complied** The Company uses information technology to disseminate corporate information. In addition to the Company website Unilever.co.id , we also use below media for publications: Instagram : @unileveridn Twitter: @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia SPE IDX as a channel of communication with the Stock Exchange and the Financial Authority as well as the public.
		1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Satu-satunya pemegang saham pengendali yang memiliki saham lebih dari 5% adalah Unilever PLC, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan 2021 ini. **Complied** The only ultimate controlling shareholder of the Company that owns a stake of more than 5% is Unilever PLC, as stated on the 2021 Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Social and Environmental Responsibility

Unilever Indonesia meyakini keberlanjutan adalah sebuah komitmen yang harus ditanamkan secara mendalam dalam bisnis kami. Dengan demikian, komitmen ini akan bertumbuh menjadi nilai-nilai yang mengakar dan mengendap dalam pikiran, dan terwujud menjadi pola pikir dan tindakan nyata.

Unilever Indonesia believes sustainability is a commitment which must be deeply ingrained in the way we do business. Therefore, it will grow to become our values that are deeply rooted and set our way of thinking, then becoming a mindset and real actions.

Komitmen ini tampak jelas dalam perjalanan panjang Unilever menuju keberlanjutan. Setelah keberhasilan strategi *Unilever Sustainable Living Plan* (USLP) selama 10 tahun, **kami memperkuat komitmen keberlanjutan melalui sebuah strategi transformasi global bernama *The Unilever Compass***. Kami memperkuat komitmen ini untuk menumbuhkan bisnis yang berkelanjutan yang berlandaskan pada tujuan mulia (*purpose-led)* dan relevan serta mampu bersaing di masa depan (*future-fit*).

This commitment is stated clearly in Unilever's long journey towards sustainability. After succeeding with the Unilever Sustainable Living Plan (USLP) strategy for the past 10 years, **we have strengthened our sustainability commitment with a global transformation strategy: The Unilever Compass**. We strengthen this commitment to grow a sustainable business that is purpose-led and future-fit.

Kami percaya bahwa (1) *brand* dengan tujuan mulia akan bertumbuh, (2) perusahaan dengan tujuan mulia akan bertahan, dan (3) individu dengan tujuan mulia akan berkembang.

We believe that: (1) brands with purpose grow, (2) companies with purpose last, and (3) people with purpose thrive.

Terdapat tiga fokus utama dalam *The Unilever Compass*, yang bertujuan untuk membuat kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah: (1) membangun planet yang lebih lestari, (2) meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan (3) berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

The three main focuses in The Unilever Compass which aim is to make sustainable living commonplace: (1) improve the health of the planet, (2) improve people's health, confidence and wellbeing, (3) contribute to a fairer, more socially inclusive world.

Deskripsi menyeluruh dari *The Unilever Compass* terdapat pada gambar di bawah ini. Adapun penjelasan rinci mengenai filosofi keberlanjutan kami dapat dibaca di Laporan Keberlanjutan kami.

The whole description from The Unilever Compass is available in the picture below. The detailed explanation of our philosophy on sustainability can be found in our Sustainability Report.

Improve the Health of the Planet | Membangun Planet yang Lebih Lestari Improve the Health of the Planet | Building a More Sustainable Planet	Improve People's Health, Confidence and Wellbeing | Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Improve People's Health Confidence and Wellbeing | Improving Community Health and Welfare	Contribute to a Fairer, More Socially Inclusive World | Berkontribusi pada Masyarakat yang Lebih Adil dan Inklusif Contribute to a Fairer, More Socially Inclusive World | Contributing to a More Just and Inclusive Society
Climate action | Melakukan Aksi untuk Perubahan Iklim Climate Action | Taking Action for Climate Change	Positive Nutrition | Berkontribusi dalam Perbaikan Gizi Positive Nutrition | Contributing to Better Nutrition	Equity, Diversity and Inclusion | Menjunjung Tinggi Kesetaraan, Keberagaman, dan Inklusivitas Equity, Diversity and Inclusion | Upholding Equality, Diversity, and Inclusivity
Protect and Regenerate Nature | Melindungi dan Meregenerasi Alam Protect and Regenerate Nature | Protecting and Regenerating Nature	Health and Wellbeing | Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan Health and Wellbeing | Improving Health and Well-Being	Raise Living Standards | Meningkatkan Standar Hidup Raise Living Standards | Improving Living Standards
Waste-free World | Mendukung Dunia Bersih dari Sampah Waste-free World | Supporting a Waste-Free World		Future of Work | Menyongsong Pekerjaan di Masa Depan Future of Work | Welcoming the Future of Work

Respect Human Rights | Menghormati Hak Asasi Manusia
Respect for Human Rights | Respecting Human Rights
Our Responsible Business Fundamentals | Mengedepankan Bisnis yang Bertanggung Jawab
Responsible Business Fundamentals | Promoting Responsible Business

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Strategi keberlanjutan The Unilever Compass melandasi program-program UIF dengan tiga sasaran utama yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG). Pertama, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lebih dari satu miliar orang, yang berfokus pada program-program yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan status nutrisi. Kedua, mengurangi separuh dari jejak lingkungan yang dihasilkan dari pembuatan dan penggunaan produk Unilever, dengan cara berfokus pada upaya pengurangan plastik, penghematan air, dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Ketiga, meningkatkan penghidupan jutaan orang sejalan dengan pertumbuhan bisnis, yang berfokus pada membangun bisnis yang inklusif untuk memberikan manfaat pada setiap pihak yang berada di rantai nilai bisnis.

Support on Sustainable Development Goals

The Unilever Compass' sustainability strategy gives a foundation on the UIF program with three main targets that are in line with the SDGs objectives. First, improving the health and welfare of more than one billion people by focusing on programs that aim to improve health and nutritional status. Second, reducing up to half of the environment print resulted from the production and the use of Unilever products, focusing on plastic reduction efforts, water saving, and greenhouse gas emission reduction. Third, improving the welfare of millions of people in line with our business growth, with the focus on inclusive business development to benefit every party in each chain of business value.

Seluruh program UIF juga turut mendukung 17 sasaran SDG. Adapun inisiatif berkelanjutan Perusahaan yang sejalan dengan program pemerintah dalam SDG yaitu:

The entire UIF program also supports the 17 SDGs targets. The Company's sustainable initiatives that go in line with the government's programs within SDGs are:

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk, di segala tempat End Poverty in all forms everywhere 	• Pemberian jaminan sosial, kesehatan dan keselamatan bagi seluruh karyawan. • Bantuan dan pendampingan kepada masyarakat di masa bencana pandemi COVID-19. • Bisnis yang mendorong inklusivitas, mendukung individu dengan kebutuhan khusus (disabilitas). • Implementasi *Free Prior and Informed Consent* (FPIC) dalam rantai pasokan bahan baku yang telah menjamin tidak adanya segala bentuk perampasan tanah masyarakat kecil. • Bantuan kepada para Pemulung melalui kolaborasi dengan Perkumpulan Pemulung Indonesia Mandiri (PPIM). • Providing social security, health and safety for all employees. • Assistance to the community during the COVID-19 pandemic disaster. • Businesses that promote inclusiveness, support people with special needs (disabled). • Implementation of Free Prior and Informed Consent (FPIC) in the supply chain of raw materials that has guaranteed the absence of any form of land grabbing for small communities. • Assistance to scavengers through collaboration with the Indonesian Independent Scavengers Association (PPIM).
2. Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan Eliminate hunger, achieve food security and good nutrition, and promote sustainable agriculture 	• 86% portofolio produk dari divisi *Foods & Refreshment* kami sudah sesuai dengan standar nutrisi dari WHO, sebagai upaya mendukung prevalensi *stunting*. • 98% produk es krim kemasan kami mengandung tidak lebih dari 22 gram gula total, dan 96% produk es krim kemasan kami mengandung tidak lebih dari 250 Kkal per porsi. • 99% portofolio produk makanan kami sudah sesuai dengan anjuran WHO untuk mengkonsumsi garam tidak lebih dari 5 gr. • Bantuan pertanian pangan berkelanjutan melalui pelatihan bertani yang baik dan pendampingan untuk mendapatkan sertifikasi. • 86% of our product portfolio from Foods & Refreshment division complies with WHO nutritional standards, in an effort to support stunting prevalence. • 98% of our packaged ice cream products contain less than 22 grams of total sugar, and 96% our packaged ice cream products contain less than 250 Kcal per serving. • 99% of our food product portfolio is in accordance with the WHO recommendation to consume less than 5 grams of salt. • Sustainable food agriculture assistance through good farming training and assistance to obtain certification.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives

3. Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat
 	
Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages
	• Komitmen mengurangi obesitas dengan cara menjalankan pemasaran, pengembangan, dan penjualan yang bertanggung jawab.
	• Jaminan Kesehatan lengkap bagi karyawan dan keluarga, melebihi yang diwajibkan oleh undang-undang yang berlaku.
	• Bantuan alat kesehatan dan kebersihan di masa pandemi COVID-19.
	• Memasyarakatkan hidup sehat dan bersih melalui berbagai program sepanjang tahun 2021:
	  • Lifebuoy menjangkau 105 juta tangan sehat di Indonesia, yang tersebar di 40.000 sekolah dan pesantren melalui *educational jingle* 'C untuk Cuci Tangan' serta webinar.
	  • Pepsodent memberikan edukasi pentingnya perawatan gigi dan mulut kepada lebih dari 26 juta anak di Indonesia.
	  • Pepsodent juga menyediakan layanan *teledentistry* yang menjangkau 19.989 masyarakat, serta memberikan 20 program pendidikan dan pelatihan profesionalisme kedokteran gigi secara *online*. Program ini telah diikuti oleh 24.311 dokter gigi.
	• Bersama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI), mendonasikan 300.000 produk disinfektan *spray* kepada 100.000 masjid di seluruh Indonesia.
	• Dukungan terhadap Puskesmas, melalui kerja sama dokter-dokter yang bertugas di Puskesmas.
	• Kontribusi untuk Program Vaksinasi COVID-19 di 2021:
	  • 1.423 kabinet pendingin untuk vaksin
	  • 141.000 bantuan produk untuk *vaccination centers* & *volunteers* terdiri dari Lifebuoy, Buavita, dan Royco
	  • 199.188 bantuan untuk fasilitas isolasi dan kesehatan
	  • 1.300 vaksin untuk pemulung
	  • 235.000 produk Unilever untuk fasilitas kesehatan dan masyarakat

	• Commitment to reducing obesity through responsible marketing, development and sales.
	• Complete Health Insurance for employees and their families, beyond what is required by applicable law.
	• Assistance with health and hygiene equipment during the COVID-19 pandemic.
	• Promote healthy and clean living through various programs throughout 2021:
	  • Lifebuoy reaches out to 105 million healthy hands in Indonesia, spread over 40,000 schools and Islamic boarding schools through the educational jingle 'C for Washing Hands' and webinars.
	  • Pepsodent provides education on the importance of dental and oral care to more than 26 million children in Indonesia.
	  • Pepsodent also provides teledentistry services that reach 19,989 communities, and provides 20 online dental professional education and training programs. This program has been attended by 24,311 dentists.
	• Together with the Indonesian Mosque Council (DMI), donated 300,000 spray disinfectant products to 100,000 mosques throughout Indonesia.
	• Support for the Puskesmas, through the collaboration of doctors on duty at the Puskesmas.
	• Contribution to the COVID-19 Vaccination Program in 2021:
	  • 1,423 vaccination refrigerators
	  • 141,000 product donations for vaccination centers & volunteers consisting of Lifebuoy, Buavita, and Royco
	  • 199,188 assistance for isolation and health facilities
	  • 1,300 vaccines for scavengers
	  • 235,000 Unilever products for health facilities and communities.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
4. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all 	• Melanjutkan program Glow & Lovely Bintang Beasiswa yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2017. Hingga tahun 2021, program ini telah memberdayakan 270 penerima beasiswa perempuan (Adik Bintang). • Glow & Lovely berkomitmen memberikan beasiswa pendidikan seumur hidup (*Lifetime Scholarship*) untuk 54 anak perempuan pada tahun ini untuk putri dari para perawat yang terdampak pandemi COVID-19. • Meningkatkan pembangunan berkelanjutan dengan memberi materi pola hidup sehat dan bersih melalui berbagai program. • Program pelatihan dan pengembangan karyawan. • Continuing the Glow & Lovely Bintang Scholarship program which has been implemented since 2017. Until 2021, this program has empowered 270 female scholarship recipients (Adik Bintang) • Glow & Lovely is committed to providing Lifetime Scholarship for 54 girls this year for daughters of nurses affected by the COVID-19 pandemic. Continuing the Glow & Lovely Bintang Scholarship program which has been implemented since 2017. This program has empowered 270 female scholarship recipients (Adik Bintang) • Glow & Lovely is committed to providing Lifetime Scholarship for 54 girls, daughters of nurses affected by the COVID-19 pandemic. Improving sustainable development by providing materials on healthy and clean lifestyles through various programs. • Employee training and development program.
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls 	• Kebijakan inklusif bisnis yang menghormati kesetaraan *gender*. Lima dari sembilan, atau 56%, anggota Direksi kami adalah perempuan. Dua dari enam, atau 33%, anggota Dewan Komisaris kami adalah perempuan. • Berdasarkan Tim Business Integrity, tidak ada insiden diskriminasi atau kekerasan yang terjadi terhadap perempuan. Perusahaan memiliki peraturan RDFT yang kuat untuk melindungi karyawan, terutama perempuan dari intimidasi dan pelecehan di lingkungan kerja. [406-1] • Pada tahun 2021, sebanyak 50 mahasiswi teknik dari seluruh Indonesia maupun mahasiswi Indonesia yang menempuh pendidikan di luar negeri telah mengikuti program *Women in Engineering Leadership Fellowship* (WULF) untuk mendukung perempuan Indonesia berkarier di bidang teknik. • Melalui program Glow & Lovely Bintang, memberikan beasiswa "Glow & Lovely Bintang Beasiswa 2021" kepada 60 perempuan muda Indonesia. • Business inclusive policies that respect gender equality. Five of our nine, or 56% of member of the Board of Directors are women. Two of six, or 33% of member of the Board of Commissioners are women. • According to the Business Integrity Team, there were no incidents of discrimination or violence against women. The Company has strong RDFT regulations to protect employees, especially women, from intimidation and harassment in the work environment. • In 2021, as many as 50 female engineering students across Indonesia and Indonesian students studying abroad have participated in the Women in Engineering Leadership Fellowship (WULF) program to support Indonesian women in engineering. • Through the Glow & Lovely Bintang program, awarded the "Glow & Lovely Bintang Scholarship 2021" to 60 young Indonesian women.
6. Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all 	• Pada saat pandemi COVID-19, Pepsodent memberikan donasi dan melakukan pembangunan Wastafel Sehat Pepsodent. • Perbaikan berkelanjutan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) • Formulasi produk kami yang dapat mengurangi penggunaan air seperti Molto All in One (Blue, Pink) dan Sunlight Jeruk Nipis Pencuci Piring. • Bekerja sama dengan Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia (SIL UI) dalam merancang sistem pengelolaan air hujan di pesantren. • During the COVID-19 pandemic, Pepsodent made a donation and built the Pepsodent Healthy Sink. • Efficiency of water use such as recycling water from the Wastewater Management Continuous improvement of Wastewater Treatment Installation (IPAL). • Our product formulations that can reduce water use such as Molto All in One (Blue, Pink) and Sunlight Lime Dishwasher. • Collaborating with the School of Environmental Sciences, Universitas Indonesia (SIL UI) in designing a rainwater management system in Islamic boarding schools.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
7. Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	• Penggunaan energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas yang memasok air panas ke proses produksi (menggantikan pemanas air listrik), penggunaan energi biomassa yang berasal dari cangkang sawit menggantikan gas alam sebagai bahan bakar pada Menara NSD, pengolahan sampah khususnya plastik yang diproses menjadi material bahan bakar alternatif pengganti batu bara atau *Refuse Derived Fuel* (RDF). • Penghematan energi melalui efisiensi pencahayaan, penginstalan *Power Meter*, mengganti peralatan dengan konsumsi energi yang lebih rendah, seperti *blower*, motor kompresor, serta efisiensi energi dalam *boiler*. • Penurunan intensitas energi sebesar 13% dibanding tahun dasar 2015. • The use of renewable energy such as solar panels for heating that supplies hot water to the production process (replacing electric water heaters), the use of biomass energy from palm shells to replace natural gas as fuel in the NSD Tower, processing waste, especially plastic which is processed into raw materials alternative fuel to replace coal or Refuse Derived Fuel (RDF), • Energy savings through lighting efficiency, installation of Power Meters, replacing equipment with lower energy consumption, such as blowers, compressor motors, as well as energy efficiency in boilers, • Decrease in energy intensity by 13% compared to the base year 2015.
8. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak [203-1] Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	• Menciptakan lapangan pekerjaan di seluruh wilayah operasional termasuk rantai pasokan dan mitra ritel skala kecil. • Standar upah yang memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional. • Menerapkan norma K3, nihil kecelakaan kerja fatal. • Kebebasan berserikat, adanya serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). • Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan. • Tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa. • Inisiatif akselerasi digital ke ribuan toko dan warung kecil di Indonesia. Kami memiliki aplikasi Sahabat Warung yang disediakan untuk membantu para mitra pedagang warung agar tetap sehat, aman, dan produktif saat berjualan, terutama pada masa pandemi COVID-19. • Creating jobs across all operational areas including supply chain and small retail partners, • Wage standards that take into account the provisions of the Regional Minimum Wage, • Applying 3M norms, zero fatal work accidents, • Freedom of association, existence of trade unions and Collective Labour Agreements (PKB), • Training and development for employees, • Not employing minors and standing against forced labour, • Digital acceleration initiative to thousands of small shops and kiosks in Indonesia. We have developed the 'Sahabat Warung' application to help our small retailer partners to stay healthy, safe, and productive when doing business, especially during the COVID-19 pandemic.
9. Membangun Infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	• Penyerapan tenaga kerja pada sektor industri manufaktur. • Sejak tahun 2015 lalu hingga tahun 2021, telah mengurangi 89% karbon emisi. Dalam perbandingannya pada tahun 2020 hingga tahun 2021, telah mengurangi seperempat karbon emisi dari tahun sebelumnya. • Labour absorption in the manufacturing sector. • From 2015 to 2021, reduced 89% of carbon emissions. In comparison from 2020 to 2021, carbon emissions has been down by a quarter from the previous year.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
10. Mengurangi kesenjangan Reduce inequality	• Bisnis yang inklusif, membuka ruang seluas-luasnya untuk bekerja sama dengan Unilever Indonesia terhadap semua golongan, umur, jenis kelamin, agama, suku, disabilitas dan status lainnya. • Mendorong pertumbuhan ekonomi khusus di daerah miskin di setiap rantai pasokan dan mitra ritel skala kecil kami. • Menghormati Hak Asasi Manusia di seluruh wilayah operasional dan rantai pasokan bahan baku kami. • An inclusive business, opening the widest possible space to work with Unilever Indonesia for all groups, ages, genders, religions, ethnicities, disabilities and other statuses. • Driving special economic growth in poor areas in each of our supply chains and small-scale retail partners. • Respecting Human Rights throughout our operations and our raw material supply chain.
11. Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	• Pengelolaan Sampah dan limbah telah menciptakan kota yang bersih dan nyaman. • Mengumpulkan dan memproses sampah plastik menjadi energi terbarukan pengganti batu bara atau *Refuse Derived Fuel* (RDF) di pabrik semen. Hingga kini inisiatif ini telah berhasil memproses 21.445,29 ton sampah plastik. • Sejak tahun 2008, Unilever Indonesia telah membina 4.000 Bank Sampah di 45 kabupaten/kota dan 11 provinsi di Indonesia. Di 2021, jumlah total pengumpulan sampah anorganik dari Bank sampah dan jaringannya berhasil mengurangi 24.534,72 ton sampah anorganik. • Meluncurkan kampanye #GenerasiPilahPlastik dengan mengajak masyarakat untuk menjadi generasi yang lebih peduli lingkungan dan lebih bertanggung jawab terhadap kemasan yang mereka gunakan, terutama kemasan plastik. • Kantor pusat yang telah menerapkan *Green Building Program* Ruang Terbuka Hijau. • Membangun ketahanan kota terhadap pandemi COVID-19 melalui bantuan kesehatan dan kebersihan untuk mengurangi jatuhnya korban yang meninggal dunia. • Waste management has created a clean and comfortable city. • Collect and process plastic waste into renewable energy instead of coal or Refuse Derived Fuel (RDF) in cement plants. So far, this initiative has successfully processed 21,445.29 tonnes of plastic waste. • Since 2008, Unilever Indonesia has fostered 4,000 Waste Banks in 45 districts/cities and 11 provinces in Indonesia. In 2021, the total collection of inorganic waste from the Waste Bank and its network amounted to 24,534.72 tonnes. • Launched the #GenerasiPilahPlastik campaign, inviting the public to become a generation that cares more about the environment and is more responsible for the packaging they use, especially plastic packaging. • The headquarters has implemented the Green Building Green Open Space Program, • Building city resilience against the COVID-19 pandemic through health and hygiene assistance to reduce the number of deceased victims.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
12. Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns	• Terus mendorong inovasi untuk efisiensi pemakaian sumber daya alam dan material daur ulang dalam operasional kami, dimana tahun ini 73.693,97 ton plastik didaur ulang untuk kemasan berbagai produk Unilever Indonesia, dan pemanfaatan teknologi *Refuse Derived Fuel* (RDF) untuk alternatif pengelolaan sampah plastik melalui kerja sama dengan pemerintah daerah yang telah berhasil memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan bakar alternatif sebanyak 21.445,29 ton. • Total limbah yang didaur ulang 26.475.597 kg di tahun 2021. • Penerapan ISO 14001. • 8 Pabrik Unilever Indonesia telah mendapat penilaian PROPER BIRU. • Perolehan bahan baku dari pertanian yang berkelanjutan. Bahan baku teh kami 100% telah tersertifikasi *Rainforest Alliance* (RA). • Mendorong gaya hidup yang berkelanjutan, di antaranya memasyarakatkan pola hidup yang sehat dan bersih melalui Unilever Compass. • Melalui *Zero Waste to Landfill* tidak ada lagi sampah atau limbah non-B3 dari pabrik dan kantor yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir Sampah. • Continue to encourage innovations for the efficient use of natural resources and recycled materials in our operations, with the recycling of 73,693.97 tons of plastic for the packaging of various Unilever Indonesia products, and the use of Refuse Derived Fuel (RDF) technology for alternative plastic waste management in collaboration with the local government, which succeeded in utilising 21,445.29 tons of plastic waste as an alternative fuel. • Total waste recycled in 2021 was 26,475,597 kg. • Implementation of ISO 14001. • 8 Unilever Indonesia factories have received a BLUE PROPER rating. • Procurement of raw materials from sustainable agriculture. Our tea raw materials are 100% Rainforest Alliance (RA) certified. • Encouraging a sustainable lifestyle, including promoting a healthy and clean lifestyle through The Unilever Compass. • Through Zero Waste to Landfill, there is no longer any waste or non-B3 waste from factories and offices ending up in the Final Disposal Site.
13. Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	• Penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 29% untuk cakupan 1 & 2 dibanding tahun lalu. • Inisiatif mitigasi perubahan iklim melalui pemakaian energi terbarukan seperti panel surya untuk pemanas, penggunaan energi biomassa yang berasal dari cangkang sawit, pengolahan sampah khususnya plastik yang diproses menjadi material bahan bakar alternatif pengganti batu bara atau *Refuse Derived Fuel* (RDF). • Reduction of greenhouse gas emissions by 29% for scope 1 & 2 from last year. • Climate change mitigation initiatives through the use of renewable energy such as solar panels for heating, the use of biomass energy derived from palm shells, processing waste, especially plastics, into alternative fuel materials to replace coal or Refuse Derived Fuel (RDF).
14. Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudra untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	• Pengurangan limbah plastik dengan pendekatan strategi yaitu, Mengurangi Plastik, Plastik yang Lebih Baik, Tanpa Plastik. Beragam produk Unilever telah didesain untuk menggunakan lebih sedikit plastik, memakai plastik daur ulang dan menjual produk dengan cara isi ulang (*refill*) di toko tertentu. • Pada tahun 2021 telah mengurangi 3.800 ton konten plastik dalam kemasan produk kami. • 800 ton penggunaan *Post-Consumer Recycled* (PCR) *Resin* atau plastik yang terbuat dari daur ulang di Unilever Indonesia dalam setahun. • Reducing plastic waste with a strategic approach, namely, reducing plastic, better plastic, no plastic. Unilever's products have been designed to use less plastic, use recycled plastic and sell products by refilling at select stores. • By 2021 we have reduced 3,800 tonnes of plastic content in our product packaging. • 800 tonnes of Post-Consumer Recycled (PCR) Resin or plastic made from recycled at Unilever Indonesia in a year.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
15. Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystem, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss 	• Kebijakan *Zero Deforestation*, di antaranya melalui sumber bahan baku diperoleh dari pertanian/perkebunan berkelanjutan yang tidak memperbolehkan adanya deforestasi. • Sumber bahan baku kami diperoleh secara berkelanjutan ditandai dengan rantai pasokan teh kami 100% telah tersertifikasi *Rainforest Alliance* (RA), dan 98% kedelai hitam lokal yang telah tersertifikasi *Sustainable Agricultural Code* (SAC). • Zero Deforestation policies, including through sources of raw materials obtained from sustainable agriculture/plantations that do not allow deforestation. • We source our raw materials sustainably, as our tea supply chain is 100% Rainforest Alliance (RA) certified, and 98% of local black soybeans are Sustainable Agricultural Code (SAC) certified.
16. Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan pembangunan kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels 	• Penerapan kebijakan perilaku anti-korupsi, di mana sepanjang tahun 2021 tidak ada insiden korupsi. • Kebijakan anti-diskriminasi, mengembangkan kesetaraan gender dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), di mana sepanjang 2021 tidak ada insiden terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM. • Mengedepankan transparansi. • Implementation of an anti-corruption behaviour policy, in which there were no incidents of corruption in 2021. • Anti-discrimination policies, promoting gender equality and respecting human rights, in which throughout 2021 there were no incidents of discrimination or human rights violations. • Promoting transparency.

SDGs	Inisiatif Unilever Unilever Initiatives
17. Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalise the global partnership for sustainable development	• Dalam melaksanakan strategi keberlanjutan Unilever Compass, Unilever Indonesia telah bekerja sama dengan banyak pihak baik dari luar negeri, pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat, seperti: • Kementerian Agama, • Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, • Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, • Pemda DKI, • Pemda Jawa Barat, • Pemda Cilacap, • Aksi Cepat Tanggap (ACT), • Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), • Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), • Dewan Masjid Indonesia (DMI), • Dompet Dhuafa, • Waste4Change, • Google, • Ikatan Bidan Indonesia Jawa Barat, • Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), • Persatuan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin DKI Jakarta (PERDOSKI JAYA), • Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), • Permodalan Nasional Madani (PNM), • PT Pertamina (Persero), • PT Perkebunan Nusantara (PTPN), • UNICEF, • Universitas Gadjah Mada, • Universitas King's College London, • Melbourne University. • In implementing the sustainability strategy, namely The Unilever Compass, Unilever Indonesia collaborates with many parties from global, the government and non-governmental organisations, including: • Ministry of Religion, • Ministry of Health of the Republic of Indonesia, • Ministry of Education and Culture, • Ministry of Environment and Forestry • Provincial Government of DKI, • West Java Regional Government, • Regional Government of Cilacap, • Quick Action Response (ACT), • National Agency for Disaster Management (BNPB), • The National Board of Zakat (BAZNAS), • Indonesian Mosque Council (DMI), • Dompet Dhuafa, • Waste4Change, • Google, • Indonesian Midwives Association, • Indonesian Dental Association (PDGI), • Indonesian Society of Dermatology and Venereology DKI Jakarta (PERDOSKI JAYA), • Indonesian Hospital Association (PERSI), • Permodalan Nasional Madani (PNM), • PT Pertamina (Persero), • PT Perkebunan Nusantara (PTPN), • UNICEF, • Gadjah Mada University, • King's College London, • Melbourne University.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Unilever Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi
Board of Directors

Ira Noviarti
Presiden Direktur | President Director

Enny Hartati Sampurno
Direktur | Director

Willy Saelan
Direktur | Director

Hernie Raharja
Direktur | Director

Ainul Yaqin
Direktur | Director

Badri Narayanan
Direktur | Director

Rizki Raksanugraha
Direktur | Director

Veronika Winanti Wahyu Utami
Direktur | Director

Reski Damayanti
Direktur & Sekretaris Perusahaan |
Director & Corporate Secretary

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hemant Bakshi
Presiden Komisaris | President Commissioner

Alexander Steven Rusli
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Debora Herawati Sadrach
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Ignasius Jonan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Alissa Wahid
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN/
ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

Daftar Isi *Contents*

	Halaman/*Page*	
Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab		*Board of Directors' Statement of Responsibility*
Laporan Keuangan:		*Financial Statements:*
Laporan Posisi Keuangan	1/1 – 1/3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1 – 5/79	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS OF PT UNILEVER INDONESIA Tbk (THE "COMPANY") AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	Ira Noviarti	*Name*
Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	*Office Address*
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jalan Alam Permai X/23 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta –12310	*Address of domicile/ based on ID card or other identity document*
Nomor telepon	021-8082-7000	*Telephone Number*
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
   b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;
5. kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

1. we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. we are responsible for the internal control;
5. we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili para Direksi/*For and on behalf of the Directors:*

Ira Noviarti
Presiden Direktur/*President Director*

Tangerang, 9 Februari / *February* 2022

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2c, 3	325,197	844,076	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	2g, 4	4,136,690	4,978,160	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	379,865	317,128	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga		52,939	70,109	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7c	68,645	47,957	*Related parties -*
Persediaan	2h, 5	2,453,871	2,463,104	*Inventories*
Beban dibayar di muka	2n, 8	21,691	17,827	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15c	159,413	89,999	*Prepaid taxes*
Klaim pengembalian pajak	15g	43,897	-	*Claim for tax refund*
Jumlah Aset Lancar		**7,642,208**	**8,828,360**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,102,086	10,419,902	*Fixed assets*
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	2k, 2m,12	474,825	408,242	*Intangible assets*
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	719,196	767,137	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya		68,292	49,066	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**11,426,324**	**11,706,272**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**19,068,532**	**20,534,632**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	2p, 13	1,850,000	3,015,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	2q, 14	4,364,070	4,123,391	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2q,14	207,282	154,226	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	535,042	703,410	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	15d	194,871	259,179	*Other taxes -*
Akrual	2o, 2x, 16	2,631,420	2,360,004	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,670,045	1,669,573	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7d	786,534	872,483	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	122,639	87,084	*Long-term employee benefits liabilities – current portion*
Liabilitas sewa				*Lease liabilities*
– bagian jangka pendek	2j, 10	83,249	113,186	*– current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**12,445,152**	**13,357,536**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	258,638	212,333	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,239,856	1,180,591	*Long-term employee benefits liabilities – non-current portion*
Liabilitas sewa				*Lease liabilities*
– bagian jangka panjang	2j, 10	803,617	846,804	*– non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,302,111**	**2,239,728**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**14,747,263**	**15,597,264**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	*(Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan		4,133,709	4,749,808	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**4,321,269**	**4,937,368**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**19,068,532**	**20,534,632**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Penjualan bersih	39,545,959	2b, 2o, 24	42,972,474	*Net sales*
Harga pokok penjualan	(19,919,572)	2b, 2o, 25	(20,515,484)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**19,626,387**		**22,456,990**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(7,864,452)	2o, 26a	(8,628,647)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4,084,012)	2b, 2o, 26b	(4,357,209)	*General and administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	1,528		(20,122)	*Other income (expense), net*
LABA USAHA	**7,679,451**		**9,451,012**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	2,017		4,647	*Finance income*
Biaya keuangan	(184,876)		(248,790)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**7,496,592**		**9,206,869**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1,738,444)	2r, 15a	(2,043,333)	*Income tax expense*
LABA	**5,758,148**		**7,163,536**	***PROFIT***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(53,009)	2s, 18	(133,663)	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	11,662	2r, 15b	26,733	*Related tax on other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, neto	(41,347)		(106,930)	***Total other comprehensive income, net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**5,716,801**		**7,056,606**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	8,756,359	35	10,554,448	*Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	151	2v, 28	188	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(expressed in Rupiah full amount per share)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Changes in Equity
For The Years Ended 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba yang dicadangkan/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba yang belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2020	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**5,094,302**	**5,281,862**	***Balance as at 1 January 2020***
Penghasilan komprehensif - 2020						***Comprehensive income - 2020***
Laba	-	-	-	7,163,536	7,163,536	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	(106,930)	(106,930)	*Total other comprehensive income, net*
Dividen (Catatan 2u dan 22)	-	-	-	(7,401,100)	(7,401,100)	***Dividends (Note 2u and 22)***
Saldo 31 Desember 2020	76,300	96,000	15,260	4,749,808	4,937,368	*Balance as at 31 December 2020*
Penghasilan komprehensif - 2021						***Comprehensive income - 2021***
Laba	-			5,758,148	5,758,148	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, neto	-			(41,347)	(41,347)	*Total other comprehensive income, net*
Dividen (Catatan 2u dan 22)	-			(6,332,900)	(6,332,900)	***Dividends (Note 2u and 22)***
Saldo 31 Desember 2021	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**4,133,709**	**4,321,269**	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	44,102,256		47,136,495	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(29,019,040)		(31,326,497)	*Payments to suppliers*
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,730,940)		(1,812,689)	*Payments of directors' and employees' remuneration*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang pensiun	(238,794)		(501,059)	*Payments of long-term employee benefits pension*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(41,448)	18	(37,549)	*Payments of long-term employee benefits non-pension*
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	(3,849)		3,885	*Grants of employee loans,net*
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(3,135,084)		(3,161,414)	*Payments of service fees and royalties*
Kas yang dihasilkan dari operasi	9,933,101		10,301,172	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2,017		4,647	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(184,876)		(248,790)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,848,151)	15	(1,693,036)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	7,902,091		8,363,993	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	5,472	9c	1,734	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(585,163)	9a, 34	(649,743)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(101,564)	12	(42,207)	*Acquisition of intangible assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(681,255)		(690,216)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pinjaman bank, neto	(1,165,000)		95,000	*Bank borrowings, net*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(6,342,336)		(7,371,069)	*Dividends paid to the shareholders*
Pembayaran liabilitas sewa	(232,418)	10	(182,440)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,739,754)		(7,458,509)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(518,918)		215,268	***Net (decrease) increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	39		159	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	844,076	2a, 2c, 3	628,649	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	325,197	2a, 2c, 3	844,076	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 14 tanggal 31 Mei 2019 dari Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, terkait dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033271.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah, dan penyewaan ruang kantor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 14 dated 31 May 2019 of Dewi Sukardi,S.H.,M.Kn., a notary in Tangerang, related to the addition of the Company's business activities. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0033271.AH.01.02 Tahun 2019 dated 27 June 2019.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice, and office space leasing.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp2 (nilai penuh) per saham yang berlaku sejak 2 Januari 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0365001. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia (“Bursa”) No.S-08264/BEI.PP3/12-2019 tanggal 20 Desember 2019, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 2 Januari 2020 menjadi 38.150.000.000, dengan nilai nominal saham Rp2 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Perseroan berjumlah 7.630.000.000, dengan nilai nominal saham Rp10 (nilai penuh).

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk terakhir adalah Unilever PLC, Inggris.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Ministry of Law and Legislation (formerly the Ministry of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp10 (full amount) per share to Rp2 (full amount) per share, effective from 2 January 2020 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365001. According to letter from the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) No. S-08264/BEI.PP3/12-2019 dated 20 December 2019, IDX has approved the stock split of the Company’s shares; therefore, the Company’s shares recorded in the IDX effective from 2 January 2020 became 38,150,000,000, with par value of Rp2 (full amount). As at 31 December 2019, the Company’s shares totaled 7,630,000,000, with par value of Rp10 (full amount).

The Company’s majority shareholders as at 31 December 2021 and 2020 was Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity was Unilever PLC, United Kingdom.

1. Informasi umum (lanjutan)

Unilever PLC (berkedudukan di Inggris) dan Unilever N.V. (berkedudukan di Belanda) telah melaksanakan proses unifikasi pada tanggal 29 November 2020, di mana sebagai akibat dari unifikasi tersebut Unilever PLC menjadi entitas induk terakhir dari Perseroan. Unifikasi tersebut dilakukan dengan cara penggabungan lintas batas, di mana Unilever N.V. menggabungkan diri ke dalam Unilever PLC, dan Unilever PLC menjadi entitas penerima penggabungan. Meskipun terjadi unifikasi, tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham langsung oleh Unilever Indonesia Holding B.V., yang secara tidak langsung dimiliki oleh Unilever N.V sebelum unifikasi.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. General information (continued)

Unilever PLC (domiciled in United Kingdom) and Unilever N.V. (domiciled in Netherlands) have completed a unification process on 29 November 2020, whereby as a result of such unification Unilever PLC becomes the sole ultimate parent entity of the Company. The unification was implemented through cross-border merger, by means of which Unilever N.V. merged into Unilever PLC, and Unilever PLC becoming the surviving entity. Despite the unification, there is no change to the direct share ownership of Unilever Indonesia Holding B.V. which is indirectly owned by Unilever N.V. before unification.

Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Presiden Komisaris	Hemant Bakshi	Hemant Bakshi	*President Commissioner*
Komisaris	Alexander Steven Rusli Debora Herawati Sadrach Ignasius Jonan Alissa Wahid Fauzi Ichsan	Erry Firmansyah Alexander Steven Rusli Hikmahanto Juwana Debora Herawati Sadrach Ignasius Jonan	*Commissioners*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung tanggal 24 Juli 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 20 tanggal 30 Juli 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0338122 tanggal 10 Agustus 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Maurits Daniel Rudolf Lalisang dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 30 November 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

At the Annual Meeting of the Shareholders on 24 July 2020, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Ignasius Jonan as an Independent Commissioner of the Company, effective as of 24 July 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 20 dated 30 July 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0338122 dated 10 August 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Maurits Daniel Rudolf Lalisang from his position as President Commissioner of the Company, effective as of 30 November 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H. No. 1 dated 1 December 2020 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

1. Informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham telah menyetujui penegasan atas berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan selanjutnya para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Alissa Wahid dan Bapak Fauzi Ichsan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal 27 Mei 2021. Pemegang Saham juga telah menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan, pengangkatan kembali Bapak Alexander Rusli, Ibu Debora Herawati Sadrach dan Bapak Ignasius Jonan masing masing sebagai Komisaris Independen Perseroan. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 11 tanggal 16 Juni 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0407265 tanggal 30 Juni 2021.

Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Arif Hudaya sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Januari 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 18 Desember 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0380568 tanggal 5 Januari 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Badri Narayanan sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 24 Juli 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 20 tanggal 30 Juli 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0338122 tanggal 10 Agustus 2020.

1. General information (continued)

Board of Commissioners (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Hemant Bakshi as the President Commissioner of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

In the Annual General Meeting of Shareholders for the period of 27 May 2021, the shareholders has agreed on the affirmation of the term of office of the Board of Commissioners of the Company since the closing of the Meeting, and shareholders have agreed to appoint Mrs. Alissa Wahid and Mr. Fauzi Ichsan as the new independent commissioners of the Company effective as of 27 May 2021. The shareholders also have agreed to re-appointment of Mr. Hemant Bakshi as the President Commissioner of the Company, re-appointment of Mr. Alexander Rusli, Mrs. Debora Herawati Sadrach and Mr. Ignasius Jonan, respectively as independent Commissioners of the Company. This change was notarised by deed of public notary Mr. Syarifudin, S.H., No. 11 dated 16 June 2021 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03.0407265 dated 30 June 2021.

Directors

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Arif Hudaya as Director of the Company, effective as of 1 January 2020. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 18 December 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0380568 dated 5 January 2020.

At the Annual Meeting of the Shareholders on 24 July 2020, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Badri Narayanan as Director of the Company, effective as of 24 July 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 20 dated 30 July 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU- AH.01.03.0338122 *dated 10 August 2020.*

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Hemant Bakshi dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, serta penunjukan Ibu Ira Noviarti yang semula Direktur Perseroan menjadi Presiden Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Sancoyo Antarikso dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung tanggal 30 September 2020, serta penunjukan Ibu Reski Damayanti sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Januari 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Jochanan Senf dan Ibu Sri Widowati dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung tanggal 31 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 05 tanggal 9 Februari 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0095931 tanggal 15 Februari 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Januari 2021, para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Tran Tue Tri sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 28 Januari 2021. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 05 tanggal 9 Februari 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0095931 tanggal 15 Februari 2021.

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Hemant Bakshi from his position as President Director of the Company, and the appointment of Mrs. Ira Noviarti which previously as Director becoming President Director of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and and been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Sancoyo Antarikso from his position as Director of the Company, effective as of 30 September 2020, and the appointment of Mrs. Reski Damayanti as Director of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 January 2021, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Jochanan Senf and Mrs. Sri Widowati from their position as Directors of the Company, effective as of 31 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 05 dated 9 February 2021 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0095931 dated 15 February 2021.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 January 2021, the shareholders agreed to the appointment of Mrs. Tran Tue Tri as Director of the Company, effective as of 31 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 05 dated 9 February 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0095931 dated 15 February 2021.

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 November 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Tran Tue Tri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 30 Juli 2021, serta penunjukan Bapak Ainul Yaqin sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 November 2021. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 10 tanggal 15 November 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0481560 tanggal 6 Desember 2021.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Presiden Direktur	Ira Noviarti	Ira Noviarti	*President Director*
Direktur	Enny Hartati	Arif Hudaya	*Directors*
	Willy Saelan	Enny Hartati	
	Hernie Raharja	Willy Saelan	
	Rizki Raksanugraha	Hernie Raharja	
	Veronika Winanti Wahyu Utami	Rizki Raksanugraha	
	Badri Narayanan	Veronika Winanti Wahyu Utami	
	Reski Damayanti	Badri Narayanan	
	Ainul Yaqin	Reski Damayanti	
	Arif Hudaya *)		

*) Beliau telah tutup usia pada tanggal 10 November 2021.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Ketua	Alexander Steven Rusli	Alexander Steven Rusli	*Chairman*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Dwi Martani	*Members*
	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari	
	Dwi Martani *)		

*) Masa jabatan Ibu Dwi Martani berakhir sejak 31 Desember 2021

Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat Ibu Nita Skolastika Ruslim sebagai anggota Komite Audit yang baru terhitung sejak 1 Desember 2021.

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 9 Februari 2022.

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 1 November 2021, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Tran Tue Tri from her position as Director of the Company effective as of 30 July 2021, and the appointment of Mr. Ainul as Director of the Company, effective as of 1 November 2021. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 10 dated 15 November 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0481560 dated 6 December 2021.

The composition of the Company's Directors as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

**) He has passed away as of 10 November 2021.*

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

**) Terms of office of Mrs. Dwi Martani ended since 31 December 2021.*

The Board of Commissioners of the Company has approved the appointment of Mrs. Nita Skolastika Ruslim as the new member of the Audit Committee effective as of 1 December 2021.

These financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 9 February 2022.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method,and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in profit or loss during the year in which they are incurred.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

f. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perseroan yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif) dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lain-lain) diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya. KKE sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

f. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, and the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables) and lease liabilities, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Company recognises impairment loss provisions for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provisions for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perseroan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perseroan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan KKE adalah periode maksimum kontrak dimana Perseroan terekspos terhadap risiko kredit.

KKE adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perseroan harapkan untuk diterima). KKE didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut dialihkan, yaitu: ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratan-persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung) diakui di dalam laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the customer is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating ECLs is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of financial asset are transferred, i.e: when the control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Aset tetap dan penyusutan

i. Fixed assets and depreciation

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomik masa depan dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	40	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3-20	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicles*

Secara berkala, nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Periodically, the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "(Beban)/penghasilan lain-lain, neto" di laba rugi.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within " Other (expenses)/ income, net" in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Sewa

j. Leases

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.

- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *the Company has the right to operate the asset; or*
  - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains *a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perseroan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun, dan gudang berlaku untuk periode 1 – 3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perseroan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, the lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Bulding Leases

The Company leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years, and warehouses for a period of 1 – 3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Lain-lain

Perseroan menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Perseroan juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara berkala. Aset yang disusutkan atau diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset neto teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara berkala dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

Other Leases

The Company leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 - 5 years. The Company also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 years.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested periodically for impairment. Assets that are subject to depreciation or amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested periodically for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	*Software and software licenses*

Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks are finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed at each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Perseroan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian dialihkan ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Indikator bahwa pengendalian sudah dialihkan adalah:

a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan

b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

o. Revenue and expenses

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been fulfilled. Fulfillment of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

a) the customer can direct the use of the goods acquired, and

b) the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahterimakan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue and expenses (continued)

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Domestic sales to modern trade customers are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya intensi untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui provisi ketika:

- ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif;
- kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when:

- *contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation;*
- *it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and*
- *a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan. Nilai wajar dari aset program berdasarkan informasi harga pasar.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah tanpa kupon (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

Plan assets are assets that are held by employee pension fund. Fair value of plan assets is based on market price information.

All permanent employees who were hired from 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by the Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of zero coupon government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pascakerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti yubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui dan sudah diumumkan kepada publik.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All costs directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved and a public announcement has been made.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2021	2020	
Kas	48	48	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga – Rupiah:			*Third parties – Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,951	172,781	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	26,203	3,232	*PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta*
Deutsche Bank AG, Jakarta	9,958	21,817	*Deutsche Bank AG, Jakarta*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	8,296	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,830	4,678	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta	194	782	*PT Bank BNP Paribas Indonesia, Jakarta*
Citibank N.A., Jakarta	10	10	*Citibank N.A., Jakarta*
Lain-lain	-	2	*Others*
Jumlah	84,442	203,302	*Total*
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			*Third parties – USD (Note 29):*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	210,126	536,878	*PT Bank HSBC Indonesia,*
Citibank N.A., Jakarta	30,451	45,694	*Citibank N.A., Jakarta*
Jumlah	240,577	582,572	*Total*
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			*Third party – EUR (Note 29):*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	130	58,154	*PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta*
Jumlah kas di bank	325,149	844,028	*Total cash in banks*
Jumlah kas dan setara kas	**325,197**	**844,076**	*Total cash and cash equivalents*

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

Tingkat bunga per tahun *deposit on call* selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum for the deposit on call during the year was as follows:

	2021	2020	
Rupiah	-	2.35% - 4.8%	*Rupiah*
USD	-	0.10%	*USD*

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	4,328,859	5,132,446	*Rupiah -*
Dikurangi: Provisi atas kerugian penurunan nilai	(192,169)	(154,286)	*Less: Provision for impairment losses*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	4,136,690	4,978,160	*Total trade debtors third parties*
Pihak berelasi	379,865	317,128	*Related parties*
Total piutang usaha	4,516,555	5,295,288	*Total trade receivables*

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

	2021	2020	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	4,641	566	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Gerai Cepat Untung	1,962	-	*PT Gerai Cepat Untung*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	-	4,635	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
Dipindahkan	6,603	5,201	*Carry forward*

4. Piutang usaha (lanjutan) / ***4. Trade debtors (continued)***

	2021	2020	
Dipindahkan	6,603	5,201	*Carry forward*
Pihak berelasi – valuta asing (Catatan 29):			*Related parties – foreign currency (Note 29):*
Unilever Asia Private Limited	192,653	123,507	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Philippines, Inc.	30,060	53,948	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	27,951	26,050	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever Ghana Ltd.	18,859	-	*Unilever Ghana Ltd.*
Unilever Australia Ltd	18,267	12,133	*Unilever Australia Ltd*
Unilever RFM Ice Cream Inc.	15,625	7,814	*Unilever RFM Ice Cream Inc.*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	13,859	16,148	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Taiwan Ltd.	11,276	7,690	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever Vietnam International Company Limited	8,982	21,029	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Japan K.K.	7,361	2,540	*Unilever Japan K.K.*
Unilever Thai Trading II Limited	5,893	15,145	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever South Africa (Pty) Limited	5,108	2,297	*Unilever South Africa (Pty) Limited*
Unilever Singapore Pte. Limited	4,925	2,901	*Unilever Singapore Pte. Limited*
Unilever Europe B.V.	2,837	2,054	*Unilever Europe B.V.*
Unilever New Zealand Ltd	2,404	3,494	*Unilever New Zealand Ltd*
Unilever (Cambodia) Ltd.	1,865	3,222	*Unilever (Cambodia) Ltd.*
Unilever Andina Colombia Ltda.	1,743	-	*Unilever Andina Colombia Ltda.*
Unilever Bangladesh Limited	973	527	*Unilever Bangladesh Limited*
Hindustan Unilever Limited	699	3,188	*Hindustan Unilever Limited*
Unilever Gulf FZE	637	1,577	*Unilever Gulf FZE*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	632	887	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	401	-	*Unilever Market Development (Pty) Ltd.*
Unilever Kenya Ltd	237	-	*Unilever Kenya Ltd*
Unilever Chile Ltda.	-	1,827	*Unilever Chile Ltda.*
Unilever Colombia SCC S.A.S	-	1,470	*Unilever Colombia SCC S.A.S*
Unilever Caribbean Ltd.	-	1,217	*Unilever Caribbean Ltd.*
Unilever Korea Ltd.	-	837	*Unilever Korea Ltd.*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	15	425	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	373,262	311,927	
Jumlah	379,865	317,128	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	4.97%	3.59%	*As a percentage of total current assets*

4. Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. Trade debtors (continued)

The ageing analysis of trade debtors was as follows:

	2021	2020	
Lancar	3,986,456	4,864,838	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	241,140	208,674	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	481,128	376,062	*Overdue more than 30 days*
Jumlah	4,708,724	5,449,574	*Total*

Perubahan provisi atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment loss were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(154,286)	(147,118)	*Beginning balance*
Penambahan provisi atas kerugian penurunan nilai	(68,085)	(145,591)	*Addition of provision for impairment loss*
Penghapusbukuan piutang usaha	30,202	138,423	*Doubtful debts written off*
Saldo akhir	(192,169)	(154,286)	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp3.986.456 (2020: Rp4.864.838) belum jatuh tempo dan diprovisikan sebesar Rp3.139 (2020: Rp8.893).

As at 31 December 2021, trade debtors amounted to Rp3,986,456 (2020: Rp4,864,838) were not yet overdue and provisioned amounted Rp3,139 (2020: Rp8,893).

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp241.140 (2020: Rp208.674) telah lewat jatuh tempo sampai dengan 30 hari dan diprovisikan sebesar Rp8.774 (2020: Rp1.572).

As at 31 December 2021, trade debtors amounted to Rp241,140 (2020: Rp208,674) were overdue until 30 days and provisioned amounted Rp8,774 (2020: Rp1,572).

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp481.128 (2020: Rp376.062) telah lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari dan diprovisikan sebesar Rp180.256 (2020: Rp 143.821).

As at 31 December 2021, trade debtors amounted to Rp481,128 (2020: Rp376,062) were overdue more than 30 days and provisioned amounted Rp180,256 (2020: Rp143,821).

Pada tanggal 31 Desember 2021, dari jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp192.169 (2020: Rp154.286), sebagian porsi berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan dengan risiko kredit memburuk sebesar Rp90.947 (2020: Rp38.018) telah diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai sebesar Rp90.947 (2020: Rp38.018).

As at 31 December 2021, from the total provision for impairment loss of trade debtors amounted to Rp192,169 (2020: Rp154,286), a portion of the amount came from trade debtors that met the definition of credit-impaired financial assets amounting to Rp90,947 (2020: Rp38,018) has been provisioned for impairment loss amounting to Rp90,947 (2020: Rp38,018).

4. Piutang usaha (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

4. Trade debtors (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of trade debtors mentioned above.

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the provision for impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

5. Inventories

	2021	2020	
Barang jadi	1,535,521	1,479,281	*Finished goods*
Bahan baku	810,913	853,478	*Raw materials*
Barang dalam proses	64,081	95,793	*Work in process*
Suku cadang	117,785	118,888	*Spare parts*
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(74,429)	(84,336)	*Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories*
Jumlah	2,453,871	2,463,104	*Total*

Perubahan provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(84,336)	(144,428)	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan provisi	(47,967)	(178,900)	*Addition of provision*
Penghapusbukuan persediaan	57,874	238,992	*Inventories written-off*
Saldo akhir	(74,429)	(84,336)	*Ending balance*

5. Persediaan (lanjutan)

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

5. Inventories (continued)

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2021	2020	
Barang jadi	(41,134)	(46,071)	*Finished goods*
Bahan baku	(33,295)	(38,265)	*Raw materials*
Jumlah	(74,429)	(84,336)	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021, beberapa persediaan Perseroan yang memenuhi kriteria dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.675.881 (2020: Rp2.636.721). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As at 31 December 2021, certain eligible inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp2,675,881 (2020: Rp2,636,721). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo derivatif dari kontrak berjangka valuta asing sebesar Rp 954 disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain dari pihak ketiga.

6. Derivative instruments

As at 31 December 2021 the Company did not have an outstanding foreign currency forward contract. As at 31 December 2020, outstanding balance of derivative from foreign currency forward contract amounted to Rp 954 was presented as part of other payables from third parties.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Limited
- Unilever (Cambodia) Ltd.
- Unilever (China) Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
- Unilever Andina Colombia Ltda.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Chile Ltda.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Ghana Ltd.
- Unilever Gulf FZE
- Unilever Hongkong Limited

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- *Hindustan Unilever Limited*
- *Unilever (Cambodia) Ltd.*
- *Unilever (China) Ltd.*
- *Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
- *Unilever Andina Colombia Ltda.*
- *Unilever ASCC AG*
- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Australia Ltd*
- *Unilever Bangladesh Limited*
- *Unilever Caribbean Ltd.*
- *Unilever Chile Ltda.*
- *Unilever Colombia SCC S.A.S*
- *Unilever EAC Myanmar Company Limited*
- *Unilever Europe B.V.*
- *Unilever Ghana Ltd.*
- *Unilever Gulf FZE*
- *Unilever Hongkong Limited*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Unilever Japan K.K.
- Unilever Kenya Ltd.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever New Zealand Ltd
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.
- Unilever Singapore Pte. Limited
- Unilever South Africa (Pty) Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Tea Procurement FZE
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Gerai Cepat Untung
- PT Unilever Enterprises Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever (China) Ltd.
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Global Services B.V
- Unilever India Export Limited
- Unilever Industries Private Limited
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.
- Unilever Thai Trading II Limited
- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Unilever Enterprises Indonesia
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

i. The Company sold finished goods to the following related parties: (continued)

- *Unilever Japan K.K.*
- *Unilever Kenya Ltd.*
- *Unilever Korea Ltd.*
- *Unilever Market Development (Pty) Ltd.*
- *Unilever New Zealand Ltd*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever RFM Ice Cream Inc.*
- *Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
- *Unilever South Africa (Pty) Limited*
- *Unilever Singapore Pte. Limited*
- *Unilever Taiwan Ltd.*
- *Unilever Tea Procurement FZE*
- *Unilever Thai Trading II Limited*
- *Unilever Vietnam International Company Limited*
- *PT Gerai Cepat Untung*
- *PT Unilever Enterprises Indonesia*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- *Unilever (China) Ltd.*
- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Australia Ltd*
- *Unilever EAC Myanmar Company Limited*
- *Unilever Europe B.V.*
- *Unilever Global Services B.V*
- *Unilever India Export Limited*
- *Unilever Industries Private Limited*
- *Unilever Lipton Ceylon Limited*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.*
- *Unilever Thai Trading II Limited*
- *Unilever Vietnam International Company Limited*
- *PT Unilever Enterprises Indonesia*
- *PT Unilever Oleochemical Indonesia*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever PLC (sebelumnya/ /*formerly* Unilever N.V.)	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Pembayaran dividen/ *Dividend payments*
- Unilever IP Holdings B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembayaran royalti/ *Royalty payments*
- Hindustan Unilever Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- UASCC AG	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever (China) Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever ASCC AG	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Australia Ltd	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Australia Trading Ltd	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever EAC Myanmar Company Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembayaran biaya *Enterprise Technology Solutions*/ *Payment of Enterprise Technology Solutions fees* Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Foods & Refreshments Global BV	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever (M) Holdings	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Philippines, Inc	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Taiwan Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Fasilitas pinjaman/ *Borrowing facility*
- PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements* Sewa mesin/ *Lease of machineries*
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ *Payment of contribution for the Company's defined benefit plan*
- DPIP Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti/ *Payment of contribution for the Company's defined contribution plan*
- Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

i. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.) dan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian-perjanjian serupa yang diuraikan di bawah ini.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.), yang merupakan entitas induk terakhir Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total penjualan setahun ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.

- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total penjualan setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.

- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup Perseroan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (actual cost recovery), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

i. The agreements, signed in 1971 with Unilever PLC (formerly Unilever N.V.) and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed below.

On 11 December 2012, the Company and Unilever PLC (formerly Unilever N.V.), which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3.00% from 2015 onwards. The royalty is calculated based on total turnover value per annum to third parties, excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*

- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 2.00% from 2015 onwards. The royalty is calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*

- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

iii. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali (*multiple draw downs*) dan bergulir (revolving) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun selama periode antara 15 Juni 2017 – 14 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

iv. Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. (“UEBC”) telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement (“Perjanjian ETS”) yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* (“ETS”) yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) Bisnis dan keuangan; (2) Karyawan/sumber daya manusia; (3) Fasilitas/tempat kerja karyawan; (4) Informasi dan analisis; (5) Layanan Teknologi informasi; (6) Layanan Pasokan; (7) Layanan manajemen proyek; (8) Program baru/inovasi; (9) Tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

iii. On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year for the period of 15 June 2017 – 14 June 2022. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As at 31 December 2021 and 2020, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

iv. On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. (“UEBC”) executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) Business and finance services; (2) Employee/human resources services; (3) Workplace/employee workplace services; (4) Information and analytics services; (5) Information technology (IT) services; (6) Supply services; (7) Project management services; (8) New programmes/innovations services; (9) Additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

Significant expenses charged by related parties:

	2021	2020	
Merek	949,089	1,020,937	*Trademark*
Teknologi	646,960	745,247	*Technology*
Biaya jasa dan biaya *Enterprise Technology Solutions*	1,469,453	1,516,983	*Service fees and Enterprise Technology Solutions fees*
Jumlah	3,065,502	3,283,167	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	75.06%	75.35%	*As a percentage of total general and administration expenses*

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Note 24 and 25 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***7. Related party transactions (continued)***

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi / ***c. Amounts due from related parties***

	2021	2020	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related party – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	22,852	14,202	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	7,692	-	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
	30,544	14,202	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever IP Holdings B.V.	25,424	20,767	*Unilever IP Holdings B.V.*
Unilever U.K. Central Resources Limited	5,444	-	*Unilever U.K. Central Resources Limited*
Unilever Foods & Refreshments Global BV	2,275	-	*Unilever Foods & Refreshments Global BV*
Hindustan Unilever Ltd.	999	625	*Hindustan Unilever Ltd.*
Unilever Asia Private Limited	841	7,957	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Taiwan Ltd.	700	-	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever EAC Myanmar Company Limited.	680	987	*Unilever EAC Myanmar Company Limited.*
Unilever Europe IT Services	530	-	*Unilever Europe IT Services*
Unilever Thai Trading II Limited	450		*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Philippines, Inc.	411	527	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever Europe B.V.	-	1,074	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Australia Trading Ltd	-	710	*Unilever Australia Trading Ltd*
Unilever Australia Ltd	-	764	Unilever Australia Ltd
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	347	344	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	38,101	33,755	
Jumlah	68,645	47,957	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.90%	0.54%	*As a percentage of total current assets*

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment loss for this account as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi / ***d. Amounts due to related parties***

	2021	2020	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
Unilever IP Holdings B.V.	618,083	692,817	*Unilever IP Holdings B.V.*
Unilever Europe Business Center B.V.	118,318	113,166	*Unilever Europe Business Center B.V.*
PT Unilever Enterprises Indonesia	4,756	-	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	741,157	805,983	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever Asia Private Limited	17,901	10,090	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Industries Private Limited	14,274	6,359	*Unilever Industries Private Limited*
Unilever U.K. Central Resources Limited	5,856	1,806	*Unilever U.K. Central Resources Limited*
Dipindahkan	38,031	18,255	*Carry forward*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi (lanjutan)

d. Amounts due to related parties (continued)

	2021	2020	
Dipindahkan	38,031	18,255	*Carry forward*
Unilever Australia Ltd	1,613	3,971	*Unilever Australia Ltd*
Unilever Global Service B.V. Philippines	1,479	2,293	*Unilever Global Service B.V. Philippines*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	1,406	2,613	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever Europe Business Center BV	1,070	10,906	*Unilever Europe Business Center BV*
Unilever (M) Holdings	632	-	*Unilever (M) Holdings*
Unilever Europe IT Services	571	20,793	*Unilever Europe IT Services*
Unilever PLC	565	-	*Unilever PLC*
Unilever Philippines, Inc.	-	1,883	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever Europe B.V.	-	1,773	*Unilever Europe B.V.*
Unilever ASCC AG	-	1,469	*Unilever ASCC AG*
Unilever (China) Ltd.	-	1,279	*Unilever (China) Ltd.*
Unilever Australia Trading Ltd	-	465	*Unilever Australia Trading Ltd*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	10	800	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	45,377	66,500	
Jumlah	786,534	872,483	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	6.32%	6.53%	*As a percentage of total current liabilities*

e. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management. Their total compensation was as follows:

	2021		2020		
	Direksi/ *Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Gaji, tunjangan, dan bonus	72,520	3,596	92,816	4,723	*Salaries, allowances and bonuses*
Imbalan pasca kerja	8,896	-	6,337	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	81,416	3,596	99,153	4,723	*Total*

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

e. Key management compensation (continued)

	2021	2020	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.39%	4.98%	*As a percentage of total employee costs*

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

f. Program imbalan pasca kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan DPIP Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and DPIP Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The amounts paid by the Company were as follows:

	2021		2020		
	Persentase/ *Percentage**	**Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah***	**Persentase/ *Percentage****	**Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah***	
DPMP UI	4.39	85,146	4.19	87,375	*DPMP UI*
DPIP UI	2.84	55,011	2.52	52,523	*DPIP UI*
	7.23	140,157	6.71	139,898	

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) *% of total employee costs*

8. Beban dibayar di muka

8. Prepaid expenses

	2021	2020	
Asuransi	20,940	14,065	*Insurance*
Lain-lain	751	3,762	*Others*
Jumlah	21,691	17,827	*Total*

9. Aset tetap

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

9. Fixed assets

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows:

	2021					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Transfer/ *Transfers***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	277,326	-	-	-	277,326	*Land*
Bangunan	2,978,370	107,053	780	(13,004)	3,073,199	*Buildings*
Mesin dan peralatan	11,515,538	551,857	139,809	(204,588)	12,002,616	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	13,540	-	-	(985)	12,555	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	889,998	-	(140,589)	-	749,409	*Construction in progress*
Jumlah	15,674,772	658,910	-	(218,577)	16,115,105	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(513,301)	(75,200)	-	2,364	(586,137)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(4,735,841)	(757,912)	-	73,594	(5,420,159)	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	(5,728)	(1,580)	-	585	(6,723)	*Motor vehicles*
Jumlah	(5,254,870)	(834,692)	-	76,543	(6,013,019)	*Total*
Jumlah tercatat bersih	**10,419,902**				**10,102,086**	***Net carrying amount***

	2020					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Transfer/ *Transfers***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Tanah	277,326	-	-	-	277,326	*Land*
Bangunan	2,877,363	-	104,423	(3,416)	2,978,370	*Buildings*
Mesin dan peralatan	10,871,782	221,692	658,191	(236,127)	11,515,538	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	14,671	2,264	-	(3,395)	13,540	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	1,245,266	407,346	(762,614)	-	889,998	*Construction in progress*
Jumlah	15,286,408	631,302	-	(242,938)	15,674,772	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(441,066)	(72,727)	-	492	(513,301)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(4,124,408)	(767,010)	-	155,577	(4,735,841)	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	(5,558)	(1,916)	-	1,746	(5,728)	*Motor vehicles*
Jumlah	(4,571,032)	(841,653)	-	157,815	(5,254,870)	*Total*
Jumlah tercatat bersih	**10,715,376**				**10,419,902**	***Net carrying amount***

9. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

9. Fixed assets (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets were as follows:

	2021	2020	
Mesin dan peralatan	1,049,779	871,735	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	860	860	*Motor vehicles*
Bangunan	172	171	*Buildings*
Jumlah	1,050,811	872,766	*Total*

b. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai 34 (2020: 34) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan satu bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang akan kedaluwarsa antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2043.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

b. As at 31 December 2021, the Company had 34 (2020: 34) plots of land in the form of Land Use Title ("HGB") and one plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which will expire between 2022 until 2043.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

c. The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan	218,577	242,938	*Acquisition costs*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(76,543)	(157,815)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat bersih	142,034	85,123	*Net carrying amount*
Hasil penjualan aset tetap	5,472	1,734	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap	(136,562)	(83,389)	*Loss on sale of fixed assets*

d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

d. Loss on sale of fixed assets was allocated as follows:

	2021	2020	
Biaya produksi	(134,249)	(75,678)	*Production costs*
Beban lain-lain	(2,313)	(7,711)	*Other expenses*
Jumlah	(136,562)	(83,389)	*Total*

9. Aset tetap (lanjutan)

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Mesin dan peralatan	708,091	847,900	*Machinery and equipment*
Bangunan	41,318	42,098	*Buildings*
Jumlah	749,409	889,998	*Total*

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 54,80% (2020: 52,03%).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2022 sampai dengan 2024

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya produksi	610,425	599,969	*Production costs*
Beban pemasaran dan penjualan	158,004	175,450	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	66,263	66,234	*General and administration expenses*
Jumlah	834,692	841,653	*Total*

g. Pada tanggal 31 Desember 2021, bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.104.901 (2020: Rp13.471.047), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

9. Fixed assets (continued)

e. Construction in progress as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 was 54,80% (2020: 52.03%).

As at 31 December 2021, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2022 until 2024

f. Depreciation expense was allocated as follows:

g. As at 31 December 2021, the Company's buildings, machinery and equipment have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp14,104,901 (2020: Rp13,471,047), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

10. Right-of-use assets and lease liabilities

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ *Property*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Saldo per 1 Januari 2020	610,095	79,710	204,996	894,801	***Balance at 1 January 2020***
Penambahan selama tahun berjalan	76,268	18,593	2,575	97,436	*Additions for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(149,412)	(47,249)	(28,439)	(225,100)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2020	**536,951**	**51,054**	**179,132**	**767,137**	***Balance at 31 December 2020***
Penambahan selama tahun berjalan	142,106	15,929	1,259	159,294	*Additions for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(157,290)	(34,266)	(15,679)	(207,235)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	**521,767**	**32,717**	**164,712**	**719,196**	***Balance at 31 December 2021***

	2021	2020	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	83,249	113,186	*Current*
Jangka panjang	803,617	846,804	*Non-current*
Jumlah	886,866	959,990	*Total*

	2021	2020	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa	69,020	75,641	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	207,235	225,100	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	11,446	27,403	*Expenses relating to short-term or low value assets lease*
Jumlah	287,701	328,144	*Total*

	2021	2020	
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognised in statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(232,418)	(182,440)	*Total cash outflow for payment of leases*

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan.

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period.

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

10. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2021	2020	
Saldo awal	959,990	1,044,994	*Beginning balance*
Arus kas	(232,418)	(182,440)	*Cash flows*
Perubahan nonkas			*Non-cash changes*
- Penambahan	159,294	97,436	*Additions -*
Saldo akhir	886,866	959,990	*Ending balance*

11. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat neto *goodwill* adalah Rp61.925. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi oleh Perseroan berkaitan dengan produk Bango.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

11. Goodwill

As at 31 December 2021 and 2020, the net carrying amount of goodwill was Rp61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of net assets of business acquired by the Company relating to Bango products.

Management had reviewed the goodwill and there is no impairment.

12. Aset takberwujud

12. Intangible assets

	2021			
	Merek/ *Trademarks*	**Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ *Software and software licenses***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Saldo awal	335,210	601,738	936,948	*Beginning balance*
Penambahan	-	101,564	101,564	*Additions*
Saldo akhir	335,210	703,302	1,038,512	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(528,706)	(528,706)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	-	(34,981)	(34,981)	*Amortisation expense*
Saldo akhir	-	(563,687)	(563,687)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	335,210	139,615	474,825	***Net carrying amount***

12. Aset takberwujud (Lanjutan) / ***12. Intangible assets (Continued)***

	2020			
	Merek/ ***Trademarks***	**Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/** ***Software and software licenses***	**Jumlah/** ***Total***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Saldo awal	335,210	559,531	894,741	*Beginning balance*
Penambahan	-	42,207	42,207	*Additions*
Saldo akhir	335,210	601,738	936,948	*Ending balance*
				Accumulated amortisation
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal	-	(492,023)	(492,023)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	-	(36,683)	(36,683)	*Amortisation expense*
Saldo akhir	-	(528,706)	(528,706)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	335,210	73,032	408,242	***Net carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 1996, 2001, 2008, 2017 dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2021.

As at 31 December 2021 and 2020, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008, 2017 and 2018 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2021.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas dan tidak terdapat penurunan nilai.

Management had reviewed the intangible assets with indefinite useful lives and there is no impairment.

13. Pinjaman bank / ***13. Bank borrowings***

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	2021	**2020**	
Pihak ketiga – Rupiah:			*Third parties – Rupiah:*
PT Bank HSBC Indonesia	1,000,000	1,000,000	*PT Bank HSBC Indonesia*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	534,000	800,000	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*
Deutsche Bank AG, Jakarta branch	316,000	15,000	*Deutsche Bank AG, Jakarta branch*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	700,000	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Jumlah	1,850,000	3,015,000	*Total*

13. Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. Bank borrowings (continued)

Other information related to the borrowings as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedules*	Tingkat bunga/ *Interest rates*	Saldo akhir/ *Outstanding balances* 2021	2020
PT Bank HSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar /*Maximum facility of* Rp1,250,000)	16 Desember/*December* 2021 – 31 Januari/*January* 2022	3.15%	400,000	-
	16 Desember/*December* 2021 – 14 Januari/*January* 2022	3.10%	600,000	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ *Maximum facility of* Rp1,500,000)	16 Desember/*December* 2020 – 21 Februari/*February* 2021	4.00%	-	1,000,000
	16 Desember/*December* 2021 – 31 Januari/January 2022	3.20%	134,000	-
	16 Desember/*December* 2021 – 6 Januari/January 2022	3.14%	400,000	-
	11 Desember/*December* 2020 – 11 Januari /*January* 2021	4.10%	-	800,000
Deutsche Bank AG, Jakarta branch (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ *Maximum facility of* Rp1,500,000)	31 Desember/*December* 2021 – 3 Januari/*January* 2022	3.30%	316,000	-
	30 Desember/*December* 2020 – 4 Januari 2021/*January 2021*	4.25%	-	15,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7 Desember/*December* 2020 – 6 Januari/*January* 2021	3.90%	-	700,000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (Dengan fasilitas maksimum sebesar/ *Maximum facility of* Rp1,500,000)	16 Desember/*December* 2020 – 16 Maret 2021/*March* 2021	4.00%	-	500,000
			1,850,000	3,015,000

13. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP S.A (Paris) disetujui dengan memiliki batas fasilitas agregat senilai Rp1.000.000, dengan syarat bahwa besaran nilai yang diberikan oleh PT Bank BNP Paribas Indonesia tidak boleh melebihi Rp700.000.

Semua pinjaman didenominasi dalam mata uang Rupiah. Selain itu, pinjaman-pinjaman di atas yang telah jatuh tempo pada atau sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan ini telah dilunasi atau diperpanjang sesuai dengan jadwal pembayaran yang terkait.

13. Bank borrowings (continued)

Borrowings from PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP S.A (Paris) were agreed as having aggregated facility limit equal to Rp1,000,000, provided that any amount granted by PT Bank BNP Paribas Indonesia shall not exceed Rp700,000.

All borrowings are denominated in Rupiah currency. In addition, the above borrowings which were due on or before the date of the completion of these financial statements were repaid or rolled over in accordance with the corresponding repayment schedule.

14. Utang usaha / ***14. Trade creditors***

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	4,118,389	3,815,901	*Rupiah -*
- Mata uang asing (Catatan 29)	245,681	307,490	*Foreign currencies (Note 29) -*
Jumlah	4,364,070	4,123,391	*Total*

	2021	2020	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	29,261	8,946	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	11,407	3,424	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
	40,668	12,370	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever Asia Private Limited	98,603	56,828	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Europe B.V.	56,926	3,534	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Philippines, Inc.	4,394	3,227	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever Thai Trading II Limited	4,130	11,119	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Lipton Ceylon Limited	2,311	3,029	*Unilever Lipton Ceylon Limited*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	157	56,109	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	-	2,379	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever India Exports Limited	-	1,813	*Unilever India Exports Limited*
Unilever Industries Private Limited	-	1,702	*Unilever Industries Private Limited*
Unilever Australia Ltd	-	1,653	*Unilever Australia Ltd*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	93	463	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	166,614	141,856	
Jumlah	207,282	154,226	*Total*

14. Utang usaha (lanjutan) / ***14. Trade creditors (continued)***

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	1.67%	1.15%	*As a percentage of total current liabilities*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The ageing analysis of trade creditors was as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	4,553,936	4,269,313	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	14,520	5,664	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	2,896	2,640	*Overdue more than 30 days*
Jumlah	4,571,352	4,277,617	*Total*

15. Pajak / ***15. Taxation***

Peraturan perundang-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta akan berubah menjadi 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam pengukuran kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Desember 2020.

The laws and regulations related to corporate income tax have been amended and enacted on 31 Maret 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and will change to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these tariff changes has been accounted for in the measurement of current tax obligations and deferred taxes as of 31 December 2020.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, pemerintah telah membatalkan rencananya untuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% untuk tahun 2022, sehingga tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk tahun 2022 dan selanjutnya tetap sebesar 22%.

Pursuant to Law No. 7/2021, which became effective on 29 October 2021, the government has revoked its plan to reduce the corporate income tax rate to 20% for 2022, thus the applicable corporate income tax rate for 2022 and onwards remain at 22%.

a. Beban pajak penghasilan / ***a. Income tax expense***

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	2021	2020	
Kini:			*Current:*
- Non final	1,679,782	2,085,977	*Non final -*
- Final	695	807	*Final -*
Tangguhan	57,967	(96,504)	*Deferred*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya (Catatan 15g)	-	53,053	*Adjustment to prior year's tax expense (Note 15g)*
Jumlah	1,738,444	2,043,333	*Total*

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***a. Income tax expense (continued)***

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	7,496,592	9,206,869	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,649,250	2,025,511	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan kena pajak final	(3,405)	(4,119)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	51,880	48,247	*Non-deductible expenses - for tax purposes*
- Pajak penghasilan final	695	807	*Final income tax -*
- Dampak perubahan tarif pajak	40,024	(80,166)	*Effect of change in tax rate*
- Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	-	53,053	*Adjustment to prior year tax - expense*
Beban pajak penghasilan	1,738,444	2,043,333	*Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	7,496,592	9,206,869	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Provisi dan akrual	17,688	(40,728)	*Provisions and accruals*
Aset tetap dan aset takberwujud	(114,537)	53,177	*Fixed assets and intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja	41,812	11,722	*Employee benefits liabilities*
Sewa	(26,524)	50,094	*Leases*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(15,479)	(18,721)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	235,820	219,302	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Penghasilan kena pajak	7,635,376	9,481,715	*Taxable income*

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***a. Income tax expense (continued)***

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	1,679,782	2,085,977	*Corporate income tax – for the year*
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(1,144,740)	(1,382,567)	*Less: Prepaid income tax*
Utang pajak penghasilan	535,042	703,410	*Income tax payable*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2021 was based on preliminary calculations.

b. Liabilitas pajak tangguhan / ***b. Deferred tax liabilities***

	2021					
	31 Desember/ *December* 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ *Credited/ (charged) to OCI*	Perubahan tarif pajak/*Change in tax rates*	31 Desember/ *December* 2021	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Provisi dan akrual	134,700	3,891	-	-	138,591	*Provisions and accruals -*
- Aset tetap dan aset takberwujud	(640,782)	(25,198)	-	(67,885)	(733,865)	*Fixed assets - and intangible assets*
- Liabilitas imbalan kerja	255,277	9,199	11,662	23,611	299,749	*Employee benefits - liabilities*
- Sewa	38,472	(5,835)	-	4,250	36,887	*Leases -*
	(212,333)	(17,943)	11,662	(40,024)	(258,638)	

	2020					
	31 Desember/ *December* 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ *Credited/ (charged) to OCI*	Perubahan tarif pajak/*Change in tax rates*	31 Desember/ *December* 2020	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Provisi dan akrual	163,251	(8,961)	-	(19,590)	134,700	*Provisions and accruals -*
- Aset tetap dan aset takberwujud	(813,315)	7,050	-	165,483	(640,782)	*Fixed assets - and intangible assets*
- Liabilitas imbalan kerja	280,450	5,360	26,733	(57,266)	255,277	*Employee benefits liabilities -*
- Sewa	34,044	12,889	-	(8,461)	38,472	*Leases -*
	(335,570)	16,338	26,733	80,166	(212,333)	

OCI = Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

c. Pajak dibayar dimuka / ***c. Prepaid Taxes***

	2021	2020	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai, neto	159,413	89,999	*Value added tax, net -*
Jumlah	159,413	89,999	*Total*

d. Utang pajak / ***d. Taxes payable***

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 25/29	535,042	703,410	*Article 25/29 -*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 23/26	185,122	246,151	*Article 23/26 -*
- Pasal 21	9,749	13,028	*Article 21 -*
	194,871	259,179	
Jumlah	729,913	962,589	*Total*

e. Klaim Pengembalian Pajak / ***e. Claim for Tax Refund***

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	43,897	-	*Value added tax*
Jumlah	43,897	-	*Total*

f. Administrasi

Posisi pajak Perseroan mungkin akan dipertanyakan oleh otoritas pajak. Manajemen akan berusaha penuh mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, yang sesuai dengan peraturan pajak. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua periode pajak yang belum diaudit berdasarkan penilaian berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode di mana penentuan tersebut ditetapkan.

f. Administration

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management will vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax periods based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

15. Pajak (lanjutan)

g. Ketetapan Pajak

Pada bulan November 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 4 (2), dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp53.053, Rp5.722, Rp37, Rp11, dan Rp45.899. Perseroan menerima ketetapan atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2). Sementara untuk pajak pertambahan nilai, Perseroan menerima sebagian ketetapan sebesar Rp2.002, dan mengajukan keberatan untuk sisanya sebesar Rp43.897. Perseroan telah membayar kurang bayar pajak yang telah disetujui pada bulan Desember 2020. Perseroan menyajikan kurang bayar atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari pajak penghasilan kini, dan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 4 (2) dan pajak pertambahan nilai sebagai bagian dari beban lain-lain, neto.

Pada bulan Januari 2021, Perseroan telah mengajukan keberatan atas hasil audit pajak untuk kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp43.897. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Februari 2021 dan menyajikan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebagai klaim pengembalian pajak.

Kemudian di bulan Januari 2022, otoritas pajak menyetujui seluruh keberatan yang diajukan oleh Perseroan.

15. Taxation (continued)

g. Tax Assessment

In November 2020, the Company received a tax assessment letter for fiscal year 2016 confirming an underpayment of corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2), and value added tax amounting to Rp53,053, Rp5,722, Rp37, Rp11, and Rp45,899, respectively. The Company accepted the tax assessment result for corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2). For value added tax, the Company partially accepted the tax assessment result amounting to Rp2,002 and filed an objection for the disputed amount of Rp43,897. The Company has paid the agreed tax underpayment in December 2020. The Company presented the tax underpayment of corporate income tax as part of current income tax, and tax underpayment of withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, withholding tax article 4 (2) and value added tax as part of other expenses, net.

In January 2021, the Company filled a tax objection against the tax audit result on the underpayment value added tax amounted to Rp43,897. The Company has paid the underpayment under protest in February 2021 and presented the tax underpayment of value added tax as part of claim for tax refund.

Subsequently in January 2022, the tax authorities fully accepted the objection filed by the Company.

16. Akrual / ***16. Accruals***

	2021	2020	
Iklan dan promosi	1,323,599	1,051,424	*Advertising and promotion*
Remunerasi karyawan	292,274	366,260	*Remuneration*
Beban produksi lainnya	233,238	291,274	*Other production costs*
Sewa	84,988	59,925	*Rent*
Distribusi barang	71,389	58,472	*Distribution of products*
Utilitas	42,252	33,303	*Utilities*
Perangkat lunak	37,588	11,629	*Software*
Bea masuk	10,703	18,609	*Customs duty*
Lain-lain	535,389	469,108	*Others*
Jumlah	2,631,420	2,360,004	*Total*

17 Utang lain-lain / *17. Other payables*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	814,215	952,689	*Consultant fees and other services*
Aset tetap dan barang-barang teknik	268,002	202,110	*Fixed assets and technical parts*
Utang dividen – pemegang saham publik	154,527	163,963	*Dividends payable – public shareholders*
Lain-lain	433,301	350,811	*Others*
Jumlah	1,670,045	1,669,573	*Total*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *18. Long-term employee benefits liabilities*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuarial oleh KKA Halim dan Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia) sesuai dengan laporannya tertanggal 4 Februari 2022 (2020: 23 Januari 2021).

The long-term employee benefits liabilities are based on actuarial vauation by KKA Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia) in its report dated 4 February 2022 (2020: 23 January 2021).

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position consist of:

	2021	2020	
Imbalan pensiun	583,546	484,188	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pasca kerja	513,852	500,886	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya	78,870	106,461	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	186,227	176,140	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	1,362,495	1,267,675	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	122,639	87,084	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,239,856	1,180,591	*Non-current portion*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) ***18. Long-term employee benefits liabilities (continued)***

a. Imbalan pensiun ***a. Pension benefits***

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,875,440	1,747,319	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,291,894)	(1,263,131)	*Fair value of plan assets*
	583,546	484,188	

Perubahan liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit liabilities was as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	1,747,319	1,661,191	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya bunga	139,101	134,011	*Interest costs*
Biaya jasa kini	73,161	74,909	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(38,667)	(73,972)	*Past service costs*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss/(gain) arising from:*
- penyesuaian pengalaman	(61,461)	32,570	*experience adjustments -*
- asumsi keuangan	110,211	19,182	*financial assumptions -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(94,224)	(100,572)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	1,875,440	1,747,319	*At the end of the year*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	2021	2020	
– Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	7.40%	7.90%	*Discount rate for defined benefits obligations*
– Tingkat diskonto untuk biaya jasa	7.70%	8.10%	*Discount rate for service cost*
– Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	*Salary increases*
– Tingkat kenaikan imbalan pensiun	0.83%	0.87%	*Pension salary increases*
– Tingkat inflasi	3.30%	3.50%	*Inflation rate*
– Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2019/TMI IV *Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2019/TMI IV* Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 *Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983*		*Mortality rate*
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 2,00% pada usia 45 tahun; 2,00% tetap dari usia 45 tahun sampai umur 55 tahun atau 60 tahun/ *8.00% at age 20 and linearly decrease to 2.00% at age 45; 2.00% flat from age 45 up to age 55 or 60*		*Resignation rate*
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ *2.00% per annum from age 45-50 years*		*Early retirement rate*

Pada tanggal 31 Desember 2021, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,3 tahun (2020: 14,4 tahun).

As at 31 December 2021, the weighted-average duration of the defined benefit obligations was 14.3 years (2020: 14.4 years).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2022 diperkirakan sebesar Rp116.244.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2022 is expected to be Rp116,244.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pada awal tahun	1,263,131	1,218,765	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Pendapatan bunga atas aset program	101,811	99,687	*Interest income on plan assets*
Termasuk di dalam komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	(72,818)	(51,439)	*Return on plan assets excluding interest income*
Lain-lain			***Others***
Iuran pekerja	8,848	9,315	*Employees' contributions*
Iuran pemberi kerja	85,146	87,375	*Employer's contribution*
Imbalan yang dibayar	(94,224)	(100,572)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	1,291,894	1,263,131	*At the end of the year*

Aset program terdiri dari:

	2021		2020		
Instrumen ekuitas	720,782	55.79%	712,939	56.44%	*Equity instruments*
Instrumen utang	470,083	36.39%	485,553	38.44%	*Debt instruments*
Deposito berjangka	101,029	7.82%	64,639	5.12%	*Time deposits*

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year was as follows:

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit liabilities by the amount shown below.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate was as follows:

	2021		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(224,695)	252,798	*Effect on the present value of the obligation*

	2020		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(205,094)	242,094	*Effect on the present value of the obligation*

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 6,60% (2020: 7,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca kerja sebesar Rp13,000,000 (nilai penuh) (2020: Rp19,500,000 (nilai penuh) per karyawan.

b. Post-employment medical benefits

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar with those used for the Company's defined benefit pension scheme.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increases in medical claim costs of 6.60% (2020: 7.00%) and annual claims of post-employment medical benefits of Rp13,000,000 (full amount) (2020: Rp19,500,000 (full amount)) per employee.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***18. Long-term employee benefits liabilities (continued)***

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan) / ***b. Post-employment medical benefits (continued)***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movement in the liabilities was as follows:*

	2021	2020	
Pada awal tahun	500,886	465,259	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya bunga	39,525	36,989	*Interest costs*
Biaya jasa kini	16,703	16,410	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(6,613)	(6,864)	*Past service costs*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
- asumsi keuangan	7,992	10,946	*financial assumptions -*
- penyesuaian pengalaman	(34,139)	(9,834)	*experience adjustments -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(10,502)	(12,020)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	513,852	500,886	*At the end of the year*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate was as follows:

	2021		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	98,988	(74,558)	*Effect on the present value of the obligation*

	2020		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	94,460	(75,484)	*Effect on the present value of the obligation*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***18. Long-term employee benefits liabilities (continued)***

c. Imbalan pasca kerja lainnya / ***c. Other post-employment benefits***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movement in the liabilities was as follows:*

	2021	2020	
Pada awal tahun	106,461	61,748	*At the beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya jasa kini	7,671	7,181	*Current service costs*
Biaya bunga	8,125	4,628	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	1,979	6,400	*Past service cost*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Laba aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gain arising from:*
- asumsi keuangan	1,855	29,360	*financial assumptions -*
- penyesuaian pengalaman	(44,267)	-	*experience adjustments -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(2,954)	(2,856)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	78,870	106,461	*At the end of the year*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate was as follows:

	2021		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(15,024)	6,305	*Effect on the present value of the obligation*

	2020		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(14,336)	28,766	*Effect on the present value of the obligation*

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***d. Other long-term employee benefits***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movement in the liabilities was as follows:*

	2021	2020	
Pada awal tahun	176,140	152,369	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	39,530	37,181	*Current service costs*
Biaya bunga	14,085	12,680	*Interest costs*
Imbalan yang dibayar	(27,992)	(22,673)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuarial	(16,848)	(8,764)	*Actuarial gain*
Dampak dari perubahan asumsi aktuaria	1,312	5,347	*Effect of changes in actuarial assumptions*
Pada akhir tahun	186,227	176,140	*At the end of the year*

19. Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. Share capital

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's shares had a par value of Rp2 (full amount) per share, respectively. The share ownership details of the Company as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	32,424,387,500	85	64,849
Publik/*Public*	5,725,612,500	15	11,451
Modal saham yang beredar/ *Outstanding share capital*	38,150,000,000	100	76,300

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, UIH yang memiliki 32.424.387.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2021 and 2020, UIH which held 32,424,387,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin, Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2021, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Ainul Yaqin, Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2020, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with an ownership of not more than 0.001% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

20. Tambahan modal disetor

20. Additional paid-in capital

	2021	2020	
Agio saham	15,227	15,227	*Capital paid-in excess of par value*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	80,773	80,773	*Balance arising from restructuring transactions between entities common control (Note 21)*
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*

20. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

20. Additional paid-in capital (continued)

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp4,783,333,000 (full amount) in 1993.

21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

21. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

22. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

22. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commisioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ *Declaration date*	**Tanggal pembayaran/ *Payment date***	**Dividen per saham/ *Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount of Rupiah)***	**2021**	**2020**	
Dividen interim 2021	19 November/ *November 2021*	16 Desember/ *December 2021*	66	2,517,900	-	*Interim dividend 2021*
Dividen final 2020	27 Mei/ *May 2021*	24 Juni/ *June 2021*	100	3,815,000	-	*Final dividend 2020*
Dividen interim 2020	20 November/ *November 2020*	17 Desember/ *December 2020*	87	-	3,319,050	*Interim dividend 2020*
Dividen final 2019	24 Juli/ *July 2020*	19 Agustus/ *August 2020*	107	-	4,082,050	*Final dividend 2019*
				6,332,900	7,401,100	

22. Dividen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham adalah Rp154.527 (2020: Rp163.963) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 17).

Perseroan telah melakukan penghapusan utang dividen hingga tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.932 (2020: Rp2.746). Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan.

22. Dividends (continued)

As at 31 December 2021, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp154,527 (2020: Rp163,963), were recorded as other payables (Note 17).

The Company has written-off dividend payables until 31 December 2021 of Rp2,932 (2020: Rp2,746). This write-off was based on the Company's Articles of Association that stated distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company.

23. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

24. Penjualan bersih

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

24. Net sales

Revenue from contracts with customers are comprised of:

	2021	2020	
Dalam negeri	37,847,315	41,158,401	*Domestic*
Ekspor	1,698,644	1,814,073	*Export*
Jumlah	39,545,959	42,972,474	*Total*

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp1.706.582 (2020: Rp1.850.593) terdiri atas penjualan ekspor sejumlah Rp1.695.386 (2020: Rp1.813.633) dan penjualan dalam negeri sejumlah Rp11.196 (2020: Rp36.960). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,29% dan 4,22% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Sales to related parties amounting Rp1,706,582 (2020: Rp1,850,593) consist of export sales amounting to Rp1,695,386 (2020: Rp1,813,633) and domestic sales amounting to Rp11,196 (2020: Rp36,960). The export sales to related parties represent 4.29% and 4.22% of total net sales, for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

24. Penjualan bersih / *24. Net sales*

Rincian penjualan bersih kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of net sales to related parties were as follows:

	2021	2020	
Dalam negeri:			*Domestic:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	9,234	36,960	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Gerai Cepat Untung	1,962	-	*PT Gerai Cepat Untung*
Ekspor:			*Export:*
Unilever Asia Private Limited	597,137	552,633	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	310,316	320,058	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever Philippines, Inc.	156,805	245,815	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	95,220	115,081	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Australia Ltd	76,892	97,397	*Unilever Australia Ltd*
Unilever Japan K.K.	69,537	64,910	*Unilever Japan K.K.*
Unilever Thai Trading Limited	63,386	63,787	*Unilever Thai Trading Limited*
Unilever Vietnam International Company Limited	61,473	77,032	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Taiwan Limited	59,094	57,791	*Unilever Taiwan Limited*
Unilever RFM Ice Cream Inc.	46,873	35,782	*Unilever RFM Ice Cream Inc.*
Unilever Singapore Pte. Limited	45,349	64,805	*Unilever Singapore Pte. Limited*
Unilever Ghana Limited	19,736	3,788	*Unilever Ghana Limited*
Unilever South Africa (Pty) Limited	13,740	27,241	*Unilever South Africa (Pty) Limited*
Unilever Europe B.V.	13,681	12,730	*Unilever Europe B.V.*
Hindustan Unilever Ltd.	11,858	3,261	*Hindustan Unilever Ltd.*
Unilever (Cambodia) Ltd.	9,465	13,162	*Unilever (Cambodia) Ltd.*
Unilever Korea Ltd.	9,111	9,993	*Unilever Korea Ltd.*
Unilever New Zealand Ltd	7,680	11,401	*Unilever New Zealand Ltd*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	6,709	14,075	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever Hongkong Limited	5,299	2,000	*Unilever Hongkong Limited*
Unilever Colombia Scc S.A.S	4,803	1,551	*Unilever Colombia Scc S.A.S*
Unilever Caribbean Ltd.	4,729	1,286	*Unilever Caribbean Ltd.*
Unilever Gulf FZE	2,981	4,448	*Unilever Gulf FZE*
Unilever Bangladesh Limited	1,498	1,035	*Unilever Bangladesh Limited*
Unilever Chile Scc Limitada	1,369	1,935	*Unilever Chile Scc Limitada*
Unilever Market Development (Pty) Ltd	407	713	*Unilever Market Development (Pty) Ltd*
Unilever Kenya Ltd	238	-	*Unilever Kenya Ltd*
Unilever ASCC AG	-	7,577	*Unilever ASCC AG*
Unilever (China) Ltd.	-	2,346	*Unilever (China) Ltd.*
Jumlah	1,706,582	1,850,593	*Total*

24. Penjualan bersih (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dipisahkan berdasarkan pasar geografis utama sebagai berikut:

24. Net sales (continued)

Revenue from contracts with customers is disaggregated by primary geographical market as follows:

	2021			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Dalam negeri	25,321,844	12,525,471	37,847,315	*Domestic*
Ekspor	1,054,645	643,999	1,698,644	*Export*
Jumlah	26,376,489	13,169,470	39,545,959	*Total*

	2020			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Dalam negeri	28,805,041	12,353,360	41,158,401	*Domestic*
Ekspor	1,185,906	628,167	1,814,073	*Export*
Jumlah	29,990,947	12,981,527	42,972,474	*Total*

25. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold were as follows:

	2021	2020	
Bahan baku			*Raw materials*
- Awal tahun	853,478	695,173	*At the beginning of the year -*
- Pembelian	14,825,001	15,171,873	*Purchases -*
- Akhir tahun	(810,913)	(853,478)	*At the end of the year -*
Bahan baku yang digunakan	14,867,566	15,013,568	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	648,941	694,073	*Direct labour costs (Note 27)*
Imbalan kerja jangka Panjang (Catatan 27)	72,980	74,748	*Long-term employee benefits (Note 27)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	610,425	599,969	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Penyusutan aset hak-guna	27,304	31,287	*Depreciaton of right-of-use assets*
Beban pabrikasi lainnya	1,703,419	1,938,094	*Other manufacturing overheads*
Jumlah biaya produksi	17,930,635	18,351,739	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Awal tahun	95,793	70,491	*At the beginning of the year -*
- Akhir tahun	(64,081)	(95,793)	*At the end of the year -*
Harga pokok produksi	17,962,347	18,326,437	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
- Awal tahun	1,479,281	1,700,207	*At the beginning of the year -*
- Pembelian	2,013,465	1,968,121	*Purchases -*
- Akhir tahun	(1,535,521)	(1,479,281)	*At the end of the year -*
Jumlah	19,919,572	20,515,484	*Total*

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 berjumlah Rp703.777 (2020: Rp1.344.661) setara dengan 4,18% (2020: 7,85%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

No purchase from an individual supplier was made in excess 10.00% of the Company's total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the period ended 31 December 2021 was Rp703,777 (2020: Rp1,433,661) which represented 4.18% (2020: 7.85%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

25. Harga pokok penjualan (lanjutan) / ***25. Cost of goods sold (continued)***

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari: / *Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:*

	2021	2020	
Unilever Asia Private Limited	313,770	350,934	*Unilever Asia Private Limited*
PT Unilever Enterprises Indonesia	164,714	22,803	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.	68,548	95,099	*Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever Thai Trading II Limited	45,226	47,011	*Unilever Thai Trading II Limited*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	38,115	192,722	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
Unilever Europe B.V.	35,888	34,050	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Philippines, Inc.	17,687	14,643	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	7,659	-	*Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
Unilever India Exports Limited	7,128	14,226	*Unilever India Exports Limited*
Unilever (China) Ltd.	5,042	-	*Unilever (China) Ltd.*
Unilever Australia Ltd	-	570,144	*Unilever Australia Ltd*
Unilever Industries Private Limited	-	2,237	*Unilever Industries Private Limited*
Unilever Vietnam International Company Limited	-	569	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp382)	-	223	*Others (individual amounts less than Rp382 each)*
Jumlah	703,777	1,344,661	*Total*

26. Beban pemasaran dan umum / ***26. Marketing and general expenses***

a. Beban pemasaran dan penjualan / ***a. Marketing and selling expenses***

	2021	2020	
Iklan dan riset pasar	2,183,726	2,420,189	*Advertising and market research*
Distribusi	1,825,854	1,968,233	*Distribution*
Promosi	1,736,726	2,022,167	*Promotion*
Remunerasi dan imbalan kerja	743,068	831,940	*Remuneration and employee benefits*
Beban penjualan	504,826	545,453	*Selling expenses*
Penyusutan aset hak-guna	166,359	176,312	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	158,004	175,450	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	152,005	53,290	*Consultant fees and other services*
Informasi dan telekomunikasi	135,285	142,341	*Information and telecommunication*
Imbalan kerja jangka panjang	59,260	66,995	*Long-term employee benefits*
Sewa	11,121	27,169	*Rent*
Perjalanan dinas dan jamuan	6,184	15,233	*Travelling and representation*
Lain-lain	182,034	183,875	*Others*
Jumlah	7,864,452	8,628,647	*Total*

26. Beban pemasaran dan umum / *26. Marketing and general expenses*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administration expenses*

	2021	2020	
Merek, teknologi dan biaya jasa dan biaya *enterprise technology solutions* (Catatan 7b)	3,065,502	3,283,167	*Trademark, technology and service fees and enterprise technology solutions fees (Note 7b)*
Remunerasi dan imbalan kerja	377,144	390,791	*Remuneration and employee benefits*
Informasi dan telekomunikasi	163,165	194,648	*Information and telecommunications*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	153,717	179,020	*Consultant fees and other services*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	66,263	66,234	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Imbalan kerja jangka panjang	36,166	27,903	*Long-term employee benefits*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	34,981	36,683	*Amortisation of intangible assets (Note 12)*
Pendidikan dan pelatihan	18,795	20,823	*Education and training*
Penyusutan aset hak-guna	13,572	17,501	*Depreciation of right-of-use assets*
Perjalanan dinas dan jamuan	9,690	913	*Travelling and representation*
Sewa	325	234	*Rent*
Lain-lain	144,692	139,292	*Others*
Jumlah	4,084,012	4,357,209	*Total*

27. Beban karyawan / *27. Employee costs*

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama periode berjalan adalah Rp1.937.559 (2020: Rp 2.086.450) dan dicatat masing-masing Rp721.921 (2020: Rp 768.821), Rp802.328 (2020: Rp898.935), dan Rp413.310 (2020: Rp418.694) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 4.949 dan 5.222 (tidak diaudit).

Total employee costs for the current period were Rp1,937,559 (2020: Rp 2,086,450) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp721,921 (2020: Rp768,821), Rp802,328 (2020: Rp898,935), and Rp413,310 (2020: Rp418,694), respectively.

The number of employees of the Company as at 31 December 2021 and 2020 was 4,949 and 5,222, respectively (unaudited).

28. Laba per saham dasar / *28. Basic earnings per share*

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	5,758,148	7,163,536	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	38,150	38,150	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (in millions)*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	151	188	*Basic earnings per share (full amount)*

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing / *29. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies*

Aset dan liabilitas moneter dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows:

	2021			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	16,860,116	240,577	*Cash and cash equivalents*
	EUR	8,060	130	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak berelasi	USD	26,155,512	373,213	*Related parties -*
	AUD	3,867	40	
	EUR	558	9	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	2,553,788	36,440	*Amounts due from related parties*
	EUR	102,996	1,661	
			652,070	

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows: (continued)

	2021			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		**Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	13,050,380	186,216	*Third parties -*
	THB	2,420,646	1,036	
	EUR	2,400,842	38,718	
	SEK	581,960	917	
	SGD	496,309	5,228	
	GBP	646,497	12,413	
	CHF	5,533	86	
	CNY	50,938	114	
	INR	4,371,528	838	
	HKD	62,847	115	
- Pihak berelasi	USD	11,548,384	164,784	*Related parties -*
	EUR	113,475	1,830	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	EUR	542,140	8,743	*Third parties -*
	USD	118,228	1,687	
	GBP	17,395	334	
	SEK	204,987	323	
	SGD	29,429	310	
	CHF	5,790	90	
- Pihak berelasi	EUR	1,281,838	20,672	*Related parties -*
	USD	1,168,337	16,671	
	GBP	334,420	6,421	
	AUD	155,942	1,613	
			469,159	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing			182,911	*Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies*

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan) ***29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)***

	2020			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ ***Foreign currencies (full amount)***		**Dalam jutaan Rupiah/** ***In millions of Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	41,302,517	582,572	*Cash and cash equivalents*
	EUR	3,353,362	58,154	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak berelasi	USD	22,114,640	311,927	*Related parties -*
Piutang lain-lain dari pihak	USD	2,266,608	31,971	*Amounts due from related parties*
	EUR	102,867	1,784	
			986,408	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	16,998,427	239,763	*Third parties -*
	EUR	2,506,224	43,463	
	GBP	740,148	14,226	
	THB	12,596,603	5,933	
	SGD	181,716	1,938	
	PHP	3,717,687	1,093	
	SEK	507,272	872	
	VND	202,000,000	202	
- Pihak berelasi	USD	9,669,038	136,381	*Related parties -*
	EUR	311,590	5,404	
	GBP	2,862	55	
	AUD	1,472	16	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	EUR	707,473	12,269	*Third parties -*
	USD	390,854	5,513	
	SEK	3,079,116	5,293	
	GBP	8,897	171	
	CHF	10,438	167	
- Pihak berelasi	EUR	2,387,037	41,396	*Related parties -*
	USD	879,830	12,410	
	GBP	636,264	12,229	
	AUD	42,782	465	
			539,259	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing			447,149	*Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies*

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp14.269 dan Rp16.160 (nilai penuh) pada 31 Desember 2021 menjadi Rp14.385 dan Rp16.407 (nilai penuh) pada tanggal 9 Februari 2022.

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp14,269 and Rp16,160 (full amount) on 31 December 2021 to Rp14,385 and Rp16,407 (full amount), respectively on 9 February 2022.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments was as follows:

30. Informasi segmen (lanjutan) / ***30. Segment information (continued)***

a. Laba segmen / ***a. Segment income***

	2021			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	26,376,489	13,169,470	39,545,959	*Net sales*
Laba bruto	13,867,222	5,759,165	19,626,387	*Gross profit*
Hasil segmen	7,771,871	2,097,033	9,868,904	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan			(1,461,377)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(729,608)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain, bersih			(181,327)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			7,496,592	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(1,738,444)	*Income tax expense*
Laba			5,758,148	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain			(41,347)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif			5,716,801	*Total comprehensive income*
Informasi lainnya				
Pengeluaran modal	356,860	293,691	650,551	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			269,217	*Unallocated capital expenditures*
			919,768	
Penyusutan dan amortisasi	(323,792)	(282,503)	(606,295)	*Depreciation and amortisation*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(458,718)	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
			(1,065,013)	

30. Informasi segmen (lanjutan) / ***30. Segment information (continued)***

a. Laba segmen (lanjutan) / ***a. Segment income (continued)***

	2020			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	29,990,947	12,981,527	42,972,474	*Net sales*
Laba bruto	16,813,263	5,643,727	22,456,990	*Gross profit*
Hasil segmen	9,788,263	1,941,293	11,729,556	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan			(1,503,981)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(754,441)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain, bersih			(264,265)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			9,206,869	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(2,043,333)	*Income tax expense*
Laba			7,163,536	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain			(106,930)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif			7,056,606	*Total comprehensive income*
Informasi lainnya				
Pengeluaran modal	365,685	206,778	572,463	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			198,482	*Unallocated capital expenditures*
			770,945	
Penyusutan dan amortisasi	(440,630)	(378,417)	(819,047)	*Depreciation and amortisation*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(284,389)	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
			(1,103,436)	

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	2021			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	9,743,466	5,956,926	15,700,392	*Segment assets*
Aset takberwujud	2,623	387,236	389,859	*Intangible assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,978,281	*Unallocated segment assets*
			19,068,532	
Liabilitas segmen	(5,126,921)	(2,401,940)	(7,528,861)	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(7,218,402)	*Unallocated segment liabilities*
			(14,747,263)	

	2020			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	10,344,878	5,973,669	16,318,547	*Segment assets*
Aset takberwujud	2,255	394,860	397,115	*Intangible assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			3,818,970	*Unallocated segment assets*
			20,534,632	
Liabilitas segmen	(4,914,197)	(2,236,657)	(7,150,854)	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(8,446,410)	*Unallocated segment liabilities*
			(15,597,264)	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

30. Informasi segmen (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	16,090,254	16,715,662	*Segment assets*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Kas dan setara kas	325,197	844,076	*Cash and cash equivalents -*
- Aset tetap	1,663,328	2,130,068	*Fixed assets -*
- *Goodwill* dan aset takberwujud	84,966	73,052	*Goodwill and intangible assets -*
- Aset lain-lain	127,946	76,370	*Other assets -*
- Pajak dibayar di muka	159,413	89,999	*Prepaid taxes -*
- Pajak yang dapat dikembalikan	43,897	-	*Prepaid taxes -*
- Aset hak-guna	573,531	605,405	*Right-of-use assets -*
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	19,068,532	20,534,632	*Total assets per statement of*

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,528,861	7,150,854	*Segment liabilities for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Pinjaman bank	1,850,000	3,015,000	*Bank borrowings -*
- Utang usaha	448,164	377,075	*Trade creditors -*
- Utang pajak	729,911	962,589	*Taxes payable -*
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,362,495	1,267,675	*Long-term employee - benefits obligations*
- Liabilitas lain-lain	2,103,962	2,046,815	*Other liabilities -*
- Liabilitas sewa	723,870	777,256	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas menurut posisi keuangan	14,747,263	15,597,264	*Total liabilities per statement of financial position*

31. Komitmen, liabilitas kontinjensi, dan perjanjian yang signifikan

a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp109.834 dan Rp3.916.232 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp154.757 dan Rp8.187.939).

b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp8.900.000 dan USD 30 juta.

30. Segment information (continued)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Reportable segments' assets are reconciled to total liabilities as follows:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

31. Significant commitments, contingent liabilities, and agreements

a. The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp109,834 and Rp3,916,232 respectively, as at 31 December 2021 (2020: Rp154,757 and Rp8,187,939).

b. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 31 December 2021 were Rp8,900,000 and USD 30 million.

31. Komitmen, liabilitas kontinjensi, dan perjanjian yang signifikan (lanjutan)

c. Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), di mana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kedaluwarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah dialihkan ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut.

31. Significant commitments, contingent liabilities, and agreements (continued)

c. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2021 and 2020.

d. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto termasuk tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian dari obligasi pemerintah tanpa kupon pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 18.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of zero coupon government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan secara berkala melakukan pengujian atas *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2l dan 2m. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company periodically tests whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Notes 2l and 2m. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the above mentioned factors.

33. Manajemen risiko keuangan

Klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif), dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lain-lain) diklasifikasikan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Unilever Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai secara ekonomik atas kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

33. Financial risk management

Financial instruments classification

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors are classified as "financial assets measured at amortised cost". At 31 December 2021 and 2020, the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables), and lease liabilities are classified as "financial liabilities measured at amortised cost".

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Unilever Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company economically hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this economic hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Company's financial statements.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap USD dan EUR pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi (setelah pajak penghasilan) seperti disajikan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada selisih nilai USD dan EUR yang menurut manajemen wajar pada tanggal pelaporan. Analisis tersebut mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak apapun dari penjualan dan pembelian yang diperkirakan.

33. Financial risk management (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

A strengthening/weakening of the Rupiah against the USD and EUR as at 31 December 2021 and 2020 would have increased (decreased) equity and profit or loss (after income tax) by the amounts shown below. This analysis is based on USD and EUR rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Dampak atas ekuitas dan laba rugi setelah pajak/ *Impact on equity and profit or loss after income tax*
31 Desember/December 2021	
5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*	10,954
5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*	(2,658)
31 Desember/December 2020	
5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*	20,764
5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*	(1,661)

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan piutang kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and receivables from customers. The Company manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Perseroan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode *"roll rate"* berdasarkan probabilitas suatu piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama tiga tahun terakhir, dengan batas maksimum berdasarkan pengalaman sepuluh tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalar yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Perseroan terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

33. Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

In applying the impairment model to trade debtors, the Company adopts the simplified approach that is available to trade debtors as there is no financing element to trade debtors. The Company calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade debtors based on the ageing of its trade debtors. Loss rates are calculated using a "roll rate" method based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past three years, capped at the maximum of the past ten years experiences. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Company's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at 31 December 2021 and 2020:

	Rata-rata tertimbang tingkat Kerugian/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
31 Desember 2021				***31 Desember 2021***
Lancar	0.08%	3,986,456	(3,139)	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	3.64%	241,140	(8,774)	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	37.47%	481,128	(180,256)	*Overdue more than 30 days*
Jumlah		**4,708,456**	**(192,169)**	***Total***

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

	Rata-rata tertimbang tingkat Kerugian/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
31 Desember 2020				***31 Desember 2020***
Lancar	0.18%	4,864,838	(8,893)	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	0.75%	208,674	(1,572)	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	38.24%	376,062	(143,821)	*Overdue more than 30 days*
Jumlah		**5,449,574**	**(154,286)**	***Total***

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak mencatat pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 31 December 2021 and 2020, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Nilai *tercatat/ Carrying amount*	Jumlah *termasuk* bunga/ *Total including interest*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2021						***31 December 2021***
Pinjaman bank	1,850,000	1,854,476	1,854,476	-	-	*Bank borrowings*
Utang usaha	4,571,352	4,571,352	4,571,352	-	-	*Trade creditors*
Akrual	2,631,420	2,631,420	2,631,420	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	2,456,579	2,456,579	2,456,579	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	886,866	1,215,425	180,378	486,041	549,006	*Lease liabilities*
Jumlah	12,396,217	12,729,252	11,694,205	486,041	549,006	*Total*

	Nilai *tercatat/ Carrying amount*	Jumlah *termasuk* bunga/ *Total including interest*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2020						***31 December 2020***
Pinjaman bank	3,015,000	3,032,553	3,032,553	-	-	*Bank borrowings*
Utang usaha	4,277,617	4,277,617	4,277,617	-	-	*Trade creditors*
Akrual	2,360,004	2,360,004	2,360,004	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	2,542,056	2,542,056	2,542,056	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	959,990	1,353,987	179,597	509,728	664,662	*Lease liabilities*
Jumlah	13,154,667	13,566,217	12,391,827	509,728	664,662	*Total*

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas: (lanjutan)

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2); dan

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam Level 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Level 2.

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut akan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

33. Financial risk management (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities: (continued)

(b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value measurement of derivative receivables and payables are included in Level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using certain valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables, and lease liabilities. The Company's financial assets and liabilities are expected to be realised, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

34. Transaksi non-kas atas aktivitas investasi

34. Non-cash transactions of investing activities

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui utang (disajikan dalam akun "Utang lain-lain")	235,219	161,472	*Acquisition of fixed assets through payables (presented in "Other payables")*

35. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)

Manajemen menyajikan EBITDA sebagai ukuran kinerja yang diyakini relevan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan jumlah laba dengan mengecualikan dampak dari pajak penghasilan, biaya keuangan bersih, penyusutan, dan amortisasi.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagai pengukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin tidak dapat dibandingkan dengan pengukuran dan pengungkapan kinerja yang digunakan oleh entitas lain.

35. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Management presented EBITDA as a performance measure which is believed to be relevant. EBITDA is calculated by adjusting the profit to exclude the impact of income tax, net finance costs, depreciation, and amortization.

EBITDA is not defined in the Indonesian Financial Accounting Standards as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may not be comparable with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

	2021	2020	
Laba	5,758,148	7,163,536	*Profit*
Beban pajak penghasilan	1,738,444	2,043,333	*Income tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	7,496,592	9,206,869	*Profit before income tax*
Penyesuaian - penyesuaian:			*Adjustments for:*
- Biaya keuangan bersih	182,859	244,143	*Net finance costs -*
- Penyusutan	834,692	841,653	*Depreciation -*
- Penyusutan aset hak-guna	207,235	225,100	*Depreciation of right-of-use assets -*
- Amortisasi aset takberwujud	34,981	36,683	*Amortization of intangible assets -*
EBITDA	8,756,359	10,554,448	*EBITDA*

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00012/2.1005/AU.1/04/0302-2/1/II/2022

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Unilever Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: 00012/2.1005/AU.1/04/0302-2/1/II/2022

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Unilever Indonesia Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee. License No.: 91/KM.1/2014

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0302

9 Februari 2022

9 February 2022

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Purpose Led, Future Fit

On the Right Path to Recover

PT Unilever Indonesia Tbk
Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City
Tangerang 15345
Indonesia
Tel. (021) 8082 7000
Fax. (021) 8082 7002

E. unvr.indonesia@unilever.com
www.unilever.co.id